



Katalog: 4501001

.....

STATISTIK SOSIAL BUDAYA 2021



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK SOSIAL BUDAYA 2021





STATISTIK SOSIAL BUDAYA 2021

ISSN: 2086-4574

No. Publikasi: 04200.2205

Katalog: 4501001

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xlvi + 256 halaman

Naskah

Fungsi Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

Penyunting

Fungsi Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

Desain Kover

Fungsi Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

Penerbit

© Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Pencetak

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Sumber Ilustrasi

www.freepik.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



TIM PENYUSUN

STATISTIK SOSIAL BUDAYA 2021

Pengarah:

Dr. Ateng Hartono, S.E., M.Si.

Penanggung Jawab Umum:

Ahmad Avenzora S.E., M.S.E.

Penanggung Jawab Teknis:

Wachyu Winarsih, M.Si.

Editor:

Ika Maylasari SST.,M.Si

Raden Sinang SST, M.Si.

Penulis Naskah:

Andry Poltak L. Girsang, S.ST., M.Ec.Dev.

Rida Agustina, S.ST, M.Si

Sigit Wahyu Nugroho, S.AP.

Karuniawati Dewi Ramadani S.Si, M.E.K.K

Pengolah Data:

Rhiska Putrianti, S.ST.

Desain/Layout:

Andry Poltak L. Girsang, S.ST., M.Ec.Dev.



<https://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Indonesia adalah negeri kaya budaya, tercermin melalui tradisi dan sumber pengetahuan lokal yang hidup di masyarakat. Kekayaan budaya tersebut dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk memperkuat karakter, memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat sehingga pada akhirnya mampu memengaruhi arah perkembangan peradaban dunia. Tidaklah mengherankan jika kebudayaan dapat diandalkan sebagai sumber investasi tersendiri dalam membangun masa depan dan peradaban bangsa di segala lini kehidupan. Oleh karena itu, pemetaan kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia terkini mutlak diperlukan. Hal ini guna mendukung kebijakan pembangunan nasional yang berbasis data dan informasi, terlebih di masa pandemi Covid-19 yang telah menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya.

Publikasi Statistik Sosial Budaya Tahun 2021 menyediakan data dan informasi sosial budaya melalui berbagai dimensi, diantaranya: akses informasi, berolahraga, interaksi sosial dan partisipasi pada Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang datanya bersumber pada Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2021, baik Kor maupun Modul Sosial Budaya dan Pendidikan. Kehadiran publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi pembangunan di bidang sosial kebudayaan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama yang berkepentingan dalam pengembangan dan pembangunan di bidang sosial kebudayaan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran diharapkan untuk perbaikan publikasi di masa yang akan datang.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Margo Yuwono



<https://www.bps.go.id>

RINGKASAN

Indonesia adalah negara super *power* di bidang budaya. Indonesia juga memiliki tradisi dan sumber pengetahuan lokal yang sangat kaya dan hidup, dan dapat menjadi dasar yang kuat untuk mempersatukan dan membangun bangsa. Hal ini tentu saja harus menjadi perhatian pemerintah mengingat kebudayaan mampu menciptakan investasi tersendiri dalam membangun masa depan dan peradaban bangsa di segala lini kehidupan. Perkembangan kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia tergambar secara komprehensif melalui publikasi ini, diantaranya akses informasi baik melalui media cetak maupun media elektronik, kegiatan berolahraga, interaksi sosial dan partisipasi pada Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK).

Secara umum, pandemi Covid-19 memberi dampak antara lain pada meningkatnya aktivitas membaca. Hal ini terlihat melalui peningkatan persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan aktivitas membaca, dari 77,94 persen pada tahun 2018 meningkat menjadi 87,78 persen pada tahun 2021. Tidak ada perbedaan signifikan aktivitas membaca penduduk berumur 5 tahun ke atas antara laki-laki dan perempuan. Anak usia sekolah (7-18 tahun) memiliki persentase terbesar dalam aktivitas membaca (97,05 persen), sedangkan lansia (60 tahun ke atas) memiliki persentase paling kecil (68,87 persen). Tiga jenis bacaan yang banyak diminati oleh kelompok anak usia sekolah (7-18 tahun), yaitu : buku pengetahuan (79,93 persen), kitab suci (74,95 persen), dan buku pelajaran sekolah (47,62 persen). Majoritas penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan aktivitas membaca kitab suci (69,93 persen). Selanjutnya, semakin tinggi tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang maka semakin tinggi pula aktivitas membaca.

Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan berkurangnya aktivitas penduduk ke luar rumah yang secara tidak langsung berimbas pada menurunnya kegiatan mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan menurun dari 13,02 persen pada tahun 2018 menjadi 3,74 persen pada tahun 2021. Demikian juga yang memanfaatkan TBM menurun dari 1,15 persen menjadi 0,33 persen pada tahun 2021.

Preferensi penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi masih cukup tinggi (86,96 persen). Hal berbeda terjadi pada aktivitas mendengarkan

siaran radio (9,85 persen). Persentase penduduk perempuan berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi sedikit lebih besar daripada laki-laki, namun terjadi hal sebaliknya pada aktivitas mendengarkan radio. Secara umum semakin tinggi kelompok umur maka aktivitas menonton siaran televisi semakin rendah. Di lain pihak, pola berbeda terjadi pada aktivitas mendengarkan siaran radio. Selanjutnya, semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan maka semakin besar pula persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi dan mendengarkan siaran radio.

Pemanfaatan internet oleh penduduk berumur 5 tahun ke atas terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik laki-laki, perempuan, di perkotaan, maupun perdesaan. Pada tahun 2021, persentase penduduk laki-laki berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet selama tiga bulan terakhir lebih besar daripada perempuan (65,05 persen berbanding 59,14 persen). Sementara itu, terdapat kesenjangan cukup tinggi antara persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tinggal di perkotaan dibandingkan dengan perdesaan dalam hal mengakses internet selama tiga bulan terakhir (71,81 persen berbanding 49,30 persen).

Aktivitas penduduk berolahraga juga terdampak pandemi Covid-19. Pada tahun 2021 sebesar 27,14 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan olahraga. Persentase ini mengalami penurunan yang cukup drastis dibandingkan tahun 2018 yang besarnya mencapai 35,70 persen. Partisipasi penduduk perkotaan yang berolahraga lebih besar dibanding di perdesaan (32,44 persen berbanding 20,05 persen). Sementara itu, tingkat partisipasi berolahraga penduduk laki-laki (29,52 persen) lebih besar dibanding perempuan (24,76 persen).

Separuh lebih penduduk berumur 5 tahun ke atas (52,36 persen) melakukan olahraga dengan frekuensi satu hari dalam seminggu. Sedangkan satu dari sepuluh penduduk melakukan olahraga setiap hari. Berdasarkan durasi berolahraga dalam seminggu, sebesar 43,55 persen penduduk rata-rata berolahraga selama 30 menit atau kurang dan sebesar 41,16 persen rata-rata berolahraga selama 31 hingga 60 menit. Jenis olahraga yang paling banyak dilakukan oleh penduduk yang berolahraga adalah lari/jalan dengan persentase sebesar 41,54 persen. Selain itu, senam juga menjadi olahraga yang cukup populer dilakukan dengan persentase sebesar 21,67 persen.

Adapun tujuan yang paling banyak melatarbelakangi mereka untuk berolahraga adalah untuk menjaga kesehatan atau imunitas dengan persentase sebesar 64,09 persen. Minat masyarakat Indonesia untuk menjadikan dunia olahraga sebagai jalur prestasi/profesi masih sangat rendah. Hanya 0,78 persen dari penduduk berolahraga

dengan tujuan meraih prestasi atau sebagai profesi. Separuh lebih (58,37 persen) penduduk memilih berolahraga secara sendiri. Penduduk yang berolahraga melalui sekolah karena merupakan bagian dari materi pelajaran persentasenya juga cukup besar yaitu sebesar 22,45 persen.

Kebebasan untuk berserikat atau berorganisasi, berkumpul, dan menyatakan pendapat bagi setiap orang di Indonesia dilindungi oleh pemerintah, dan hal itu secara tegas di tekankan pada Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu bentuk kebebasan tersebut adalah melalui kegiatan pertemuan (rapat). Partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas dalam kegiatan pertemuan atau rapat di lingkungan mengalami penurunan sekitar 5 persen, dari 30,42 persen (tahun 2018) menjadi 25,94 persen (tahun 2021). Sementara itu, dari 25,94 persen yang mengikuti pertemuan atau rapat, 38,68 persen diantaranya aktif memberikan saran atau pendapat selama mengikuti kegiatan rapat. Pergeseran budaya mengakibatkan kegiatan pertemuan (rapat) tidak lagi hanya dilakukan secara tatap muka, namun dapat dilakukan secara daring (*online*). Meskipun persentasenya masih rendah (0,28 persen daring; 0,24 persen daring dan tatap muka), namun aktivitas pertemuan (rapat) daring akan menjadi alternatif tersendiri dalam melakukan pertemuan (rapat) kedepannya, terlebih di tengah kondisi pandemi yang belum diketahui kapan berakhirnya.

Selain mengikuti pertemuan (rapat), salah satu bentuk lain kebebasan berpendapat adalah melalui organisasi. Organisasi menjadi wadah masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dan gagasan atau pendapat untuk kemajuan dan kepentingan bersama. Setidaknya ada sekitar 5,56 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berpartisipasi (terdaftar/mengikuti) kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah di tahun 2021. Kondisi ini mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya (2018) sebesar 9,11 persen. Mayoritas penduduk yang berpartisipasi dalam organisasi berjenis kelamin laki-laki (6,14 persen). Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, penduduk pra lansia (45-59 tahun) lebih banyak yang berpartisipasi dalam organisasi diluar tempat kerja/sekolah (6,87 persen) dibanding lainnya. Selain itu, dua bidang organisasi yang paling diminati oleh masyarakat antara lain organisasi keagamaan (39,96 persen) dan organisasi sosial (27,94 persen). Dan, alasan/tujuan mayoritas penduduk mengikuti organisasi adalah untuk mendapatkan tambahan pengetahuan (40,74 persen).

Selain itu, persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan juga mengalami penurunan yakni dari 85,43 persen pada tahun 2018 menjadi 77,42 persen pada tahun 2021. Hal ini salah satunya

ditengarai dengan adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 membatasi ruang gerak dan aktivitas sosial masyarakat, sehingga banyak orang yang tidak (tidak lagi) mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan. Setidaknya sebanyak 24,17 persen penduduk berusia 10 tahun ke atas yang tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dikarenakan adanya pandemi ini. Disisi lain, kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling banyak diikuti adalah kegiatan yang berkaitan dengan kematian, seperti memandikan, mengubur, melayat jenazah, dll (58,11 persen).

Sejumlah kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat berdampak pada menurunnya interaksi serta koneksi sosial budaya. Namun demikian, hal tersebut menjadi disruptif pengembangan kebudayaan untuk memasuki dunia daring atau digital. Analisis deskriptif dilakukan terhadap partisipasi pada 8 (delapan) Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yaitu seni, pengetahuan tradisional/warisan budaya, tradisi lisan, bahasa, permainan rakyat, olahraga tradisional, upacara adat, serta produk tradisional.

Pandemi Covid-19 berdampak pada menurunnya persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton pertunjukan/pameran seni (dari 34,38 persen di tahun 2018 menjadi 11,32 persen pada tahun 2021). Sehingga pada tahun 2021, penduduk 5 tahun ke atas lebih banyak yang menonton pertunjukan/pameran seni secara tidak langsung (59,11 persen) dibandingkan secara langsung (11,32 persen). Pola yang sama terjadi baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Jenis seni yang paling banyak ditonton adalah film yaitu sekitar 63,61 persen. Di sisi lain, dari 0,49 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni, 7,18 persen diantaranya menjadikan keterlibatannya itu sebagai sumber penghasilan utama dimana persentase tertinggi berada di kelompok umur 45-59 tahun (14,10 persen). Tidak hanya pertunjukan/pameran seni, hampir semua tempat wisata termasuk tempat peninggalan sejarah/warisan budaya juga banyak yang ditutup dan dibatasi. Hal ini terlihat pada persentase penduduk 5 tahun ke atas yang pernah berkunjung ke tempat peninggalan sejarah/warisan budaya secara langsung, dimana besarnya hanya sekitar 3,21 persen pada tahun 2021. Beruntung sudah ada beberapa pihak yang menyediakan layanan kunjungan ke tempat peninggalan sejarah/warisan budaya secara tidak langsung (virtual), sehingga Susenas MSBP 2021 mampu mencatat persentase penduduk 5 tahun ke atas yang pernah berkunjung ke tempat peninggalan sejarah/warisan budaya secara tidak langsung (virtual) mencapai 3,39 persen.

Selain seni dan peninggalan sejarah, tradisi lisan juga termasuk salah satu OPK. Tradisi lisan yang dicakup dalam Susenas MSBP 2021 khusus terkait dongeng/cerita rakyat. Data menunjukkan, lebih dari tiga perempat (78,00 persen) penduduk 5 tahun ke atas mengetahui dongeng/cerita rakyat. Kelompok umur pemuda 16-30 tahun (87,88 persen) yang mengetahui dongeng/cerita rakyat memiliki persentase yang paling tinggi dibandingkan kelompok umur lainnya. Sedangkan bahasa yang paling sering digunakan baik di rumah (87,48 persen) maupun dalam pergaulan (75,09 persen) adalah bahasan daerah. Analisis menurut kelompok umur menunjukkan bahwa semakin bertambah umur, bahasa yang paling sering digunakan dalam pergaulan adalah bahasa daerah. Sebaliknya semakin bertambah umur, penggunaan Bahasa Indonesia semakin berkurang digunakan dalam pergaulan.

Minat masyarakat masih sangat kurang akan olahraga tradisional. Hanya 1 dari 100 penduduk 5 tahun ke atas yang pernah melakukan kegiatan olahraga tradisional. Jenis olahraga tradisional yang paling banyak diminati adalah pencak silat (0,72 persen). Sedangkan terkait permainan tradisional, persentase penduduk 5 tahun ke atas yang melakukan permainan rakyat yaitu sekitar 8,05 persen. Jika dilihat lebih lanjut, kelompok umur yang paling banyak melakukan permainan rakyat adalah kelompok umur anak 5-17 tahun (27,88 persen).

Produk tradisional yang dicakup dalam Susenas MSBP meliputi kerajinan tradisional, busana daerah/tradisional, metode penyehatan tradisional, obat tradisional, peralatan rumah tangga tradisional, dan perlengkapan ritus tradisional. Jenis produk yang paling banyak dibeli/digunakan oleh rumah tangga adalah peralatan rumah tangga tradisional yaitu sebesar 52,40 persen. Terakhir, upacara adat sebagai OPK turut menjadi fokus pemerintah untuk mempertahankan nilai budaya masyarakat setempat. Dampak pandemi Covid-19 memperlihatkan terjadinya perubahan yang cukup tajam pada persentase rumah tangga yang menghadiri dan atau menyelenggarakan upacara adat, dimana pada tahun 2018 mencapai 90,56 persen turun menjadi 76,59 persen pada tahun 2021. Upacara adat yang paling banyak diselenggarakan pada tahun 2021 adalah upacara adat seremoni terkait keagamaan (32,34 persen), sedangkan yang paling banyak dihadiri adalah upacara adat kematian (81,80 persen).



<https://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xxv
PENJELASAN TEKNIS	xxxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kebudayaan Sebagai Bentuk Investasi.....	4
1.2 Kebudayaan Dalam Bentuk Bingkai Kebijakan	5
1.3 Data Sosial Budaya untuk Pembangunan Nasional.....	6
BAB II. AKSES INFORMASI.....	9
2.1 Aktivitas Membaca dan Fasilitas Penunjangnya	11
2.2 Akses Media Massa.....	17
2.3 Akses Internet.....	21
BAB III. BEROLAHHRAGA	55
3.1 Partisipasi Berolahraga	58
3.2 Jenis Olahraga.....	63
3.3 Tujuan Berolahraga.....	65
3.4 Jalur/Wadah Berolahraga	68
BAB IV. INTERAKSI SOSIAL.....	101
4.1 Partisipasi dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat).....	104
4.2 Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	108
4.3 Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi	114
BAB V. PARTISIPASI PADA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN	143
5.1 Pertunjukan Seni	146
5.2 Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya	151
5.3 Tradisi Lisan	153
5.4 Bahasa	155

5.5	Olahraga Tradisional	157
5.6	Permainan Rakyat.....	159
5.7	Produk Tradisional	160
5.8	Upacara Adat.....	162
DAFTAR PUSTAKA.....		199
LAMPIRAN		207
METADATA		243



DAFTAR TABEL

BAB II. AKSES INFORMASI	Halaman
Tabel 2.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021.....	26
Tabel 2.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Bacaan, 2021.....	27
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan dan Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021.....	28
Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dan Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021	29
Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Frekuensi Mengakses, 2021	30
Tabel 2.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021	31
Tabel 2.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Penggunaannya, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah, 2021	32
Tabel 2.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Penggunaannya dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021	33
Tabel 2.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Penggunaannya dan Kelompok Umur, 2021.....	34

Tabel 2.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	35
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	36
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	37
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2021	38
Tabel 2.14	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	39
Tabel 2.15	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2021	40
Tabel 2.16	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	41
Tabel 2.17	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021	42
Tabel 2.18	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021	43
Tabel 2.19	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021	44
Tabel 2.20	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021	45
Tabel 2.21	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021	46

Tabel 2.22	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021	47
Tabel 2.23	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2021	48
Tabel 2.24	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021	49
Tabel 2.25	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Medengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021	50
Tabel 2.26	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2021	51
Tabel 2.27	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021	52
Tabel 2.28	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021	53

BAB III. BEROLAHRAGA

Tabel 3.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik, 2021	70
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik dan Lama Hari Berolahraga Dalam Seminggu, 2021.....	71
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik dan Lama Menit Berolahraga Dalam Seminggu, 2021.....	72
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik dan Jenis Olahraga, 2021	73
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik dan Tujuan Utama Berolahraga, 2021	75

Tabel 3.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2021	76
Tabel 3.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	77
Tabel 3.8	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2021.....	78
Tabel 3.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Lama Hari Berolahraga Dalam Seminggu 2021	79
Tabel 3.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Menit Berolahraga, 2021.....	80
Tabel 3.11	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Olahraga, 2021	81
Tabel 3.12	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2021.....	83
Tabel 3.13	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2021	84
Tabel 3.14	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021.....	85
Tabel 3.15	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021	86
Tabel 3.16	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2021.....	87
Tabel 3.17	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Lama Hari Berolahraga Dalam Seminggu, 2021	89
Tabel 3.18	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Menit Berolahraga, 2021	91
Tabel 3.19	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Olahraga, 2021.....	93

Tabel 3.20	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Berolahraga, 2021.....	97
Tabel 3.21	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2021	99

BAB IV. INTERAKSI SOSIAL

Tabel 4.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) dan Memberikan Saran, di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Metode Pertemuan, 2021.....	120
Tabel 4.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2021	121
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Gotong Royong Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021	122
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Karena Tidak Ada Kegiatan Menurut Tipe Daerah, 2021	123
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2021	124
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2021	126
Tabel 4.7	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar Dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Bidang Organisasi Utama yang Diikuti, 2021	127
Tabel 4.8	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar Dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Alasan Utama Mengikuti Organisasi, 2021.....	129

Tabel 4.9	Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	130
Tabel 4.10	Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberi Saran dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	131
Tabel 4.11	Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	132
Tabel 4.12	Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2021	133
Tabel 4.13	Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang Berkaitan dengan Gotong Royong Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2021	134
Tabel 4.14	Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	135
Tabel 4.15	<i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021	136
Tabel 4.16	<i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021	137
Tabel 4.17	<i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021	138
Tabel 4.18	<i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021	139
Tabel 4.19	<i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Terdaftar dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021	140

Tabel 4.20	<i>Sampling Error Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Terdaftar dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021</i>	141
------------	--	-----

BAB V. PARTISIPASI PADA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN

Tabel 5.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021	166
Tabel 5.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Pertunjukan/Pameran, 2021	167
Tabel 5.3	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021	168
Tabel 5.4	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Pernah Terlibat dalam Pertunjukan/ Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Sumber Penghasilan, 2021..	169
Tabel 5.5	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Kebendaan di Indonesia Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021.....	170
Tabel 5.6	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Kebendaan di Indonesia Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Tipe Daerah, 2021.....	171
Tabel 5.7	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Karakteristik Demografi dan Tipe Daerah, 2021.....	172
Tabel 5.8	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2021.....	173
Tabel 5.9	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021	174
Tabel 5.10	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021	175

Tabel 5.11	Percentase Rumah Tangga yang memproduksi/menjual dan/atau membeli/menggunakan Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021.....	176
Tabel 5.12	Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi dalam Upacara Adat Selama Setahun Terakhir, 2021	177
Tabel 5.13	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung di Lokasi Pertunjukan/Pameran Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021.....	178
Tabel 5.14	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	179
Tabel 5.15	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	180
Tabel 5.16	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2021	181
Tabel 5.17	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Pertunjukan/Pameran dan Provinsi, 2021	182
Tabel 5.18	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	183
Tabel 5.19	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Kebendaan di Indonesia Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	184
Tabel 5.20	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021	185
Tabel 5.21	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2021	186
Tabel 5.22	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021 ..	187

Tabel 5.23	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2021	188
Tabel 5.24	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021	189
Tabel 5.25	Percentase Rumah Tangga yang Memproduksi/Menjual dan/atau Membeli/Menggunakan Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2021.....	190
Tabel 5.26	Percentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2021.....	191
Tabel 5.27	Percentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Produk Tradisional, 2021	192
Tabel 5.28	Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Partisipasi dalam Upacara Adat Selama Setahun Terakhir, 2021	193
Tabel 5.29	Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat yang Dihadiri Selama Setahun Terakhir, 2021.....	194
Tabel 5.30.	<i>Sampling Error</i> Percentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021.....	195
Tabel 5.31	<i>Sampling Error</i> Percentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021	196
Tabel 5.32	<i>Sampling Error</i> Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021	197
Tabel 5.33	<i>Sampling Error</i> Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021.....	198



<https://www.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR

BAB II. AKSES INFORMASI	Halaman
Gambar 2.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021	13
Gambar 2.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Bacaan dan Kelompok Umur, 2021	14
Gambar 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Selain Kitab Suci, 2018 dan 2021.....	14
Gambar 2.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan dan Memanfaatkan TBM Selama Tiga Bulan Terakhir, 2018 dan 2021	15
Gambar 2.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan dan Memanfaatkan TBM Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021	16
Gambar 2.6 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan atau Memanfaatkan TBM, 2018 dan 2021.....	17
Gambar 2.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dan Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir, 2009, 2012, 2015, 2018, dan 2021	18
Gambar 2.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dan Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021	19
Gambar 2.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Status Disabilitas, Kelompok Pengeluaran, dan Frekuensi Mengakses, 2021	20
Gambar 2.10 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut	

Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Status Disabilitas, Kelompok Pengeluaran, dan Frekuensi Mengakses, 2021	21
Gambar 2.11 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2017-2021	22
Gambar 2.12 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021.....	23
Gambar 2.13 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet, 2018 dan 2021.....	23
Gambar 2.14 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Penggunaan Internet, Jenis Kelamin, dan Tipe daerah, 2021	24
Gambar 2.15 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Penggunaan Internet dan Kelompok Umur, 2021.....	25

BAB III. BEROLAHRAGA

Gambar 3.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga, 2012, 2015, 2018, 2021.....	58
Gambar 3.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berolahraga, 2012, 2015, 2018, dan 2021	59
Gambar 3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik, 2021	60
Gambar 3.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Lama Hari Berolahraga Dalam Seminggu, 2021.....	61
Gambar 3.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Setiap Hari Menurut Kelompok Umur, 2021	62
Gambar 3.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Status Disabilitas dan Lama Hari Berolahraga, 2021	62
Gambar 3.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Rata-rata Lama Menit Berolahraga Dalam Seminggu, 2021	63
Gambar 3.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Jenis Olahraga yang Paling Sering dilakukan, 2021.....	64

Gambar 3.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga menurut Jenis Kelamin dan Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan, 2021	65
Gambar 3.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Tujuan Utama Berolahraga, 2021	66
Gambar 3.11	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Jenis Kelamin dan Tujuan Utama Berolahraga, 2021	67
Gambar 3.12	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Dengan Tujuan Menjaga Kesehatan/Imunitas Menurut Kelompok Umur, 2021	68
Gambar 3.13	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Wadah/Tempat Utama Berolahraga, 2021	69

BAB IV. INTERAKSI SOSIAL

Gambar 4.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir, 2021	104
Gambar 4.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021.....	105
Gambar 4.3.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberi Saran pada Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021..	107
Gambar 4.4.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir, 2009, 2012, 2015, 2018, dan 2021.....	109
Gambar 4.5.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021.....	110
Gambar 4.6.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2021	111
Gambar 4.7.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir karena Tidak Ada Kegiatan Menurut Tipe Daerah, 2021 ...	112
Gambar 4.8.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan	

Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2021	113
Gambar 4.9. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berpartisipasi (Terdaftar/Mengikuti) Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2015, 2018 dan 2021	115
Gambar 4.10. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2021	116
Gambar 4.11. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti, 2021	117
Gambar 4.12. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar Dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah di Bidang Keagamaan dan Sosial Menurut Karakteristik Demografi, 2021	118
Gambar 4.13. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Alasan Utama Mengikuti Organisasi, 2021	119

BAB V. PARTISIPASI PADA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN

Gambar 5.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Tahun 2018 dan 2021	147
Gambar 5.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah, 2021.....	148
Gambar 5.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Status Disabilitas, 2021.....	148
Gambar 5.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Pertunjukan/Pameran, 2021	149
Gambar 5.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Keterlibatannya dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir	150
Gambar 5.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan	

	Terakhir dan Menjadikan Keterlibatannya dalam Pertunjukan/Pameran Seni Itu Sebagai Sumber Penghasilan Utama Menurut Kelompok Umur, 2021	150
Gambar 5.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Tahun 2015, 2018, dan 2021	151
Gambar 5.8	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kunjungan ke Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir, 2021	152
Gambar 5.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Kebendaan Selama Setahun Terakhir Menurut Kelompok Pengeluaran dan Tipe Daerah, 2021.....	153
Gambar 5.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Status Disabilitas dan Tipe Daerah, 2021.....	154
Gambar 5.11	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Kelompok Umur, 2021	155
Gambar 5.12	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Tipe Daerah dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2021.....	156
Gambar 5.13	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan Dalam Pergaulan, 2021.....	157
Gambar 5.14	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2021	158
Gambar 5.15	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Tiga Jenis Olahraga Tradisional yang Paling Banyak Dilakukan, 2021.....	159
Gambar 5.16	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Kelompok Umur, 2021.....	160
Gambar 5.17	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan dan Memproduksi/Menjual Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah dan Kelompok Pengeluaran, 2021 .	161

Gambar 5.18	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Produk Tradisional, 2021	162
Gambar 5.19	Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri dan/atau Menyelenggarakan Upacara Adat Tahun 2018 dan 2021	163
Gambar 5.20	Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri atau Menyelenggarakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir, 2021	164
Gambar 5.21	Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri atau Menyelenggarakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Upacara Adat, 2021.....	165

PENJELASAN TEKNIS

Alasan utama mengikuti organisasi

Alasan utama ketika berpartisipasi dalam organisasi selain di tempat kerja/sekolah, antara lain:

- a. Belajar kepemimpinan, jika mengikuti organisasi dengan tujuan untuk belajar mengenai kepemimpinan.
- b. Menambah pengetahuan, jika mengikuti organisasi untuk menambah pengetahuan atau wawasan.
- c. Mengisi waktu luang, jika mengikuti organisasi untuk mengisi waktu luang.
- d. Mencari teman, jika mengikuti organisasi untuk mencari teman.
- e. Melayani masyarakat, jika mengikuti organisasi agar dapat melayani masyarakat.

Busana daerah/tradisional

Busana/pakaian yang menjadi identitas oleh sebagian besar pendukung kebudayaan tertentu. Busana daerah/tradisional yang digunakan harus lengkap (atasan dan bawahan), kecuali untuk busana tradisional daerah tertentu yang hanya memiliki bawahan saja. Penggunaan aksesoris busana daerah tidak harus lengkap. Tidak termasuk jika hanya menggunakan aksesoris busana tradisional tertentu. Contoh busana daerah: kebaya, *ulee balang*, *aesan gede*, baju *bodo*, baju *cele*, *paksian*, *king baba*, *Ujung Serong*, dsb. Batik tidak termasuk pakaian tradisional karena merupakan pakaian nasional.

Cerita rakyat

Cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan, misalnya: Asal Usul Danau Toba, Sangkuriang, Roro Jongrang, dsb.

Dapat membaca

Dapat membaca adalah jika seseorang dapat membaca kalimat sederhana minimal salah satu dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya.

Dongeng

Cerita dari zaman dahulu yang tidak benar-benar terjadi atau biasa disebut cerita khayal, biasanya berlatar belakang kenyataan yang dikiasakan, misalnya: Kera dan Kura-Kura, Si Kancil Pencuri Timun, Bawang Merah Bawang Putih, Kancil dan Buaya, Timun Mas, dsb.

Hari melakukan olahraga

Banyaknya hari dalam seminggu terakhir yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga.

Internet

Sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Mengakses Internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet baik dengan menggunakan komputer/PC, laptop, ataupun handphone, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti : mendapat informasi/berita, mengerjakan tugas sekolah/kuliah, mengirim/menerima e-mail, media sosial/jejaring sosial, pembelian/penjualan barang/jasa, hiburan (game, nonton TV, film/video, radio, gambar dan musik), fasilitas finansial (e-banking), mendapat informasi mengenai barang/jasa dan lainnya.

Jalur/wadah olahraga

Tempat/perkumpulan yang memfasilitasi seseorang melakukan olahraga.

Kalimat sederhana

Kalimat sederhana adalah kalimat yang mengandung kata-kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan setidaknya mengandung subjek dan predikat, misalnya "Saya membaca".

Keagamaan

Upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa keagamaan. Perayaan keagamaan ini jika terdapat upacara khusus untuk perayaan, tidak hanya mengunjungi tempat ibadah saja. Contoh: mauludan untuk perayaan kelahiran nabi Muhammad yang tepat pada hari kelahiran nabi, atau beberapa waktu kemudian, *sekaten* (D.I. Yogyakarta), *dugderan* (Semarang, Jawa Tengah), dan *yadnya kasada* (Tengger, Jawa Timur).

Kegiatan sosial kemasyarakatan

Kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan ekonomi) dan dilakukan di lingkungan tempat tinggal. Termasuk dalam kegiatan sosial kemasyarakatan antara lain:

- a. Kegiatan keagamaan/kepercayaan seperti pengajian, persekutuan doa, perayaan hari besar keagamaan, ceramah agama, kajian kitab suci,
- b. Kegiatan keterampilan seperti keterampilan memasak, menyulam, kecantikan, dan merangkai bunga,
- c. Kegiatan olahraga/permainan, seperti bola voli, badminton, sepak bola, jalan sehat, yoga, senam, termasuk catur, bermain layang-layang bersama, dsb,
- d. Kegiatan arisan,
- e. Kegiatan kematian,
- f. Kegiatan yang berkaitan dengan gotong royong, seperti kerja bakti, bakti sosial, penggalangan dana, dsb di lingkungan sekitar (RT/RW/Dusun/Desa), dan
- g. Kegiatan sosial lainnya, seperti kegiatan posyandu, penyuluhan untuk mencegah terjadinya/meluasnya penggunaan narkoba dan minuman keras, serta penyuluhan kesehatan (misalnya pencegahan/penularan wabah Covid-19, dsb).

Kelahiran

Upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa kelahiran atau menjelang kelahiran seseorang. Misalnya: *sepasaran/pupak puser, selapanan, brokohan* (tradisi masyarakat Jawa), upacara *beretes, molang mali, ngurisang* (tradisi orang sasak NTB).

Kematian

Upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa kematian seseorang. Misalnya: *ngaben* (Bali), *saur matua* dan *mangokal holi* (Batak, Sumatera Utara), *r a m b u d a n o l o ' ma ' n e* (Toraja, Sulawesi Selatan), *brobosan* (Jawa), *tiwah* (Kalimantan Tengah), *tanam sasi* (Merauke, Papua), dan peringatan kematian (3 hari, 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 2 tahun, dan 1000 hari).

Kerajinan tradisional

Kerajinan/barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan yang diwariskan secara turun temurun (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya). Termasuk jika barang tersebut dibuat dengan peralatan yang masih lebih banyak menggunakan ketrampilan tangan (seperti kain tenun dan sebagainya). Sektor industri kerajinan tradisional sebagian besar

termasuk dalam UMKM sehingga memiliki potensi membangun perekonomian nasional.

Lama menit melakukan olahraga dalam seminggu

Banyaknya waktu dalam menit yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga dalam seminggu.

Lingkungan sekitar

Lingkungan tempat tinggal responden yang masih dalam lingkup RT/RW, dusun, atau desa.

Membaca buku cerita

Apabila seseorang selama seminggu terakhir setidak-tidaknya pernah membaca minimal satu halaman buku yang dikeluarkan oleh penerbit berisi cerita termasuk cerita bergambar, misalnya buku cerita anak, buku-buku silat, komik, dll. Orang tua yang membacakan buku cerita kepada anaknya, dikategorikan membaca buku cerita, sedangkan anak yang hanya mendengarkan dikategorikan sebagai tidak membaca.

Membaca buku pelajaran sekolah

Apabila seseorang selama seminggu terakhir membaca buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Misalnya buku pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Termasuk buku pelajaran tentang sejarah dan buku pelajaran yang terkait budaya daerah, contoh: PLBJ (Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta). Khusus untuk buku pelajaran sekolah, anak sekolah dianggap membaca apabila membaca di luar jam belajar sekolah.

Membaca buku pengetahuan

Apabila seseorang selama seminggu terakhir membaca buku yang dikeluarkan oleh penerbit dan dimaksudkan agar pembacanya mendapatkan tambahan pengetahuan. Buku tersebut bisa merupakan buku penunjang langsung pelajaran sekolah atau secara tidak langsung menunjang pelajaran sekolah (buku pengetahuan umum), misalnya

Ensiklopedi, Flora dan Fauna, 70 Tahun Indonesia Merdeka, buku agama, hadits, publikasi BPS, dll.

Membaca kitab suci

Apabila seseorang selama seminggu terakhir membaca wahyu Tuhan yang di bukukan yang memuat ajaran-ajaran tentang seluruh aspek kehidupan bagi seluruh umat beragama, contoh: Al Qur'an, Tripitaka, Weda, Alkitab, dll.

Membaca lainnya

Apabila seseorang selama seminggu terakhir membaca selain koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, dan kitab suci, misalnya kamus, buletin, leaflet, jurnal, dll.

Membaca majalah/tabloid

Apabila seseorang selama seminggu terakhir setidak-tidaknya pernah membaca satu topik dari majalah/tabloid yang dicetak misalnya: Kartini, Femina, Ayah Bunda, Matra, Tempo, Gadis, Mode, Hai, Kawanku, Intisari, Nova, Citra, Bintang, Bola, dll.

Membaca surat kabar/koran

Apabila seseorang selama seminggu terakhir setidak-tidaknya pernah membaca satu topik dari surat kabar/koran dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut. Seseorang dikatakan membaca apabila membaca minimal satu artikel.

Membeli produk tradisional

Jika dalam 3 bulan terakhir, ada anggota rumah tangga yang memperoleh produk-produk tradisional dengan cara menukar dengan uang/alat pembayaran lain yang sah untuk dipakai/dimanfaatkan sendiri ataupun diberikan kepada orang lain dan bukan untuk dijual kembali.

Memberikan saran/pendapat

Kegiatan menyampaikan sudut pandang/ gagasan/ide mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam pertemuan/rapat.

Mendengarkan siaran radio

Apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga ia dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.

Menggunakan internet

Menggunakan internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, *e-mail*, *chatting*, media sosial, *game online*, dll. Termasuk menggunakan internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (*log in* dan *log out*) koneksi internet. Siapapun dianggap menggunakan internet meskipun hanya tinggal melanjutkan koneksi.

Menggunakan produk tradisional

Jika dalam 3 bulan terakhir, ada anggota rumah tangga yang memakai/memanfaatkan produk-produk tradisional untuk diri sendiri.

Menghadiri upacara adat

Jika responden datang ke suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll) yang di dalamnya terdapat unsur adatnya dan melihat upacara adat tersebut baik Sebagian ataupun keseluruhan dari prosesi upacara adat. Termasuk menghadiri secara online melalui live streaming. Jika *live streaming* bersifat umum, misalnya siraman Aurel-Atta, maka dianggap menghadiri jika mendapat undangan.

Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan

Partisipasi/keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/dusun/desa, dimana dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi secara langsung antar anggota masyarakat.

Menonton pertunjukan/pameran seni

Apabila seseorang meluangkan waktu (baik berniat maupun tidak) untuk menonton pertunjukan atau pameran seni, baik dengan membayar ataupun tidak, baik di tempat khusus pertunjukan ataupun tidak, seperti menonton pertunjukan seni di pusat

perbelanjaan atau di tempat resepsi pernikahan. Termasuk menonton atau menikmati pertunjukan/pameran seni meskipun tidak sampai selesai pertunjukan atau minimal memenuhi durasi. Orang yang menonton hanya sambil lewat atau atraksi yang berkeliling dari rumah ke rumah, misalnya: menonton orang melakukan atraksi seni di dalam bis atau tempat lainnya seperti memetik gitar sambil menyanyi, pertunjukan topeng monyet, dan ondel-ondele dianggap tidak termasuk menonton pertunjukan seni.

Menonton siaran televisi (TV)

Apabila seseorang mengarahkan perhatian pada tayangan TV, atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan TV, sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan. Orang tuli yang dapat menikmati/mengerti acara TV yang ditonton, dikategorikan sebagai menonton TV.

Menyelenggarakan upacara adat

Jika responden menyelenggarakan/mengadakan suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll) yang di dalamnya terdapat unsur adat baik Sebagian maupun keseluruhan dari prosesi upacara adat dan dihadiri setidaknya oleh tetangga sekitarnya.

Metode penyehatan tradisional

Cara meningkatkan kesehatan yang diwariskan secara turun-temurun, baik untuk mengobati penyakit atau meningkatkan daya tahan tubuh, misalnya kerok badan, gurah, ruwat, bekam, akupunktur, dsb.

Obat tradisional

Bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (*galenik*) atau campuran bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman, misalnya ragam jamu, obat herbal, dsb.

Olahraga

Kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu seperti atletik, voli, sepak bola, dsb). Melakukan kegiatan seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar dan kegiatan lain yang tidak ditujukan untuk olahraga tidak

dikategorikan sebagai melakukan olahraga. Jenis olahraga yang mengandalkan otak, seperti catur dan bridge, dalam pertanyaan ini tidak dikategorikan sebagai olahraga. Kegiatan olahraga yang dicatat adalah olahraga yang dilakukan dalam periode waktu seminggu terakhir.

Olahraga tradisional

Olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia. Contoh olahraga tradisional adalah pencak silat, balap sapi/kerbau/kuda, sepak takraw, olahraga dayung, dll.

Organisasi

suatu sistem perserikatan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara terencana, terpadu dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu, baik formal (berbadan hukum) maupun tidak. Kegiatan suatu organisasi biasanya dibingkai dalam suatu keanggotaan dan kepengurusan (memiliki ketua, sekretaris dan bendahara) dan memiliki aturan-aturan tertentu. Contoh organisasi: Forum Anak, Karang taruna, FBR (Forum Betawi Rempug), Muhammadiyah, Fatayat NU, PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), komunitas/klub sepeda motor, dsb.

Organisasi selain di tempat kerja/sekolah

Organisasi di masyarakat yang tidak berkaitan dengan pekerjaan atau sekolah dari seseorang. Bidang organisasi yang dicatat pada Susenas MSBP ini antara lain:

- a. Keagamaan adalah organisasi yang dibentuk sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam lingkup suatu agama tertentu. Contoh: Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), NU, Muhammadiyah, Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI), Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI), Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi), Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (Matakin), dsb.
- b. Politik adalah organisasi atau kelompok yang bergerak atau berkepentingan atau terlibat dalam proses politik. Contoh: Partai Golkar, Partai Demokrat, PAN, PDI Perjuangan, dsb.
- c. Pendidikan adalah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan. Contoh: PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), Gerakan Seribu Guru, Indonesia Mengajar
- d. Lingkungan hidup adalah organisasi yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan. Contoh: Walhi, Kelompok pecinta alam.

- 
- e. Ekonomi adalah organisasi yang bergerak di bidang ekonomi. Contoh: Koperasi, IPMI (Ikatan Pengusaha Muda Indonesia), IWAPI (Ikata Pengusaha Wanita Indonesia)
 - f. Sosial adalah organisasi yang bergerak di bidang sosial. Contoh: Palang Merah Indonesia, MER-C, Dharma Wanita, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, dsb.
 - g. Olahraga adalah organisasi yang bergerak di bidang olahraga. Contoh: SSB Jaya Raya, Komunitas Bola Voli Bekasi, Sepeda mania, dsb.
 - h. Kebudayaan adalah organisasi yang bergerak dalam bidang Sanggar Seni (Teater, Musik, Tari, Rupa, Lukis dll). Komunitas Kebudayaan, Sanggar Bela Diri (Padepokan) Sanggar Tradisi (Kasepuhan, Lembaga Adat, Keraton), dll.
 - i. Kesehatan adalah organisasi yang bergerak di bidang kesehatan. Contoh: Palang Merah Indonesia (PMI), Yayasan Kanker Indonesia, Yayasan Stroke Indonesia (YASTROKI), Yayasan Jantung Indonesia, Pita Putih Indonesia, Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak (GKIA), dll.
 - j. Lainnya adalah organisasi yang bergerak dalam bidang selain yang telah disebutkan, misalnya terkait hobi, dll.

Panen

Upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa pemungutan hasil panen, termasuk menjelang panen. Misalnya: *seren taun* (Kuningan, Jawa Barat), *sedekah bumi* (Jawa Tengah), *aruhan galan* (Dayak Meratus, Kalimantan Selatan), *reka wuu* (NTT), dan *sedekah laut* (Jawa Timur).

Pelaku/pendukung kebudayaan

Tenaga kebudayaan yang bergiat, bekerja, dan/atau berkarya dalam bidang yang berkaitan dengan Objek Pemajuan Kebudayaan. Tidak ada batasan jumlah pelaku/pendukung seni, asalkan dapat menghasilkan suatu karya, dilakukan di suatu tempat khusus, dan bisa dinikmati orang lain.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Jenjang pendidikan tertinggi yang sudah ditamatkan oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki dan ditamatkan oleh seseorang yang masih bersekolah.

- a. Tidak/belum pernah bersekolah .

- b. Tidak Tamat SD Pernah/sedang bersekolah di SD atau yang sederajat tetapi tidak/belum tamat.
- c. SD/Sederajat Meliputi tamat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, dan yang sederajat.
- d. SMP/Sederajat Meliputi tamat jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan, dan yang sederajat.
- e. SMA/Sederajat Meliputi tamat jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah, dan yang sederajat.
- f. Perguruan Tinggi Termasuk menamatkan pendidikan program DI/DII/DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana.

Peralatan rumah tangga tradisional

Benda/alat yang digunakan untuk suatu pekerjaan dalam kehidupan rumah tangga yang digunakan sesuai dengan adat kebiasaan yang ada, secara turun-menurun misalnya cobek, kipas bambu, abu gosok, cething, dsb.

Perkawinan

Upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa perkawinan seseorang atau menjelang perkawinan. Misalnya: *nendeun omong, pameungkeut/lamareun, seserahan* (adat Sunda), *maresek, maminang/batimbang tando, babako-babaki* (adat Minang), *gere se doniru, suba kiye se, joko kaha* (adat maluku utara).

Perlengkapan ritus tradisional

Segala sesuatu peralatan tradisional yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan satu kegiatan ritual yang bersifat seremonial dan tertata yang berhubungan dengan adat istiadat atau kearifan lokal setempat. Ritus adalah tata cara pelaksanaan upacara atau kegiatan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya. Contoh perlengkapan ritus tradisional: keris, bokor, tempayan, ukir gigi (alat, kain), mangulosi (kain ulos), dsb.

Permainan rakyat

Permainan yang didasarkan pada nilai tertentu, dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya yang

bertujuan untuk menghibur diri, misalnya permainan kelereng, congklak, gasing, gobak sodor, dsb.

Pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar

Aktifitas berkumpulnya sekelompok orang yang tinggal di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa atau berkumpulnya warga di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa untuk membahas atau menyelesaikan permasalahan kesejahteraan masyarakat di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa. Pertemuan (rapat) dapat dilakukan secara:

- a. Tatap muka,
- b. Dalam Jaringan (daring). Daring yang dimaksud dalam hal ini adalah menggunakan aplikasi *video conference seperti zoom, cisco webex, google meet, microsoft teams, cloudx, dsb.*

Pertunjukan/pameran seni

Karya seni yang dipertontonkan maupun dipamerkan pada suatu pertunjukan atau event tertentu sehingga dapat dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat luas.

Produk-produk tradisional

Bahan/barang/jasa/cara yang dibuat/diproses sesuai dengan adat kebiasaan yang ada di daerah tertentu dan diwariskan secara turun-menurun.

Seni film

Karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dan dapat dipertunjukkan. Termasuk menonton film jika pelaku seni yang terlibat salah satunya adalah orang Indonesia. Tidak terbatas pada pemeran film saja, tetapi bisa juga pelaku seni di belakang layar.

Seni lainnya

Selain dari seni film, seni musik-suara, seni rupa, seni sastra, seni tari budaya Indonesia, dan seni teater/pewayangan, seperti: Barongsai, Kuda Lumping, Reog, dan pertunjukan lainnya.

Seni musik-suara

Seni yang dicirikan dengan oleh komposisi bunyi dan suara yang yang indah dan menarik. Termasuk menonton atau menikmati seni musik-suara jika pelaku seni yang terlibat dalam pertunjukan salah satunya adalah orang Indonesia.

Seni rupa

Seni yang dicirikan pada komposisi rupa yang memiliki nilai kreativitas, nilai estetika, dan nilai kebanggaan yang bisa dilihat oleh mata, diraba dengan tangan serta dirasakan dengan hati, perasaan dan pikiran, misalnya: lukisan, patung, pameran foto, desain grafis, arsitektur, kriya (kerajinan tangan, misalnya: batik, anyaman tikar, tenun, batu akik, dsb) dan instalasi (karya seni tiga dimensi yang tersusun dari unsur-unsur yang ditata dalam urutan yang akurat sesuai dengan keinginan seniman). Orang yang melihat-lihat lukisan dan terdapat pelukis yang melukis di tempat tersebut, termasuk menonton pameran seni rupa.

Seni sastra

Seni yang menjadikan bahasa sebagai media, baik lisan maupun tulisan yang mengandung unsur keindahan, seni, imajinatif dari hasil karya seseorang yang hasilnya bisa dinikmati karena memiliki faktor keunggulan dan artistik, misalnya pembacaan puisi, dongeng, novel, cerita pendek, dsb.

Seni tari budaya Indonesia

Seni gerak tubuh secara berirama untuk menghasilkan gerak yang indah yang dilakukan pada waktu dan tempat tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan sebuah perasaan, maksud, serta pikiran. Biasanya diiringi dengan bunyi-bunyian (musik pengiring) yang diwariskan secara turun temurun dan mengandung unsur budaya Indonesia. Contoh: tari Niti Mahligai, Lego-Lego, Orlapei, Ngremo, Pendet, Gambyong, Jaipong, dsb.

Seni teater/pewayangan

Seni yang dicirikan oleh perwujudan dari suatu lakon yang menampilkan perilaku manusia dengan gerak, tari, serta nyanyian yang disajikan lengkap dengan dialog dan akting para pemainnya yang dipentaskan di atas panggung suatu tempat atau gedung pertunjukan (termasuk pewayangan, baik wayang kulit, wayang golek maupun wayang orang).

Siaran televisi

Siaran televisi adalah sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa, dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar; televisi adalah pesawat penerima gambar siaran televisi.

Siaran radio

Siaran radio adalah penyampaian informasi kepada khalayak umum dalam bentuk suara dengan memanfaatkan gelombang radio sebagai media.

Situs peninggalan sejarah

Bukti-bukti baik tertulis maupun tidak tertulis yang menunjukkan peristiwa-peristiwa sejarah dari masyarakat masa lampau. Contoh: candi, istana, kerajaan, prasasti, benteng, dsb.

Sumber penghasilan

Bahwa upah/imbalan dari keterlibatan dalam pertunjukan/pameran/produksi seni oleh responden dianggap sebagai salah satu sumber penghasilan rumah tangga.

Sunatan

Upacara tradisional atau adat yang berkaitan dengan peristiwa khitan seseorang sebagai proses menuju kedewasaan. Misalnya: *Sisingaan* (Jawa Barat), Pengantin sunat (Betawi), *Sonattan* (Madura), dsb.

Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP)

Survei rumah tangga dengan cakupan variabel yang sangat luas, meliputi keseluruhan aspek sosial budaya dan pendidikan penduduk. Pengumpulan data Susenas MSBP dilaksanakan sejak tahun 1991 berkala tiga tahun sekali. Susenas MSBP tahun 2021 dilaksanakan pada bulan September dengan jumlah sampel mencakup 75.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 514 Kabupaten/Kota di Indonesia untuk menghasilkan data yang representatif untuk estimasi provinsi dan nasional. Tujuan dari pelaksanaan Susenas MSBP Tahun 2021 adalah untuk memperoleh gambaran makro mengenai kondisi dan potensi penduduk dalam kegiatan sosial budaya yang mencakup akses media massa, partisipasi dalam olahraga, partisipasi dalam organisasi dan

lingkungan, serta kegiatan sosial budaya lainnya, sebagaimana yang tertera pada Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

Terdaftar dalam keanggotaan organisasi

Jika yang bersangkutan mendaftar menjadi anggota. Keanggotaan di dalam organisasi seperti KORPRI, OSIS, BEM, dan PGRI tidak dianggap sebagai anggota organisasi karena keanggotannya otomatis atau tidak mendaftar. Dikatakan terdaftar dan aktif jika responden terdaftar dan aktif ikut serta dalam kegiatan organisasi, dan terdaftar tetapi tidak aktif, jika responden terdaftar namun tidak aktif dalam kegiatan organisasi.

Terlibat dalam pertunjukan/pameran seni

Apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan pertunjukan atau pameran atau produksi kesenian atau untuk memberikan hiburan langsung kepada penonton (berperan dalam pertunjukan/pameran/produksi seni).

Tipe daerah

Menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas umum.

Upacara adat

Suatu upacara yang bersifat tradisional (ritus)/turun-temurun yang berhubungan dengan adat/kebiasaan/tradisi/budaya suatu masyarakat setempat, seperti upacara perkawinan, upacara *labuhan* (sedekah laut D.I. Yogyakarta, upacara *ngaben* di Bali, *seren taun* di Kuningan, dsb).

Upacara lainnya

Upacara tradisional selain yang disebutkan di atas. Misalnya: turun tanah/*tedhak siti* (Jawa), *ruwahan* (upacara menjelang puasa), *potong gigi* (Bali), *manulangi* (Batak, Sumatera Utara) dan membangun rumah, tanam padi (tandur, tedun).



Warisan budaya bersifat kebendaan

Peninggalan budaya manusia pada masa lalu di darat dan/atau di air, baik bergerak maupun tidak bergerak berupa benda, bangunan, struktur, lokasi, dan/atau satuan ruang geografis yang berpotensi untuk ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan/atau Kawasan Cagar Budaya.

https://www.bps.go.id



<https://www.bps.go.id>

PENDAHULUAN



Sebanyak 1.340 suku, 2.500 bahasa, keberagaman agama dan kepercayaan serta kekayaan warisan adat istiadat memperkaya khasanah budaya Indonesia



“Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya”

UUD 1945 Pasal 32 ayat 1



<https://www.bps.go.id>

BAB I. PENDAHULUAN

Teori Emile Durkheim (BPS, 2009) tentang dualisme manusia menyatakan bahwa manusia adalah makhluk individu (*individual being*) dan makhluk sosial (*social being*). Sebagai makhluk individu, manusia memiliki unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, unsur raga dan jiwa. Sedangkan manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena dalam diri manusia ada naluri dorongan untuk berhubungan (berinteraksi) dengan orang lain, ada naluri kebutuhan sosial (*social need*) untuk hidup berkelompok dengan orang lain, serta manusia itu sendiri tidak akan bisa hidup sebagai manusia tanpa bantuan orang lain. Hal ini sejalan dengan falsafah bahwa manusia merupakan *zoon politicon*, yaitu makhluk yang pandai bekerjasama, bergaul dengan orang lain dan mengorganisasi diri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia juga disebut sebagai mahluk yang berbudaya (*homo humanus*), karena senantiasa mampu menciptakan dan melaksanakan kebaikan, kebenaran, keadilan dan tanggung jawab dalam satu sistem tatanan kemasyarakatan (Yusnadi, dkk, 2019). Undang Undang No. 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, menyebutkan bahwa kebudayaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa, dan hasil karya manusia (masyarakat). Pengaruh manusia dan kebudayaannya dalam sosiologi manusia dan kebudayaan dinilai sebagai dwitunggal, maksudnya bahwa walaupun keduanya berbeda tetapi keduanya merupakan satu kesatuan. Manusia menciptakan kebudayaan, dan setelah kebudayaan tercipta maka kebudayaan mengatur hidup manusia agar sesuai dengannya. Tampak bahwa keduanya akhirnya merupakan satu kesatuan.

1.1. Kebudayaan Sebagai Bentuk Investasi

Kebudayaan menjadi modal penting yang berkontribusi pada pembangunan nasional

Bambang Brodjonegoro
(Menteri PPN/Kepala
Bappenas 2016-2019)

Indonesia merupakan negara adikuasa di bidang kebudayaan, rumah dari 1.340 suku bangsa dengan 2.500 jenis bahasa serta kekayaan warisan budaya, baik benda maupun tak benda. Jumlah suku, bahasa, agama serta warisan budaya yang mencapai ribuan tersebut, telah menghasilkan struktur budaya dengan tingkat kemajemukan yang tinggi. Tidaklah mengherankan jika Fransesco Bandarin selaku Asisten Dirjen UNESCO Bidang Budaya menyatakan bahwa "Indonesia adalah negara *super power* di bidang budaya" pada sidang UNESCO ke-39 di Paris tahun 2017. Selain itu,

Indonesia juga memiliki tradisi dan sumber pengetahuan lokal yang sangat kaya dan hidup, dan dapat menjadi dasar yang kuat untuk membantu melaksanakan rencana pembangunan nasional. Kebudayaan harus dianggap sebagai aset penting yang berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Indonesia hanya dapat menjadi bangsa yang besar apabila mampu mengejawantahkan kebudayaan ke dalam pembangunan nasional.

Paradigma budaya sebagai penggerak roda pembangunan bukanlah ide baru. Pemikiran ini mulai berkembang pada tahun 1995, melalui publikasi Komisi Dunia untuk Kebudayaan dan Pembangunan (*World Commission on Culture and Development/WCCD*). Dalam perkembangannya, paradigma pembangunan berkelanjutan tak hanya berbicara tentang kondisi lingkungan, ekonomi, dan sosial. Perhatian khusus diberikan pada dimensi budaya (*culture*), yang selanjutnya menjadi pilar keempat dalam konsep pembangunan berkelanjutan. WCCD berargumen bahwa dimensi budaya merupakan bagian penting dari paradigma pembangunan yang berpusat pada manusia (Throsby dalam Ramadlan, 2013).

Menyadari hal tersebut, arah pembangunan saat ini tidak hanya bertumpu pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan semata, akan tetapi unsur kebudayaan menjadi hal penting yang patut diperhatikan. Pemajuan dan pelestarian kebudayaan harus menjadi salah satu strategi pembangunan karena peran kebudayaan yang mampu menciptakan investasi tersendiri dalam membangun masa depan dan peradaban bangsa di segala lini kehidupan. Hal ini sejalan dengan strategi yang ditetapkan pemerintah

dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Selain itu, pembangunan kebudayaan juga menjadi satu dari tujuh agenda pembangunan pemerintah tahun 2020-2024.

Dengan demikian, diharapkan Indonesia memiliki kekayaan budaya yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan memengaruhi arah perkembangan peradaban dunia. Selain itu melalui gerakan revolusi mental, nilai budaya dan kearifan lokal dapat memperkuat kohesi sosial, kerukunan, toleransi, gotong royong, dan kerja sama antarwarga sebagai syarat utama bagi keberhasilan pembangunan nasional (RPJMN 2020 – 2024).

1.2 Kebudayaan Dalam Bentuk Bingkai Kebijakan

Dunia saat ini sudah memasuki era globalisasi, dimana arus informasi dapat mengalir dengan mudahnya kemana saja dan melalui media apa saja tanpa dapat dibendung. Akibatnya, proses penyebaran nilai-nilai kebudayaan dan pesan-pesan kultural yang terkandung di dalam informasi tersebut tidak dapat terelakkan. Tantangan ini juga yang dihadapi dalam membangun dan melestarikan budaya Indonesia (Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2004). Pengaruh globalisasi menyebabkan akulturasi budaya modern dan tradisional dari seluruh negara yang disajikan melalui berbagai media seperti internet, televisi, radio, koran dan media lainnya. Dikhawatirkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kebudayaan Indonesia terkontaminasi oleh budaya asing. Masyarakat, utamanya generasi muda bangga dengan kebudayaan lain, seperti Korea, atau budaya barat daripada budayanya sendiri, dan ini tentu akan menjadi ancaman bagi eksistensi bangsa Indonesia sendiri. Disisi lain, kondisi masyarakat Indonesia yang majemuk, terdiri dari banyak suku bangsa, agama dan budaya menyebabkan rentan terjadinya gesekan serta ancaman disintegrasi bangsa bilamana keanekaragaman karakteristik tersebut tidak dapat dikelola dengan baik dan benar.

Dengan latar belakang tersebut, kiranya perlu usaha pelestarian, pengembangan, dan pengkajian secara mendalam dan meluas tentang kebudayaan Indonesia guna memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Sebagaimana yang tertera pada Pasal 32 Ayat 1 UUD 1945 mengamanatkan bahwa "Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya." Atas dasar amanat ini, negara wajib berperan aktif dalam menjalankan agenda pemajuan kebudayaan nasional.

Dalam upaya menjalankan amanat UUD 1945 dan Nawacita untuk memajukan kebudayaan, pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Kehadiran undang-undang ini diharapkan dapat membawa semangat baru dalam upaya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan nasional, yang nantinya dapat memberikan arah dan *platform* ke mana budaya daerah dan nasional mau dibawa (Kemenko PMK, 2020). Pemajuan kebudayaan yang dimaksud dalam undang-undang bertujuan meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia, sehingga Indonesia tidak lagi menjadi penikmat dalam perkembangan budaya dunia, melainkan berpotensi besar dalam memengaruhi peradaban dunia.

Kehadiran Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan diharapkan mampu menjadi stimulus untuk terwujudnya kondisi masyarakat yang berakhhlak mulia, bermoral, dan beretika. Hal ini sejalan dengan amanat Presiden Joko Widodo, agar adanya keseimbangan antara infrastruktur keras yang gencar dibangun dengan infrastruktur lunak dalam wujud karakter dan jatidiri bangsa yang dikembangkan melalui jalan kebudayaan (Kemenkominfo, 2018). Dengan adanya undang-undang pemajuan kebudayaan, diharapkan generasi penerus bangsa tidak melupakan akar budaya bangsa serta menjadikan kebudayaan Indonesia sebagai nafas dari kelangsungan hidup bangsa, serta menjadi mentalitas dan nilai-nilai kebangsaan.

1.3 Data Sosial Budaya untuk Pembangunan Nasional

Dengan segala karakteristik penduduknya, Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya kebudayaannya, yang merupakan salah satu modal dasar pembangunan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Pembangunan sosial budaya memiliki hubungan kohesi yang sangat erat dengan pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, perlu dirancang kebijakan yang berfokus kepada pengembangan dan pelestarian budaya, sekaligus sebagai *booster* untuk mendorong laju pembangunan nasional. Upaya mengangkat isu-isu sosial budaya dan mengintegrasikannya ke dalam perencanaan pembangunan bukan saja penting, tetapi mutlak diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Salah satu contohnya, peran serta masyarakat dalam mengembangkan dan melestarikan budaya melalui suatu karya seni yang dapat menarik minat para konsumen, baik mancanegara maupun domestik yang berujung peningkatan produktivitas daerah. Tanpa disadari, hal ini mampu menjadi katalisator bagi geliat ekonomi di wilayah tersebut. Sehingga, perwujudan agenda *Sustainable Development*

Goals/SDGs (*Goals 11.4*) yakni mempromosikan dan menjaga warisan budaya dunia dan warisan alam dunia, dapat terpetakan dengan baik.

Menyadari begitu strategisnya peran kebudayaan dalam pembangunan, pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan pembangunan kebudayaan. Undang-undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan membawa arah baru dalam pembangunan kebudayaan dengan menjadikan kebudayaan sebagai investasi untuk membangun masa depan dan peradaban bangsa. Mengingat pentingnya data dan informasi dalam pembangunan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas serta Badan Pusat Statistik memiliki inisiatif menyusun Indeks Pembangunan Kebudayaan. Indeks Pembangunan Kebudayaan diharapkan dapat memberikan gambaran pembangunan kebudayaan secara lebih holistik dengan memuat tujuh dimensi, yakni: (1) dimensi ekonomi budaya; (2) dimensi pendidikan; (3) dimensi ketahanan sosial budaya; (4) dimensi warisan budaya; (5) dimensi ekspresi budaya; (6) dimensi budaya literasi; dan (7) dimensi kesetaraan gender. Hasil penghitungan tahun 2018 menunjukkan bahwa nilai Indeks Pembangunan Kebudayaan pada tingkat nasional dengan rentang nilai 0 – 100 sebesar 53,74. Nilai ini menunjukkan bahwa pembangunan kebudayaan Indonesia masih memerlukan tantangan pembangunan yang cukup besar dan perlu terus untuk ditingkatkan.

Disisi lain, budaya bukanlah sesuatu yang statis dan kaku, tetapi senantiasa berubah sesuai perubahan sosial yang ada (Tumanggor, 2010). Perubahan sosial budaya adalah sebuah gejala berubahnya struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Perubahan itu terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin mengadakan perubahan. Perubahan sosial budaya dapat timbul karena adanya perubahan lingkungan masyarakat, penemuan baru, dan kontak dengan kebudayaan lain. Salah satu perubahan sosial budaya yang terjadi beberapa waktu belakangan ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 (viva.co.id). Terjadinya pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap perubahan sosial budaya yang turut mengubah tatanan kehidupan di seluruh negara dalam waktu singkat. Hal ini terlihat melalui beberapa indikator sosial budaya yang dihasilkan dari publikasi ini.

Berangkat dari kondisi ini, BPS berusaha mengakomodasi kebutuhan para pengguna data, baik pemerintah, akademisi maupun masyarakat luas dalam memperoleh informasi terkait sosial budaya dengan menerbitkan Publikasi Statistik Sosial Budaya Tahun 2021. Buku ini merupakan publikasi rutin tiga tahunan yang

datanya bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) tahun 2021 dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga.

Penyajian publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara rinci dan menyeluruh mengenai kondisi dan perkembangan sosial budaya penduduk Indonesia, baik pada tingkat nasional maupun regional (provinsi). Semoga data dan informasi yang disajikan dapat bermanfaat sebagai bahan perencanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan maupun program pembangunan di bidang sosial budaya.

Publikasi Statistik Sosial Budaya Tahun 2021 secara sistematis disajikan dalam beberapa bagian. Pada bagian awal publikasi disediakan catatan teknis untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penulisan buku ini. Gambaran ringkas dari keseluruhan isi publikasi juga disajikan di bagian awal yakni bagian Ringkasan eksekutif. Uraian secara rinci disajikan dalam bab-bab sesuai tema bahasan dari publikasi. Bagian pertama (Bab I) menyajikan bagaimana peran budaya sebagai investasi dalam pembangunan bangsa, bingkai kebijakan untuk pemajuan kebudayaan serta ketersediaan data sosial budaya untuk pembangunan nasional. Empat bagian berikutnya menyajikan gambaran situasi dan kondisi sosial budaya di Indonesia. Pada bagian kedua (Bab II) menyajikan data dan ulasan mengenai akses penduduk terhadap informasi. Bagian ketiga (Bab III) menyajikan informasi mengenai kegiatan olahraga, bagian keempat (Bab IV) terkait partisipasi penduduk dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan organisasi. Pada bagian kelima (Bab V) disajikan partisipasi penduduk terhadap Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) sebagai bagian dari implementasi Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan. Selanjutnya, penutup dari penulisan buku ini ditampilkan metadata statistik yang menyajikan informasi indikator yang digunakan pada publikasi ini, konsep serta rumus penghitungannya. Informasi terkait lampiran tabel serta *Relative Sampling Error* (RSE) untuk menggambarkan rentang kesalahan data hasil survei yang digunakan dalam publikasi ini disajikan pada masing-masing bab yang bersesuaian.

AKSES INFORMASI

Aktivitas Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas dalam Mengakses Informasi



87,78%

membaca selama
seminggu terakhir



62,10%

menggunakan internet
selama tiga bulan terakhir



86,96%

menonton siaran televisi selama
seminggu terakhir



9,85%

mendengarkan siaran radio selama
seminggu terakhir



<https://www.bps.go.id>



BAB II. AKSES INFORMASI

Budaya dan komunikasi merupakan dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan. Edward T. Hall (1974 dalam Mahagangga dan Nugroho, 2017) menyatakan bahwa "budaya adalah komunikasi dan komunikasi adalah budaya". Hal ini menunjukkan bahwa kebudayaan merupakan bagian dari komunikasi dan komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan. Budaya akan memengaruhi seseorang memaknai suatu pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi. Budaya merupakan dasar dari komunikasi karena perilaku manusia dalam berkomunikasi akan ditentukan oleh budaya yang melatarbelakanginya (Junaidi, 2006).

Adanya era globalisasi dan kemajuan peradaban manusia yang semakin mendunia menyebabkan teknologi di bidang komunikasi dan informasi berkembang dengan sangat pesat. Sejalan dengan hal tersebut, manusia terus berusaha agar proses komunikasi dapat berlangsung lebih mudah dan cepat, dimana salah satunya adalah dengan berkembangnya berbagai jenis dan ragam alat media informasi yang semakin mutakhir dan modern.

Media informasi adalah sarana yang digunakan untuk memberikan informasi tentang suatu hal atau peristiwa yang terjadi kepada penerima informasi. Melalui media informasi, masyarakat dapat mengetahui informasi yang ada secara lebih efektif dan cepat. Pada bab ini akan mengulas berbagai indikator yang dapat menggambarkan tingkat pemanfaatan media informasi untuk melihat seberapa jauh partisipasi masyarakat dalam mengakses media informasi tersebut.

2.1 Aktivitas Membaca dan Fasilitas Penunjangnya



Membaca pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menerjemahkan dan membangun makna dari pesan yang disampaikan oleh sebuah tulisan atau teks (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Menurut BPS (2021) seseorang dikatakan dapat membaca jika seseorang dapat membaca kalimat sederhana minimal salah satu dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya. Budaya membaca memiliki peranan yang sangat

penting guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan, mendapatkan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi pendidikan, kesenangan atau hiburan, dan sebagainya.

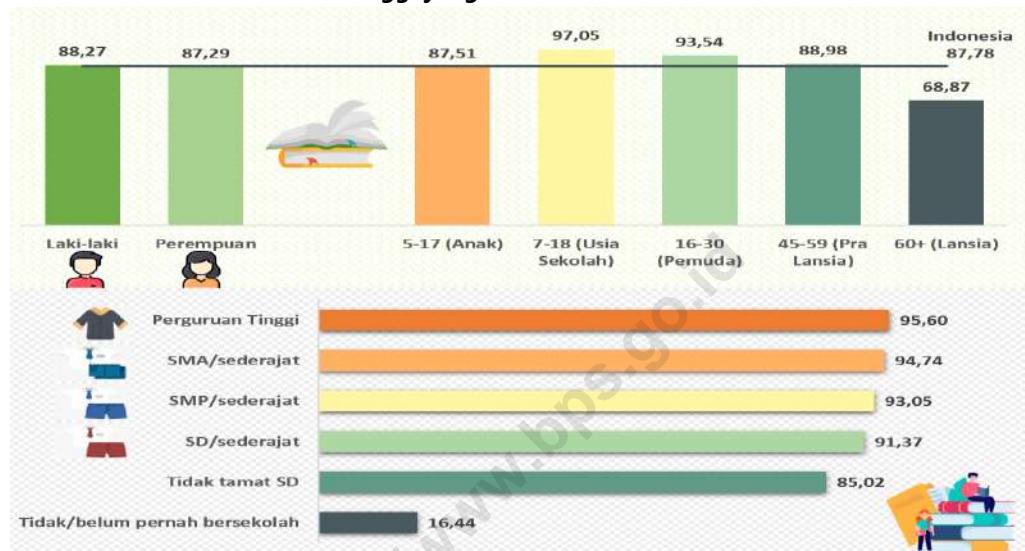
Budaya membaca telah diatur di dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5, yang menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Sementara itu, Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 48 ayat 1 juga menyebutkan bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Selanjutnya pada pasal 51 disebutkan bahwa pembudayaan gemar membaca dilakukan melalui gerakan nasional gemar membaca.

Secara umum, pandemi Covid-19 memberi dampak antara lain pada meningkatnya aktivitas membaca. Pada tahun 2021 terdapat sekitar 8 dari 10 penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan aktivitas membaca (87,78 persen), sebagaimana tersaji pada Gambar 2.1. Sedangkan pada tahun 2018 terdapat 77,94 persen, artinya sekitar 7 dari 10 penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan aktivitas membaca (BPS, 2018). Selanjutnya, aktivitas membaca penduduk berumur 5 tahun ke atas antara laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh. Jika dilihat menurut kelompok umur, secara umum terlihat bahwa persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang membaca mengalami penurunan seiring bertambahnya umur. Anak usia sekolah (7-18 tahun) memiliki persentase terbesar dalam aktivitas membaca (97,05 persen), sedangkan lansia (60 tahun ke atas) memiliki persentase paling kecil (68,87 persen). Adanya tuntutan belajar bagi anak usia sekolah dan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti menyebabkan banyak dari anak usia sekolah yang melakukan aktivitas membaca. Sementara itu, menurunnya fungsi indera penglihatan lansia turut menyebabkan aktivitas membaca relatif rendah dibandingkan kelompok usia lainnya, ditambah lagi dengan masih banyaknya lansia yang tidak bisa baca tulis.

Gambar 2.1 juga memperlihatkan bahwa secara umum semakin tinggi tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang maka semakin tinggi pula aktivitas membacanya. Hal ini mengindikasikan kebutuhan informasi cenderung meningkat seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang. Pada tahun 2021 persentase terbesar penduduk berumur 5 tahun ke atas

yang melakukan aktivitas membaca berada pada penduduk yang menamatkan perguruan tinggi. Penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah memiliki persentase terkecil dan sangat rendah dalam aktivitas membaca.

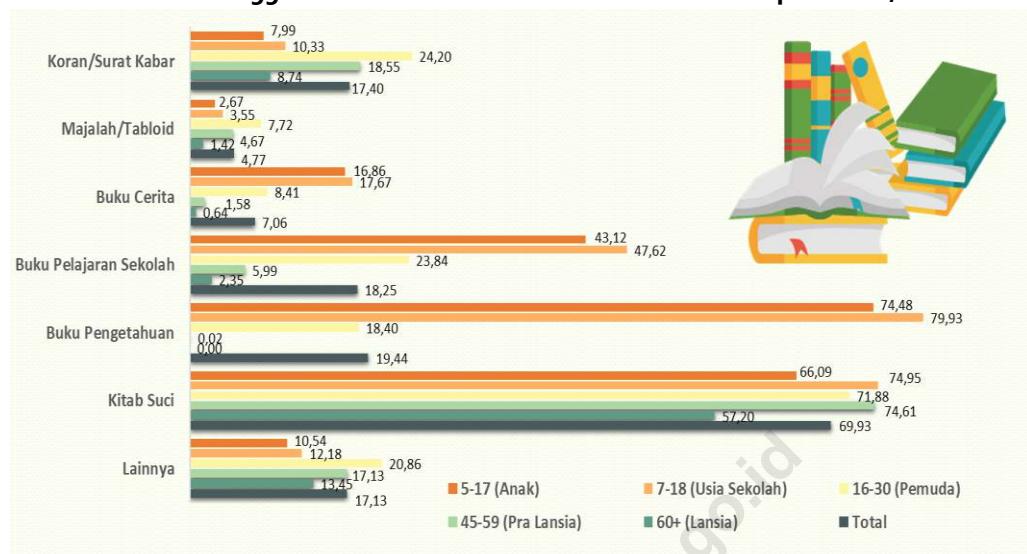
Gambar 2.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Mayoritas penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan aktivitas membaca kitab suci (69,93 persen), artinya sekitar 7 dari 10 penduduk berumur 5 tahun ke atas membaca kitab suci. Angka aktivitas ini sangat jauh lebih besar dibandingkan dengan aktivitas membaca jenis bacaan lainnya, seperti koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, dan lainnya. Sementara itu, persentase terkecil adalah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang membaca majalah/tabloid. Jika dikaji menurut kelompok umur, terlihat bahwa kelompok umur 7-18 tahun (usia sekolah) memiliki persentase terbesar dalam aktivitas membaca buku cerita (17,67 persen), buku pelajaran sekolah (47,62 persen), buku pengetahuan (79,93 persen), dan kitab suci (74,95 persen) dibandingkan dengan kelompok umur lainnya (Gambar 2.2).

Gambar 2.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Bacaan dan Kelompok Umur, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Salah satu dimensi pengukuran budaya literasi Indonesia dalam Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) tahun 2018 adalah persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang membaca selain kitab suci. Hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa persentase penduduk yang membaca selain kitab suci mencapai 51,10 persen. Jika disandingkan dengan kondisi tahun 2018 (45,72 persen) sebagaimana tertera pada RPJMN tahun 2020-2024, capaian dari indikator ini mengalami peningkatan yang cukup baik (Gambar 2.3).

Gambar 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Selain Kitab Suci, 2018 dan 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2018 dan 2021

Perpustakaan dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan beberapa sarana pendukung dari aktivitas budaya membaca yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas informasi melalui bahan bacaan yang dapat diakses secara mudah dan murah. Hal ini merupakan bagian dari upaya pemenuhan hak masyarakat untuk belajar sepanjang hayat, sebagaimana tertera dalam Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Pada tahun 2021 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan TBM sangat rendah. Masyarakat Indonesia belum sepenuhnya menyadari pentingnya kegiatan membaca (Kemendikbud, 2013), sehingga mengajak untuk membiasakan membaca bukan hanya dengan menyediakan TBM lengkap dengan bahan bacaan, namun juga perlu melakukan berbagai upaya untuk mendorong masyarakat mau dan mampu membaca (Kemendikbud, 2013).

Gambar 2.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan dan Memanfaatkan TBM Selama Tiga Bulan Terakhir, 2018 dan 2021



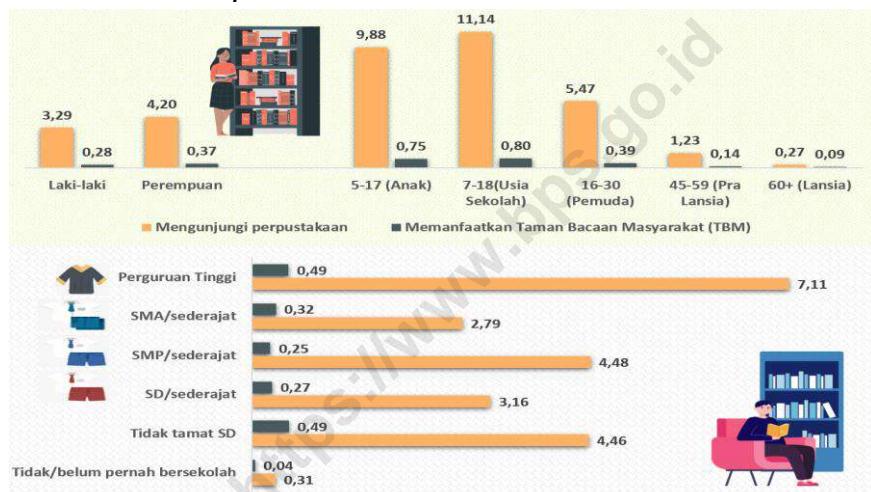
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2018 dan 2021

Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan berkurangnya aktivitas penduduk ke luar rumah yang secara tidak langsung berimbas pada menurunnya kegiatan mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan TBM. Pada tahun 2021 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan hanya sebesar 3,74 persen, sementara pada tahun 2018 sebesar 13,02 persen. Demikian juga kegiatan memanfaatkan TBM, dimana pada tahun 2018 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang memanfaatkan TBM sebesar 1,15 persen, namun pada tahun 2021 menurun menjadi hanya sekitar 0,33 persen (Gambar 2.4).

Jika dikaji menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan TBM sedikit lebih

besar daripada laki-laki. Jika dikaji menurut kelompok umur, penduduk usia sekolah (7-18 tahun) memiliki persentase terbesar dalam kegiatan mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan TBM dibandingkan kelompok umur lainnya. Meskipun jika diperhatikan, angka ini pun masih tergolong rendah, karena masih jauh dari 50 persen. Selanjutnya, persentase terbesar yang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan TBM adalah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menamatkan tingkat pendidikan perguruan tinggi (Gambar 2.5).

Gambar 2.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan dan Memanfaatkan TBM Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Percentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan atau memanfaatkan TBM juga menjadi salah satu indikator penyusun Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) pada dimensi budaya literasi. Hasil Susenas MSBP tahun 2021 menunjukkan bahwa persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan atau memanfaatkan TBM sebesar 3,77 persen. Jika disandingkan dengan kondisi tahun 2018 (12,16 persen) sebagaimana tertera pada RPJMN tahun 2020-2024, capaian dari indikator ini mengalami penurunan yang cukup tajam (Gambar 2.6).

Gambar 2.6 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan atau Memanfaatkan TBM, 2018 dan 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2018 dan 2021

2.2 Akses Media Massa

Di dalam era informasi yang terjadi saat ini, kebutuhan informasi terkait berita atau fakta dari suatu peristiwa atau fenomena tertentu merupakan hal penting untuk dipenuhi. Kebutuhan informasi tersebut dapat dipenuhi antara lain melalui media massa. Menurut Avery dan Sanford dalam Saragih (2018) menyatakan bahwa fungsi media massa adalah untuk mengamati lingkungan; sebagai keterkaitan sebagian masyarakat dalam merespon lingkungan; dan sebagai transmisi warisan sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Media massa yang akan dibahas dalam subbab ini antara lain televisi dan radio. Pada Gambar 2.7 memperlihatkan bahwa preferensi penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi sangat tinggi. Secara umum, perkembangan persentasenya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, persentase ini mengalami penurunan dari tiga tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi sebesar 86,96 persen, dan angka ini menurun dari tahun 2018 yaitu sebesar 93,21 persen. Pola yang sama juga terjadi pada penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mendengarkan siaran radio, dimana pada tahun 2018 sebesar 12,73 persen, dan menurun menjadi 9,85 persen di tahun 2021.

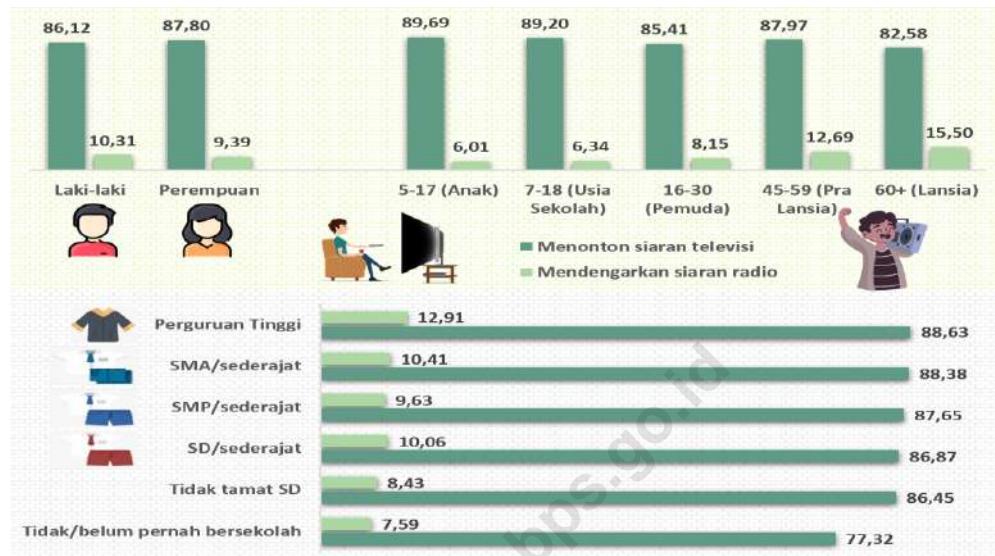
Gambar 2.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dan Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir, 2009, 2012, 2015, 2018, dan 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Pada tahun 2021 persentase penduduk perempuan berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi sedikit lebih besar daripada laki-laki, namun hal berbeda terjadi pada aktivitas mendengarkan radio. Persentase penduduk laki-laki berumur 5 tahun ke atas yang mendengarkan siaran radio justru sedikit lebih besar daripada perempuan. Dilihat menurut kelompok umur, secara umum semakin tinggi kelompok umur maka aktivitas menonton siaran televisi semakin rendah. Persentase terbesar penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi berada pada kelompok umur 5-17 tahun (usia anak), yaitu sebesar 89,69 persen. Di lain pihak, pola berbeda terjadi pada aktivitas mendengarkan siaran radio. Secara umum, semakin tinggi kelompok umur maka aktivitas mendengarkan radio juga semakin besar. Penduduk berumur 60 tahun ke atas (lansia) memiliki persentase terbesar dalam aktivitas mendengarkan siaran radio (Gambar 2.8).

Gambar 2.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dan Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021

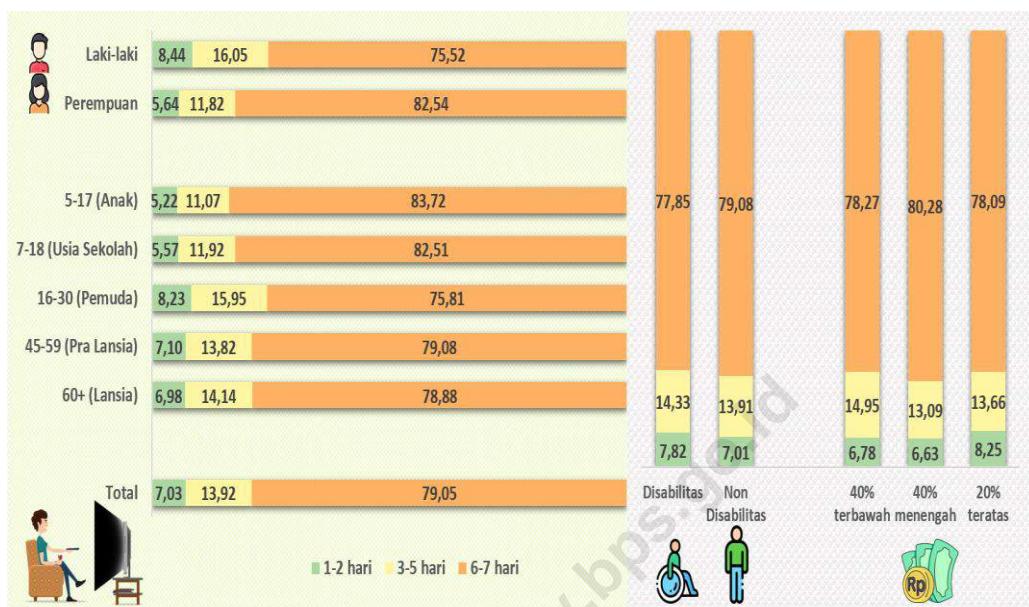


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Pada Gambar 2.8 juga memperlihatkan bahwa secara umum tingkat pendidikan yang ditamatkan berbanding lurus dengan aktivitas mengakses televisi dan radio. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan maka semakin besar pula persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi dan mendengarkan siaran radio. Hal ini mengindikasikan bahwa seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan, maka kebutuhan informasi juga cenderung semakin meningkat.

Kebiasaan menonton siaran televisi sepertinya sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia, apalagi di masa pandemi Covid-19. Frekuensi menonton siaran televisi dalam seminggu terakhir paling banyak terjadi pada rentang 6-7 hari (79,05 persen). Hal ini terjadi baik menurut jenis kelamin, kelompok umur, status disabilitas, dan kelompok pengeluaran. Mereka yang dominan menonton siaran televisi pada rentang 6-7 hari adalah kelompok perempuan (82,54 persen), usia anak (83,72 persen), non disabilitas (79,08 persen), dan rumah tangga dengan kelompok pengeluaran 40 persen menengah (80,28 persen) (Gambar 2.9).

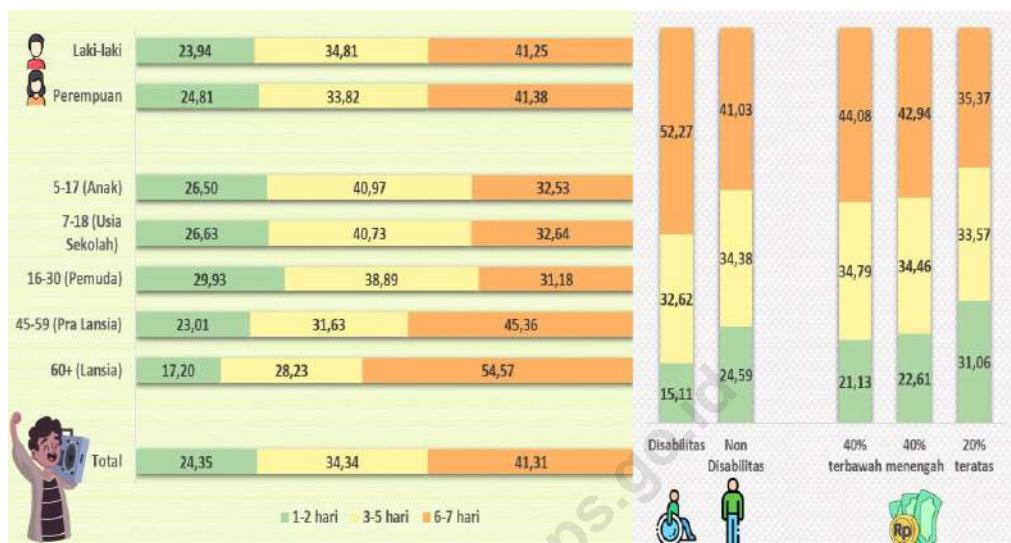
Gambar 2.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Status Disabilitas, Kelompok Pengeluaran, dan Frekuensi Mengakses, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Pada tahun 2021, secara umum terlihat bahwa lama frekuensi mengakses dalam seminggu berbanding lurus dengan aktivitas mendengarkan siaran radio. Semakin lama frekuensi mengakses radio dalam seminggu maka semakin besar pula persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mendengarkan siaran radio. Selanjutnya, tidak terdapat perbedaan signifikan antara persentase penduduk laki-laki dan perempuan berumur 5 tahun ke atas yang mendengarkan siaran radio menurut frekuensinya. Sedangkan untuk karakteristik lainnya menunjukkan pola berbeda dari aktivitas menonton siaran televisi, dimana aktivitas mendengarkan siaran radio selama 6-7 hari (lebih sering) dilakukan oleh lansia (54,57 persen), penyandang disabilitas (52,27 persen), dan rumah tangga dengan kelompok pengeluaran 40 persen terbawah (44,08 persen), sebagaimana tersaji pada Gambar 2.10.

Gambar 2.10 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Status Disabilitas, Kelompok Pengeluaran, dan Frekuensi Mengakses, 2021

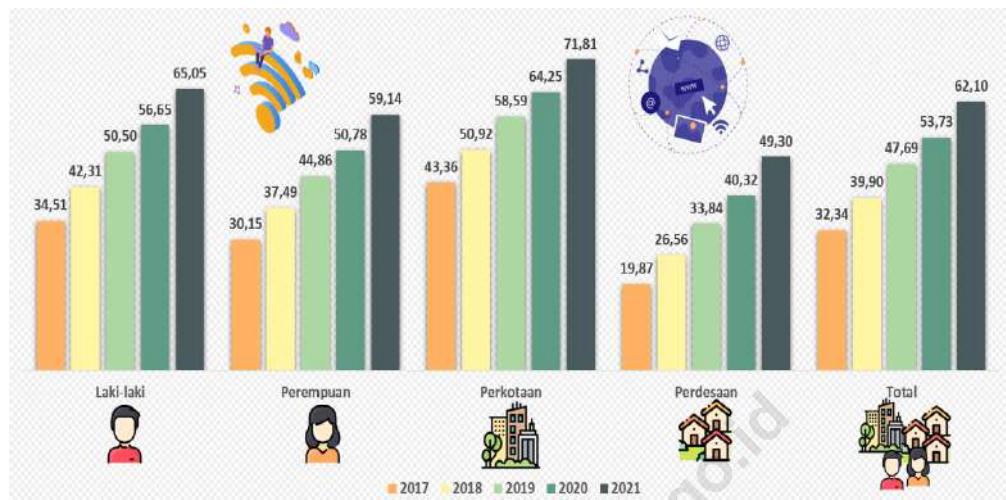


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

2.3 Akses Internet

Saat ini internet sudah menjadi kebutuhan hidup yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Penggunaannya yang mudah dan sederhana menjadi keunggulan dari pemanfaatan teknologi internet. Terlebih dengan adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak pada semakin tingginya kebutuhan akses internet, baik di dunia pendidikan maupun pasar tenaga kerja. Sistem pembelajaran dan segala bentuk rapat atau pertemuan yang dilakukan secara *online* menuntut adanya kebutuhan internet yang semakin melonjak tinggi. Pemanfaatan internet oleh penduduk berumur 5 tahun ke atas terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik laki-laki, perempuan, di perkotaan, maupun perdesaan. Persentase penduduk laki-laki berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet selama tiga bulan terakhir lebih besar daripada perempuan. Sementara itu, terdapat kesenjangan cukup tinggi antara persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tinggal di perkotaan dibandingkan dengan perdesaan dalam hal mengakses internet selama tiga bulan terakhir (Gambar 2.11).

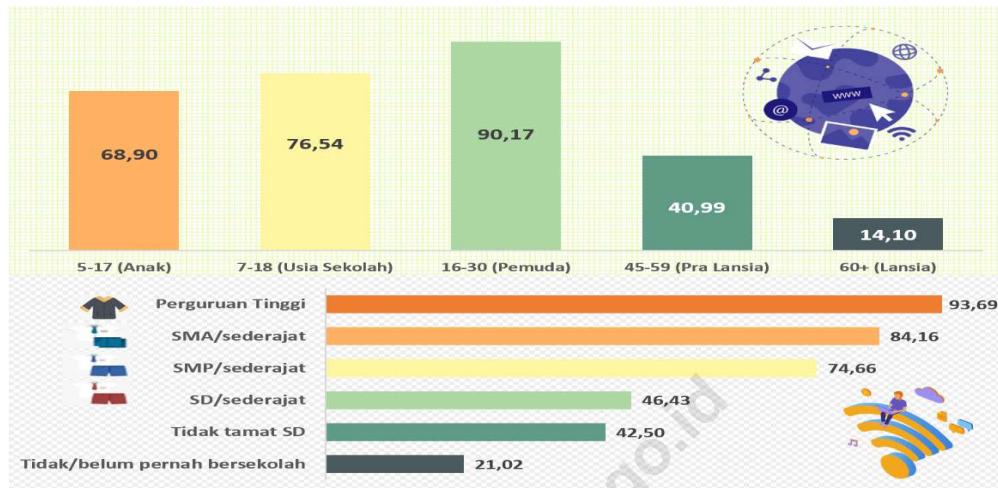
Gambar 2.11 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2017-2021



Sumber: BPS, Susenas Kor 2021

Persentase terbesar penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menggunakan internet selama tiga bulan terakhir terjadi pada kelompok umur 16-30 tahun (usia pemuda). Selanjutnya disusul oleh kelompok umur 7-18 tahun (usia sekolah). Usia pemuda dan usia sekolah lebih banyak membutuhkan aktivitas dengan memanfaatkan akses internet. Apalagi di masa pandemi seperti saat ini, dimana hampir semua kegiatan baik pembelajaran di sekolah maupun rapat dilakukan secara *online*. Di lain pihak, persentase terkecil terjadi pada kelompok umur 60 tahun ke atas (lansia). Lansia juga membutuhkan internet sebagai media interaksi sosial sekaligus menambah informasi, hanya saja masih banyak lansia yang mengalami keterbatasan dalam akses internet, baik literasi maupun penggunaan *gadget* pendukung (Gambar 2.12).

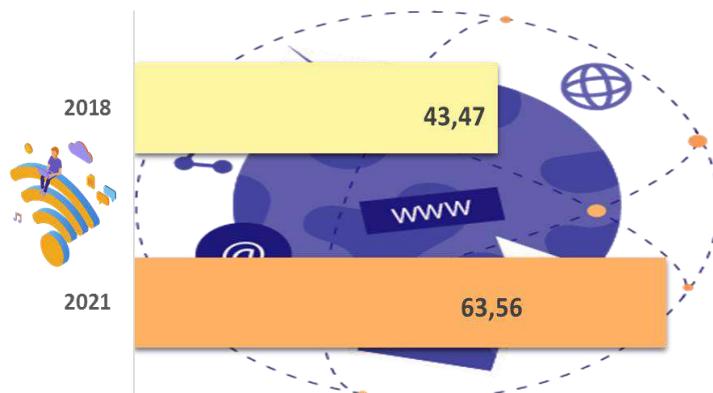
Gambar 2.12 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021



Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengakses internet juga menjadi penyusun dimensi budaya literasi dalam Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) tahun 2018. Hasil Susenas Maret tahun 2021 menunjukkan bahwa persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengakses internet sebesar 63,56 persen. Jika disandingkan dengan kondisi tahun 2018 (43,47 persen) sebagaimana tertera pada RPJMN tahun 2020-2024, capaian dari indikator ini mengalami peningkatan yang cukup tajam (Gambar 2.13).

Gambar 2.13 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet, 2018 dan 2021



Sumber: BPS, Susenas Maret 2018 dan 2021

Penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet selama tiga bulan terakhir menurut penggunaannya antara laki-laki dan perempuan memiliki persentase yang bervariasi. Namun demikian, terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada laki-laki dan perempuan dalam menggunakan internet, dimana perempuan 18,64 persen lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki dalam melakukan pembelian barang/jasa (59,32 persen berbanding 40,68 persen). Sementara itu, laki-laki 9,62 persen lebih banyak dibandingkan dengan perempuan dalam memanfaatkan fasilitas finansial/e-banking (54,81 persen berbanding 45,19 persen). Selanjutnya, terjadi kesenjangan penggunaan internet selama tiga bulan terakhir antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tinggal di perkotaan dan perdesaan. Kesenjangan ini terjadi di semua tujuan dari penggunaan internet. Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tinggal di perkotaan mengakses internet menurut penggunaannya rata-rata lebih besar dua kali lipat dibandingkan dengan penduduk perdesaan (Gambar 2.14).

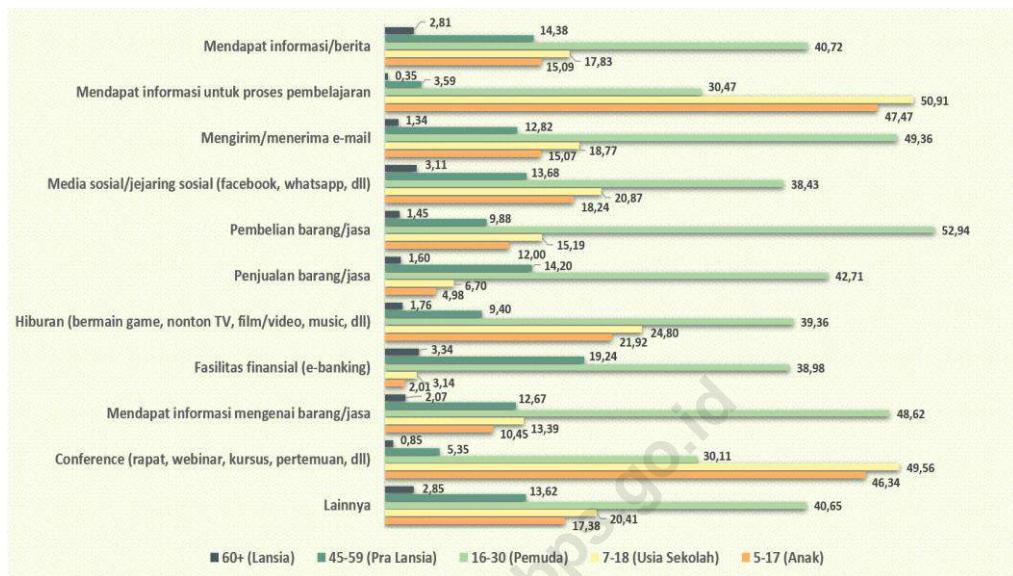
Gambar 2.14 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Penggunaan Internet, Jenis Kelamin, dan Tipe daerah, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Dilihat menurut kelompok umur, kelompok umur 16-30 tahun (pemuda) lebih mendominasi aktivitas mengakses internet hampir di berbagai tujuan penggunaan. Sementara itu, kelompok umur 7-18 tahun (usia sekolah) lebih mendominasi aktivitas mengakses internet untuk tujuan mendapat informasi untuk proses pembelajaran dan conference (rapat, webinar, kursus, pertemuan, dll). Hal ini sebagai salah satu dampak pandemi sehingga mayoritas siswa melakukan pembelajaran secara daring (Gambar 2.15).

Gambar 2.15 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Penggunaan Internet dan Kelompok Umur, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021

Karakteristik (1)	Membaca (2)
Tipe Daerah	
Perkotaan	90,86
Perdesaan	83,66
Jenis Kelamin	
Laki-laki	88,27
Perempuan	87,29
Kelompok Umur	
5-17 tahun (Anak)	87,51
7-18 tahun (Usia Sekolah)	97,05
16-30 tahun (Pemuda)	93,54
45-59 tahun (Pra Lansia)	88,98
60+ tahun (Lansia)	68,87
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	
Tidak/Belum Pernah Sekolah	16,44
Tidak Tamat SD	85,02
SD/sederajat	91,37
SMP/sederajat	93,05
SMA/sederajat	94,74
Perguruan Tinggi	95,60
Status Disabilitas	
Disabilitas	60,26
Non Disabilitas	88,43
Kelompok Pengeluaran	
40 % Terbawah	83,70
40 % Menengah	88,88
20 % Teratas	93,44
Total	87,78

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Bacaan, 2021

Karakteristik	Jenis Bacaan						
	Koran/ Surat Kabar	Majalah/ Tabloid	Buku Cerita	Buku Pelajaran Sekolah	Buku Penge- tahuan	Kitab Suci	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah							
Perkotaan	21,51	5,69	7,62	19,79	20,15	73,05	16,33
Perdesaan	11,90	3,53	6,30	16,19	18,48	65,74	18,20
Jenis Kelamin							
Laki-laki	19,56	3,77	5,45	17,16	19,30	67,84	17,65
Perempuan	15,24	5,78	8,67	19,35	19,58	72,02	16,61
Kelompok Umur							
5-17 tahun (Anak)	7,99	2,67	16,86	43,12	74,48	66,99	10,54
7-18 tahun (Usia Sekolah)	10,33	3,55	17,67	47,62	79,93	74,95	12,18
16-30 tahun (Pemuda)	24,20	7,72	8,41	23,84	18,40	71,88	20,86
45-59 tahun (Pra Lansia)	18,55	4,67	1,58	5,99	0,02	74,61	17,13
60+ tahun (Lansia)	8,74	1,42	0,64	2,35	0,00	57,20	13,45
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							
Tidak/Belum Pernah							
Sekolah	1,74	0,45	2,53	2,45	0,07	12,76	3,72
Tidak Tamat SD	5,18	1,50	12,02	25,23	48,51	64,87	13,09
SD/sederajat	11,26	3,67	5,00	14,05	18,20	73,76	18,15
SMP/sederajat	17,34	4,54	6,23	19,05	20,61	73,31	19,21
SMA/sederajat	27,51	6,94	5,71	15,86	6,80	76,10	19,74
Perguruan Tinggi	44,95	12,69	10,20	29,54	0,86	80,30	19,55
Status Disabilitas							
Disabilitas	9,99	4,85	1,35	2,36	1,67	46,98	14,47
Non Disabilitas	17,58	4,77	7,19	18,63	19,86	70,47	17,19
Kelompok Pengeluaran							
40 % Terbawah	9,98	2,93	5,86	15,12	20,10	64,54	17,87
40 % Menengah	17,58	4,69	7,11	18,16	19,27	71,30	16,82
20 % Teratas	31,26	8,46	9,26	24,44	18,51	77,55	16,32
Total	17,40	4,77	7,06	18,25	19,44	69,93	17,13

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan dan Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021

Karakteristik (1)	Mengunjungi Perpustakaan (2)	Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) (3)
Tipe Daerah		
Perkotaan	3,58	0,34
Perdesaan	3,97	0,31
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3,29	0,28
Perempuan	4,20	0,37
Kelompok Umur		
5-17 tahun (Anak)	9,88	0,75
7-18 tahun (Usia Sekolah)	11,14	0,80
16-30 tahun (Pemuda)	5,47	0,39
45-59 tahun (Pra Lansia)	1,23	0,14
60+ tahun (Lansia)	0,27	0,09
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,31	0,04
Tidak Tamat SD	4,46	0,49
SD/sederajat	3,16	0,27
SMP/sederajat	4,48	0,25
SMA/sederajat	2,79	0,32
Perguruan Tinggi	7,11	0,49
Status Disabilitas		
Disabilitas	0,32	0,05
Non Disabilitas	3,82	0,33
Kelompok Pengeluaran		
40 % Terbawah	2,98	0,24
40 % Menengah	3,87	0,33
20 % Teratas	4,96	0,48
Total	3,74	0,33

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dan Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021

Karakteristik (1)	Menonton Siaran Televisi (2)	Mendengarkan Siaran Radio (3)
Tipe Daerah		
Perkotaan	89,55	10,88
Perdesaan	83,48	8,47
Jenis Kelamin		
Laki-laki	86,12	10,31
Perempuan	87,80	9,39
Kelompok Umur		
5-17 tahun (Anak)	89,69	6,01
7-18 tahun (Usia Sekolah)	89,20	6,34
16-30 tahun (Pemuda)	85,41	8,15
45-59 tahun (Pra Lansia)	87,97	12,69
60+ tahun (Lansia)	82,58	15,50
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
Tidak/Belum Pernah Sekolah	77,32	7,59
Tidak Tamat SD	86,45	8,43
SD/sederajat	86,87	10,06
SMP/sederajat	87,65	9,63
SMA/sederajat	88,38	10,41
Perguruan Tinggi	88,63	12,91
Status Disabilitas		
Disabilitas	69,98	10,58
Non Disabilitas	87,36	9,83
Kelompok Pengeluaran		
40 % Terbawah	84,01	9,07
40 % Menengah	88,63	9,03
20 % Teratas	89,32	12,96
Total	86,96	9,85

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Frekuensi Mengakses, 2021

Karakteristik	Menonton Siaran Televisi			Mendengarkan Siaran Radio		
	1-2 hari	3-5 hari	6-7 hari	1-2 hari	3-5 hari	6-7 hari
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tipe Daerah						
Perkotaan	7,34	13,46	79,20	26,19	33,98	39,83
Perdesaan	6,58	14,58	78,84	21,19	34,95	43,86
Jenis Kelamin						
Laki-laki	8,44	16,05	75,52	23,94	34,81	41,25
Perempuan	5,64	11,82	82,54	24,81	33,82	41,38
Kelompok Umur						
5-17 tahun (Anak)	5,22	11,07	83,72	26,50	40,97	32,53
7-18 tahun (Usia Sekolah)	5,57	11,92	82,51	26,63	40,73	32,64
16-30 tahun (Pemuda)	8,23	15,95	75,81	29,93	38,89	31,18
45-59 tahun (Pra Lansia)	7,10	13,82	79,08	23,01	31,63	45,36
60+ tahun (Lansia)	6,98	14,14	78,88	17,20	28,23	54,57
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Tidak/Belum Pernah Sekolah	7,00	12,31	80,69	21,38	36,36	42,26
Tidak Tamat SD	5,51	11,87	82,62	20,19	34,80	45,01
SD/sederajat	6,43	13,93	79,64	21,53	32,58	45,89
SMP/sederajat	6,63	14,16	79,22	24,28	35,03	40,69
SMA/sederajat	8,23	15,10	76,67	27,40	34,66	37,94
Perguruan Tinggi	9,70	15,46	74,83	31,36	34,99	33,65
Status Disabilitas						
Disabilitas	7,82	14,33	77,85	15,11	32,62	52,27
Non Disabilitas	7,01	13,91	79,08	24,59	34,38	41,03
Kelompok Pengeluaran						
40 % Terbawah	6,78	14,95	78,27	21,13	34,79	44,08
40 % Menengah	6,63	13,09	80,28	22,61	34,46	42,94
20 % Teratas	8,25	13,66	78,09	31,06	33,57	35,37
Total	7,03	13,92	79,05	24,35	34,34	41,31

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021

Karakteristik	Pernah Menggunakan Internet
(1)	(2)
Tipe Daerah	
Perkotaan	71,81
Perdesaan	49,30
Jenis Kelamin	
Laki-laki	65,05
Perempuan	59,14
Kelompok Umur	
5-17 tahun (Anak)	68,90
7-18 tahun (Usia Sekolah)	76,54
16-30 tahun (Pemuda)	90,17
45-59 tahun (Pra Lansia)	40,99
60+ tahun (Lansia)	14,10
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	
Tidak/Belum Pernah Sekolah	21,02
Tidak Tamat SD	42,50
SD/sederajat	46,43
SMP/sederajat	74,66
SMA/sederajat	84,16
Perguruan Tinggi	93,69
Status Disabilitas	
Disabilitas	14,52
Non Disabilitas	63,29
Kelompok Pengeluaran	
40 % Terbawah	49,45
40 % Menengah	64,42
20 % Teratas	81,97
Total	62,10

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Tabel 2.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Penggunaannya, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah, 2021

Penggunaan Internet	Jenis Kelamin		Tipe Daerah	
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mendapat informasi/berita	53,56	46,44	67,71	32,29
Mendapat informasi untuk proses pembelajaran	46,42	53,58	65,78	34,22
Mengirim/menerima e-mail	53,01	46,99	79,14	20,86
Media sosial/jejaring sosial (<i>facebook, whatsapp, dll</i>)	51,63	48,37	65,41	34,59
Pembelian barang/jasa	40,68	59,32	77,53	22,47
Penjualan barang/jasa	47,37	52,63	74,86	25,14
Hiburan (bermain game, nonton TV, film/video, musik, dll)	53,95	46,05	65,00	35,00
Fasilitas finansial (<i>e-banking</i>)	54,81	45,19	86,19	13,81
Mendapat informasi mengenai barang/jasa	48,27	51,73	76,39	23,61
<i>Conference</i> (rapat, webinar, kursus, pertemuan, dll)	49,60	50,40	73,45	26,55
Lainnya	55,08	44,92	61,75	38,25

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Penggunaannya dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021

Penggunaan Internet	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					
	Tidak/belum pernah sekolah	Tidak tamat SD	SD/se-derajat	SMP/se-derajat	SMA/se-derajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mendapat informasi/berita	0,66	7,14	16,32	22,33	38,11	15,45
Mendapat informasi untuk proses pembelajaran	1,58	31,97	20,52	20,84	16,98	8,11
Mengirim/menerima e-mail	0,39	3,43	7,62	15,70	39,70	33,17
Media sosial/jejaring sosial (<i>facebook, whatsapp, dll</i>)	0,97	10,85	19,12	23,04	33,98	12,03
Pembelian barang/jasa	0,39	2,36	10,01	20,35	43,91	22,98
Penjualan barang/jasa	0,55	2,24	9,94	19,81	45,15	22,32
Hiburan (bermain <i>game</i> , nonton TV, film/video, musik, dll)	2,82	15,95	17,24	21,36	31,53	11,11
Fasilitas finansial (<i>e-banking</i>)	0,37	1,22	2,97	8,72	43,24	43,48
Mendapat informasi mengenai barang/jasa Conference (rapat, webinar, kursus, pertemuan, dll)	0,49	2,76	10,35	20,30	43,75	22,36
Lainnya	1,51	11,79	16,13	20,37	35,17	15,04

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Penggunaannya dan Kelompok Umur, 2021

Penggunaan Internet (1)	Kelompok Umur				
	5-17 tahun (2)	7-18 tahun (3)	16-30 tahun (4)	45-59 tahun (5)	60+ tahun (6)
Mendapat informasi/berita	15,09	17,83	40,72	14,38	2,81
Mendapat informasi untuk proses pembelajaran	47,47	50,91	30,47	3,59	0,35
Mengirim/menerima <i>e-mail</i>	15,07	18,77	49,36	12,82	1,34
Media sosial/jejaring sosial (<i>facebook, whatsapp, dll</i>)	18,24	20,87	38,43	13,68	3,11
Pembelian barang/jasa	12,00	15,19	52,94	9,88	1,45
Penjualan barang/jasa	4,98	6,70	42,71	14,20	1,60
Hiburan (bermain game, nonton TV, film/video, musik, dll)	21,92	24,80	39,36	9,40	1,76
Fasilitas finansial (<i>e-banking</i>)	2,01	3,14	38,98	19,24	3,34
Mendapat informasi mengenai barang/jasa	10,45	13,39	48,62	12,67	2,07
Conference (rapat, webinar, kursus, pertemuan, dll)	46,34	49,56	30,11	5,35	0,85
Lainnya	17,38	20,41	40,65	13,62	2,85

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.10 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	94,77	92,70	93,79	93,01	93,40
Sumatera Utara	92,35	87,88	90,57	90,20	90,38
Sumatera Barat	89,57	81,02	82,97	87,56	85,27
Riau	93,40	88,48	89,18	91,77	90,45
Jambi	91,81	90,09	91,09	90,21	90,65
Sumatera Selatan	92,06	86,32	88,21	88,79	88,49
Bengkulu	80,00	88,08	86,08	84,68	85,40
Lampung	86,98	86,13	86,87	85,92	86,41
Kep. Bangka Belitung	82,58	77,28	78,61	82,09	80,29
Kepulauan Riau	92,13	75,25	89,24	92,57	90,86
DKI Jakarta	93,66	-	94,40	92,92	93,66
Jawa Barat	95,87	92,28	95,47	94,71	95,09
Jawa Tengah	84,93	78,52	82,46	81,26	81,85
DI Yogyakarta	75,63	52,68	68,89	70,54	69,72
Jawa Timur	88,51	84,29	88,16	85,10	86,61
Banten	94,22	90,80	94,21	92,35	93,29
Bali	88,43	78,03	88,13	82,63	85,40
Nusa Tenggara Barat	82,50	75,26	80,97	76,89	78,89
Nusa Tenggara Timur	87,09	76,83	79,61	79,24	79,42
Kalimantan Barat	85,16	87,87	88,24	85,48	86,88
Kalimantan Tengah	84,91	75,08	78,08	80,39	79,19
Kalimantan Selatan	92,29	88,06	90,26	89,97	90,12
Kalimantan Timur	94,08	88,27	91,85	92,74	92,28
Kalimantan Utara	83,43	71,97	77,03	81,35	79,07
Sulawesi Utara	92,15	92,72	91,80	93,04	92,41
Sulawesi Tengah	92,39	84,31	86,69	87,02	86,85
Sulawesi Selatan	87,66	77,39	81,77	82,31	82,05
Sulawesi Tenggara	88,68	78,16	81,81	82,12	81,97
Gorontalo	83,65	73,85	74,97	81,43	78,19
Sulawesi Barat	78,31	74,04	74,30	75,53	74,91
Maluku	94,82	90,45	91,97	92,82	92,39
Maluku Utara	96,15	87,34	89,81	89,98	89,89
Papua Barat	95,00	85,24	90,35	88,47	89,46
Papua	89,27	64,09	74,22	68,12	71,31
Total	90,86	83,66	88,27	87,29	87,78

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.11 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	9,17	8,89	8,27	9,69	8,98
Sumatera Utara	3,44	3,34	3,05	3,74	3,40
Sumatera Barat	8,19	10,19	7,43	10,95	9,20
Riau	4,01	2,17	2,79	3,03	2,91
Jambi	5,18	4,36	4,97	4,28	4,63
Sumatera Selatan	4,05	4,61	3,60	5,22	4,40
Bengkulu	5,87	6,55	5,78	6,89	6,32
Lampung	2,65	4,33	3,31	4,29	3,79
Kep. Bangka Belitung	4,92	8,03	5,20	7,40	6,27
Kepulauan Riau	4,74	2,99	4,74	4,48	4,61
DKI Jakarta	2,02	-	1,69	2,35	2,02
Jawa Barat	3,06	4,00	2,91	3,62	3,26
Jawa Tengah	3,35	2,37	2,62	3,13	2,88
DI Yogyakarta	3,70	2,65	2,90	3,94	3,43
Jawa Timur	3,32	3,29	2,94	3,67	3,31
Banten	3,25	4,48	3,45	3,72	3,58
Bali	1,87	1,87	2,01	1,73	1,87
Nusa Tenggara Barat	9,74	8,02	8,22	9,52	8,88
Nusa Tenggara Timur	5,06	4,19	3,57	5,24	4,41
Kalimantan Barat	3,32	2,84	2,33	3,72	3,01
Kalimantan Tengah	4,30	3,85	3,18	4,97	4,04
Kalimantan Selatan	2,64	2,85	1,97	3,54	2,75
Kalimantan Timur	2,36	3,23	1,88	3,44	2,63
Kalimantan Utara	2,62	1,75	1,36	3,33	2,29
Sulawesi Utara	2,86	2,57	2,40	3,06	2,73
Sulawesi Tengah	2,36	4,35	3,10	4,36	3,72
Sulawesi Selatan	4,83	4,95	3,74	6,00	4,90
Sulawesi Tenggara	8,59	7,25	7,01	8,46	7,74
Gorontalo	7,78	5,11	4,55	8,05	6,30
Sulawesi Barat	4,96	3,07	2,99	3,92	3,45
Maluku	4,54	5,11	4,20	5,53	4,86
Maluku Utara	9,91	4,16	5,06	6,60	5,82
Papua Barat	4,38	3,03	2,70	4,64	3,61
Papua	2,61	0,59	0,99	1,37	1,17
Total	3,58	3,97	3,29	4,20	3,74

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.12 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	80,58	78,17	78,59	79,39	78,99
Sumatera Utara	88,37	84,34	85,95	87,24	86,60
Sumatera Barat	83,27	80,77	81,57	82,45	82,01
Riau	89,51	86,22	87,02	88,09	87,54
Jambi	89,07	87,74	88,34	88,02	88,18
Sumatera Selatan	92,75	88,58	89,72	90,60	90,15
Bengkulu	86,20	89,40	87,11	89,61	88,34
Lampung	90,12	91,63	90,40	91,92	91,14
Kep. Bangka Belitung	84,22	83,29	82,26	85,48	83,82
Kepulauan Riau	85,10	90,67	84,70	86,37	85,52
DKI Jakarta	94,19	-	92,92	95,45	94,19
Jawa Barat	92,62	91,75	92,02	92,86	92,43
Jawa Tengah	88,01	88,54	87,27	89,23	88,27
DI Yogyakarta	87,98	80,97	83,98	88,31	86,17
Jawa Timur	89,33	88,96	88,00	90,29	89,16
Banten	94,51	91,87	93,22	94,39	93,79
Bali	88,10	84,66	85,81	88,41	87,10
Nusa Tenggara Barat	85,63	81,57	82,89	84,30	83,61
Nusa Tenggara Timur	73,79	50,25	55,78	56,63	56,21
Kalimantan Barat	84,99	84,03	83,10	85,71	84,38
Kalimantan Tengah	83,79	76,82	78,14	81,45	79,73
Kalimantan Selatan	89,54	89,89	89,44	90,00	89,72
Kalimantan Timur	87,91	78,60	83,44	86,73	85,02
Kalimantan Utara	76,38	60,18	67,91	72,81	70,23
Sulawesi Utara	87,69	75,98	82,27	82,46	82,36
Sulawesi Tengah	82,89	80,26	80,09	82,11	81,09
Sulawesi Selatan	87,76	82,42	83,71	85,92	84,84
Sulawesi Tenggara	81,74	83,22	81,12	84,24	82,68
Gorontalo	81,28	76,19	76,99	79,91	78,45
Sulawesi Barat	85,86	78,99	78,79	82,00	80,38
Maluku	67,32	66,53	65,92	67,86	66,88
Maluku Utara	85,68	67,93	72,41	73,74	73,07
Papua Barat	68,89	45,47	56,82	54,24	55,60
Papua	77,60	18,69	35,64	35,53	35,59
Total	89,55	83,48	86,12	87,80	86,96

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.13 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2021

Provinsi	Frekuensi Menonton			Total
	1-2 hari	3-5 hari	6-7 hari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,82	25,59	61,59	100,00
Sumatera Utara	6,27	12,30	81,42	100,00
Sumatera Barat	5,76	11,18	83,05	100,00
Riau	5,71	11,26	83,03	100,00
Jambi	5,24	13,53	81,22	100,00
Sumatera Selatan	6,92	12,49	80,59	100,00
Bengkulu	8,53	16,15	75,32	100,00
Lampung	4,57	10,21	85,22	100,00
Kep. Bangka Belitung	6,74	11,78	81,48	100,00
Kepulauan Riau	10,26	17,33	72,41	100,00
DKI Jakarta	7,54	13,47	78,99	100,00
Jawa Barat	7,33	13,42	79,25	100,00
Jawa Tengah	4,89	10,74	84,37	100,00
DI Yogyakarta	9,14	13,34	77,52	100,00
Jawa Timur	6,98	15,47	77,54	100,00
Banten	9,31	17,22	73,48	100,00
Bali	6,57	11,79	81,64	100,00
Nusa Tenggara Barat	7,24	14,53	78,23	100,00
Nusa Tenggara Timur	14,18	18,82	67,00	100,00
Kalimantan Barat	8,34	16,38	75,29	100,00
Kalimantan Tengah	7,43	16,43	76,15	100,00
Kalimantan Selatan	5,66	11,33	83,01	100,00
Kalimantan Timur	8,59	18,08	73,34	100,00
Kalimantan Utara	13,92	16,63	69,44	100,00
Sulawesi Utara	6,79	17,97	75,24	100,00
Sulawesi Tengah	8,45	16,78	74,77	100,00
Sulawesi Selatan	4,90	12,39	82,71	100,00
Sulawesi Tenggara	6,81	15,56	77,64	100,00
Gorontalo	11,23	18,05	70,72	100,00
Sulawesi Barat	6,61	15,84	77,55	100,00
Maluku	7,54	17,75	74,71	100,00
Maluku Utara	10,73	20,44	68,82	100,00
Papua Barat	10,72	10,37	78,90	100,00
Papua	9,32	24,15	66,53	100,00
Total	7,03	13,92	79,05	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.14 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4,58	4,34	4,71	4,12	4,42
Sumatera Utara	6,72	4,96	5,86	6,02	5,94
Sumatera Barat	7,03	3,78	5,09	5,69	5,39
Riau	3,20	2,62	2,91	2,80	2,85
Jambi	5,84	4,25	5,03	4,51	4,77
Sumatera Selatan	6,52	5,06	6,31	4,90	5,61
Bengkulu	2,74	4,59	4,36	3,58	3,98
Lampung	4,44	6,44	5,95	5,63	5,79
Kep. Bangka Belitung	8,95	9,20	9,25	8,85	9,06
Kepulauan Riau	13,49	15,79	14,43	12,87	13,67
DKI Jakarta	11,59	-	12,69	10,50	11,59
Jawa Barat	12,08	8,71	12,25	10,44	11,36
Jawa Tengah	13,60	13,22	14,01	12,83	13,41
DI Yogyakarta	21,21	22,06	21,39	21,47	21,43
Jawa Timur	13,93	16,11	15,81	14,04	14,91
Banten	6,78	10,54	8,32	7,26	7,80
Bali	22,27	23,03	22,09	22,90	22,49
Nusa Tenggara Barat	7,77	2,15	4,90	5,03	4,97
Nusa Tenggara Timur	10,44	5,41	6,30	7,06	6,68
Kalimantan Barat	3,83	2,92	3,35	3,15	3,25
Kalimantan Tengah	3,85	3,20	3,48	3,46	3,47
Kalimantan Selatan	7,26	6,93	7,22	6,96	7,09
Kalimantan Timur	5,22	3,59	4,68	4,75	4,71
Kalimantan Utara	5,60	NA	6,45	3,93	5,26
Sulawesi Utara	11,62	3,77	7,82	8,28	8,05
Sulawesi Tengah	5,83	3,48	3,98	4,46	4,22
Sulawesi Selatan	3,72	2,35	3,17	2,78	2,97
Sulawesi Tenggara	3,56	3,61	3,61	3,58	3,59
Gorontalo	20,66	10,52	15,00	15,03	15,02
Sulawesi Barat	NA	1,06	1,05	1,18	1,12
Maluku	4,07	3,13	3,28	3,83	3,55
Maluku Utara	6,56	0,58	2,04	2,59	2,31
Papua Barat	14,68	4,73	10,25	7,69	9,04
Papua	25,37	7,16	12,85	11,87	12,38
Total	10,88	8,47	10,31	9,39	9,85

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.15 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2021

Provinsi	Frekuensi Mendengarkan			Total
	1-2 hari	3-5 hari	6-7 hari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	19,84	56,37	23,79	100,00
Sumatera Utara	19,05	38,15	42,81	100,00
Sumatera Barat	14,47	42,85	42,68	100,00
Riau	21,02	45,09	33,89	100,00
Jambi	15,18	42,88	41,94	100,00
Sumatera Selatan	23,95	45,44	30,61	100,00
Bengkulu	18,30	46,83	34,87	100,00
Lampung	23,56	36,78	39,66	100,00
Kep. Bangka Belitung	18,56	34,82	46,62	100,00
Kepulauan Riau	29,96	38,69	31,35	100,00
DKI Jakarta	37,32	36,70	25,98	100,00
Jawa Barat	32,44	33,90	33,66	100,00
Jawa Tengah	17,56	28,44	54,00	100,00
DI Yogyakarta	22,35	25,26	52,39	100,00
Jawa Timur	21,16	33,24	45,60	100,00
Banten	41,27	38,90	19,83	100,00
Bali	18,68	27,54	53,79	100,00
Nusa Tenggara Barat	21,91	55,60	22,50	100,00
Nusa Tenggara Timur	14,25	36,40	49,35	100,00
Kalimantan Barat	22,36	34,93	42,71	100,00
Kalimantan Tengah	24,82	57,55	17,63	100,00
Kalimantan Selatan	19,54	36,08	44,38	100,00
Kalimantan Timur	26,25	43,40	30,35	100,00
Kalimantan Utara	33,26	33,03	33,71	100,00
Sulawesi Utara	35,91	30,07	34,02	100,00
Sulawesi Tengah	22,76	28,14	49,10	100,00
Sulawesi Selatan	20,98	40,02	39,00	100,00
Sulawesi Tenggara	9,88	72,71	17,41	100,00
Gorontalo	14,06	25,35	60,59	100,00
Sulawesi Barat	26,03	56,07	NA	100,00
Maluku	NA	60,38	16,90	100,00
Maluku Utara	5,88	81,99	NA	100,00
Papua Barat	11,83	46,22	41,95	100,00
Papua	23,68	42,32	34,01	100,00
Total	24,35	34,34	41,31	100,00

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.16 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	61,92	42,86	53,16	45,32	49,23
Sumatera Utara	67,04	49,30	61,11	57,24	59,17
Sumatera Barat	68,29	48,27	60,08	56,21	58,14
Riau	73,13	55,92	65,26	60,30	62,83
Jambi	70,08	49,22	58,79	53,28	56,07
Sumatera Selatan	72,17	47,67	59,48	54,25	56,89
Bengkulu	73,24	45,90	56,56	53,30	54,97
Lampung	69,10	55,65	61,84	57,96	59,94
Kep. Bangka Belitung	68,06	51,66	60,93	60,94	60,94
Kepulauan Riau	83,39	52,35	81,36	80,71	81,03
DKI Jakarta	85,55	-	88,31	82,82	85,55
Jawa Barat	72,88	52,36	71,41	65,25	68,37
Jawa Tengah	67,95	56,04	65,79	58,67	62,20
DI Yogyakarta	78,78	60,35	76,82	71,23	74,00
Jawa Timur	67,14	49,93	63,34	55,45	59,34
Banten	75,25	46,67	71,10	63,04	67,14
Bali	73,61	53,79	73,02	62,44	67,75
Nusa Tenggara Barat	61,28	44,68	56,83	49,24	52,96
Nusa Tenggara Timur	69,49	34,36	45,59	40,75	43,14
Kalimantan Barat	71,65	45,28	58,16	51,32	54,80
Kalimantan Tengah	72,55	51,06	62,98	56,72	59,97
Kalimantan Selatan	76,20	56,47	69,51	62,45	66,01
Kalimantan Timur	79,44	63,51	76,02	72,80	74,47
Kalimantan Utara	78,68	53,94	70,39	67,99	69,26
Sulawesi Utara	67,98	49,99	59,06	60,42	59,73
Sulawesi Tengah	67,25	42,43	50,25	50,05	50,15
Sulawesi Selatan	71,49	50,08	61,60	57,88	59,69
Sulawesi Tenggara	70,09	49,96	59,01	55,41	57,21
Gorontalo	66,00	48,26	54,99	57,07	56,03
Sulawesi Barat	61,37	45,50	50,59	46,87	48,73
Maluku	69,22	34,16	51,87	47,57	49,74
Maluku Utara	68,86	32,12	44,24	41,07	42,68
Papua Barat	73,31	40,43	56,89	52,11	54,61
Papua	66,87	10,27	27,89	24,93	26,49
Total	71,81	49,30	65,05	59,14	62,10

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Tabel 2.17 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	94,77	93,50	96,03	0,68	92,70	91,84	93,57	0,48	93,40	92,69	94,11	0,39
Sumatera Utara	92,35	90,38	94,32	1,09	87,88	86,03	89,72	1,07	90,38	89,00	91,76	0,78
Sumatera Barat	89,57	84,53	94,62	2,87	81,02	78,31	83,73	1,71	85,27	82,42	88,13	1,71
Riau	93,40	91,14	95,65	1,23	88,48	85,56	91,39	1,68	90,45	88,47	92,43	1,12
Jambi	91,81	88,37	95,25	1,91	90,09	87,37	92,80	1,54	90,65	88,51	92,80	1,21
Sumatera Selatan	92,06	90,57	93,56	0,83	86,32	84,01	88,64	1,37	88,49	86,94	90,04	0,89
Bengkulu	80,00	74,79	85,21	3,32	88,08	85,74	90,43	1,36	85,40	83,07	87,72	1,39
Lampung	86,98	81,83	92,13	3,02	86,13	83,80	88,46	1,38	86,41	84,11	88,70	1,36
Kep. Bangka Belitung	82,58	78,76	86,41	2,36	77,28	71,65	82,92	3,72	80,29	77,01	83,58	2,09
Kepulauan Riau	92,13	88,17	96,09	2,19	75,25	62,52	87,98	8,63	90,86	87,09	94,64	2,12
DKI Jakarta	93,66	92,29	95,02	0,74	-	-	-	-	93,66	92,29	95,02	0,74
Jawa Barat	95,87	95,35	96,38	0,28	92,28	91,26	93,31	0,57	95,09	94,63	95,56	0,25
Jawa Tengah	84,93	83,23	86,62	1,02	78,52	76,63	80,41	1,23	81,85	80,58	83,12	0,79
DI Yogyakarta	75,63	70,85	80,42	3,23	52,68	45,50	59,87	6,96	69,72	65,74	73,71	2,92
Jawa Timur	88,51	87,07	89,95	0,83	84,29	82,84	85,73	0,88	86,61	85,58	87,64	0,61
Banten	94,22	93,07	95,37	0,62	90,80	87,38	94,21	1,92	93,29	92,05	94,54	0,68
Bali	88,43	85,83	91,03	1,50	78,03	74,70	81,36	2,18	85,40	83,24	87,56	1,29
Nusa Tenggara Barat	82,50	78,96	86,05	2,19	75,26	71,58	78,93	2,49	78,89	76,36	81,42	1,64
Nusa Tenggara Timur	87,09	83,49	90,69	2,11	76,83	74,50	79,16	1,55	79,42	77,44	81,41	1,28
Kalimantan Barat	85,16	81,43	88,89	2,24	87,87	85,80	89,94	1,20	86,88	84,98	88,79	1,12
Kalimantan Tengah	84,91	78,21	91,61	4,02	75,08	69,76	80,41	3,62	79,19	74,92	83,47	2,75
Kalimantan Selatan	92,29	90,24	94,34	1,13	88,06	84,85	91,26	1,86	90,12	88,19	92,04	1,09
Kalimantan Timur	94,08	92,20	95,97	1,02	88,27	84,31	92,24	2,29	92,28	90,47	94,09	1,00
Kalimantan Utara	83,43	77,14	89,71	3,84	71,97	60,65	83,29	8,02	79,07	73,09	85,06	3,86
Sulawesi Utara	92,15	89,77	94,52	1,32	92,72	90,80	94,65	1,06	92,41	90,85	93,97	0,86
Sulawesi Tengah	92,39	89,38	95,39	1,66	84,31	81,69	86,92	1,58	86,85	84,85	88,86	1,18
Sulawesi Selatan	87,66	85,53	89,79	1,24	77,39	74,97	79,81	1,60	82,05	80,34	83,75	1,06
Sulawesi Tenggara	88,68	87,04	90,31	0,94	78,16	75,08	81,23	2,01	81,97	79,91	84,02	1,28
Gorontalo	83,65	79,25	88,06	2,69	73,85	68,26	79,44	3,86	78,19	74,50	81,89	2,41
Sulawesi Barat	78,31	61,21	95,42	11,14	74,04	68,75	79,33	3,64	74,91	69,49	80,33	3,69
Maluku	94,82	93,00	96,63	0,98	90,45	87,48	93,42	1,68	92,39	90,54	94,25	1,03
Maluku Utara	96,15	95,23	97,07	0,49	87,34	84,66	90,03	1,57	89,89	87,97	91,81	1,09
Papua Barat	95,00	93,10	96,89	1,02	85,24	81,03	89,45	2,52	89,46	86,88	92,04	1,47
Papua	89,27	87,76	90,79	0,87	64,09	59,00	69,18	4,05	71,31	67,45	75,17	2,76
Indonesia	90,86	90,43	91,28	0,24	83,66	83,14	84,19	0,32	87,78	87,45	88,11	0,19

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Tabel 2.18 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Lak-laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	93,79	92,96	94,63	0,45	93,01	92,00	94,02	0,55	93,40	92,69	94,11	0,39
Sumatera Utara	90,57	89,02	92,12	0,87	90,20	88,78	91,61	0,80	90,38	89,00	91,76	0,78
Sumatera Barat	82,97	79,42	86,51	2,18	87,56	85,19	89,94	1,38	85,27	82,42	88,13	1,71
Riau	89,18	86,78	91,59	1,37	91,77	89,97	93,56	1,00	90,45	88,47	92,43	1,12
Jambi	91,09	88,65	93,53	1,36	90,21	88,04	92,37	1,23	90,65	88,51	92,80	1,21
Sumatera Selatan	88,21	86,56	89,85	0,95	88,79	87,14	90,43	0,94	88,49	86,94	90,04	0,89
Bengkulu	86,08	83,62	88,54	1,46	84,68	81,93	87,44	1,66	85,40	83,07	87,72	1,39
Lampung	86,87	84,34	89,41	1,49	85,92	83,64	88,20	1,35	86,41	84,11	88,70	1,36
Kep. Bangka Belitung	78,61	74,98	82,24	2,35	82,09	78,57	85,60	2,18	80,29	77,01	83,58	2,09
Kepulauan Riau	89,24	84,88	93,59	2,49	92,57	89,11	96,02	1,90	90,86	87,09	94,64	2,12
DKI Jakarta	94,40	92,98	95,82	0,77	92,92	91,28	94,56	0,90	93,66	92,29	95,02	0,74
Jawa Barat	95,47	94,94	96,00	0,28	94,71	94,10	95,32	0,33	95,09	94,63	95,56	0,25
Jawa Tengah	82,46	81,01	83,92	0,90	81,26	79,97	82,54	0,81	81,85	80,58	83,12	0,79
DI Yogyakarta	68,89	64,52	73,26	3,24	70,54	66,14	74,93	3,18	69,72	65,74	73,71	2,92
Jawa Timur	88,16	87,04	89,29	0,65	85,10	83,97	86,23	0,68	86,61	85,58	87,64	0,61
Banten	94,21	92,88	95,53	0,72	92,35	90,85	93,84	0,82	93,29	92,05	94,54	0,68
Bali	88,13	85,95	90,32	1,27	82,63	80,10	85,16	1,56	85,40	83,24	87,56	1,29
Nusa Tenggara Barat	80,97	77,83	84,11	1,98	76,89	74,24	79,55	1,76	78,89	76,36	81,42	1,64
Nusa Tenggara Timur	79,61	77,37	81,84	1,43	79,24	77,16	81,33	1,34	79,42	77,44	81,41	1,28
Kalimantan Barat	88,24	86,27	90,21	1,14	85,48	83,39	87,57	1,25	86,88	84,98	88,79	1,12
Kalimantan Tengah	78,08	73,60	82,55	2,92	80,39	76,18	84,61	2,67	79,19	74,92	83,47	2,75
Kalimantan Selatan	90,26	88,07	92,46	1,24	89,97	87,98	91,96	1,13	90,12	88,19	92,04	1,09
Kalimantan Timur	91,85	89,79	93,91	1,14	92,74	90,95	94,54	0,99	92,28	90,47	94,09	1,00
Kalimantan Utara	77,03	69,87	84,20	4,74	81,35	75,47	87,24	3,69	79,07	73,09	85,06	3,86
Sulawesi Utara	91,80	90,05	93,55	0,97	93,04	91,51	94,57	0,84	92,41	90,85	93,97	0,86
Sulawesi Tengah	86,69	84,25	89,13	1,43	87,02	85,07	88,97	1,14	86,85	84,85	88,86	1,18
Sulawesi Selatan	81,77	79,71	83,84	1,29	82,31	80,62	83,99	1,04	82,05	80,34	83,75	1,06
Sulawesi Tenggara	81,81	79,60	84,02	1,38	82,12	79,79	84,46	1,45	81,97	79,91	84,02	1,28
Gorontalo	74,97	70,20	79,74	3,25	81,43	78,15	84,72	2,06	78,19	74,50	81,89	2,41
Sulawesi Barat	74,30	68,94	79,66	3,68	75,53	69,57	81,49	4,03	74,91	69,49	80,33	3,69
Maluku	91,97	89,74	94,20	1,24	92,82	90,93	94,71	1,04	92,39	90,54	94,25	1,03
Maluku Utara	89,81	87,44	92,17	1,34	89,98	87,88	92,08	1,19	89,89	87,97	91,81	1,09
Papua Barat	90,35	87,79	92,91	1,44	88,47	85,46	91,48	1,74	89,46	86,88	92,04	1,47
Papua	74,22	70,31	78,13	2,69	68,12	63,97	72,27	3,11	71,31	67,45	75,17	2,76
Indonesia	88,27	87,90	88,64	0,21	87,29	86,93	87,64	0,21	87,78	87,45	88,11	0,19

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Tabel 2.19 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	9,17	6,66	11,68	13,95	8,89	7,40	10,37	8,51	8,98	7,69	10,28	7,36
Sumatera Utara	3,44	2,35	4,53	16,17	3,34	2,46	4,21	13,41	3,40	2,67	4,12	10,85
Sumatera Barat	8,19	6,16	10,23	12,69	10,19	8,34	12,04	9,25	9,20	7,81	10,59	7,71
Riau	4,01	2,69	5,32	16,75	2,17	1,55	2,78	14,45	2,91	2,25	3,56	11,54
Jambi	5,18	1,49	8,86	36,33	4,36	3,13	5,60	14,44	4,63	3,16	6,11	16,23
Sumatera Selatan	4,05	2,15	5,96	24,00	4,61	3,46	5,75	12,64	4,40	3,39	5,41	11,73
Bengkulu	5,87	2,85	8,89	26,23	6,55	4,81	8,29	13,59	6,32	4,79	7,86	12,37
Lampung	2,65	1,44	3,87	23,38	4,33	3,17	5,49	13,64	3,79	2,92	4,66	11,76
Kep. Bangka Belitung	4,92	2,73	7,11	22,67	8,03	4,93	11,14	19,73	6,27	4,44	8,09	14,86
Kepulauan Riau	4,74	2,06	7,43	28,87	2,99	0,37	5,62	44,78	4,61	2,12	7,10	27,53
DKI Jakarta	2,02	1,31	2,73	18,00	-	-	-	-	2,02	1,31	2,73	18,00
Jawa Barat	3,06	2,53	3,59	8,89	4,00	3,16	4,85	10,77	3,26	2,81	3,72	7,13
Jawa Tengah	3,35	2,70	4,00	9,86	2,37	1,90	2,84	10,13	2,88	2,47	3,28	7,19
DI Yogyakarta	3,70	2,11	5,29	21,92	2,65	0,93	4,36	33,00	3,43	2,17	4,69	18,78
Jawa Timur	3,32	2,64	4,00	10,48	3,29	2,72	3,86	8,80	3,31	2,85	3,76	7,00
Banten	3,25	2,12	4,37	17,63	4,48	3,05	5,92	16,35	3,58	2,67	4,49	12,91
Bali	1,87	1,01	2,73	23,38	1,87	0,63	3,12	33,96	1,87	1,16	2,58	19,30
Nusa Tenggara Barat	9,74	6,92	12,57	14,79	8,02	6,03	10,00	12,61	8,88	7,16	10,60	9,90
Nusa Tenggara Timur	5,06	2,74	7,38	23,36	4,19	3,32	5,07	10,69	4,41	3,53	5,30	10,25
Kalimantan Barat	3,32	1,84	4,80	22,74	2,84	2,03	3,64	14,45	3,01	2,27	3,76	12,57
Kalimantan Tengah	4,30	1,40	7,21	34,46	3,85	2,33	5,37	20,12	4,04	2,53	5,55	19,06
Kalimantan Selatan	2,64	1,55	3,73	21,13	2,85	1,81	3,89	18,64	2,75	1,99	3,50	14,02
Kalimantan Timur	2,36	1,50	3,22	18,60	3,23	0,91	5,55	36,67	2,63	1,70	3,57	18,13
Kalimantan Utara	2,62	1,26	3,98	26,53	1,75	0,48	3,03	37,13	2,29	1,32	3,26	21,61
Sulawesi Utara	2,86	1,87	3,84	17,54	2,57	1,72	3,42	16,88	2,73	2,07	3,38	12,33
Sulawesi Tengah	2,36	1,09	3,62	27,34	4,35	3,04	5,65	15,29	3,72	2,74	4,69	13,37
Sulawesi Selatan	4,83	3,49	6,18	14,15	4,95	4,01	5,88	9,67	4,90	4,10	5,69	8,29
Sulawesi Tenggara	8,59	5,14	12,04	20,51	7,25	5,24	9,26	14,14	7,74	5,93	9,54	11,88
Gorontalo	7,78	4,11	11,46	24,07	5,11	2,70	7,53	24,12	6,30	4,14	8,46	17,49
Sulawesi Barat	4,96	1,93	7,99	31,12	3,07	1,55	4,59	25,31	3,45	2,10	4,81	19,98
Maluku	4,54	2,77	6,31	19,92	5,11	3,10	7,13	20,06	4,86	3,49	6,23	14,39
Maluku Utara	9,91	5,85	13,96	20,88	4,16	2,50	5,81	20,32	5,82	4,19	7,45	14,26
Papua Barat	4,38	1,74	7,02	30,76	3,03	1,34	4,71	28,42	3,61	2,12	5,10	21,07
Papua	2,61	0,71	4,51	37,12	0,59	0,17	1,01	35,98	1,17	0,55	1,78	26,89
Indonesia	3,58	3,34	3,82	3,45	3,97	3,76	4,18	2,71	3,74	3,58	3,91	2,25

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Tabel 2.20 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Lak-laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	8,27	6,94	9,61	8,21	9,69	8,09	11,28	8,39	8,98	7,69	10,28	7,36
Sumatera Utara	3,05	2,26	3,84	13,18	3,74	2,91	4,56	11,22	3,40	2,67	4,12	10,85
Sumatera Barat	7,43	5,99	8,87	9,88	10,95	9,28	12,62	7,78	9,20	7,81	10,59	7,71
Riau	2,79	1,96	3,61	15,08	3,03	2,23	3,82	13,36	2,91	2,25	3,56	11,54
Jambi	4,97	3,56	6,38	14,49	4,28	2,47	6,09	21,54	4,63	3,16	6,11	16,23
Sumatera Selatan	3,60	2,66	4,54	13,33	5,22	3,98	6,45	12,09	4,40	3,39	5,41	11,73
Bengkulu	5,78	3,93	7,64	16,37	6,89	5,24	8,53	12,18	6,32	4,79	7,86	12,37
Lampung	3,31	2,48	4,14	12,82	4,29	3,15	5,43	13,59	3,79	2,92	4,66	11,76
Kep. Bangka Belitung	5,20	3,35	7,06	18,16	7,40	4,88	9,92	17,38	6,27	4,44	8,09	14,86
Kepulauan Riau	4,74	1,58	7,89	33,94	4,48	2,05	6,92	27,74	4,61	2,12	7,10	27,53
DKI Jakarta	1,69	0,87	2,50	24,58	2,35	1,54	3,17	17,73	2,02	1,31	2,73	18,00
Jawa Barat	2,91	2,41	3,42	8,86	3,62	3,05	4,20	8,10	3,26	2,81	3,72	7,13
Jawa Tengah	2,62	2,14	3,10	9,37	3,13	2,66	3,60	7,65	2,88	2,47	3,28	7,19
DI Yogyakarta	2,90	1,48	4,33	25,09	3,94	2,42	5,47	19,71	3,43	2,17	4,69	18,78
Jawa Timur	2,94	2,46	3,42	8,30	3,67	3,11	4,23	7,78	3,31	2,85	3,76	7,00
Banten	3,45	2,34	4,55	16,35	3,72	2,74	4,70	13,39	3,58	2,67	4,49	12,91
Bali	2,01	1,17	2,86	21,39	1,73	1,00	2,46	21,55	1,87	1,16	2,58	19,30
Nusa Tenggara Barat	8,22	6,19	10,25	12,60	9,52	7,62	11,41	10,15	8,88	7,16	10,60	9,90
Nusa Tenggara Timur	3,57	2,77	4,37	11,42	5,24	4,05	6,42	11,52	4,41	3,53	5,30	10,25
Kalimantan Barat	2,33	1,51	3,14	17,95	3,72	2,80	4,64	12,63	3,01	2,27	3,76	12,57
Kalimantan Tengah	3,18	1,66	4,69	24,34	4,97	3,34	6,61	16,75	4,04	2,53	5,55	19,06
Kalimantan Selatan	1,97	1,24	2,70	18,96	3,54	2,53	4,55	14,60	2,75	1,99	3,50	14,02
Kalimantan Timur	1,88	1,02	2,75	23,41	3,44	2,16	4,71	18,89	2,63	1,70	3,57	18,13
Kalimantan Utara	1,36	0,44	2,27	34,41	3,33	1,73	4,94	24,58	2,29	1,32	3,26	21,61
Sulawesi Utara	2,40	1,76	3,05	13,62	3,06	2,19	3,93	14,52	2,73	2,07	3,38	12,33
Sulawesi Tengah	3,10	2,19	4,01	14,97	4,36	3,14	5,57	14,22	3,72	2,74	4,69	13,37
Sulawesi Selatan	3,74	2,94	4,53	10,81	6,00	4,98	7,02	8,69	4,90	4,10	5,69	8,29
Sulawesi Tenggara	7,01	4,82	9,20	15,93	8,46	6,56	10,36	11,44	7,74	5,93	9,54	11,88
Gorontalo	4,55	2,88	6,22	18,76	8,05	5,04	11,07	19,11	6,30	4,14	8,46	17,49
Sulawesi Barat	2,99	1,68	4,31	22,41	3,92	2,22	5,62	22,14	3,45	2,10	4,81	19,98
Maluku	4,20	2,91	5,50	15,72	5,53	3,81	7,24	15,86	4,86	3,49	6,23	14,39
Maluku Utara	5,06	3,28	6,84	17,95	6,60	4,77	8,43	14,12	5,82	4,19	7,45	14,26
Papua Barat	2,70	1,50	3,89	22,55	4,64	2,51	6,76	23,42	3,61	2,12	5,10	21,07
Papua	0,99	0,52	1,45	23,88	1,37	0,51	2,23	32,16	1,17	0,55	1,78	26,89
Indonesia	3,29	3,11	3,47	2,82	4,20	4,00	4,40	2,43	3,74	3,58	3,91	2,25

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Tabel 2.21 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	80,58	75,13	86,04	3,46	78,17	75,05	81,30	2,04	78,99	76,23	81,75	1,78
Sumatera Utara	88,37	86,21	90,54	1,25	84,34	82,08	86,61	1,37	86,60	85,03	88,17	0,92
Sumatera Barat	83,27	79,90	86,63	2,06	80,77	77,63	83,90	1,98	82,01	79,69	84,33	1,44
Riau	89,51	86,46	92,57	1,74	86,22	82,98	89,46	1,92	87,54	85,25	89,84	1,34
Jambi	89,07	83,42	94,73	3,24	87,74	84,77	90,71	1,73	88,18	85,45	90,91	1,58
Sumatera Selatan	92,75	90,77	94,73	1,09	88,58	86,16	91,00	1,39	90,15	88,45	91,86	0,96
Bengkulu	86,20	81,76	90,64	2,63	89,40	86,91	91,90	1,42	88,34	86,11	90,57	1,29
Lampung	90,12	86,97	93,26	1,78	91,63	89,91	93,35	0,96	91,14	89,60	92,68	0,86
Kep. Bangka Belitung	84,22	78,56	89,89	3,43	83,29	78,23	88,34	3,10	83,82	79,94	87,70	2,36
Kepulauan Riau	85,10	78,79	91,41	3,78	90,67	85,78	95,55	2,75	85,52	79,66	91,38	3,49
DKI Jakarta	94,19	92,48	95,90	0,93	-	-	-	-	94,19	92,48	95,90	0,93
Jawa Barat	92,62	91,28	93,97	0,74	91,75	90,19	93,31	0,87	92,43	91,32	93,54	0,61
Jawa Tengah	88,01	86,42	89,61	0,93	88,54	87,28	89,80	0,73	88,27	87,24	89,29	0,59
DI Yogyakarta	87,98	84,65	91,30	1,93	80,97	75,46	86,48	3,47	86,17	83,30	89,04	1,70
Jawa Timur	89,33	87,82	90,84	0,86	88,96	87,50	90,42	0,84	89,16	88,10	90,22	0,61
Banten	94,51	92,30	96,72	1,19	91,87	88,53	95,21	1,85	93,79	91,95	95,64	1,00
Bali	88,10	84,66	91,55	1,99	84,66	80,27	89,04	2,64	87,10	84,35	89,85	1,61
Nusa Tenggara Barat	85,63	81,92	89,33	2,21	81,57	77,61	85,52	2,47	83,61	80,89	86,33	1,66
Nusa Tenggara Timur	73,79	66,65	80,93	4,94	50,25	46,38	54,13	3,94	56,21	52,82	59,60	3,08
Kalimantan Barat	84,99	82,18	87,81	1,69	84,03	80,56	87,50	2,11	84,38	81,95	86,81	1,47
Kalimantan Tengah	83,79	78,86	88,73	3,00	76,82	72,42	81,22	2,92	79,73	76,37	83,09	2,15
Kalimantan Selatan	89,54	86,96	92,12	1,47	89,89	87,51	92,27	1,35	89,72	87,97	91,48	1,00
Kalimantan Timur	87,91	84,18	91,64	2,16	78,60	72,00	85,20	4,29	85,02	81,71	88,33	1,99
Kalimantan Utara	76,38	68,24	84,52	5,44	60,18	47,99	72,37	10,34	70,23	63,39	77,07	4,97
Sulawesi Utara	87,69	85,14	90,25	1,49	75,98	71,64	80,33	2,92	82,36	79,88	84,85	1,54
Sulawesi Tengah	82,89	77,65	88,12	3,22	80,26	76,58	83,94	2,34	81,09	78,08	84,09	1,89
Sulawesi Selatan	87,76	84,88	90,64	1,68	82,42	80,22	84,63	1,37	84,84	83,05	86,63	1,08
Sulawesi Tenggara	81,74	76,15	87,32	3,49	83,22	79,26	87,19	2,43	82,68	79,44	85,93	2,00
Gorontalo	81,28	73,21	89,35	5,06	76,19	71,40	80,99	3,21	78,45	74,01	82,89	2,89
Sulawesi Barat	85,86	76,95	94,77	5,29	78,99	73,95	84,02	3,25	80,38	76,03	84,74	2,77
Maluku	67,32	59,02	75,62	6,29	66,53	61,50	71,56	3,85	66,88	62,25	71,51	3,53
Maluku Utara	85,68	82,17	89,20	2,09	67,93	60,70	75,16	5,43	73,07	67,78	78,35	3,69
Papua Barat	68,89	63,45	74,32	4,02	45,47	36,40	54,54	10,18	55,60	50,27	60,93	4,89
Papua	77,60	71,71	83,49	3,87	18,69	14,07	23,32	12,62	35,59	30,98	40,19	6,60
Indonesia	89,55	88,99	90,11	0,32	83,48	82,93	84,03	0,34	86,96	86,56	87,35	0,23

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Tabel 2.22 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Lak-laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	78,59	75,50	81,68	2,01	79,39	76,72	82,06	1,71	78,99	76,23	81,75	1,78
Sumatera Utara	85,95	84,07	87,83	1,11	87,24	85,78	88,70	0,85	86,60	85,03	88,17	0,92
Sumatera Barat	81,57	78,87	84,26	1,68	82,45	80,15	84,74	1,42	82,01	79,69	84,33	1,44
Riau	87,02	84,40	89,64	1,54	88,09	85,90	90,28	1,27	87,54	85,25	89,84	1,34
Jambi	88,34	85,45	91,23	1,67	88,02	85,24	90,80	1,61	88,18	85,45	90,91	1,58
Sumatera Selatan	89,72	87,87	91,58	1,06	90,60	88,89	92,30	0,96	90,15	88,45	91,86	0,96
Bengkulu	87,11	84,52	89,70	1,52	89,61	87,41	91,81	1,25	88,34	86,11	90,57	1,29
Lampung	90,40	88,64	92,16	0,99	91,92	90,35	93,48	0,87	91,14	89,60	92,68	0,86
Kep. Bangka Belitung	82,26	77,94	86,59	2,68	85,48	81,84	89,12	2,17	83,82	79,94	87,70	2,36
Kepulauan Riau	84,70	77,23	92,18	4,50	86,37	81,19	91,55	3,06	85,52	79,66	91,38	3,49
DKI Jakarta	92,92	90,78	95,05	1,17	95,45	93,98	96,92	0,79	94,19	92,48	95,90	0,93
Jawa Barat	92,02	90,81	93,22	0,67	92,86	91,73	93,99	0,62	92,43	91,32	93,54	0,61
Jawa Tengah	87,27	86,08	88,46	0,69	89,23	88,19	90,28	0,60	88,27	87,24	89,29	0,59
DI Yogyakarta	83,98	80,17	87,79	2,32	88,31	85,91	90,71	1,39	86,17	83,30	89,04	1,70
Jawa Timur	88,00	86,72	89,28	0,74	90,29	89,32	91,27	0,55	89,16	88,10	90,22	0,61
Banten	93,22	91,20	95,24	1,10	94,39	92,52	96,25	1,01	93,79	91,95	95,64	1,00
Bali	85,81	82,56	89,06	1,93	88,41	85,84	90,97	1,48	87,10	84,35	89,85	1,61
Nusa Tenggara Barat	82,89	79,96	85,81	1,80	84,30	81,52	87,08	1,68	83,61	80,89	86,33	1,66
Nusa Tenggara Timur	55,78	52,31	59,25	3,17	56,63	53,05	60,21	3,23	56,21	52,82	59,60	3,08
Kalimantan Barat	83,10	80,35	85,85	1,69	85,71	83,32	88,09	1,42	84,38	81,95	86,81	1,47
Kalimantan Tengah	78,14	74,24	82,05	2,55	81,45	78,24	84,67	2,01	79,73	76,37	83,09	2,15
Kalimantan Selatan	89,44	87,52	91,36	1,10	90,00	88,13	91,88	1,06	89,72	87,97	91,48	1,00
Kalimantan Timur	83,44	79,77	87,10	2,24	86,73	83,51	89,96	1,90	85,02	81,71	88,33	1,99
Kalimantan Utara	67,91	60,51	75,31	5,56	72,81	66,23	79,40	4,61	70,23	63,39	77,07	4,97
Sulawesi Utara	82,27	79,56	84,98	1,68	82,46	80,00	84,93	1,53	82,36	79,88	84,85	1,54
Sulawesi Tengah	80,09	77,00	83,17	1,96	82,11	78,87	85,36	2,02	81,09	78,08	84,09	1,89
Sulawesi Selatan	83,71	81,66	85,76	1,25	85,92	84,16	87,67	1,04	84,84	83,05	86,63	1,08
Sulawesi Tenggara	81,12	77,24	85,00	2,44	84,24	81,28	87,21	1,80	82,68	79,44	85,93	2,00
Gorontalo	76,99	72,43	81,55	3,02	79,91	75,04	84,79	3,11	78,45	74,01	82,89	2,89
Sulawesi Barat	78,79	73,72	83,86	3,28	82,00	78,01	85,98	2,48	80,38	76,03	84,74	2,77
Maluku	65,92	61,07	70,77	3,75	67,86	63,21	72,52	3,50	66,88	62,25	71,51	3,53
Maluku Utara	72,41	66,75	78,07	3,99	73,74	68,57	78,92	3,58	73,07	67,78	78,35	3,69
Papua Barat	56,82	51,27	62,38	4,99	54,24	48,87	59,61	5,05	55,60	50,27	60,93	4,89
Papua	35,64	30,86	40,42	6,84	35,53	30,93	40,12	6,60	35,59	30,98	40,19	6,60
Indonesia	86,12	85,67	86,57	0,27	87,80	87,41	88,19	0,23	86,96	86,56	87,35	0,23

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.23 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2021

Provinsi	1-2 Hari				3-5 Hari				6-7 Hari			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	12,82	10,05	15,59	11,03	25,59	22,63	28,55	5,90	61,59	57,77	65,41	3,16
Sumatera Utara	6,27	5,10	7,44	9,53	12,30	10,52	14,09	7,41	81,42	78,99	83,86	1,52
Sumatera Barat	5,76	4,42	7,11	11,91	11,18	9,26	13,11	8,79	83,05	80,59	85,52	1,52
Riau	5,71	4,25	7,18	13,10	11,26	8,83	13,69	11,01	83,03	79,90	86,15	1,92
Jambi	5,24	3,93	6,56	12,82	13,53	10,66	16,40	10,82	81,22	77,81	84,63	2,14
Sumatera Selatan	6,92	5,02	8,83	14,05	12,49	10,27	14,71	9,06	80,59	77,11	84,06	2,20
Bengkulu	8,53	6,67	10,38	11,11	16,15	13,07	19,23	9,73	75,32	71,30	79,34	2,72
Lampung	4,57	3,41	5,73	12,99	10,21	8,14	12,28	10,34	85,22	82,47	87,98	1,65
Kep. Bangka Belitung	6,74	3,23	10,25	26,54	11,78	7,72	15,84	17,57	81,48	75,59	87,37	3,69
Kepulauan Riau	10,26	6,92	13,60	16,59	17,33	10,40	24,26	20,40	72,41	65,73	79,09	4,71
DKI Jakarta	7,54	5,64	9,44	12,84	13,47	10,53	16,42	11,14	78,99	75,12	82,85	2,50
Jawa Barat	7,33	6,31	8,35	7,09	13,42	11,95	14,89	5,60	79,25	77,45	81,04	1,16
Jawa Tengah	4,89	4,22	5,57	7,06	10,74	9,58	11,89	5,48	84,37	82,86	85,88	0,92
DI Yogyakarta	9,14	6,29	12,00	15,95	13,34	10,24	16,44	11,84	77,52	72,62	82,41	3,22
Jawa Timur	6,98	6,08	7,89	6,59	15,47	14,17	16,78	4,31	77,54	75,84	79,24	1,12
Banten	9,31	6,39	12,22	15,97	17,22	14,14	20,29	9,12	73,48	68,78	78,18	3,26
Bali	6,57	5,10	8,05	11,44	11,79	9,55	14,02	9,69	81,64	78,54	84,74	1,93
Nusa Tenggara Barat	7,24	5,51	8,98	12,21	14,53	11,04	18,01	12,24	78,23	73,98	82,48	2,77
Nusa Tenggara Timur	14,18	12,00	16,36	7,85	18,82	16,12	21,52	7,31	67,00	63,22	70,77	2,87
Kalimantan Barat	8,34	6,29	10,38	12,51	16,38	13,78	18,97	8,09	75,29	71,42	79,16	2,62
Kalimantan Tengah	7,43	5,43	9,43	13,75	16,43	13,08	19,77	10,38	76,15	72,04	80,25	2,75
Kalimantan Selatan	5,66	4,28	7,04	12,48	11,33	9,09	13,58	10,08	83,01	79,93	86,08	1,89
Kalimantan Timur	8,59	6,40	10,77	13,00	18,08	14,01	22,14	11,47	73,34	68,28	78,39	3,52
Kalimantan Utara	13,92	8,17	19,67	21,07	16,63	12,30	20,96	13,27	69,44	62,41	76,47	5,16
Sulawesi Utara	6,79	5,18	8,40	12,10	17,97	14,96	20,97	8,52	75,24	71,51	78,98	2,53
Sulawesi Tengah	8,45	6,89	10,02	9,44	16,78	14,39	19,17	7,26	74,77	71,70	77,84	2,09
Sulawesi Selatan	4,90	3,88	5,91	10,57	12,39	10,38	14,41	8,28	82,71	79,97	85,45	1,69
Sulawesi Tenggara	6,81	5,05	8,57	13,19	15,56	12,04	19,07	11,52	77,64	73,12	82,15	2,97
Gorontalo	11,23	8,29	14,17	13,35	18,05	13,82	22,27	11,96	70,72	64,78	76,67	4,29
Sulawesi Barat	6,61	4,22	8,99	18,43	15,84	11,97	19,71	12,47	77,55	72,25	82,85	3,49
Maluku	7,54	5,80	9,28	11,78	17,75	13,84	21,65	11,23	74,71	70,19	79,23	3,08
Maluku Utara	10,73	7,33	14,14	16,17	20,44	15,71	25,18	11,81	68,82	62,32	75,32	4,82
Papua Barat	10,72	7,02	14,43	17,64	10,37	6,63	14,11	18,39	78,90	73,87	83,94	3,25
Papua	9,32	6,62	12,02	14,77	24,15	17,89	30,41	13,22	66,53	59,61	73,44	5,30
Indonesia	7,03	6,68	7,38	2,54	13,92	13,42	14,41	1,82	79,05	78,40	79,70	0,42

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.24 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4,58	2,39	6,76	24,32	4,34	2,71	5,97	19,16	4,42	3,11	5,73	15,10
Sumatera Utara	6,72	4,91	8,53	13,76	4,96	3,57	6,35	14,30	5,94	4,76	7,12	10,13
Sumatera Barat	7,03	4,78	9,27	16,31	3,78	2,35	5,21	19,32	5,39	4,06	6,72	12,60
Riau	3,20	1,80	4,60	22,34	2,62	0,88	4,36	33,86	2,85	1,67	4,04	21,16
Jambi	5,84	3,07	8,61	24,18	4,25	2,50	6,00	21,03	4,77	3,29	6,25	15,83
Sumatera Selatan	6,52	4,04	9,01	19,43	5,06	3,23	6,89	18,46	5,61	4,14	7,08	13,36
Bengkulu	2,74	1,24	4,23	27,85	4,59	2,92	6,26	18,58	3,98	2,75	5,20	15,73
Lampung	4,44	1,86	7,01	29,64	6,44	4,59	8,29	14,64	5,79	4,29	7,30	13,27
Kep. Bangka Belitung	8,95	6,03	11,86	16,62	9,20	5,97	12,43	17,90	9,06	6,89	11,22	12,20
Kepulauan Riau	13,49	8,24	18,75	19,86	15,79	7,65	23,93	26,29	13,67	8,77	18,56	18,28
DKI Jakarta	11,59	8,41	14,77	13,99	-	-	-	-	11,59	8,41	14,77	13,99
Jawa Barat	12,08	10,23	13,94	7,84	8,71	6,83	10,59	11,00	11,36	9,84	12,87	6,79
Jawa Tengah	13,60	11,70	15,50	7,12	13,22	11,69	14,74	5,90	13,41	12,18	14,64	4,68
DI Yogyakarta	21,21	16,08	26,34	12,33	22,06	16,26	27,85	13,40	21,43	17,34	25,52	9,74
Jawa Timur	13,93	12,05	15,82	6,90	16,11	14,08	18,14	6,42	14,91	13,53	16,29	4,73
Banten	6,78	4,74	8,82	15,32	10,54	4,14	16,93	30,97	7,80	5,51	10,08	14,96
Bali	22,27	17,29	27,25	11,40	23,03	17,73	28,33	11,74	22,49	18,64	26,35	8,74
Nusa Tenggara Barat	7,77	3,71	11,82	26,63	2,15	0,57	3,73	37,45	4,97	2,79	7,15	22,35
Nusa Tenggara Timur	10,44	6,95	13,94	17,06	5,41	3,74	7,08	15,76	6,68	5,15	8,22	11,70
Kalimantan Barat	3,83	1,95	5,72	25,11	2,92	1,72	4,13	21,02	3,25	2,23	4,28	16,11
Kalimantan Tengah	3,85	1,57	6,13	30,17	3,20	1,89	4,50	20,85	3,47	2,25	4,69	17,90
Kalimantan Selatan	7,26	3,65	10,87	25,34	6,93	4,05	9,81	21,21	7,09	4,79	9,39	16,52
Kalimantan Timur	5,22	2,63	7,81	25,29	3,59	0,86	6,31	38,81	4,71	2,73	6,70	21,48
Kalimantan Utara	5,60	1,73	9,47	35,24	NA	NA	NA	53,32	5,26	2,21	8,31	29,55
Sulawesi Utara	11,62	7,33	15,91	18,84	3,77	1,87	5,67	25,69	8,05	5,48	10,62	16,30
Sulawesi Tengah	5,83	1,20	10,46	40,48	3,48	0,68	6,27	40,96	4,22	1,80	6,63	29,19
Sulawesi Selatan	3,72	2,07	5,37	22,62	2,35	1,45	3,25	19,48	2,97	2,08	3,86	15,30
Sulawesi Tenggara	3,56	1,59	5,53	28,20	3,61	1,47	5,76	30,27	3,59	2,05	5,14	21,88
Gorontalo	20,66	14,21	27,11	15,93	10,52	7,64	13,40	13,96	15,02	11,63	18,40	11,51
Sulawesi Barat	NA	NA	NA	98,93	1,06	0,20	1,92	41,30	1,12	0,25	1,98	39,38
Maluku	4,07	1,56	6,58	31,43	3,13	1,25	5,02	30,64	3,55	2,01	5,09	22,08
Maluku Utara	6,56	1,57	11,56	38,84	0,58	0,09	1,07	43,32	2,31	0,80	3,82	33,37
Papua Barat	14,68	8,17	21,19	22,61	4,73	1,86	7,61	30,98	9,04	5,56	12,52	19,63
Papua	25,37	15,81	34,94	19,23	7,16	4,10	10,22	21,79	12,38	8,98	15,79	14,02
Indonesia	10,88	10,20	11,57	3,21	8,47	7,94	9,00	3,18	9,85	9,40	10,30	2,34

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat karena ketidakcukupan sampel

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.25 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Medengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4,71	3,24	6,18	15,91	4,12	2,87	5,37	15,44	4,42	3,11	5,73	15,10
Sumatera Utara	5,86	4,61	7,11	10,86	6,02	4,81	7,24	10,32	5,94	4,76	7,12	10,13
Sumatera Barat	5,09	3,53	6,65	15,62	5,69	4,35	7,03	11,98	5,39	4,06	6,72	12,60
Riau	2,91	1,67	4,14	21,68	2,80	1,59	4,00	21,95	2,85	1,67	4,04	21,16
Jambi	5,03	3,48	6,58	15,75	4,51	3,02	5,99	16,78	4,77	3,29	6,25	15,83
Sumatera Selatan	6,31	4,60	8,01	13,78	4,90	3,51	6,28	14,47	5,61	4,14	7,08	13,36
Bengkulu	4,36	3,04	5,67	15,38	3,58	2,32	4,84	17,97	3,98	2,75	5,20	15,73
Lampung	5,95	4,46	7,44	12,75	5,63	3,96	7,29	15,10	5,79	4,29	7,30	13,27
Kep. Bangka Belitung	9,25	6,88	11,61	13,05	8,85	6,68	11,03	12,53	9,06	6,89	11,22	12,20
Kepulauan Riau	14,43	8,48	20,38	21,04	12,87	8,69	17,04	16,55	13,67	8,77	18,56	18,28
DKI Jakarta	12,69	9,26	16,12	13,79	10,50	7,26	13,74	15,75	11,59	8,41	14,77	13,99
Jawa Barat	12,25	10,61	13,90	6,84	10,44	8,97	11,92	7,22	11,36	9,84	12,87	6,79
Jawa Tengah	14,01	12,77	15,26	4,52	12,83	11,51	14,15	5,25	13,41	12,18	14,64	4,68
DI Yogyakarta	21,39	17,18	25,59	10,02	21,47	17,09	25,85	10,40	21,43	17,34	25,52	9,74
Jawa Timur	15,81	14,33	17,30	4,80	14,04	12,66	15,41	5,00	14,91	13,53	16,29	4,73
Banten	8,32	6,02	10,62	14,12	7,26	4,83	9,69	17,07	7,80	5,51	10,08	14,96
Bali	22,09	17,88	26,30	9,72	22,90	19,09	26,70	8,48	22,49	18,64	26,35	8,74
Nusa Tenggara Barat	4,90	2,68	7,12	23,10	5,03	2,68	7,38	23,82	4,97	2,79	7,15	22,35
Nusa Tenggara Timur	6,30	4,68	7,92	13,11	7,06	5,39	8,73	12,08	6,68	5,15	8,22	11,70
Kalimantan Barat	3,35	2,28	4,42	16,28	3,15	2,06	4,25	17,66	3,25	2,23	4,28	16,11
Kalimantan Tengah	3,48	2,27	4,68	17,71	3,46	2,13	4,80	19,68	3,47	2,25	4,69	17,90
Kalimantan Selatan	7,22	4,79	9,65	17,15	6,96	4,70	9,22	16,59	7,09	4,79	9,39	16,52
Kalimantan Timur	4,68	2,51	6,84	23,60	4,75	2,85	6,65	20,40	4,71	2,73	6,70	21,48
Kalimantan Utara	6,45	2,54	10,36	30,92	3,93	1,49	6,38	31,74	5,26	2,21	8,31	29,55
Sulawesi Utara	7,82	5,33	10,32	16,28	8,28	5,50	11,06	17,13	8,05	5,48	10,62	16,30
Sulawesi Tengah	3,98	1,72	6,24	28,98	4,46	1,77	7,15	30,78	4,22	1,80	6,63	29,19
Sulawesi Selatan	3,17	2,20	4,14	15,62	2,78	1,90	3,65	16,06	2,97	2,08	3,86	15,30
Sulawesi Tenggara	3,61	2,03	5,19	22,34	3,58	2,01	5,15	22,34	3,59	2,05	5,14	21,88
Gorontalo	15,00	11,48	18,53	11,99	15,03	11,42	18,63	12,24	15,02	11,63	18,40	11,51
Sulawesi Barat	1,05	0,22	1,88	40,16	1,18	0,24	2,13	40,85	1,12	0,25	1,98	39,38
Maluku	3,28	1,90	4,65	21,48	3,83	2,01	5,66	24,31	3,55	2,01	5,09	22,08
Maluku Utara	2,04	0,71	3,36	33,22	2,59	0,81	4,38	35,04	2,31	0,80	3,82	33,37
Papua Barat	10,25	6,15	14,35	20,42	7,69	4,71	10,67	19,75	9,04	5,56	12,52	19,63
Papua	12,85	9,24	16,46	14,35	11,87	8,54	15,20	14,33	12,38	8,98	15,79	14,02
Indonesia	10,31	9,82	10,79	2,39	9,39	8,94	9,85	2,48	9,85	9,40	10,30	2,34

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.26 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2021

Provinsi	1-2 Hari				3-5 Hari				6-7 Hari			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	19,84	12,54	27,15	18,78	56,37	44,86	67,88	10,41	23,79	15,38	32,19	18,02
Sumatera Utara	19,05	13,56	24,53	14,68	38,15	29,05	47,24	12,16	42,81	34,38	51,23	10,04
Sumatera Barat	14,47	8,80	20,13	19,97	42,85	32,78	52,93	11,99	42,68	32,83	52,53	11,77
Riau	21,02	11,25	30,79	23,71	45,09	25,92	64,25	21,68	33,89	17,45	50,34	24,75
Jambi	15,18	6,66	23,71	28,63	42,88	29,92	55,83	15,41	41,94	28,61	55,27	16,21
Sumatera Selatan	23,95	17,13	30,77	14,52	45,44	36,09	54,79	10,49	30,61	21,39	39,84	15,37
Bengkulu	18,30	11,08	25,53	20,13	46,83	33,82	59,83	14,16	34,87	21,85	47,88	19,04
Lampung	23,56	14,89	32,23	18,77	36,78	28,36	45,20	11,67	39,66	28,22	51,11	14,71
Kep. Bangka Belitung	18,56	11,12	26,00	20,45	34,82	23,25	46,39	16,94	46,62	32,58	60,66	15,36
Kepulauan Riau	29,96	16,20	43,72	23,43	38,69	25,39	51,99	17,54	31,35	19,98	42,72	18,50
DKI Jakarta	37,32	30,06	44,58	9,93	36,70	28,61	44,80	11,25	25,98	17,75	34,20	16,15
Jawa Barat	32,44	26,90	37,98	8,70	33,90	29,03	38,78	7,33	33,66	28,43	38,89	7,93
Jawa Tengah	17,56	14,77	20,36	8,12	28,44	25,16	31,72	5,89	54,00	49,66	58,34	4,10
DI Yogyakarta	22,35	16,52	28,18	13,30	25,26	19,55	30,97	11,53	52,39	46,50	58,28	5,73
Jawa Timur	21,16	17,83	24,49	8,02	33,24	29,29	37,18	6,05	45,60	41,37	49,84	4,74
Banten	41,27	29,86	52,68	14,09	38,90	27,78	50,02	14,58	19,83	12,20	27,46	19,61
Bali	18,68	13,24	24,11	14,84	27,54	22,56	32,51	9,21	53,79	47,14	60,43	6,30
Nusa Tenggara Barat	21,91	11,76	32,05	23,61	55,60	36,27	74,93	17,73	22,50	6,89	38,10	35,37
Nusa Tenggara Timur	14,25	9,18	19,33	18,15	36,40	28,31	44,48	11,33	49,35	40,14	58,56	9,51
Kalimantan Barat	22,36	13,99	30,74	19,10	34,93	23,19	46,67	17,14	42,71	30,93	54,49	14,07
Kalimantan Tengah	24,82	11,37	38,27	27,63	57,55	44,87	70,23	11,24	17,63	8,93	26,33	25,18
Kalimantan Selatan	19,54	10,85	28,24	22,69	36,08	21,97	50,19	19,95	44,38	28,32	60,43	18,45
Kalimantan Timur	26,25	12,32	40,18	27,06	43,40	27,53	59,27	18,65	30,35	13,32	47,39	28,62
Kalimantan Utara	33,26	10,63	55,89	34,70	33,03	13,42	52,65	30,29	33,71	11,86	55,55	33,05
Sulawesi Utara	35,91	18,29	53,53	25,02	30,07	21,83	38,31	13,98	34,02	20,21	47,82	20,70
Sulawesi Tengah	22,76	5,62	39,90	38,40	28,14	15,52	40,77	22,87	49,10	36,74	61,45	12,84
Sulawesi Selatan	20,98	11,27	30,69	23,61	40,02	27,37	52,67	16,12	39,00	25,16	52,85	18,10
Sulawesi Tenggara	9,88	2,68	17,08	37,17	72,71	59,80	85,61	9,05	17,41	7,59	27,24	28,76
Gorontalo	14,06	7,57	20,55	23,54	25,35	13,33	37,36	24,17	60,59	45,81	75,38	12,44
Sulawesi Barat	26,03	8,58	43,48	34,18	56,07	31,22	80,93	22,61	NA	NA	NA	87,92
Maluku	NA	NA	NA	58,30	60,38	37,33	83,44	19,47	16,90	2,61	31,19	43,13
Maluku Utara	5,88	0,26	11,50	48,75	81,99	61,47	102,52	12,77	NA	NA	NA	71,37
Papua Barat	11,83	2,15	21,51	41,72	46,22	25,70	66,74	22,64	41,95	22,09	61,80	24,14
Papua	23,68	14,26	33,10	20,29	42,32	33,50	51,14	10,63	34,01	26,53	41,49	11,22
Indonesia	24,35	22,60	26,10	3,67	34,34	32,61	36,06	2,56	41,31	39,38	43,24	2,38

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat karena ketidakcukupan sampel

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 2.27 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	61,92	59,95	63,88	1,62	42,86	41,73	43,99	1,34	49,23	48,21	50,24	1,05
Sumatera Utara	67,04	65,64	68,45	1,07	49,30	48,18	50,42	1,16	59,17	58,23	60,11	0,81
Sumatera Barat	68,29	66,54	70,04	1,31	48,27	46,89	49,65	1,46	58,14	57,00	59,27	0,99
Riau	73,13	71,37	74,89	1,23	55,92	54,34	57,51	1,45	62,83	61,62	64,04	0,98
Jambi	70,08	67,95	72,22	1,55	49,22	47,81	50,63	1,46	56,07	54,88	57,27	1,09
Sumatera Selatan	72,17	70,32	74,01	1,30	47,67	46,46	48,89	1,30	56,89	55,80	57,97	0,97
Bengkulu	73,24	71,14	75,35	1,47	45,90	44,30	47,50	1,78	54,97	53,63	56,31	1,24
Lampung	69,10	66,72	71,48	1,76	55,65	54,49	56,82	1,07	59,94	58,83	61,05	0,94
Kep. Bangka Belitung	68,06	65,87	70,26	1,65	51,66	49,86	53,45	1,77	60,94	59,47	62,40	1,22
Kepulauan Riau	83,39	81,80	84,98	0,97	52,35	48,57	56,13	3,68	81,03	79,53	82,54	0,95
DKI Jakarta	85,55	84,68	86,41	0,51	-	-	-	-	85,55	84,68	86,41	0,51
Jawa Barat	72,88	72,09	73,67	0,55	52,36	51,30	53,41	1,03	68,37	67,71	69,03	0,49
Jawa Tengah	67,95	67,20	68,69	0,56	56,04	55,27	56,81	0,70	62,20	61,66	62,73	0,44
DI Yogyakarta	78,78	77,40	80,17	0,90	60,35	57,83	62,87	2,13	74,00	72,76	75,23	0,85
Jawa Timur	67,14	66,31	67,96	0,62	49,93	49,14	50,71	0,80	59,34	58,76	59,92	0,50
Banten	75,25	73,66	76,83	1,08	46,67	44,92	48,43	1,92	67,14	65,91	68,37	0,94
Bali	73,61	72,17	75,04	1,00	53,79	51,92	55,66	1,77	67,75	66,55	68,95	0,90
Nusa Tenggara Barat	61,28	59,07	63,50	1,84	44,68	43,02	46,34	1,89	52,96	51,55	54,37	1,36
Nusa Tenggara Timur	69,49	66,94	72,05	1,87	34,36	33,16	35,56	1,78	43,14	42,00	44,29	1,35
Kalimantan Barat	71,65	69,26	74,04	1,70	45,28	43,73	46,83	1,75	54,80	53,46	56,13	1,25
Kalimantan Tengah	72,55	70,56	74,53	1,40	51,06	49,27	52,85	1,79	59,97	58,58	61,35	1,18
Kalimantan Selatan	76,20	74,54	77,86	1,11	56,47	55,09	57,85	1,25	66,01	64,92	67,10	0,84
Kalimantan Timur	79,44	77,95	80,93	0,96	63,51	60,65	66,38	2,30	74,47	73,10	75,83	0,93
Kalimantan Utara	78,68	76,24	81,12	1,58	53,94	50,42	57,46	3,33	69,26	67,12	71,39	1,57
Sulawesi Utara	67,98	66,25	69,71	1,30	49,99	48,57	51,41	1,45	59,73	58,57	60,88	0,99
Sulawesi Tengah	67,25	64,22	70,28	2,30	42,43	41,01	43,85	1,71	50,15	48,76	51,54	1,41
Sulawesi Selatan	71,49	70,00	72,99	1,07	50,08	49,08	51,08	1,02	59,69	58,80	60,58	0,76
Sulawesi Tenggara	70,09	67,74	72,44	1,71	49,96	48,55	51,36	1,44	57,21	56,00	58,43	1,08
Gorontalo	66,00	63,37	68,63	2,03	48,26	46,03	50,49	2,36	56,03	54,32	57,75	1,56
Sulawesi Barat	61,37	56,29	66,44	4,22	45,50	43,29	47,71	2,47	48,73	46,67	50,79	2,16
Maluku	69,22	66,69	71,74	1,86	34,16	32,11	36,20	3,06	49,74	48,11	51,38	1,68
Maluku Utara	68,86	65,52	72,21	2,48	32,12	30,02	34,23	3,34	42,68	40,79	44,58	2,27
Papua Barat	73,31	70,47	76,15	1,98	40,43	37,75	43,11	3,38	54,61	52,69	56,53	1,79
Papua	66,87	64,01	69,73	2,18	10,27	9,24	11,29	5,09	26,49	25,10	27,88	2,67
Indonesia	71,81	71,50	72,12	0,22	49,30	49,04	49,57	0,28	62,10	61,89	62,32	0,18

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Tabel 2.28 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	53,16	52,02	54,30	1,10	45,32	44,23	46,42	1,23	49,23	48,21	50,24	1,05
Sumatera Utara	61,11	60,02	62,20	0,91	57,24	56,25	58,24	0,89	59,17	58,23	60,11	0,81
Sumatera Barat	60,08	58,82	61,34	1,07	56,21	54,95	57,47	1,15	58,14	57,00	59,27	0,99
Riau	65,26	63,98	66,55	1,00	60,30	58,93	61,67	1,16	62,83	61,62	64,04	0,98
Jambi	58,79	57,52	60,07	1,10	53,28	51,88	54,68	1,34	56,07	54,88	57,27	1,09
Sumatera Selatan	59,48	58,29	60,67	1,02	54,25	53,04	55,46	1,14	56,89	55,80	57,97	0,97
Bengkulu	56,56	55,09	58,03	1,32	53,30	51,80	54,81	1,44	54,97	53,63	56,31	1,24
Lampung	61,84	60,63	63,05	1,00	57,96	56,72	59,20	1,09	59,94	58,83	61,05	0,94
Kep. Bangka Belitung	60,93	59,28	62,58	1,38	60,94	59,24	62,64	1,42	60,94	59,47	62,40	1,22
Kepulauan Riau	81,36	79,66	83,05	1,06	80,71	78,91	82,51	1,14	81,03	79,53	82,54	0,95
DKI Jakarta	88,31	87,37	89,25	0,54	82,82	81,72	83,92	0,68	85,55	84,68	86,41	0,51
Jawa Barat	71,41	70,68	72,13	0,52	65,25	64,50	66,00	0,59	68,37	67,71	69,03	0,49
Jawa Tengah	65,79	65,19	66,39	0,46	58,67	58,06	59,28	0,53	62,20	61,66	62,73	0,44
DI Yogyakarta	76,82	75,50	78,14	0,88	71,23	69,72	72,73	1,08	74,00	72,76	75,23	0,85
Jawa Timur	63,34	62,71	63,97	0,51	55,45	54,78	56,12	0,61	59,34	58,76	59,92	0,50
Banten	71,10	69,85	72,36	0,90	63,04	61,55	64,53	1,20	67,14	65,91	68,37	0,94
Bali	73,02	71,71	74,32	0,91	62,44	61,06	63,81	1,13	67,75	66,55	68,95	0,90
Nusa Tenggara Barat	56,83	55,26	58,41	1,41	49,24	47,72	50,75	1,57	52,96	51,55	54,37	1,36
Nusa Tenggara Timur	45,59	44,35	46,84	1,39	40,75	39,51	41,99	1,55	43,14	42,00	44,29	1,35
Kalimantan Barat	58,16	56,67	59,66	1,31	51,32	49,87	52,76	1,44	54,80	53,46	56,13	1,25
Kalimantan Tengah	62,98	61,46	64,49	1,23	56,72	55,23	58,21	1,34	59,97	58,58	61,35	1,18
Kalimantan Selatan	69,51	68,36	70,67	0,85	62,45	61,19	63,70	1,02	66,01	64,92	67,10	0,84
Kalimantan Timur	76,02	74,55	77,49	0,99	72,80	71,28	74,31	1,06	74,47	73,10	75,83	0,93
Kalimantan Utara	70,39	68,19	72,60	1,60	67,99	65,51	70,47	1,86	69,26	67,12	71,39	1,57
Sulawesi Utara	59,06	57,74	60,38	1,14	60,42	59,14	61,69	1,07	59,73	58,57	60,88	0,99
Sulawesi Tengah	50,25	48,63	51,87	1,65	50,05	48,62	51,48	1,46	50,15	48,76	51,54	1,41
Sulawesi Selatan	61,60	60,58	62,61	0,84	57,88	56,91	58,85	0,86	59,69	58,80	60,58	0,76
Sulawesi Tenggara	59,01	57,63	60,40	1,20	55,41	54,07	56,74	1,23	57,21	56,00	58,43	1,08
Gorontalo	54,99	53,11	56,88	1,75	57,07	55,08	59,07	1,79	56,03	54,32	57,75	1,56
Sulawesi Barat	50,59	48,42	52,75	2,18	46,87	44,57	49,18	2,51	48,73	46,67	50,79	2,16
Maluku	51,87	50,03	53,71	1,81	47,57	45,85	49,29	1,84	49,74	48,11	51,38	1,68
Maluku Utara	44,24	42,17	46,31	2,39	41,07	39,07	43,08	2,49	42,68	40,79	44,58	2,27
Papua Barat	56,89	54,87	58,92	1,81	52,11	50,01	54,22	2,06	54,61	52,69	56,53	1,79
Papua	27,89	26,37	29,42	2,78	24,93	23,50	26,37	2,93	26,49	25,10	27,88	2,67
Indonesia	65,05	64,81	65,29	0,19	59,14	58,90	59,39	0,21	62,10	61,89	62,32	0,18

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021



<https://www.bps.go.id>



BEROLAHRAGA



Sekitar **27** dari **100** penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan olahraga

Olahraga yang paling banyak dilakukan adalah **lari/jalan**



64,09 persen berolahraga untuk menjaga kesehatan atau imunitas



<https://www.bps.go.id>



BAB III. BEROLAHRAGA

Kesehatan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia karena diperlukan untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menjaga maupun meningkatkan kesehatan adalah dengan berolahraga (Prasetyo, 2013). Tantangan pemerintah saat ini adalah mewujudkan bangsa yang berbudaya olahraga guna mengembangkan dan memajukan pembangunan keolahragaan. Saat ini, pemerintah tengah menggalakkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) yang merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Germas menjadi salah satu agenda penting pemerintah dalam mewujudkan masyarakat sehat danbugar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menjadikan olahraga sebagai suatu budaya di tengah masyarakat. Pembentukan budaya olahraga menjadi faktor yang penting agar olahraga dilakukan dengan penuh kesadaran dan menjadi kebiasaan serta bagian dari gaya hidup masyarakat (Kompas.com).

Pada masa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung saat ini, meningkatkan daya tahan tubuh merupakan salah satu perisai yang dapat melindungi tubuh dari penularan Covid-19. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan menjaga daya tahan tubuh adalah dengan berolahraga secara teratur. Beberapa penelitian telah mengungkapkan olahraga dapat meningkatkan sekresi hormon endorfin sehingga dapat meningkatkan imunitas tubuh. Oleh karena itu olahraga masuk sebagai empat kegiatan penting yang dianjurkan pemerintah dalam melawan Covid-19, selain nutrisi yang baik, istirahat yang cukup, dan penanganan stres (Ramania, dkk, 2020).

Sejalan dengan itu perlu dikaji berbagai aspek yang berkaitan dengan partisipasi olahraga masyarakat dan perkembangan kondisi keolahragaan masyarakat saat ini. Hal ini akan bermanfaat sebagai bahan penyusunan program serta memperkirakan sasaran dan arah kebijakan yang paling tepat untuk mengembangkan dan memajukan pembangunan keolahragaan di Indonesia.

3.1 Partisipasi Berolahraga

Pada tahun 2021, sekitar **27 dari 100** penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan olahraga

Daya tahan yang kuat dan tubuh yang sehat tidak hanya dijaga dengan makan makanan bergizi seimbang dan istirahat yang cukup. Dikutip dari *National Institute on Aging* (2021), aktivitas fisik atau olahraga secara teratur juga mempunyai peran yang cukup penting dalam mendukung respon imun dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Terlebih pada saat pandemi Covid-19, tubuh yang sehat merupakan modal yang harus dimiliki agar terhindar dari paparan virus.

Hasil Susenas MSBP menunjukkan bahwa partisipasi penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan olahraga pada tahun 2021 sebesar 27,14 persen. Persentase ini mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 35,70 persen (Gambar 3.1). Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada awal tahun 2020 membuat pemerintah membatasi pergerakan masyarakat untuk beraktifitas di luar rumah sebagai upaya untuk menghindari serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Akibatnya, banyak masyarakat mengalami hambatan untuk melakukan kegiatan fisik di luar rumah, begitu juga untuk berolahraga. Selain itu juga banyak fasilitas umum dan olahraga yang ditutup sehingga masyarakat tidak dapat berolahraga kecuali di dalam rumah (Jakarta.go.id, 2021).

Gambar 3.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga, 2012, 2015, 2018, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Partisipasi masyarakat dalam berolahraga merupakan satu dari empat dimensi pengukuran *Sport Development Index* (SDI) yang digunakan untuk melihat kemajuan pembangunan olahraga. Salah satu langkah penting dalam pembangunan keolahragaan adalah dengan melakukan pembudayaan olahraga. Hal tersebut dikarenakan pembudayaan olahraga bertujuan untuk memperluas kegiatan olahraga yang ditandai dengan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga (Ma'mun, 2016). Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah dalam RPJMN 2020-2024 juga menargetkan bahwa partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga mencapai 40,00 persen pada tahun 2024.

Gambar 3.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berolahraga, 2012, 2015, 2018, dan 2021

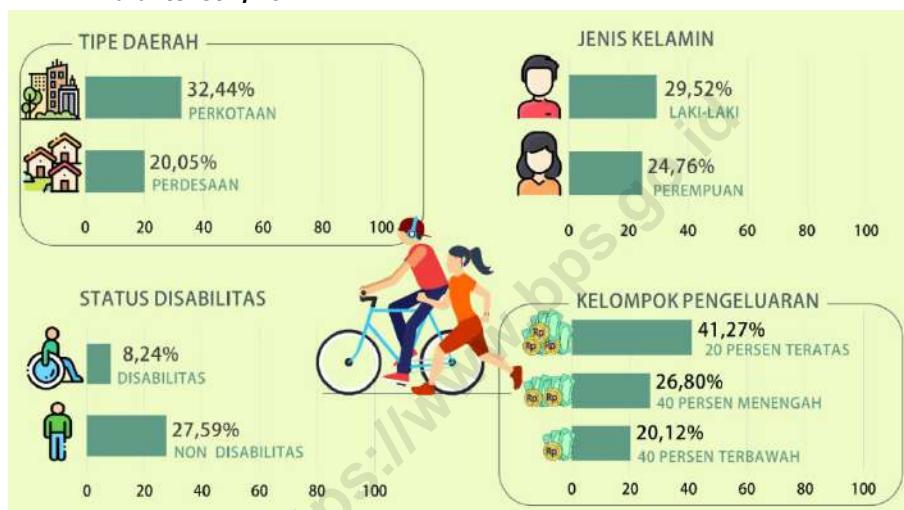


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Masyarakat belum menjadikan olahraga sebagai bagian dari rutinitas hidup. Hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berolahraga masih cukup rendah. Dari empat penduduk berumur 10 tahun ke atas, hanya ada satu penduduk yang aktif berpartisipasi dalam berolahraga (Gambar 3.2). Rendahnya partisipasi masyarakat untuk berolahraga menjadi faktor utama yang dapat menghambat perkembangan pembangunan keolahragaan di Indonesia. Orientasi peserta didik yang lebih mengutamakan akademik serta instansi pemerintah dan swasta yang tidak menjadikan olahraga sebagai kegiatan rutin, menjadi salah satu indikator bahwa olahraga belum membudaya di masyarakat. Kemajuan teknologi juga menyebabkan sebagian besar masyarakat cenderung lebih menonjol dalam aktifitas mental daripada aktifitas fisik (Bappenas, 2018).

Berdasarkan daerah tempat tinggal, penduduk berumur 5 tahun ke atas di perkotaan yang berolahraga persentasenya lebih besar dibanding di perdesaan (32,44 persen berbanding 20,05 persen), sebagaimana terlihat pada Gambar 3.3. Penduduk di daerah perkotaan lebih mungkin menikmati kesempatan berolahraga dibandingkan daerah perdesaan sehubungan dengan kondisi dan kelengkapan fasilitas olahraga yang lebih mencukupi kebutuhan dibandingkan dengan di perdesaan (Wargadinata dan Rusmana, 2019).

Gambar 3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

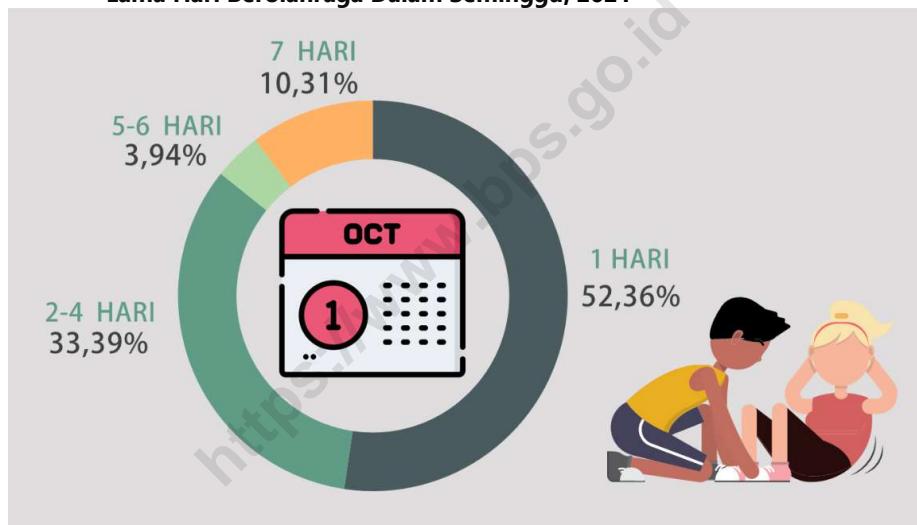
Berdasarkan Gambar 3.3 terlihat bahwa tingkat partisipasi berolahraga penduduk laki-laki (29,52 persen) lebih besar dibanding perempuan (24,76 persen). Persentase penduduk disabilitas yang berolahraga masih cukup rendah yaitu sebesar 8,24 persen. Penyandang disabilitas perlu didorong untuk melakukan olahraga. Selain meningkatkan kebugaran, olahraga memiliki manfaat tersendiri bagi penyandang disabilitas. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh dr. Yoyos Dias Ismiarto., SpOT(K), M.Kes (FICS), dikutip dari Ketik.unpad.ac.id, olahraga bagi penyandang disabilitas mempunyai keuntungan sebagai kesempatan untuk berubah, memfasilitasi potensi, dan mempromosikan kemampuan diri yang mengarah pada peningkatan harga diri dan meningkatkan nasib diri sendiri.

Berdasarkan status ekonomi rumah tangga, terlihat bahwa semakin baik status ekonomi rumah tangga maka semakin besar persentase penduduk yang berolahraga. Persentase penduduk status ekonomi rumah tangga teratas yang berolahraga (41,27

persen) dua kali lebih besar dibanding dengan mereka yang berstatus terbawah (20,12 persen).

Salah satu kunci untuk mendapatkan tubuh yang sehat danbugar adalah berolahraga secara rutin dengan frekuensi dan intensitas yang cukup. Gambar 3.4 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk melakukan olahraga dengan frekuensi satu hari dalam seminggu (52,36 persen) dan dua sampai empat hari dalam seminggu (33,39 persen). Sementara itu, satu dari sepuluh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga, melakukan olahraga dengan frekuensi setiap hari atau tujuh hari dalam seminggu.

Gambar 3.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Lama Hari Berolahraga Dalam Seminggu, 2021



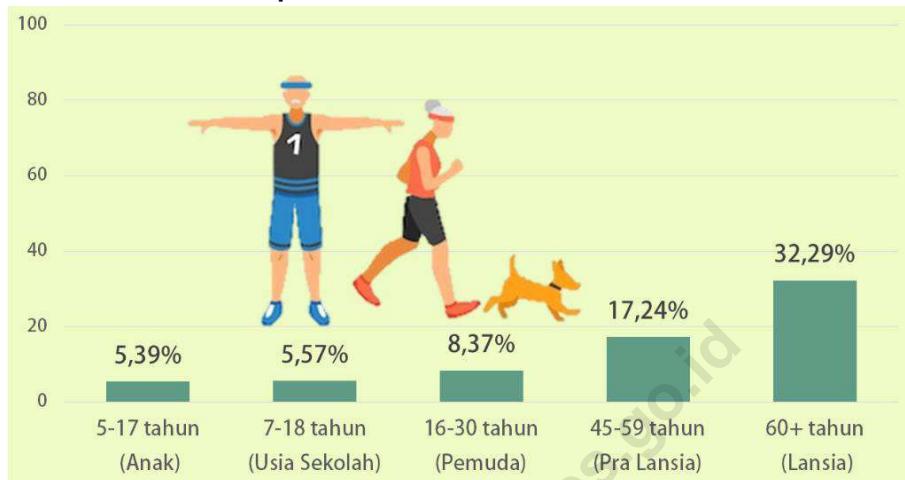
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Usia yang bertambah bukan berarti menjadi hambatan untuk tetap aktif berolahraga. Bahkan dianjurkan untuk rutin berolahraga demi mendukung tubuh yang bugar dan sehat, terutama seiring dengan bertambahnya usia. Hasil Susenas MSBP 2021 menggambarkan bahwa dengan bertambahnya usia, semakin bertambah pula frekuensi seseorang dalam berolahraga.

Gambar 3.5 menunjukkan bahwa persentase penduduk kelompok umur 5-17 tahun (anak) yang berolahraga setiap hari sebesar 5,39 persen. Sementara itu, penduduk kelompok umur 60 tahun ke atas (lansia) yang berolahraga setiap hari persentasenya mencapai 32,29 persen. Rutin berolahraga sangat penting untuk lansia. Dilansir dari Klikdokter.com, berbagai penelitian sudah membuktikan bahwa gaya hidup santai

menjadi faktor utama risiko terkena penyakit jantung. Sementara itu, olahraga secara teratur akan dapat mengurangi risiko penyakit yang berhubungan dengan usia.

Gambar 3.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Setiap Hari Menurut Kelompok Umur, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Ada perbedaan frekuensi berolahraga antara penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.6, sebagian besar penyandang disabilitas melakukan olahraga dengan frekuensi dua sampai empat hari dalam seminggu (41,21 persen) dan tujuh hari dalam seminggu atau setiap hari (33,27 persen). Sedangkan persentase terbesar dari penduduk bukan penyandang disabilitas melakukan olahraga dengan frekuensi satu hari dalam seminggu (52,58 persen) dan dua sampai empat hari dalam seminggu (33,33 persen).

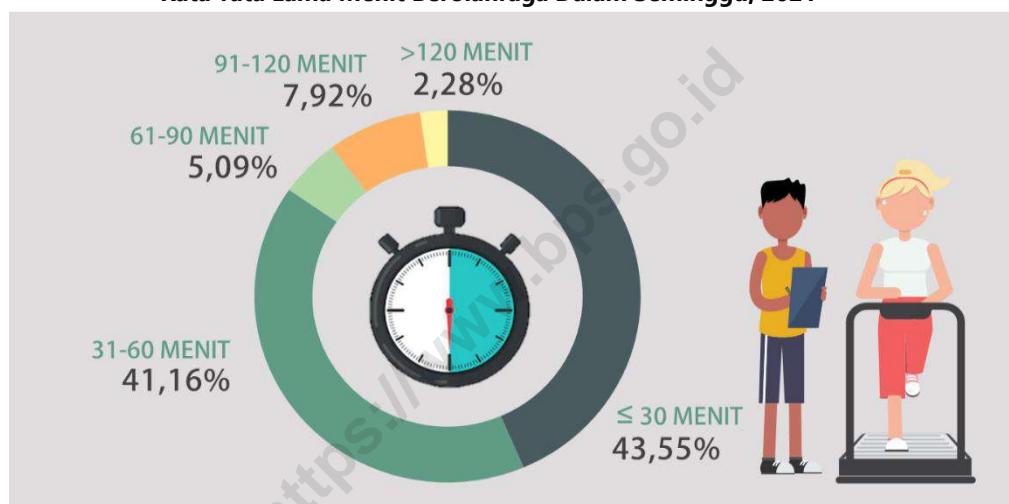
Gambar 3.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Status Disabilitas dan Lama Hari Berolahraga, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Melakukan olahraga dengan intensitas secara teratur, efeknya lebih baik terhadap sistem imun jika dibandingkan dengan olahraga yang hanya dilakukan sekali saja. Adapun durasi ideal olahraga yaitu cukup 30 menit hingga satu jam. Durasi olahraga di atas satu jam justru akan membuat daya tahan tubuh lemah dan rentan (Kholis, dkk., 2020). Untuk itu Kementerian Kesehatan RI juga menganjurkan supaya masyarakat melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari. Hal tersebut termasuk kegiatan dari program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) yang terus digalakkan pemerintah yang diharapkan membuat masyarakat dapat hidup sehat (Kemkes.go.id).

Gambar 3.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Rata-rata Lama Menit Berolahraga Dalam Seminggu, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

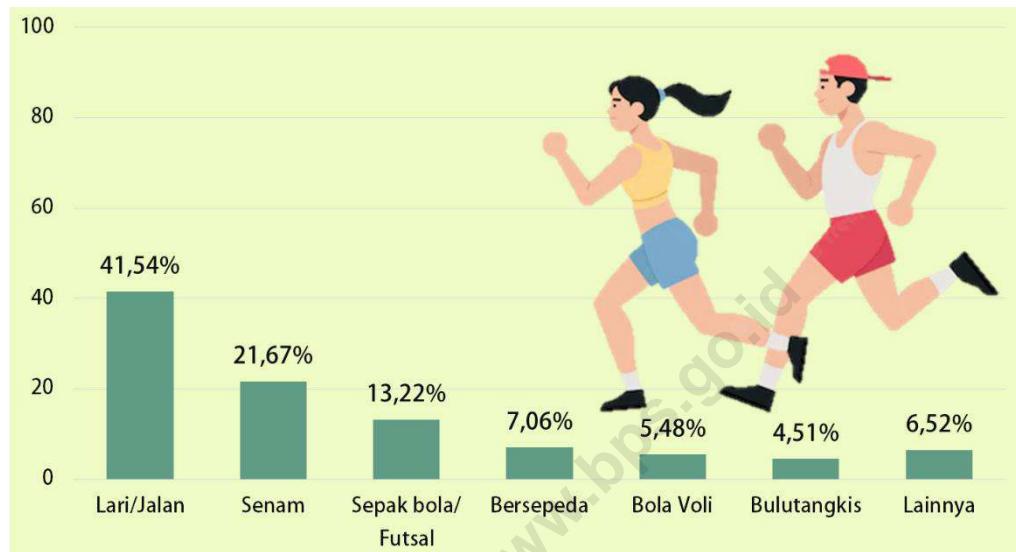
Hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa dari keseluruhan penduduk yang berolahraga, sebesar 43,55 persen diantaranya rata-rata berolahraga selama 30 menit atau kurang dalam seminggu dan sebesar 41,16 persen rata-rata berolahraga selama 31 hingga 60 menit dalam seminggu. Sementara itu, penduduk yang berolahraga dengan intensitas lebih dari 120 menit per minggu persentasenya sebesar 2,28 persen (Gambar 3.7).

3.2 Jenis Olahraga

Lari/jalan menjadi jenis olahraga yang paling banyak dilakukan oleh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga (41,54 persen), sebagaimana tersaji pada Gambar 3.8. Lari/jalan merupakan jenis olahraga yang termasuk paling mudah dilakukan karena bisa dilakukan dimana saja dan dalam suasana apa saja. Dr. Rachmad Wishnu Hidayat, SpKO, dikutip dari Kompas.com, menjabarkan bahwa olahraga lari banyak

diminati karena paling murah dibandingkan olahraga lain, tidak membutuhkan alat khusus berharga mahal dan terbukti efektif menjaga kesehatan jantung, kadar gula darah, hingga bermanfaat untuk kesehatan mental.

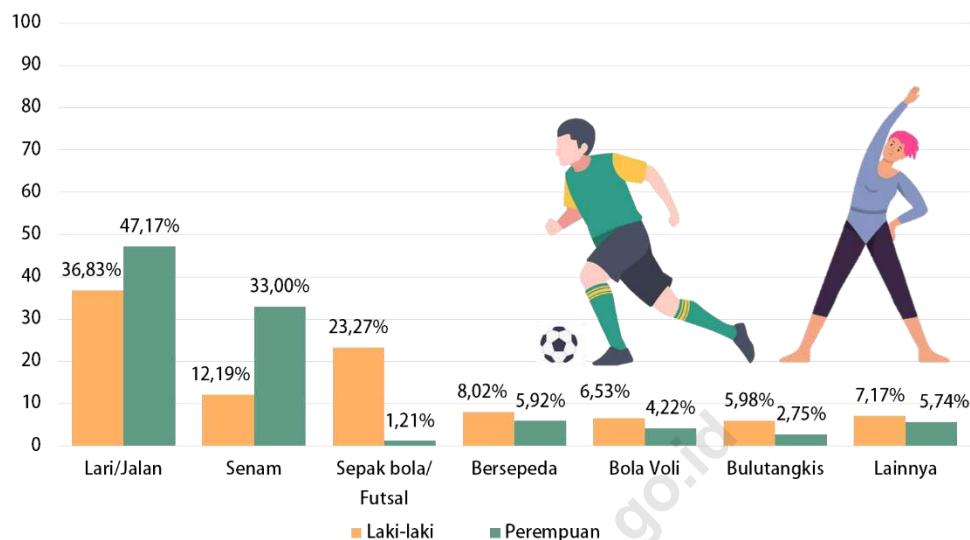
Gambar 3.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Jenis Olahraga yang Paling Sering dilakukan, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Sebagai salah satu jenis olahraga yang cukup mudah dilakukan dan tanpa peralatan khusus, senam menjadi olahraga yang banyak dilakukan selain lari/jalan. Dari seluruh penduduk yang berolahraga, sebesar 21,67 persen diantaranya melakukan olahraga senam. Pada masa pandemi dimana banyak orang tetap di rumah, senam menjadi salah satu pilihan olahraga yang dilakukan. Senam dapat dilakukan sendiri dengan mengikuti video tutorial di berbagai media *online*. Menurut dr. Karlina Lestari, olahraga senam juga bisa meredakan gejala depresi dan gangguan cemas, yang mungkin diakibatkan oleh virus Covid-19 (Kholis, dkk., 2020).

Gambar 3.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga menurut Jenis Kelamin dan Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

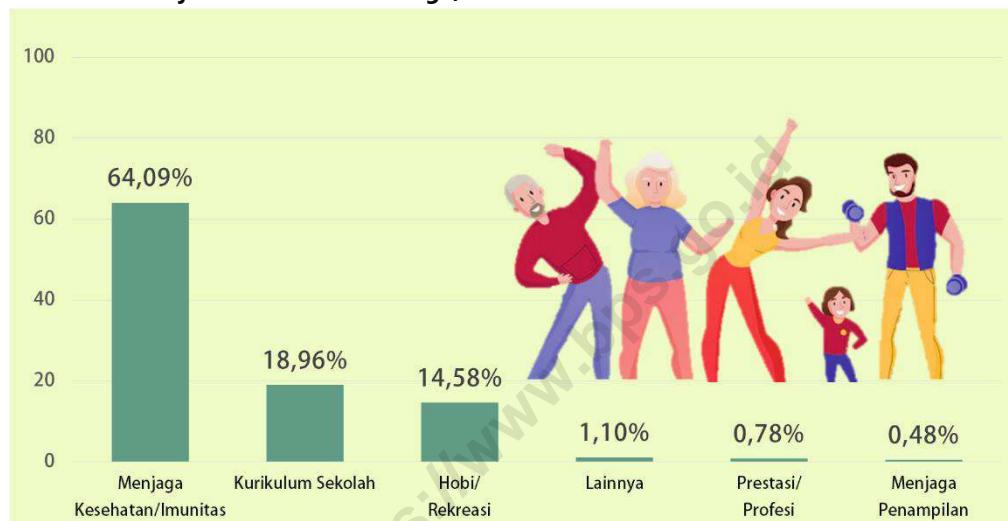
Terdapat perbedaan preferensi dalam jenis olahraga yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan selain lari/jalan. Seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.9, sepak bola/futsal menjadi olahraga yang paling banyak dilakukan oleh laki-laki setelah lari/jalan dengan persentase sebesar 23,27 persen. Sedangkan dikalangan perempuan, olahraga yang banyak dilakukan setelah lari/jalan adalah senam dengan persentase sebesar 33,00 persen. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Grace De Simone, juru bicara *Gold's Gym International* bahwa kebanyakan laki-laki lebih memilih kegiatan berbasis atletik yang tidak membutuhkan tarian atau koordinasi terbuka. Sementara itu, perempuan menikmati aktivitas yang berbasis tarian yang bermanfaat untuk membentuk badan dan kelenturan (Kompas.com).

3.3 Tujuan Berolahraga

Secara umum, tujuan utama dari berolahraga adalah membuat tubuh menjadi lebih sehat dan membantu meningkatkan kekebalan tubuh. Akan tetapi, apabila diperinci tujuan olahraga dari setiap orang tentu akan berbeda-beda. Ada yang bertujuan untuk menurunkan berat badan, membentuk otot, menjaga kesehatan, dan lain sebagainya (Merdeka.com).

Sebesar 64,09 persen penduduk yang berolahraga memiliki tujuan untuk menjaga kesehatan atau imunitas. Pandemi Covid-19 membuat banyak orang semakin paham perihal pentingnya dalam menjaga kesehatan. Selain itu kurikulum sekolah menjadi alasan dari 18,96 persen penduduk yang berolahraga. Sedangkan bagi penduduk yang berolahraga untuk tujuan hobi atau rekreasi persentasenya sebesar 14,58 persen (Gambar 3.10).

Gambar 3.10 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Tujuan Utama Berolahraga, 2021



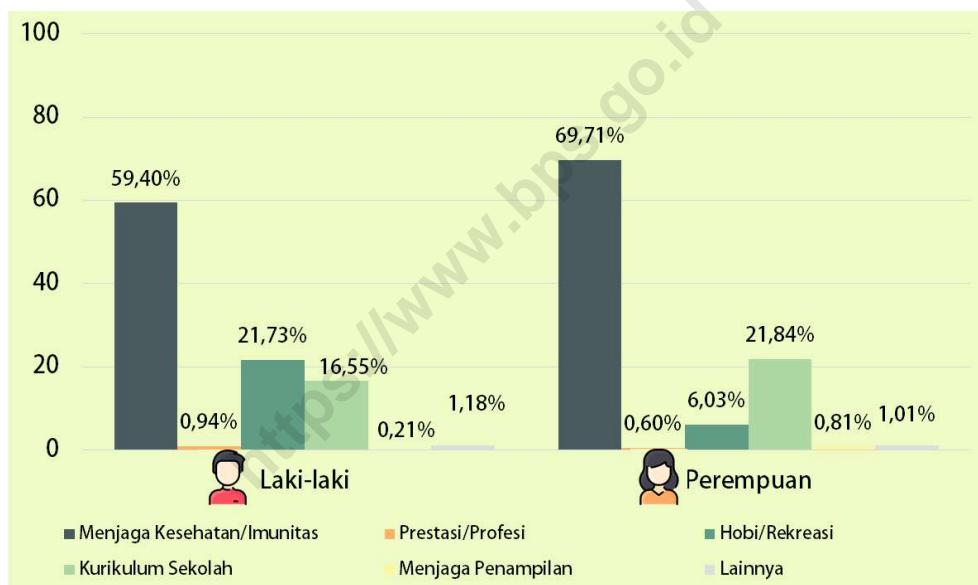
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Minat masyarakat Indonesia untuk menjadikan dunia olahraga sebagai jalur prestasi/profesi masih sangat rendah. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.10, hanya 0,78 persen dari penduduk berolahraga dengan tujuan meraih prestasi atau sebagai profesi. Padahal regenerasi di dunia olahraga sangat dibutuhkan, terlebih pada cabang olahraga yang memberikan gengsi dan prestasi tersendiri bagi Indonesia, misalnya bulutangkis.

Menteri Pemuda dan Olahraga, Zainudin Amali, dikutip dari Olahraga.skor.id, menyebut bahwa rendahnya minat menjadi atlet profesional merupakan salah satu problem olahraga yang dihadapi Indonesia saat ini. Kurangnya jaminan kesejahteraan atlet terutama pada masa tua menjadi salah satu penyebab masyarakat enggan menjadi atlet profesional dan memilih profesi lain yang dianggap lebih menjamin hari tua. Selain itu, manajemen organisasi keolahragaan yang belum dijalankan secara profesional juga membuat banyak atlet nasional justru mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Ada perbedaan pola dari tujuan berolahraga antara penduduk laki-laki dan perempuan. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.11, menjaga kesehatan atau imunitas menjadi tujuan utama bagi penduduk laki-laki dan perempuan yang berolahraga dengan persentase masing-masing sebesar 59,40 persen dan 69,71 persen. Pada penduduk laki-laki, hobi/rekreasi menjadi tujuan berolahraga yang paling besar setelah menjaga kesehatan atau imunitas dengan persentase sebesar 21,73 persen. Sementara itu, pada penduduk perempuan tujuan berolahraga karena kurikulum sekolah menjadi tujuan yang paling besar setelah menjaga kesehatan atau imunitas dengan persentase sebesar 21,84 persen.

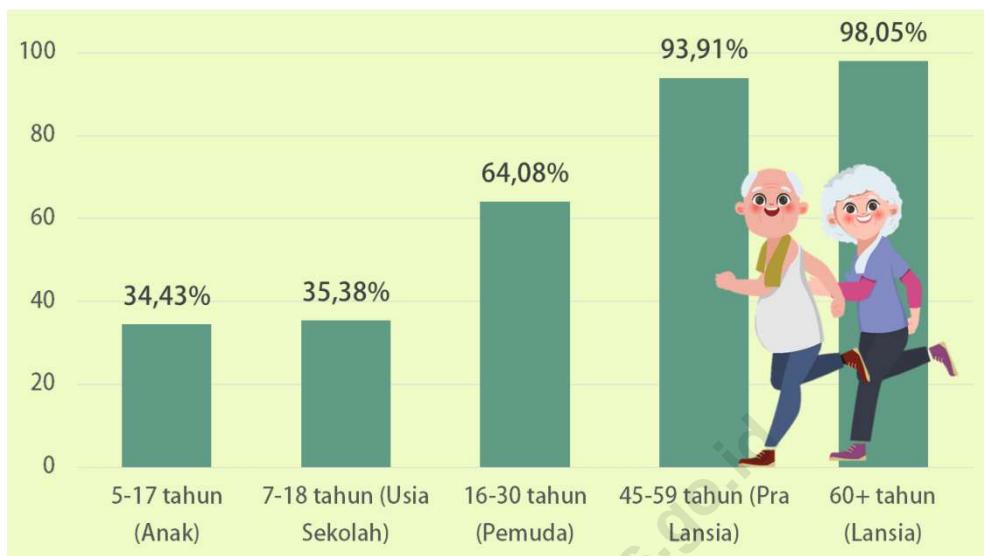
Gambar 3.11 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Jenis Kelamin dan Tujuan Utama Berolahraga, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Kesadaran akan pentingnya berolahraga untuk menjaga kesehatan semakin bertambah seiring dengan meningkatnya umur. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.12, persentase penduduk usia anak (5-17 tahun) yang berolahraga dengan tujuan menjaga kesehatan sebesar 34,43 persen. Persentase tersebut semakin meningkat tinggi pada kelompok umur diatasnya. Pada penduduk lanjut usia (60 tahun ke atas), persentase yang berolahraga dengan tujuan untuk menjaga kesehatan sebesar 98,05 persen.

Gambar 3.12 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Dengan Tujuan Menjaga Kesehatan/Imunitas Menurut Kelompok Umur, 2021

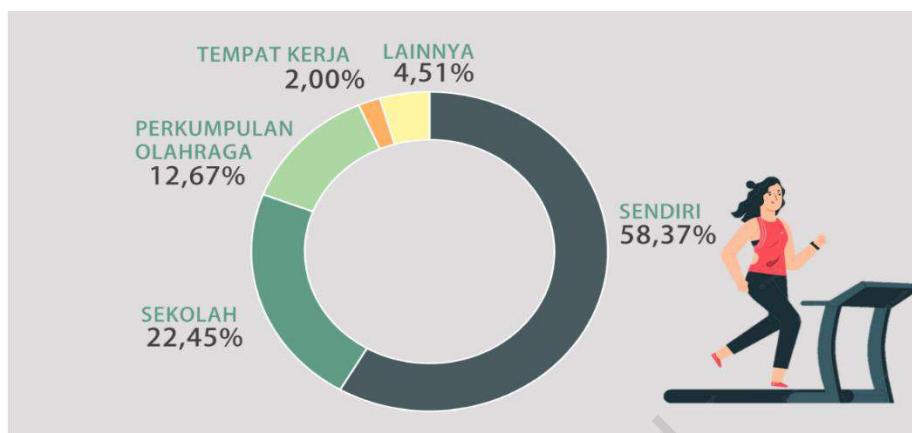


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

3.4 Jalur/Wadah Berolahraga

Pandemi Covid-19 membuat banyak orang harus bersiasat untuk dapat melakukan olahraga. Karena berolahraga secara bersama-sama memiliki risiko terinfeksi virus Covid-19, sebagian orang memilih berolahraga seorang diri di dalam rumah dan di lingkungan sekitarnya dibanding berolahraga dengan komunitas atau banyak orang (Kompas.id). Seperti yang terlihat pada Gambar 3.13, pada tahun 2021 sebesar 58,37 persen penduduk berolahraga secara sendiri. Pembatasan yang dilakukan oleh Pemerintah membuat ruang gerak menjadi terbatas, termasuk ruang untuk melakukan aktivitas olahraga. Selain itu, beberapa tempat olahraga juga membatasi jam operasional, bahkan menutup fasilitas olahraga, untuk mencegah banyak orang berkumpul (Daya.id).

Gambar 3.13 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Wadah/Tempat Utama Berolahraga, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Penduduk yang berolahraga melalui sekolah persentasenya cukup besar. Sebesar 22,45 persen penduduk berolahraga karena merupakan bagian dari materi pelajaran di sekolah. Cukup tingginya persentase berolahraga melalui sekolah sejalan dengan persentase berolahraga penduduk usia sekolah (7-18 tahun) yang paling besar dibanding kelompok umur lainnya (Tabel 3.1). Sementara itu, penduduk yang berolahraga melalui perkumpulan olahraga persentasenya sebesar 12,67 persen dan melalui perkumpulan di tempat kerja sebesar 2,00 persen. Sisanya sebesar 4,51 persen penduduk berolahraga melalui wadah/tempat lainnya (Gambar 3.13).

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Berolahraga Seminggu Terakhir		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	32,44	67,56	100,00
Perdesaan	20,05	79,95	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-laki	29,52	70,48	100,00
Perempuan	24,76	75,24	100,00
Kelompok Umur			
5-17 tahun (Anak)	46,60	53,40	100,00
7-18 tahun (Usia Sekolah)	48,76	51,24	100,00
16-30 tahun (Pemuda)	30,33	69,67	100,00
45-59 tahun (Pra Lansia)	19,03	80,97	100,00
60+ tahun (Lansia)	14,47	85,53	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah	13,93	86,07	100,00
Tidak Tamat SD	30,96	69,04	100,00
SD/sederajat	20,03	79,97	100,00
SMP/sederajat	27,04	72,96	100,00
SMA/sederajat	29,01	70,99	100,00
Perguruan Tinggi	42,46	57,54	100,00
Status Disabilitas			
Disabilitas	8,24	91,76	100,00
Non Disabilitas	27,59	72,41	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 % Terbawah	20,12	79,88	100,00
40 % Menengah	26,80	73,20	100,00
20 % Teratas	41,27	58,73	100,00
Total	27,14	72,86	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik dan Lama Hari Berolahraga Dalam Seminggu, 2021

Karakteristik	Lama Hari Berolahraga				Total
	1 Hari	2-4 Hari	5-6 Hari	7 Hari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tipe Daerah					
Perkotaan	53,96	32,41	3,25	10,38	100,00
Perdesaan	48,89	35,50	5,45	10,16	100,00
Jenis Kelamin					
Laki-laki	49,21	35,53	4,43	10,83	100,00
Perempuan	56,13	30,83	3,36	9,69	100,00
Kelompok Umur					
5-17 tahun (Anak)	65,76	25,45	3,39	5,39	100,00
7-18 tahun (Usia Sekolah)	64,58	26,47	3,37	5,57	100,00
16-30 tahun (Pemuda)	49,14	38,43	4,06	8,37	100,00
45-59 tahun (Pra Lansia)	40,72	37,69	4,36	17,24	100,00
60+ tahun (Lansia)	23,44	38,27	6,00	32,29	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					
Tidak/Belum Pernah Sekolah	53,86	28,81	5,26	12,07	100,00
Tidak Tamat SD	65,04	23,73	3,40	7,83	100,00
SD/sederajat	51,63	32,82	3,90	11,65	100,00
SMP/sederajat	50,58	34,65	4,53	10,24	100,00
SMA/sederajat	46,05	39,16	4,17	10,62	100,00
Perguruan Tinggi	46,48	38,33	3,34	11,85	100,00
Status Disabilitas					
Disabilitas	20,82	41,21	4,70	33,27	100,00
Non Disabilitas	52,58	33,33	3,94	10,15	100,00
Kelompok Pengeluaran					
40 % Terbawah	57,46	29,53	4,10	8,91	100,00
40 % Menengah	51,72	33,67	4,10	10,51	100,00
20 % Teratas	48,41	36,63	3,60	11,36	100,00
Total	52,36	33,39	3,94	10,31	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik dan Lama Menit Berolahraga Dalam Seminggu, 2021

Karakteristik	Lama Menit Berolahraga Dalam Seminggu					Total
	≤ 30 Menit	31-60 Menit	61-90 Menit	91-120 Menit	> 120 Menit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Tipe Daerah						
Perkotaan	42,34	41,87	4,86	8,49	2,44	100,00
Perdesaan	46,18	39,61	5,56	6,70	1,95	100,00
Jenis Kelamin						
Laki-laki	39,61	42,15	5,85	9,59	2,81	100,00
Perempuan	48,26	39,98	4,17	5,92	1,66	100,00
Kelompok Umur						
5-17 tahun (Anak)	41,14	44,37	5,36	7,32	1,82	100,00
7-18 tahun (Usia Sekolah)	38,82	45,62	5,69	7,99	1,88	100,00
16-30 tahun (Pemuda)	35,23	44,26	6,83	10,78	2,89	100,00
45-59 tahun (Pra Lansia)	51,10	36,14	3,56	6,94	2,27	100,00
60+ tahun (Lansia)	68,52	24,76	2,32	2,93	1,48	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Tidak/Belum Pernah Sekolah	63,52	28,30	3,36	3,36	1,46	100,00
Tidak Tamat SD	47,51	41,63	4,26	5,16	1,43	100,00
SD/sederajat	44,98	40,10	5,38	7,39	2,15	100,00
SMP/sederajat	39,26	41,98	6,21	9,91	2,65	100,00
SMA/sederajat	39,96	42,36	5,36	9,45	2,86	100,00
Perguruan Tinggi	44,19	40,81	4,23	8,35	2,42	100,00
Status Disabilitas						
Disabilitas	70,64	22,34	1,54	3,56	1,92	100,00
Non Disabilitas	43,36	41,29	5,11	7,95	2,29	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 % Terbawah	45,68	40,09	5,02	7,44	1,76	100,00
40 % Menengah	43,45	40,92	5,10	7,95	2,58	100,00
20 % Teratas	41,69	42,47	5,12	8,32	2,40	100,00
Indonesia	43,55	41,16	5,09	7,92	2,28	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik dan Jenis Olahraga, 2021

Karakteristik	Jenis Olahraga					
	Senam	Atletik	Lari/ Jalan	Tenis Meja	Bulu- tangkis	Bola Voli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tipe Daerah						
Perkotaan	18,71	1,63	47,31	0,44	4,64	2,83
Perdesaan	28,07	2,16	29,04	0,38	4,22	11,22
Jenis Kelamin						
Laki-laki	12,19	1,62	36,83	0,66	5,98	6,53
Perempuan	33,00	2,01	47,17	0,13	2,75	4,22
Kelompok Umur						
5-17 tahun (Anak)	29,76	3,74	25,75	0,28	3,94	5,87
7-18 tahun (Usia Sekolah)	27,20	3,71	26,04	0,29	4,17	6,72
16-30 tahun (Pemuda)	14,79	1,16	36,87	0,38	4,83	9,72
45-59 tahun (Pra Lansia)	18,04	0,51	61,84	0,79	4,37	1,90
60+ tahun (Lansia)	9,69	0,25	79,29	0,15	0,79	0,30
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Tidak/Belum Pernah Sekolah	32,96	1,07	42,83	0,00	2,07	1,07
Tidak Tamat SD	33,77	3,75	30,48	0,25	3,70	2,20
SD/sederajat	20,21	2,20	40,66	0,37	4,14	7,51
SMP/sederajat	16,70	1,71	39,74	0,33	4,34	9,98
SMA/sederajat	15,52	0,61	48,26	0,57	5,38	5,51
Perguruan Tinggi	20,21	0,55	50,77	0,71	5,42	2,47
Status Disabilitas						
Disabilitas	13,67	0,60	67,46	0,00	1,82	2,57
Non Disabilitas	21,72	1,81	41,36	0,42	4,53	5,50
Kelompok Pengeluaran						
40 % Terbawah	25,34	2,27	34,81	0,37	4,12	7,95
40 % Menengah	22,07	1,93	41,07	0,36	4,36	5,87
20 % Teratas	17,72	1,20	48,42	0,54	5,06	2,68
Indonesia	21,67	1,80	41,54	0,42	4,51	5,48

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.4 Lanjutan

Karakteristik	Jenis Olahraga						Total
	Bola Basket	Sepak bola/ Futsal	Renang	Bela diri	Ber-sepeda	Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tipe Daerah							
Perkotaan	0,67	11,36	0,59	0,65	8,65	2,52	100,00
Perdesaan	0,51	17,27	0,25	0,81	3,63	2,43	100,00
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,81	23,27	0,55	0,92	8,02	2,61	100,00
Perempuan	0,39	1,21	0,41	0,44	5,92	2,35	100,00
Kelompok Umur							
5-17 tahun (Anak)	1,06	18,07	0,65	1,12	6,85	2,90	100,00
7-18 tahun (Usia Sekolah)	1,20	19,56	0,63	1,24	6,36	2,89	100,00
16-30 tahun (Pemuda)	1,04	21,85	0,56	1,02	5,26	2,53	100,00
45-59 tahun (Pra Lansia)	0,04	1,14	0,20	0,13	8,94	2,09	100,00
60+ tahun (Lansia)	0,04	0,06	0,21	0,05	6,76	2,39	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,06	5,09	0,71	0,14	11,14	2,86	100,00
Tidak Tamat SD	0,38	13,87	0,59	0,69	7,42	2,89	100,00
SD/sederajat	0,92	15,00	0,43	0,83	5,09	2,64	100,00
SMP/sederajat	1,19	16,87	0,39	1,32	5,08	2,33	100,00
SMA/sederajat	0,37	13,24	0,37	0,48	7,49	2,21	100,00
Perguruan Tinggi	0,37	5,78	0,71	0,18	10,49	2,34	100,00
Status Disabilitas							
Disabilitas	1,00	3,82	0,49	0,00	6,12	2,45	100,00
Non Disabilitas	0,61	13,29	0,49	0,71	7,07	2,49	100,00
Kelompok Pengeluaran							
40 % Terbawah	0,54	16,79	0,28	0,67	4,08	2,76	100,00
40 % Menengah	0,59	13,83	0,50	0,79	6,52	2,12	100,00
20 % Teratas	0,72	9,13	0,66	0,61	10,55	2,71	100,00
Indonesia	0,62	13,22	0,49	0,70	7,06	2,49	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik dan Tujuan Utama Berolahraga, 2021

Provinsi	Tujuan Utama Berolahraga							Total
	Menjaga Kesehatan/Imunitas	Prestasi/Profesi	Hobi/Rekreasi	Kurikulum Sekolah	Menjaga Penampilan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Tipe Daerah								
Perkotaan	71,72	0,79	12,30	13,68	0,49	1,02	100,00	
Perdesaan	47,58	0,77	19,52	30,40	0,45	1,28	100,00	
Jenis Kelamin								
Laki-laki	59,40	0,94	21,73	16,55	0,21	1,18	100,00	
Perempuan	69,71	0,60	6,03	21,84	0,81	1,01	100,00	
Kelompok Umur								
5-17 tahun (Anak)	34,43	1,01	17,56	45,34	0,18	1,49	100,00	
7-18 tahun (Usia Sekolah)	35,38	1,07	18,59	43,62	0,26	1,09	100,00	
16-30 tahun (Pemuda)	64,08	1,02	23,45	9,55	0,98	0,93	100,00	
45-59 tahun (Pra Lansia)	93,91	0,32	3,93	0,88	0,26	0,69	100,00	
60+ tahun (Lansia)	98,05	0,19	0,80	0,15	0,00	0,81	100,00	
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								
Tidak/Belum Pernah Sekolah	59,68	0,05	11,37	22,00	0,14	6,76	100,00	
Tidak Tamat SD	37,39	0,66	13,58	46,83	0,10	1,44	100,00	
SD/sederajat	57,82	0,82	15,95	24,05	0,32	1,04	100,00	
SMP/sederajat	62,76	1,07	18,24	16,69	0,56	0,66	100,00	
SMA/sederajat	81,00	0,73	15,32	1,35	0,72	0,87	100,00	
Perguruan Tinggi	87,98	0,76	8,05	1,83	0,84	0,55	100,00	
Status Disabilitas								
Disabilitas	86,54	0,33	6,14	5,60	0,23	1,16	100,00	
Non Disabilitas	63,94	0,79	14,64	19,06	0,48	1,10	100,00	
Kelompok Pengeluaran								
40 % Terbawah	49,36	0,63	17,43	30,92	0,38	1,28	100,00	
40 % Menengah	62,97	0,84	15,69	18,85	0,43	1,23	100,00	
20 % Teratas	79,29	0,85	10,50	7,94	0,64	0,78	100,00	
Indonesia	64,09	0,78	14,58	18,96	0,48	1,10	100,00	

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2021

Karakteristik	Jalur/Wadah Utama Berolahraga					Total
	Sendiri	Sekolah	Perkumpulan Olahraga	Tempat Kerja	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tipe Daerah						
Perkotaan	66,28	16,27	11,36	2,20	3,88	100,00
Perdesaan	41,22	35,84	15,50	1,58	5,86	100,00
Jenis Kelamin						
Laki-laki	56,62	20,14	15,59	2,35	5,29	100,00
Perempuan	60,46	25,22	9,17	1,58	3,56	100,00
Kelompok Umur						
5-17 tahun (Anak)	35,05	52,90	8,05	0,03	3,98	100,00
7-18 tahun (Usia Sekolah)	35,89	50,95	9,32	0,06	3,77	100,00
16-30 tahun (Pemuda)	58,64	11,93	21,24	2,43	5,76	100,00
45-59 tahun (Pra Lansia)	80,56	1,72	10,40	3,56	3,76	100,00
60+ tahun (Lansia)	91,56	0,15	4,31	0,50	3,49	100,00
Status Disabilitas						
Disabilitas	80,85	7,24	6,58	1,54	3,79	100,00
Non Disabilitas	58,21	22,56	12,71	2,01	4,51	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 % Terbawah	45,75	36,12	11,79	0,86	5,49	100,00
40 % Menengah	57,39	22,30	13,66	1,95	4,70	100,00
20 % Teratas	71,40	9,89	12,24	3,14	3,33	100,00
Indonesia	58,37	22,45	12,67	2,00	4,51	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	27,29	21,17	26,49	20,00	23,24
Sumatera Utara	17,35	12,52	17,89	12,58	15,22
Sumatera Barat	30,34	23,82	29,44	24,72	27,07
Riau	23,42	20,43	24,97	18,16	21,63
Jambi	30,81	21,24	26,97	21,75	24,40
Sumatera Selatan	23,84	19,06	22,47	19,21	20,87
Bengkulu	28,76	25,12	28,04	24,55	26,33
Lampung	22,47	20,75	23,19	19,34	21,31
Kepl. Bangka Belitung	26,81	22,83	26,63	23,44	25,08
Kepulauan Riau	34,28	20,68	33,82	32,66	33,26
DKI Jakarta	39,80	-	41,94	37,68	39,80
Jawa Barat	39,06	25,82	38,68	33,68	36,20
Jawa Tengah	32,07	20,86	28,37	25,06	26,69
DI Yogyakarta	34,83	19,68	30,63	31,23	30,93
Jawa Timur	28,93	20,14	26,73	23,27	24,97
Banten	36,28	26,87	38,32	29,00	33,73
Bali	31,49	12,90	31,91	20,18	26,08
Nusa Tenggara Barat	40,49	31,31	40,14	31,85	35,92
Nusa Tenggara Timur	20,60	13,57	18,28	12,48	15,35
Kalimantan Barat	24,73	15,15	20,88	16,36	18,65
Kalimantan Tengah	28,03	15,07	21,29	19,62	20,49
Kalimantan Selatan	30,97	16,08	26,73	19,86	23,33
Kalimantan Timur	36,97	21,49	34,72	29,39	32,16
Kalimantan Utara	30,89	21,42	23,00	32,09	27,29
Sulawesi Utara	19,18	17,27	20,28	16,25	18,31
Sulawesi Tengah	26,47	16,00	22,10	16,42	19,30
Sulawesi Selatan	27,59	17,95	24,48	20,26	22,32
Sulawesi Tenggara	27,42	22,89	26,84	22,23	24,53
Gorontalo	31,88	15,71	24,97	20,77	22,88
Sulawesi Barat	15,59	16,52	18,66	13,97	16,33
Maluku	32,33	22,60	31,25	22,53	26,94
Maluku Utara	36,05	25,34	34,20	22,49	28,44
Papua Barat	31,62	19,02	28,33	20,17	24,47
Papua	23,08	10,33	15,72	12,08	13,99
Indonesia	32,44	20,05	29,52	24,76	27,14

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2021

Provinsi	Kelompok Umur					Total
	5-17 tahun (Anak)	7-18 tahun (Usia Sekolah)	16-30 tahun (Pemuda)	45-59 tahun (Pra Lansia)	60+ tahun (Lansia)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	60,09	60,78	19,89	6,13	3,38	23,24
Sumatera Utara	22,14	23,49	17,51	10,73	10,69	15,22
Sumatera Barat	54,72	57,05	26,80	12,70	13,37	27,07
Riau	30,33	32,99	27,99	13,62	8,88	21,63
Jambi	51,82	53,86	27,08	13,49	8,94	24,40
Sumatera Selatan	42,63	44,83	24,56	10,55	8,06	20,87
Bengkulu	56,31	59,61	33,18	11,96	10,53	26,33
Lampung	36,43	39,22	25,82	14,44	12,53	21,31
Kepl. Bangka Belitung	46,77	47,52	31,08	12,22	8,06	25,08
Kepulauan Riau	37,77	38,19	29,90	37,60	25,58	33,26
DKI Jakarta	48,61	50,52	38,66	35,82	40,70	39,80
Jawa Barat	62,68	65,35	40,06	24,97	15,40	36,20
Jawa Tengah	46,12	47,43	29,39	19,49	15,50	26,69
DI Yogyakarta	41,43	41,75	39,50	26,03	18,88	30,93
Jawa Timur	48,41	50,48	28,79	18,18	14,45	24,97
Banten	52,34	55,86	36,89	24,39	20,07	33,73
Bali	35,94	38,36	32,92	20,86	14,06	26,08
Nusa Tenggara Barat	72,75	75,25	38,62	19,88	15,22	35,92
Nusa Tenggara Timur	28,34	31,34	20,01	5,70	4,52	15,35
Kalimantan Barat	36,82	39,68	23,58	9,73	6,31	18,65
Kalimantan Tengah	36,45	38,85	23,09	14,27	7,99	20,49
Kalimantan Selatan	44,27	46,40	26,07	15,23	11,48	23,33
Kalimantan Timur	42,10	44,84	36,95	30,54	21,11	32,16
Kalimantan Utara	35,37	38,22	30,85	20,94	19,66	27,29
Sulawesi Utara	32,20	34,45	21,87	11,64	9,51	18,31
Sulawesi Tengah	27,39	29,47	23,59	15,00	12,68	19,30
Sulawesi Selatan	39,68	42,22	25,34	16,16	9,31	22,32
Sulawesi Tenggara	38,40	40,70	27,55	16,12	12,36	24,53
Gorontalo	40,78	43,54	27,87	13,06	7,64	22,88
Sulawesi Barat	27,32	30,83	23,96	8,00	3,70	16,33
Maluku	47,06	51,16	30,16	13,40	9,30	26,94
Maluku Utara	52,02	54,04	35,51	13,51	7,51	28,44
Papua Barat	36,43	38,40	28,11	18,73	14,70	24,47
Papua	26,44	28,24	14,49	8,48	8,26	13,99
Indonesia	46,60	48,76	30,33	19,03	14,47	27,14

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Lama Hari Berolahraga Dalam Seminggu 2021

Provinsi	Lama Hari Berolahraga				Total
	1 Hari	2-4 hari	5-6 hari	7 hari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	49,59	32,56	12,56	5,29	100,00
Sumatera Utara	39,26	42,11	5,44	13,19	100,00
Sumatera Barat	63,05	25,28	3,08	8,60	100,00
Riau	37,25	45,99	5,78	10,98	100,00
Jambi	47,42	39,48	3,27	9,83	100,00
Sumatera Selatan	54,81	33,35	3,51	8,33	100,00
Bengkulu	60,19	27,80	4,14	7,87	100,00
Lampung	37,73	47,21	3,91	11,14	100,00
Kepl. Bangka Belitung	44,50	43,23	3,66	8,61	100,00
Kepulauan Riau	51,47	34,01	5,20	9,32	100,00
DKI Jakarta	53,46	38,15	2,16	6,23	100,00
Jawa Barat	68,35	24,94	1,57	5,14	100,00
Jawa Tengah	43,69	36,54	5,13	14,63	100,00
DI Yogyakarta	41,21	38,91	5,46	14,42	100,00
Jawa Timur	44,11	32,06	4,96	18,87	100,00
Banten	61,43	30,72	2,53	5,32	100,00
Bali	32,84	46,56	5,97	14,62	100,00
Nusa Tenggara Barat	54,15	31,46	3,69	10,70	100,00
Nusa Tenggara Timur	45,28	38,43	6,38	9,91	100,00
Kalimantan Barat	51,63	33,53	4,16	10,69	100,00
Kalimantan Tengah	42,44	37,79	5,28	14,48	100,00
Kalimantan Selatan	54,87	33,62	4,30	7,21	100,00
Kalimantan Timur	42,80	41,23	4,26	11,70	100,00
Kalimantan Utara	42,02	38,16	6,50	13,31	100,00
Sulawesi Utara	52,16	36,19	6,80	4,86	100,00
Sulawesi Tengah	31,26	47,56	7,12	14,06	100,00
Sulawesi Selatan	47,34	38,01	5,25	9,40	100,00
Sulawesi Tenggara	47,28	41,56	3,39	7,77	100,00
Gorontalo	49,77	38,03	3,80	8,40	100,00
Sulawesi Barat	40,22	38,44	8,29	13,05	100,00
Maluku	40,39	30,66	8,96	19,99	100,00
Maluku Utara	51,55	31,45	4,67	12,34	100,00
Papua Barat	33,15	48,21	7,10	11,55	100,00
Papua	37,99	47,40	8,59	6,02	100,00
Indonesia	52,36	33,39	3,94	10,31	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.10 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Menit Berolahraga, 2021

Provinsi	Lama Menit Berolahraga					Total
	≤ 30 menit	31-60 menit	61-90 menit	91-120 menit	> 120 menit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Aceh	55,21	36,94	3,70	3,13	1,02	100,00
Sumatera Utara	50,13	38,85	4,01	5,69	1,32	100,00
Sumatera Barat	36,63	46,86	5,05	7,59	3,88	100,00
Riau	42,43	39,59	5,71	9,84	2,43	100,00
Jambi	48,05	38,78	4,76	6,65	1,76	100,00
Sumatera Selatan	41,92	41,96	6,86	7,73	1,53	100,00
Bengkulu	37,88	45,97	7,08	6,76	2,32	100,00
Lampung	51,75	37,52	3,81	5,72	1,19	100,00
Kepl. Bangka Belitung	42,18	36,94	8,04	10,86	1,99	100,00
Kepulauan Riau	40,57	43,19	4,22	8,63	3,39	100,00
DKI Jakarta	43,26	41,01	5,77	7,77	2,19	100,00
Jawa Barat	35,77	45,43	5,50	10,40	2,91	100,00
Jawa Tengah	47,64	38,03	5,65	6,39	2,29	100,00
DI Yogyakarta	43,30	40,04	4,44	9,31	2,91	100,00
Jawa Timur	47,87	38,64	4,61	6,76	2,12	100,00
Banten	37,20	46,40	3,58	9,97	2,85	100,00
Bali	51,81	40,31	1,49	5,35	1,04	100,00
Nusa Tenggara Barat	42,00	40,99	8,94	5,96	2,10	100,00
Nusa Tenggara Timur	36,68	42,48	7,93	11,51	1,40	100,00
Kalimantan Barat	37,61	45,39	5,57	9,59	1,84	100,00
Kalimantan Tengah	60,75	30,59	2,51	5,00	1,14	100,00
Kalimantan Selatan	45,51	40,61	4,98	7,23	1,67	100,00
Kalimantan Timur	50,32	37,06	4,82	6,39	1,41	100,00
Kalimantan Utara	63,79	28,01	1,44	NA	NA	100,00
Sulawesi Utara	47,00	38,90	2,51	9,48	2,11	100,00
Sulawesi Tengah	45,00	42,91	2,83	5,87	3,39	100,00
Sulawesi Selatan	57,99	31,90	4,47	4,57	1,06	100,00
Sulawesi Tenggara	45,85	41,37	5,39	6,66	0,73	100,00
Gorontalo	53,45	39,19	3,16	2,54	1,67	100,00
Sulawesi Barat	49,35	37,49	3,76	7,85	1,55	100,00
Maluku	44,01	36,66	5,59	10,58	3,15	100,00
Maluku Utara	53,22	35,78	0,74	8,03	2,23	100,00
Papua Barat	48,31	39,22	3,63	6,79	2,05	100,00
Papua	44,10	40,81	6,46	6,03	2,60	100,00
Indonesia	43,55	41,16	5,09	7,92	2,28	100,00

Keterangan:

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.11 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Olahraga, 2021

Provinsi	Jenis Olahraga					
	Senam	Atletik	Lari/ Jalan	Tenis Meja	Bulu- tangkis	Bola Voli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	39,66	1,30	15,09	0,40	4,42	10,03
Sumatera Utara	23,22	1,49	38,47	0,64	6,27	4,71
Sumatera Barat	23,94	3,27	32,65	0,21	4,97	7,40
Riau	20,85	0,36	26,99	0,44	6,97	13,79
Jambi	30,06	1,41	23,70	1,00	9,60	9,31
Sumatera Selatan	35,08	1,08	22,20	0,75	8,03	12,84
Bengkulu	36,23	2,37	24,29	0,27	6,59	7,92
Lampung	26,36	1,21	33,48	NA	7,97	11,52
Kepul. Bangka Belitung	28,28	1,09	32,76	NA	8,75	6,15
Kepulauan Riau	15,16	NA	62,42	NA	3,43	3,79
DKI Jakarta	13,74	0,68	62,42	0,50	3,37	NA
Jawa Barat	19,88	2,14	45,25	0,32	4,27	5,00
Jawa Tengah	18,64	2,10	41,64	0,47	5,04	5,28
DI Yogyakarta	16,72	0,43	46,39	0,70	4,62	5,43
Jawa Timur	22,45	1,71	43,20	0,32	2,78	3,31
Banten	18,48	1,34	45,10	NA	3,15	4,06
Bali	14,20	NA	49,48	1,56	6,84	3,44
Nusa Tenggara Barat	31,22	4,24	34,72	NA	1,46	3,98
Nusa Tenggara Timur	15,26	4,36	28,19	0,20	2,22	16,72
Kalimantan Barat	28,27	NA	29,09	NA	3,73	14,17
Kalimantan Tengah	24,05	NA	37,17	NA	6,30	7,40
Kalimantan Selatan	22,01	1,91	39,87	NA	8,32	4,12
Kalimantan Timur	19,44	0,84	52,11	NA	6,79	2,35
Kalimantan Utara	31,03	NA	46,70	NA	5,79	4,91
Sulawesi Utara	20,58	2,85	47,06	NA	4,64	2,30
Sulawesi Tengah	19,88	1,17	30,59	NA	5,88	8,87
Sulawesi Selatan	27,32	2,42	34,79	0,54	4,62	4,07
Sulawesi Tenggara	33,64	1,42	35,39	0,39	4,15	6,41
Gorontalo	33,08	1,52	36,51	NA	3,61	3,49
Sulawesi Barat	31,47	NA	25,92	NA	4,17	11,26
Maluku	27,83	1,64	25,95	NA	4,72	9,47
Maluku Utara	29,40	0,59	29,83	0,22	0,97	4,47
Papua Barat	14,56	0,56	40,76	NA	2,49	8,29
Papua	12,35	NA	33,76	NA	2,95	13,71
Indonesia	21,67	1,80	41,54	0,42	4,51	5,48

Keterangan:

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.11 Lanjutan

Provinsi	Jenis Olahraga						Total
	Bola Basket	Sepak bola/ Futsal	Renang	Beladiri	Bersepeda	Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	1,23	19,64	NA	NA	3,02	5,00	100,00
Sumatera Utara	NA	15,80	1,07	1,21	3,74	3,02	100,00
Sumatera Barat	2,55	14,02	NA	1,06	4,14	4,79	100,00
Riau	NA	19,22	0,33	NA	6,42	3,47	100,00
Jambi	1,28	15,26	NA	1,13	3,71	3,33	100,00
Sumatera Selatan	0,59	11,51	NA	0,84	2,05	4,91	100,00
Bengkulu	0,98	12,56	NA	0,27	4,48	3,72	100,00
Lampung	0,48	10,65	NA	1,06	4,22	2,42	100,00
Kepl. Bangka Belitung	NA	15,74	NA	NA	3,37	1,59	100,00
Kepulauan Riau	NA	6,29	0,23	0,97	6,50	NA	100,00
DKI Jakarta	0,53	8,03	0,86	0,32	7,74	1,52	100,00
Jawa Barat	0,58	13,58	0,41	0,33	6,49	1,75	100,00
Jawa Tengah	0,35	11,72	0,47	0,88	10,90	2,52	100,00
DI Yogyakarta	NA	6,54	NA	0,49	15,70	1,32	100,00
Jawa Timur	0,50	10,56	0,42	1,32	10,79	2,64	100,00
Banten	0,57	15,67	NA	NA	8,15	2,46	100,00
Bali	1,18	10,11	NA	NA	6,51	4,19	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,87	17,04	NA	0,33	1,97	3,80	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,76	28,29	NA	1,67	NA	1,53	100,00
Kalimantan Barat	NA	14,93	NA	0,43	5,89	2,56	100,00
Kalimantan Tengah	NA	8,85	NA	NA	8,08	1,53	100,00
Kalimantan Selatan	NA	11,06	NA	1,15	7,87	2,24	100,00
Kalimantan Timur	0,77	10,59	NA	NA	4,45	1,23	100,00
Kalimantan Utara	1,68	3,99	NA	NA	1,55	NA	100,00
Sulawesi Utara	NA	16,60	1,48	NA	1,58	1,04	100,00
Sulawesi Tengah	0,63	27,17	NA	NA	1,92	2,41	100,00
Sulawesi Selatan	1,11	14,43	1,11	0,64	5,46	3,49	100,00
Sulawesi Tenggara	0,97	13,69	NA	0,34	1,45	1,86	100,00
Gorontalo	NA	18,53	NA	NA	1,26	1,39	100,00
Sulawesi Barat	NA	15,27	NA	0,34	NA	6,66	100,00
Maluku	NA	19,57	NA	NA	0,79	6,71	100,00
Maluku Utara	2,37	30,62	NA	NA	NA	1,27	100,00
Papua Barat	NA	25,27	1,20	NA	1,72	1,92	100,00
Papua	1,11	26,19	NA	NA	3,11	2,81	100,00
Indonesia	0,62	13,22	0,49	0,70	7,06	2,49	100,00

Keterangan:

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.12 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2021

Provinsi	Tujuan Utama Berolahraga							Total
	Menjaga Kesehatan/Imunitas	Prestasi/Profesi	Hobi/Rekreasi	Kurikulum Sekolah	Menjaga Penampilan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
Aceh	25,86	0,60	16,48	54,61	0,74	1,72		100,00
Sumatera Utara	65,48	0,62	17,79	14,40	0,76	0,95		100,00
Sumatera Barat	44,66	1,40	14,96	36,97	0,41	1,60		100,00
Riau	56,81	0,88	24,07	17,09	0,43	0,72		100,00
Jambi	47,43	0,90	19,94	30,82	NA	0,52		100,00
Sumatera Selatan	41,98	0,69	21,70	33,59	NA	1,75		100,00
Bengkulu	44,46	NA	13,59	39,73	0,58	1,36		100,00
Lampung	60,83	0,84	17,66	18,07	0,72	1,88		100,00
Kepl. Bangka Belitung	56,16	1,40	19,51	21,74	NA	0,42		100,00
Kepulauan Riau	86,26	NA	8,13	2,16	NA	2,70		100,00
DKI Jakarta	85,78	0,45	7,11	5,73	NA	0,81		100,00
Jawa Barat	65,52	0,50	13,35	19,10	0,46	1,06		100,00
Jawa Tengah	70,10	0,85	14,91	12,36	0,41	1,37		100,00
DI Yogyakarta	82,64	1,42	10,68	4,28	0,40	0,58		100,00
Jawa Timur	66,39	0,98	11,03	20,22	0,61	0,77		100,00
Banten	72,89	0,60	11,98	13,50	0,33	0,71		100,00
Bali	82,44	1,45	7,37	7,89	NA	NA		100,00
Nusa Tenggara Barat	44,74	0,99	14,35	37,29	1,02	1,62		100,00
Nusa Tenggara Timur	37,54	1,33	30,14	28,78	0,83	1,39		100,00
Kalimantan Barat	46,41	NA	23,66	26,41	0,62	1,62		100,00
Kalimantan Tengah	56,95	NA	17,51	22,77	0,26	2,38		100,00
Kalimantan Selatan	55,33	0,93	20,96	21,60	NA	0,94		100,00
Kalimantan Timur	71,54	0,86	15,21	11,41	0,72	0,26		100,00
Kalimantan Utara	73,16	NA	8,89	15,25	NA	NA		100,00
Sulawesi Utara	60,72	1,19	17,87	19,42	NA	NA		100,00
Sulawesi Tengah	50,37	NA	34,57	12,16	NA	1,81		100,00
Sulawesi Selatan	55,58	1,09	16,05	25,67	0,30	1,31		100,00
Sulawesi Tenggara	58,98	0,85	14,29	23,80	NA	1,72		100,00
Gorontalo	51,39	1,18	20,09	25,92	NA	NA		100,00
Sulawesi Barat	53,89	NA	22,71	20,83	1,25	0,53		100,00
Maluku	44,92	1,45	27,51	23,71	NA	1,82		100,00
Maluku Utara	37,92	2,15	27,03	31,60	NA	1,12		100,00
Papua Barat	56,46	0,70	26,93	14,26	NA	NA		100,00
Papua	51,16	NA	26,36	19,79	NA	2,00		100,00
Indonesia	64,09	0,78	14,58	18,96	0,48	1,10		100,00

Keterangan:

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.13 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2021

Provinsi	Jalur/Wadah Utama Berolahraga					Total
	Sendiri	Sekolah	Perkumpulan Olahraga	Tempat Kerja	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	20,96	61,97	10,49	2,62	3,96	100,00
Sumatera Utara	56,55	19,69	14,04	2,21	7,51	100,00
Sumatera Barat	41,33	40,32	12,79	1,82	3,74	100,00
Riau	47,31	21,90	24,54	1,95	4,31	100,00
Jambi	39,56	35,65	15,93	1,14	7,72	100,00
Sumatera Selatan	38,18	38,33	14,32	2,63	6,55	100,00
Bengkulu	36,02	43,03	13,13	2,74	5,08	100,00
Lampung	48,00	23,07	19,82	2,40	6,70	100,00
Kepl. Bangka Belitung	50,08	24,86	18,32	4,69	2,04	100,00
Kepulauan Riau	79,17	3,88	9,35	2,46	NA	100,00
DKI Jakarta	79,69	6,87	8,08	2,19	3,18	100,00
Jawa Barat	61,14	22,87	11,62	0,98	3,38	100,00
Jawa Tengah	63,35	15,32	14,39	1,99	4,94	100,00
DI Yogyakarta	75,75	5,56	10,07	1,53	7,09	100,00
Jawa Timur	60,12	23,40	11,11	1,96	3,41	100,00
Banten	65,84	17,63	10,44	1,84	4,25	100,00
Bali	73,36	9,25	12,90	1,56	2,92	100,00
Nusa Tenggara Barat	43,67	41,86	8,53	2,16	3,77	100,00
Nusa Tenggara Timur	39,74	32,63	14,77	2,02	10,85	100,00
Kalimantan Barat	40,26	30,90	17,77	2,74	8,34	100,00
Kalimantan Tengah	47,39	26,79	12,47	4,01	9,33	100,00
Kalimantan Selatan	60,42	23,63	12,52	3,28	NA	100,00
Kalimantan Timur	67,25	11,98	14,35	1,73	4,69	100,00
Kalimantan Utara	62,54	18,07	10,25	5,43	3,70	100,00
Sulawesi Utara	54,78	21,23	12,88	4,35	6,76	100,00
Sulawesi Tengah	50,41	16,80	22,49	2,98	7,32	100,00
Sulawesi Selatan	48,58	28,45	12,94	4,93	5,11	100,00
Sulawesi Tenggara	47,87	28,44	12,73	4,72	6,23	100,00
Gorontalo	45,31	29,34	17,06	7,13	NA	100,00
Sulawesi Barat	47,33	28,13	21,79	1,76	NA	100,00
Maluku	43,73	27,95	12,24	3,89	12,19	100,00
Maluku Utara	35,18	35,11	19,78	3,95	5,99	100,00
Papua Barat	59,61	17,52	14,67	2,27	5,92	100,00
Papua	43,58	26,38	14,74	2,83	12,47	100,00
Indonesia	58,37	22,45	12,67	2,00	4,51	100,00

Keterangan:

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.14 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
	Estimasi	Batas Bawah		Estimasi	Batas Bawah		Estimasi	Batas Bawah		Estimasi	Batas Bawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	27,29	23,55	31,02	6,98	21,17	18,75	23,59	5,83	23,24	21,19	25,29	4,51
Sumatera Utara	17,35	15,28	19,43	6,10	12,52	10,74	14,29	7,25	15,22	13,84	16,60	4,63
Sumatera Barat	30,34	26,48	34,21	6,50	23,82	21,34	26,30	5,31	27,07	24,80	29,33	4,27
Riau	23,42	19,57	27,27	8,38	20,43	17,43	23,42	7,48	21,63	19,27	23,99	5,56
Jambi	30,81	24,73	36,88	10,06	21,24	18,45	24,03	6,69	24,40	21,64	27,16	5,77
Sumatera Selatan	23,84	19,69	28,00	8,89	19,06	16,68	21,43	6,36	20,87	18,71	23,02	5,28
Bengkulu	28,76	22,70	34,81	10,74	25,12	22,11	28,13	6,12	26,33	23,47	29,19	5,54
Lampung	22,47	18,36	26,57	9,32	20,75	18,54	22,97	5,45	21,31	19,30	23,31	4,80
Kep. Bangka Belitung	26,81	20,87	32,75	11,30	22,83	18,67	26,99	9,30	25,08	21,29	28,88	7,72
Kepulauan Riau	34,28	27,10	41,45	10,68	20,68	11,40	29,96	22,89	33,26	26,58	39,93	10,23
DKI Jakarta	39,80	35,32	44,27	5,73	-	-	-	-	39,80	35,32	44,27	5,73
Jawa Barat	39,06	36,87	41,25	2,86	25,82	23,59	28,05	4,41	36,20	34,42	37,98	2,51
Jawa Tengah	32,07	29,66	34,48	3,83	20,86	19,16	22,55	4,14	26,69	25,18	28,20	2,89
DI Yogyakarta	34,83	29,38	40,28	7,98	19,68	15,78	23,58	10,10	30,93	26,74	35,12	6,91
Jawa Timur	28,93	26,55	31,31	4,20	20,14	18,27	22,00	4,73	24,97	23,42	26,53	3,17
Banten	36,28	31,43	41,13	6,82	26,87	22,29	31,45	8,70	33,73	30,00	37,46	5,64
Bali	31,49	27,38	35,61	6,67	12,90	9,69	16,11	12,68	26,08	22,97	29,19	6,08
Nusa Tenggara Barat	40,49	35,89	45,09	5,80	31,31	27,66	34,97	5,95	35,92	32,96	38,87	4,20
Nusa Tenggara Timur	20,60	14,97	26,23	13,94	13,57	11,73	15,41	6,92	15,35	13,33	17,37	6,70
Kalimantan Barat	24,73	20,59	28,87	8,54	15,15	12,80	17,51	7,94	18,65	16,55	20,76	5,75
Kalimantan Tengah	28,03	22,80	33,27	9,53	15,07	11,87	18,27	10,82	20,49	17,51	23,47	7,42
Kalimantan Selatan	30,97	26,10	35,83	8,02	16,08	13,28	18,88	8,87	23,33	20,57	26,08	6,03
Kalimantan Timur	36,97	30,95	43,00	8,31	21,49	16,40	26,58	12,09	32,16	27,52	36,79	7,35
Kalimantan Utara	30,89	24,76	37,02	10,13	21,42	14,10	28,75	17,44	27,29	22,46	32,12	9,02
Sulawesi Utara	19,18	15,91	22,45	8,69	17,27	14,53	20,01	8,11	18,31	16,14	20,48	6,05
Sulawesi Tengah	26,47	21,03	31,91	10,48	16,00	13,04	18,95	9,43	19,30	16,66	21,93	6,97
Sulawesi Selatan	27,59	23,06	32,13	8,38	17,95	16,00	19,89	5,53	22,32	20,00	24,64	5,30
Sulawesi Tenggara	27,42	20,77	34,08	12,37	22,89	19,64	26,14	7,24	24,53	21,37	27,69	6,57
Gorontalo	31,88	24,59	39,18	11,67	15,71	12,16	19,25	11,50	22,88	19,00	26,76	8,65
Sulawesi Barat	15,59	8,10	23,07	24,51	16,52	12,43	20,60	12,61	16,33	12,73	19,92	11,24
Maluku	32,33	26,29	38,37	9,53	22,60	19,02	26,19	8,09	26,94	23,55	30,33	6,42
Maluku Utara	36,05	28,74	43,36	10,34	25,34	20,67	30,01	9,41	28,44	24,57	32,31	6,95
Papua Barat	31,62	22,53	40,71	14,66	19,02	15,47	22,57	9,53	24,47	20,11	28,83	9,09
Papua	23,08	17,67	28,50	11,97	10,33	8,10	12,56	11,00	13,99	11,74	16,24	8,22
Indonesia	32,44	31,54	33,34	1,41	20,05	19,49	20,62	1,43	27,14	26,57	27,71	1,07

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.15 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	26,49	23,97	29,00	4,85	20,00	17,98	22,03	5,15	23,24	21,19	25,29	4,51
Sumatera Utara	17,89	16,09	19,69	5,14	12,58	11,14	14,01	5,82	15,22	13,84	16,60	4,63
Sumatera Barat	29,44	26,68	32,19	4,78	24,72	22,28	27,15	5,03	27,07	24,80	29,33	4,27
Riau	24,97	22,16	27,78	5,75	18,16	15,75	20,58	6,78	21,63	19,27	23,99	5,56
Jambi	26,97	23,84	30,09	5,91	21,75	18,84	24,66	6,82	24,40	21,64	27,16	5,77
Sumatera Selatan	22,47	20,16	24,79	5,25	19,21	16,79	21,62	6,41	20,87	18,71	23,02	5,28
Bengkulu	28,04	24,78	31,29	5,92	24,55	21,58	27,53	6,18	26,33	23,47	29,19	5,54
Lampung	23,19	20,89	25,48	5,05	19,34	16,95	21,74	6,32	21,31	19,30	23,31	4,80
Kep. Bangka Belitung	26,63	22,20	31,05	8,48	23,44	19,24	27,63	9,13	25,08	21,29	28,88	7,72
Kepulauan Riau	33,82	27,19	40,46	10,00	32,66	25,36	39,97	11,40	33,26	26,58	39,93	10,23
DKI Jakarta	41,94	37,33	46,55	5,61	37,68	32,97	42,39	6,38	39,80	35,32	44,27	5,73
Jawa Barat	38,68	36,72	40,65	2,59	33,68	31,73	35,63	2,95	36,20	34,42	37,98	2,51
Jawa Tengah	28,37	26,79	29,95	2,84	25,06	23,35	26,77	3,48	26,69	25,18	28,20	2,89
DI Yogyakarta	30,63	26,35	34,91	7,13	31,23	26,52	35,93	7,69	30,93	26,74	35,12	6,91
Jawa Timur	26,73	25,00	28,47	3,31	23,27	21,66	24,87	3,51	24,97	23,42	26,53	3,17
Banten	38,32	34,31	42,33	5,34	29,00	25,11	32,88	6,83	33,73	30,00	37,46	5,64
Bali	31,91	28,28	35,55	5,82	20,18	17,09	23,26	7,80	26,08	22,97	29,19	6,08
Nusa Tenggara Barat	40,14	36,45	43,83	4,69	31,85	28,59	35,11	5,22	35,92	32,96	38,87	4,20
Nusa Tenggara Timur	18,28	16,08	20,48	6,14	12,48	10,23	14,73	9,21	15,35	13,33	17,37	6,70
Kalimantan Barat	20,88	18,47	23,28	5,87	16,36	14,11	18,61	7,02	18,65	16,55	20,76	5,75
Kalimantan Tengah	21,29	18,00	24,58	7,88	19,62	16,36	22,88	8,48	20,49	17,51	23,47	7,42
Kalimantan Selatan	26,73	23,63	29,82	5,91	19,86	16,81	22,92	7,85	23,33	20,57	26,08	6,03
Kalimantan Timur	34,72	29,42	40,01	7,78	29,39	24,89	33,89	7,81	32,16	27,52	36,79	7,35
Kalimantan Utara	23,00	18,62	27,37	9,70	32,09	25,55	38,62	10,38	27,29	22,46	32,12	9,02
Sulawesi Utara	20,28	17,68	22,88	6,54	16,25	14,15	18,35	6,59	18,31	16,14	20,48	6,05
Sulawesi Tengah	22,10	19,22	24,97	6,64	16,42	13,45	19,39	9,22	19,30	16,66	21,93	6,97
Sulawesi Selatan	24,48	22,07	26,90	5,03	20,26	17,69	22,84	6,49	22,32	20,00	24,64	5,30
Sulawesi Tenggara	26,84	23,08	30,61	7,16	22,23	19,17	25,30	7,04	24,53	21,37	27,69	6,57
Gorontalo	24,97	20,74	29,20	8,64	20,77	16,54	25,00	10,39	22,88	19,00	26,76	8,65
Sulawesi Barat	18,66	14,80	22,51	10,54	13,97	10,15	17,79	13,94	16,33	12,73	19,92	11,24
Maluku	31,25	27,53	34,97	6,08	22,53	18,97	26,10	8,08	26,94	23,55	30,33	6,42
Maluku Utara	34,20	29,74	38,67	6,66	22,49	18,57	26,42	8,89	28,44	24,57	32,31	6,95
Papua Barat	28,33	23,66	32,99	8,41	20,17	15,71	24,64	11,28	24,47	20,11	28,83	9,09
Papua	15,72	13,09	18,36	8,54	12,08	9,80	14,37	9,64	13,99	11,74	16,24	8,22
Indonesia	29,52	28,90	30,14	1,08	24,76	24,15	25,37	1,26	27,14	26,57	27,71	1,07

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.16 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2021

Provinsi	5-17 tahun (Anak)				7-18 tahun (Usia Sekolah)				16-30 tahun (Pemuda)			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	60,09	55,14	65,03	4,20	60,78	55,42	66,14	4,50	19,89	16,73	23,06	8,13
Sumatera Utara	22,14	19,40	24,87	6,31	23,49	20,59	26,38	6,29	17,51	15,27	19,74	6,51
Sumatera Barat	54,72	49,83	59,61	4,56	57,05	52,09	62,00	4,43	26,80	23,13	30,47	6,99
Riau	30,33	25,58	35,08	7,99	32,99	27,88	38,09	7,90	27,99	24,34	31,63	6,65
Jambi	51,82	46,07	57,56	5,66	53,86	47,94	59,77	5,61	27,08	23,13	31,02	7,44
Sumatera Selatan	42,63	37,44	47,81	6,21	44,83	39,74	49,92	5,80	24,56	21,56	27,56	6,23
Bengkulu	56,31	50,05	62,58	5,68	59,61	53,04	66,19	5,63	33,18	28,65	37,70	6,96
Lampung	36,43	32,50	40,35	5,50	39,22	35,04	43,41	5,45	25,82	22,68	28,97	6,21
Kep. Bangka Belitung	46,77	40,19	53,35	7,17	47,52	40,82	54,22	7,19	31,08	25,28	36,88	9,52
Kepulauan Riau	37,77	29,48	46,06	11,20	38,19	30,08	46,30	10,83	29,90	21,60	38,20	14,16
DKI Jakarta	48,61	41,86	55,36	7,08	50,52	43,64	57,41	6,95	38,66	33,03	44,30	7,43
Jawa Barat	62,68	60,15	65,21	2,06	65,35	62,71	67,99	2,06	40,06	37,40	42,71	3,38
Jawa Tengah	46,12	43,61	48,63	2,77	47,43	44,89	49,98	2,74	29,39	27,30	31,49	3,64
DI Yogyakarta	41,43	34,81	48,06	8,16	41,75	35,45	48,05	7,70	39,50	32,04	46,97	9,64
Jawa Timur	48,41	45,59	51,22	2,97	50,48	47,61	53,36	2,90	28,79	26,53	31,05	4,00
Banten	52,34	47,27	57,40	4,94	55,86	50,18	61,55	5,19	36,89	31,69	42,09	7,19
Bali	35,94	30,51	41,36	7,70	38,36	32,54	44,18	7,74	32,92	27,25	38,59	8,79
Nusa Tenggara Barat	72,75	67,53	77,97	3,66	75,25	70,04	80,46	3,53	38,62	34,50	42,73	5,44
Nusa Tenggara Timur	28,34	24,72	31,96	6,51	31,34	27,50	35,17	6,24	20,01	15,17	24,85	12,34
Kalimantan Barat	36,82	31,79	41,85	6,97	39,68	34,51	44,84	6,64	23,58	19,94	27,21	7,87
Kalimantan Tengah	36,45	29,69	43,21	9,46	38,85	31,60	46,09	9,51	23,09	19,44	26,73	8,05
Kalimantan Selatan	44,27	38,43	50,10	6,73	46,40	40,93	51,87	6,01	26,07	22,46	29,67	7,06
Kalimantan Timur	42,10	35,12	49,08	8,46	44,84	37,67	52,01	8,16	36,95	30,57	43,34	8,81
Kalimantan Utara	35,37	28,01	42,73	10,62	38,22	30,53	45,92	10,26	30,85	24,43	37,28	10,63
Sulawesi Utara	32,20	27,43	36,97	7,56	34,45	29,52	39,37	7,29	21,87	18,37	25,36	8,16
Sulawesi Tengah	27,39	23,03	31,75	8,12	29,47	24,81	34,13	8,07	23,59	20,10	27,08	7,55
Sulawesi Selatan	39,68	35,56	43,80	5,30	42,22	37,99	46,45	5,11	25,34	21,97	28,71	6,78
Sulawesi Tenggara	38,40	32,99	43,81	7,19	40,70	34,65	46,76	7,59	27,55	22,87	32,23	8,66
Gorontalo	40,78	32,52	49,05	10,34	43,54	34,54	52,53	10,54	27,87	22,21	33,53	10,37
Sulawesi Barat	27,32	20,23	34,41	13,24	30,83	23,20	38,45	12,62	23,96	18,18	29,74	12,31
Maluku	47,06	41,82	52,30	5,68	51,16	45,69	56,62	5,45	30,16	25,56	34,77	7,79
Maluku Utara	52,02	45,39	58,66	6,51	54,04	47,58	60,51	6,10	35,51	29,64	41,38	8,43
Papua Barat	36,43	29,43	43,44	9,81	38,40	31,69	45,10	8,91	28,11	21,88	34,34	11,30
Papua	26,44	22,35	30,52	7,88	28,24	23,88	32,61	7,89	14,49	11,00	17,98	12,29
Indonesia	46,60	45,69	47,51	1,00	48,76	47,82	49,70	0,99	30,33	29,51	31,15	1,38

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.16 Lanjutan

Provinsi	Estimasi	45-59 tahun (Pra Lansia)			60+ tahun (Lansia)			Relative Standard Error	
		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
Aceh	6,13	4,47	7,79	13,80	3,38	1,82	4,94	23,56	
Sumatera Utara	10,73	8,83	12,62	9,02	10,69	8,17	13,21	12,03	
Sumatera Barat	12,70	9,87	15,53	11,38	13,37	9,77	16,97	13,74	
Riau	13,62	10,76	16,48	10,72	8,88	5,45	12,30	19,70	
Jambi	13,49	9,37	17,60	15,58	8,94	4,91	12,96	23,00	
Sumatera Selatan	10,55	8,38	12,72	10,48	8,06	5,11	11,02	18,67	
Bengkulu	11,96	7,99	15,92	16,91	10,53	5,88	15,17	22,52	
Lampung	14,44	11,87	17,01	9,06	12,53	8,88	16,18	14,86	
Kep. Bangka Belitung	12,22	6,77	17,66	22,75	8,06	4,47	11,65	22,73	
Kepulauan Riau	37,60	24,99	50,20	17,10	25,58	13,48	37,67	24,12	
DKI Jakarta	35,82	30,65	41,00	7,36	40,70	33,27	48,13	9,31	
Jawa Barat	24,97	22,43	27,52	5,19	15,40	12,93	17,86	8,17	
Jawa Tengah	19,49	17,60	21,37	4,93	15,50	13,49	17,51	6,62	
DI Yogyakarta	26,03	20,57	31,49	10,71	18,88	14,48	23,28	11,90	
Jawa Timur	18,18	16,26	20,10	5,40	14,45	12,51	16,38	6,84	
Banten	24,39	19,57	29,22	10,09	20,07	14,17	25,98	15,01	
Bali	20,86	16,97	24,75	9,51	14,06	9,92	18,20	15,03	
Nusa Tenggara Barat	19,88	15,91	23,85	10,19	15,22	10,52	19,92	15,74	
Nusa Tenggara Timur	5,70	4,12	7,28	14,13	4,52	2,73	6,30	20,14	
Kalimantan Barat	9,73	7,31	12,14	12,65	6,31	2,91	9,72	27,48	
Kalimantan Tengah	14,27	9,86	18,68	15,76	7,99	4,16	11,83	24,45	
Kalimantan Selatan	15,23	11,85	18,60	11,31	11,48	7,64	15,33	17,08	
Kalimantan Timur	30,54	23,68	37,40	11,46	21,11	14,75	27,46	15,36	
Kalimantan Utara	20,94	12,90	28,99	19,60	19,66	7,18	32,15	32,39	
Sulawesi Utara	11,64	9,31	13,97	10,21	9,51	6,26	12,76	17,43	
Sulawesi Tengah	15,00	10,88	19,12	14,01	12,68	7,42	17,94	21,17	
Sulawesi Selatan	16,16	13,58	18,75	8,16	9,31	6,93	11,70	13,08	
Sulawesi Tenggara	16,12	12,53	19,70	11,35	12,36	7,78	16,94	18,90	
Gorontalo	13,06	9,64	16,48	13,36	7,64	2,86	12,41	31,91	
Sulawesi Barat	3,70	7,08	12,10	26,14	3,70	0,33	7,08	46,53	
Maluku	13,40	9,28	17,51	15,67	9,30	5,14	13,45	22,80	
Maluku Utara	13,51	8,50	18,52	18,91	7,51	3,64	11,39	26,31	
Papua Barat	18,73	12,62	24,83	16,64	14,70	9,65	19,75	17,53	
Papua	8,48	5,37	11,59	18,70	8,26	2,87	13,65	33,30	
Indonesia	19,03	18,27	19,80	2,05	14,47	13,66	15,29	2,87	

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.17 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Lama Hari Berolahraga Dalam Seminggu, 2021

Provinsi	Estimasi	1 Hari			2-4 Hari			Relative Standard Error	
		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Aceh	49,59	44,77	54,41	4,96	32,56	27,98	37,14	7,18	
Sumatera Utara	39,26	34,65	43,87	5,99	42,11	38,07	46,16	4,90	
Sumatera Barat	63,05	59,06	67,03	3,22	25,28	21,93	28,62	6,75	
Riau	37,25	31,38	43,12	8,04	45,99	40,69	51,30	5,88	
Jambi	47,42	40,63	54,21	7,30	39,48	34,06	44,90	7,00	
Sumatera Selatan	54,81	49,47	60,14	4,97	33,35	28,04	38,65	8,11	
Bengkulu	60,19	54,59	65,79	4,74	27,80	23,27	32,33	8,31	
Lampung	37,73	33,09	42,37	6,27	47,21	42,46	51,96	5,13	
Kep. Bangka Belitung	44,50	37,83	51,17	7,65	43,23	36,53	49,94	7,91	
Kepulauan Riau	51,47	41,03	61,91	10,34	34,01	27,32	40,69	10,03	
DKI Jakarta	53,46	47,32	59,59	5,86	38,15	32,43	43,87	7,65	
Jawa Barat	68,35	65,71	70,98	1,97	24,94	22,86	27,03	4,27	
Jawa Tengah	43,69	40,56	46,82	3,65	36,54	33,84	39,24	3,77	
DI Yogyakarta	41,21	33,56	48,86	9,47	38,91	32,37	45,45	8,58	
Jawa Timur	44,11	40,98	47,25	3,63	32,06	29,57	34,54	3,95	
Banten	61,43	55,76	67,09	4,70	30,72	25,69	35,76	8,36	
Bali	32,84	27,32	38,36	8,57	46,56	40,94	52,18	6,15	
Nusa Tenggara Barat	54,15	49,07	59,23	4,78	31,46	26,94	35,99	7,34	
Nusa Tenggara Timur	45,28	38,96	51,59	7,12	38,43	31,97	44,90	8,58	
Kalimantan Barat	51,63	45,12	58,14	6,43	33,53	27,92	39,14	8,53	
Kalimantan Tengah	42,44	35,68	49,20	8,12	37,79	32,40	43,18	7,27	
Kalimantan Selatan	54,87	49,74	60,00	4,77	33,62	29,41	37,83	6,39	
Kalimantan Timur	42,80	32,16	53,44	12,68	41,23	32,99	49,47	10,19	
Kalimantan Utara	42,02	31,55	52,50	12,72	38,16	29,06	47,26	12,17	
Sulawesi Utara	52,16	46,42	57,90	5,61	36,19	31,19	41,18	7,04	
Sulawesi Tengah	31,26	25,38	37,14	9,59	47,56	42,02	53,10	5,94	
Sulawesi Selatan	47,34	41,79	52,89	5,98	38,01	33,27	42,76	6,37	
Sulawesi Tenggara	47,28	41,52	53,03	6,21	41,56	36,29	46,83	6,46	
Gorontalo	49,77	41,26	58,28	8,72	38,03	30,48	45,58	10,13	
Sulawesi Barat	40,22	29,60	50,85	13,47	38,44	31,55	45,33	9,14	
Maluku	40,39	33,66	47,12	8,50	30,66	25,64	35,68	8,35	
Maluku Utara	51,55	45,85	57,24	5,64	31,45	26,58	36,31	7,89	
Papua Barat	33,15	26,58	39,72	10,11	48,21	42,65	53,77	5,89	
Papua	37,99	30,85	45,13	9,59	47,40	40,25	54,55	7,70	
Indonesia	52,36	51,21	53,50	1,12	33,39	32,44	34,34	1,45	

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.17 Lanjutan

Provinsi	Estimasi	5 - 6 Hari				7 Hari			
		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Aceh	12,56	9,84	15,28	11,05	5,29	3,52	7,06	17,04	
Sumatera Utara	5,44	3,80	7,07	15,36	13,19	10,30	16,08	11,18	
Sumatera Barat	3,08	1,95	4,21	18,78	8,60	5,10	12,10	20,78	
Riau	5,78	3,69	7,86	18,39	10,98	8,16	13,80	13,11	
Jambi	3,27	1,82	4,72	22,56	9,83	6,88	12,77	15,28	
Sumatera Selatan	3,51	2,14	4,88	19,92	8,33	4,79	11,88	21,69	
Bengkulu	4,14	1,86	6,42	28,06	7,87	4,68	11,05	20,67	
Lampung	3,91	2,35	5,48	20,41	11,14	8,37	13,92	12,69	
Kep. Bangka Belitung	3,66	1,40	5,91	31,41	8,61	5,29	11,93	19,67	
Kepulauan Riau	5,20	1,67	8,74	34,67	9,32	5,26	13,39	22,26	
DKI Jakarta	2,16	0,64	3,68	35,92	6,23	4,11	8,36	17,37	
Jawa Barat	1,57	1,09	2,06	15,79	5,14	4,07	6,21	10,61	
Jawa Tengah	5,13	4,25	6,02	8,77	14,63	12,91	16,36	6,01	
DI Yogyakarta	5,46	2,35	8,57	29,02	14,42	9,91	18,93	15,96	
Jawa Timur	4,96	3,87	6,06	11,27	18,87	15,71	22,02	8,54	
Banten	2,53	1,48	3,59	21,21	5,32	3,35	7,29	18,92	
Bali	5,97	3,78	8,16	18,72	14,62	11,17	18,08	12,06	
Nusa Tenggara Barat	3,69	2,23	5,14	20,13	10,70	7,87	13,53	13,51	
Nusa Tenggara Timur	6,38	4,24	8,52	17,13	9,91	6,99	12,83	15,02	
Kalimantan Barat	4,16	2,73	5,59	17,51	10,69	6,91	14,46	18,03	
Kalimantan Tengah	5,28	2,59	7,97	25,97	14,48	9,52	19,45	17,49	
Kalimantan Selatan	4,30	2,57	6,02	20,50	7,21	4,63	9,80	18,30	
Kalimantan Timur	4,26	2,47	6,05	21,42	11,70	7,77	15,64	17,16	
Kalimantan Utara	6,50	3,22	9,79	25,77	13,31	7,05	19,58	23,99	
Sulawesi Utara	6,80	4,28	9,31	18,88	4,86	3,12	6,60	18,26	
Sulawesi Tengah	7,12	4,37	9,87	19,73	14,06	10,53	17,58	12,80	
Sulawesi Selatan	5,25	3,66	6,84	15,47	9,40	7,22	11,57	11,81	
Sulawesi Tenggara	3,39	2,14	4,63	18,73	7,77	5,11	10,44	17,48	
Gorontalo	3,80	1,98	5,61	24,37	8,40	5,19	11,62	19,54	
Sulawesi Barat	8,29	4,05	12,53	26,10	13,05	7,42	18,67	22,00	
Maluku	8,96	5,55	12,36	19,39	19,99	14,08	25,89	15,07	
Maluku Utara	4,67	2,36	6,98	25,25	12,34	7,03	17,64	21,93	
Papua Barat	7,10	3,39	10,80	26,62	11,55	7,20	15,89	19,18	
Papua	8,59	4,09	13,10	26,74	6,02	3,23	8,81	23,64	
Indonesia	3,94	3,65	4,24	3,84	10,31	9,66	10,96	3,22	

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.18 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Menit Berolahraga, 2021

Provinsi	≤ 30 menit				31-60 menit				61-90 menit			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	55,21	49,51	60,92	5,27	36,94	31,38	42,50	7,67	3,70	2,27	5,13	19,74
Sumatera Utara	50,13	45,12	55,15	5,10	38,85	34,16	43,55	6,16	4,01	2,05	5,97	24,90
Sumatera Barat	36,63	31,76	41,50	6,78	46,86	42,61	51,11	4,63	5,05	3,54	6,56	15,28
Riau	42,43	36,63	48,24	6,98	39,59	34,56	44,61	6,47	5,71	3,30	8,11	21,47
Jambi	48,05	41,03	55,07	7,45	38,78	31,60	45,97	9,45	4,76	2,64	6,88	22,72
Sumatera Selatan	41,92	36,62	47,22	6,45	41,96	37,60	46,33	5,31	6,86	3,04	10,68	28,43
Bengkulu	37,88	31,10	44,65	9,12	45,97	40,30	51,64	6,29	7,08	4,49	9,66	18,64
Lampung	51,75	46,22	57,28	5,45	37,52	32,96	42,09	6,21	3,81	2,21	5,41	21,40
Kep. Bangka Belitung	42,18	34,30	50,06	9,53	36,94	30,37	43,50	9,07	8,04	5,01	11,07	19,24
Kepulauan Riau	40,57	28,87	52,27	14,71	43,19	33,79	52,59	11,10	4,22	1,64	6,80	31,15
DKI Jakarta	43,26	36,35	50,17	8,15	41,01	35,41	46,61	6,96	5,77	2,45	9,09	29,34
Jawa Barat	35,77	32,67	38,86	4,41	45,43	42,70	48,16	3,07	5,50	4,48	6,51	9,45
Jawa Tengah	47,64	44,52	50,77	3,35	38,03	35,37	40,69	3,57	5,65	4,65	6,64	8,96
DI Yogyakarta	43,30	35,90	50,71	8,72	40,04	33,70	46,37	8,07	4,44	2,32	6,57	24,42
Jawa Timur	47,87	44,43	51,31	3,66	38,64	35,49	41,78	4,15	4,61	3,69	5,53	10,17
Banten	37,20	30,24	44,16	9,54	46,40	40,68	52,12	6,29	3,58	2,49	4,66	15,52
Bali	51,81	44,03	59,59	7,66	40,31	32,93	47,68	9,33	1,49	0,52	2,46	33,29
Nusa Tenggara Barat	42,00	36,96	47,03	6,12	40,99	36,28	45,71	5,87	8,94	6,24	11,65	15,41
Nusa Tenggara Timur	36,68	30,42	42,94	8,71	42,48	37,41	47,55	6,09	7,93	5,46	10,40	15,88
Kalimantan Barat	37,61	31,12	44,10	8,80	45,39	39,16	51,62	7,00	5,57	3,34	7,80	20,45
Kalimantan Tengah	60,75	53,31	68,19	6,25	30,59	23,55	37,64	11,74	2,51	1,32	3,71	24,23
Kalimantan Selatan	45,51	39,50	51,51	6,73	40,61	35,03	46,19	7,01	4,98	3,04	6,92	19,85
Kalimantan Timur	50,32	40,34	60,31	10,12	37,06	28,33	45,79	12,02	4,82	2,15	7,49	28,24
Kalimantan Utara	63,79	51,53	76,05	9,80	28,01	18,35	37,68	17,60	1,44	0,04	2,83	49,52
Sulawesi Utara	47,00	41,42	52,58	6,06	38,90	33,75	44,06	6,76	2,51	1,23	3,80	26,10
Sulawesi Tengah	45,00	38,56	51,44	7,30	42,91	36,48	49,34	7,64	2,83	1,58	4,07	22,45
Sulawesi Selatan	57,99	52,09	63,90	5,19	31,90	27,23	36,58	7,48	4,47	2,94	6,00	17,45
Sulawesi Tenggara	45,85	39,30	52,40	7,29	41,37	35,78	46,95	6,88	5,39	3,24	7,54	20,36
Gorontalo	53,45	47,25	59,65	5,92	39,19	33,01	45,37	8,04	3,16	1,67	4,64	24,02
Sulawesi Barat	49,35	39,23	59,47	10,46	37,49	29,28	45,70	11,17	3,76	1,30	6,23	33,37
Maluku	44,01	34,52	53,51	11,01	36,66	28,27	45,05	11,68	5,59	3,26	7,93	21,26
Maluku Utara	53,22	45,99	60,45	6,93	35,78	29,21	42,35	9,37	0,74	0,17	1,30	38,89
Papua Barat	48,31	38,82	57,80	10,02	39,22	31,16	47,27	10,48	3,63	1,84	5,42	25,15
Papua	44,10	35,20	53,01	10,30	40,81	32,92	48,69	9,86	6,46	3,20	9,72	25,75
Indonesia	43,55	42,30	44,80	1,46	41,16	40,08	42,24	1,34	5,09	4,67	5,50	4,13

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.18 Lanjutan

Provinsi	Estimasi	91 -120 menit				> 120 menit			
		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
Aceh	3,13	1,87	4,39	20,58	1,02	0,52	1,52	24,88	
Sumatera Utara	5,69	4,09	7,29	14,35	1,32	0,64	1,99	26,16	
Sumatera Barat	7,59	5,62	9,55	13,23	3,88	1,94	5,82	25,52	
Riau	9,84	6,81	12,88	15,74	2,43	1,16	3,70	26,60	
Jambi	6,65	4,30	9,00	18,00	1,76	0,91	2,61	24,55	
Sumatera Selatan	7,73	5,51	9,95	14,67	1,53	0,69	2,37	27,92	
Bengkulu	6,76	4,17	9,35	19,56	2,32	0,45	4,19	41,13	
Lampung	5,72	3,63	7,82	18,65	1,19	0,39	1,99	34,20	
Kep. Bangka Belitung	10,86	7,09	14,62	17,70	1,99	0,64	3,34	34,56	
Kepulauan Riau	8,63	4,61	12,65	23,77	3,39	1,52	5,25	28,10	
DKI Jakarta	7,77	5,20	10,35	16,92	2,19	1,16	3,22	24,05	
Jawa Barat	10,40	8,81	12,00	7,84	2,91	2,13	3,68	13,59	
Jawa Tengah	6,39	5,36	7,43	8,25	2,29	1,74	2,83	12,16	
DI Yogyakarta	9,31	6,21	12,40	16,97	2,91	1,30	4,53	28,25	
Jawa Timur	6,76	5,48	8,04	9,65	2,12	1,59	2,66	12,87	
Banten	9,97	5,98	13,97	20,42	2,85	0,16	5,54	48,10	
Bali	5,35	3,60	7,10	16,70	1,04	0,37	1,72	33,12	
Nusa Tenggara Barat	5,96	4,24	7,69	14,76	2,10	0,86	3,34	30,07	
Nusa Tenggara Timur	11,51	8,11	14,90	15,06	1,40	0,63	2,18	28,28	
Kalimantan Barat	9,59	6,52	12,66	16,35	1,84	0,95	2,73	24,63	
Kalimantan Tengah	5,00	2,83	7,17	22,14	1,14	0,25	2,03	39,89	
Kalimantan Selatan	7,23	4,73	9,74	17,69	1,67	0,39	2,95	39,03	
Kalimantan Timur	6,39	3,65	9,13	21,85	1,41	0,31	2,50	39,78	
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	55,54	NA	NA	NA	67,35	
Sulawesi Utara	9,48	6,56	12,40	15,73	2,11	0,64	3,57	35,48	
Sulawesi Tengah	5,87	3,09	8,65	24,13	3,39	1,35	5,42	30,63	
Sulawesi Selatan	4,57	3,00	6,14	17,51	1,06	0,43	1,69	30,13	
Sulawesi Tenggara	6,66	4,58	8,74	15,96	0,73	0,20	1,27	37,30	
Gorontalo	2,54	0,66	4,42	37,77	1,67	0,42	2,91	38,05	
Sulawesi Barat	7,85	2,13	13,57	37,19	1,55	0,14	2,96	46,49	
Maluku	10,58	6,21	14,95	21,07	3,15	0,48	5,83	43,24	
Maluku Utara	8,03	4,97	11,08	19,41	2,23	0,35	4,11	43,02	
Papua Barat	6,79	3,34	10,24	25,89	2,05	0,19	3,90	46,26	
Papua	6,03	3,53	8,53	21,18	2,60	0,75	4,45	36,29	
Indonesia	7,92	7,36	8,48	3,63	2,28	1,99	2,57	6,47	

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.19 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Olahraga, 2021

Provinsi	Senam				Atletik				Lari/Jalan			
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
	Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	39,66	35,47	43,85	5,39	1,30	0,45	2,15	33,49	15,09	11,62	18,56	11,72
Sumatera Utara	23,22	19,34	27,10	8,53	1,49	0,12	2,85	46,73	38,47	33,58	43,37	6,49
Sumatera Barat	23,94	20,33	27,55	7,70	3,27	2,06	4,49	18,88	32,65	28,34	36,96	6,74
Riau	20,85	16,59	25,10	10,41	0,36	0,06	0,65	42,54	26,99	22,03	31,95	9,38
Jambi	30,06	24,40	35,72	9,60	1,41	0,70	2,12	25,70	23,70	18,88	28,52	10,38
Sumatera Selatan	35,08	29,92	40,25	7,51	1,08	0,39	1,77	32,56	22,20	17,83	26,57	10,05
Bengkulu	36,23	31,52	40,93	6,62	2,37	1,22	3,52	24,82	24,29	19,33	29,25	10,42
Lampung	26,36	21,70	31,02	9,01	1,21	0,10	2,33	46,72	33,48	28,59	38,38	7,46
Kep. Bangka Belitung	28,28	22,56	34,00	10,32	1,09	0,15	2,02	43,73	32,76	27,47	38,06	8,24
Kepulauan Riau	15,16	9,69	20,63	18,40	NA	NA	NA	100,71	62,42	50,60	74,24	9,66
DKI Jakarta	13,74	10,84	16,65	10,78	0,68	0,05	1,32	47,59	62,42	58,49	66,34	3,21
Jawa Barat	19,88	17,93	21,83	5,00	2,14	1,44	2,84	16,62	45,25	42,57	47,93	3,02
Jawa Tengah	18,64	16,81	20,47	5,01	2,10	1,52	2,69	14,20	41,64	38,68	44,61	3,63
DI Yogyakarta	16,72	12,38	21,07	13,25	0,43	0,08	0,78	41,89	46,39	39,78	53,00	7,26
Jawa Timur	22,45	20,36	24,54	4,75	1,71	1,15	2,26	16,63	43,20	40,35	46,05	3,36
Banten	18,48	15,04	21,91	9,49	1,34	0,41	2,27	35,45	45,10	39,80	50,41	6,00
Bali	14,20	10,63	17,76	12,80	NA	NA	NA	57,71	49,48	41,23	57,74	8,51
Nusa Tenggara Barat	31,22	26,84	35,60	7,16	4,24	2,15	6,34	25,20	34,72	30,57	38,87	6,10
Nusa Tenggara Timur	15,26	11,10	19,42	13,90	4,36	1,89	6,83	28,93	28,19	22,53	33,84	10,24
Kalimantan Barat	28,27	22,10	34,45	11,14	NA	NA	NA	54,82	29,09	22,56	35,61	11,45
Kalimantan Tengah	24,05	18,18	29,92	12,45	NA	NA	NA	54,90	37,17	30,69	43,64	8,89
Kalimantan Selatan	22,01	17,14	26,87	11,28	1,91	0,65	3,17	33,71	39,87	33,98	45,76	7,54
Kalimantan Timur	19,44	9,78	29,11	25,36	0,84	0,20	1,48	38,66	52,11	44,39	59,83	7,56
Kalimantan Utara	31,03	19,92	42,14	18,27	NA	NA	NA	87,25	46,70	34,82	58,59	12,98
Sulawesi Utara	20,58	16,63	24,53	9,80	2,85	1,12	4,59	30,98	47,06	41,53	52,60	6,00
Sulawesi Tengah	19,88	15,73	24,03	10,64	1,17	0,12	2,21	45,75	30,59	23,62	37,57	11,64
Sulawesi Selatan	27,32	23,86	30,78	6,47	2,42	1,31	3,53	23,48	34,79	29,63	39,95	7,57
Sulawesi Tenggara	33,64	28,66	38,62	7,56	1,42	0,27	2,57	41,15	35,39	30,34	40,44	7,28
Gorontalo	33,08	26,96	39,21	9,44	1,52	0,16	2,89	45,76	36,51	30,38	42,64	8,56
Sulawesi Barat	31,47	24,36	38,59	11,53	NA	NA	NA	59,67	25,92	19,14	32,71	13,35
Maluku	27,83	21,08	34,59	12,38	1,64	0,33	2,96	40,85	25,95	18,91	32,99	13,84
Maluku Utara	29,40	23,81	34,99	9,70	0,59	0,07	1,10	44,74	29,83	22,38	37,27	12,73
Papua Barat	14,56	9,28	19,85	18,51	0,56	0,04	1,08	47,45	40,76	33,85	47,66	8,65
Papua	12,35	7,70	17,00	19,19	NA	NA	NA	51,18	33,76	26,88	40,63	10,39
Indonesia	21,67	20,89	22,44	1,83	1,80	1,56	2,04	6,77	41,54	40,47	42,61	1,32

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.19 Lanjutan

Provinsi	Tenis Meja				Bulutangkis				Bola Voli			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	0,40	0,11	0,69	36,78	4,42	3,06	5,79	15,75	10,03	7,74	12,33	11,65
Sumatera Utara	0,64	0,09	1,19	43,70	6,27	3,70	8,83	20,88	4,71	3,13	6,28	17,04
Sumatera Barat	0,21	0,04	0,37	40,43	4,97	3,19	6,75	18,25	7,40	5,53	9,26	12,88
Riau	0,44	0,07	0,81	42,93	6,97	4,51	9,42	17,96	13,79	10,00	17,58	14,02
Jambi	1,00	0,11	1,88	45,33	9,60	6,23	12,97	17,90	9,31	6,75	11,87	14,03
Sumatera Selatan	0,75	0,19	1,31	38,30	8,03	6,10	9,96	12,27	12,84	9,95	15,74	11,48
Bengkulu	0,27	0,02	0,51	46,39	6,59	4,19	8,99	18,54	7,92	5,90	9,94	13,01
Lampung	NA	NA	NA	73,94	7,97	5,25	10,69	17,42	11,52	8,53	14,51	13,24
Kep. Bangka Belitung	NA	NA	NA	99,22	8,75	5,84	11,65	16,94	6,15	3,22	9,08	24,30
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	90,88	3,43	1,20	5,66	33,22	3,79	2,02	5,56	23,84
DKI Jakarta	0,50	0,05	0,95	45,98	3,37	2,07	4,67	19,68	NA	NA	NA	52,08
Jawa Barat	0,32	0,18	0,46	22,20	4,27	3,49	5,05	9,32	5,00	4,01	5,98	10,07
Jawa Tengah	0,47	0,21	0,72	27,60	5,04	4,12	5,95	9,27	5,28	4,31	6,25	9,40
DI Yogyakarta	0,70	0,06	1,35	46,79	4,62	2,75	6,49	20,62	5,43	3,40	7,46	19,06
Jawa Timur	0,32	0,11	0,53	33,02	2,78	2,05	3,50	13,35	3,31	2,56	4,06	11,56
Banten	NA	NA	NA	59,01	3,15	1,94	4,36	19,58	4,06	2,14	5,98	24,11
Bali	1,56	0,55	2,57	32,94	6,84	4,34	9,33	18,64	3,44	1,96	4,91	21,86
Nusa Tenggara Barat	NA	NA	NA	64,01	1,46	0,80	2,12	23,15	3,98	2,00	5,96	25,34
Nusa Tenggara Timur	0,20	0,17	0,23	6,99	2,22	0,85	3,59	31,41	16,72	13,28	20,15	10,48
Kalimantan Barat	NA	NA	NA	70,69	3,73	2,60	4,86	15,45	14,17	9,80	18,54	15,72
Kalimantan Tengah	NA	NA	NA	55,53	6,30	2,97	9,62	26,97	7,40	4,68	10,12	18,75
Kalimantan Selatan	NA	NA	NA	64,54	8,32	5,57	11,06	16,82	4,12	1,75	6,50	29,42
Kalimantan Timur	NA	NA	NA	68,22	6,79	4,37	9,22	18,21	2,35	1,17	3,54	25,65
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	77,10	5,79	1,89	9,68	34,34	4,91	1,68	8,14	33,60
Sulawesi Utara	NA	NA	NA	55,01	4,64	3,06	6,23	17,45	2,30	1,25	3,35	23,28
Sulawesi Tengah	NA	NA	NA	51,05	5,88	3,09	8,68	24,21	8,87	5,73	12,02	18,08
Sulawesi Selatan	0,54	0,18	0,90	34,28	4,62	3,33	5,92	14,28	4,07	2,72	5,43	16,97
Sulawesi Tenggara	0,39	0,03	0,75	47,14	4,15	2,14	6,16	24,76	6,41	4,10	8,72	18,39
Gorontalo	NA	NA	NA	61,15	3,61	1,52	5,69	29,47	3,49	1,16	5,82	34,00
Sulawesi Barat	NA	NA	NA	78,14	4,17	1,10	7,24	37,55	11,26	4,43	18,09	30,95
Maluku	NA	NA	NA	58,20	4,72	2,52	6,92	23,75	9,47	6,33	12,61	16,91
Maluku Utara	0,22	0,19	0,26	7,50	0,97	0,24	1,70	38,58	4,47	2,30	6,65	24,83
Papua Barat	NA	NA	NA	98,62	2,49	1,13	3,86	27,97	8,29	4,38	12,20	24,04
Papua	NA	NA	NA	59,65	2,95	1,44	4,46	26,06	13,71	10,24	17,18	12,92
Indonesia	0,42	0,35	0,50	9,21	4,51	4,19	4,83	3,61	5,48	5,11	5,85	3,48

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.19 Lanjutan

Provinsi	Bola Basket				Sepak Bola/Futsal				Renang			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Aceh	1,23	0,47	1,98	31,37	19,64	16,71	22,57	7,61	NA	NA	NA	67,56
Sumatera Utara	NA	NA	NA	51,58	15,80	12,73	18,86	9,91	1,07	0,40	1,75	32,18
Sumatera Barat	2,55	1,69	3,40	17,19	14,02	11,48	16,56	9,23	NA	NA	NA	56,16
Riau	NA	NA	NA	70,81	19,22	14,51	23,94	12,50	0,33	0,01	0,64	48,98
Jambi	1,28	0,57	2,00	28,54	15,26	12,11	18,40	10,50	NA	NA	NA	65,15
Sumatera Selatan	0,59	0,25	0,93	29,77	11,51	9,07	13,96	10,82	NA	NA	NA	100,08
Bengkulu	0,98	0,32	1,64	34,15	12,56	9,10	16,02	14,06	NA	NA	NA	53,92
Lampung	0,48	0,11	0,86	39,43	10,65	8,43	12,88	10,64	NA	NA	NA	65,98
Kep. Bangka Belitung	NA	NA	NA	71,78	15,74	11,20	20,27	14,71	NA	NA	NA	57,85
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	71,55	6,29	3,19	9,39	25,13	0,23	0,11	0,35	26,02
DKI Jakarta	0,53	0,08	0,98	43,48	8,03	6,30	9,75	10,96	0,86	0,08	1,64	46,45
Jawa Barat	0,58	0,37	0,78	17,96	13,58	12,09	15,07	5,61	0,41	0,15	0,67	32,50
Jawa Tengah	0,35	0,14	0,56	30,54	11,72	10,32	13,12	6,09	0,47	0,23	0,71	25,94
DI Yogyakarta	NA	NA	NA	98,89	6,54	4,19	8,89	18,33	NA	NA	NA	51,35
Jawa Timur	0,50	0,28	0,73	23,06	10,56	9,31	11,81	6,03	0,42	0,18	0,67	29,69
Banten	0,57	0,13	1,02	39,36	15,67	12,40	18,93	10,64	NA	NA	NA	51,58
Bali	1,18	0,07	2,28	47,85	10,11	7,82	12,41	11,55	NA	NA	NA	71,61
Nusa Tenggara Barat	0,87	0,38	1,36	28,47	17,04	13,70	20,38	10,00	NA	NA	NA	78,43
Nusa Tenggara Timur	0,76	0,33	1,19	28,94	28,29	24,54	32,03	6,76	NA	NA	NA	100,99
Kalimantan Barat	NA	NA	NA	53,88	14,93	11,96	17,90	10,14	NA	NA	NA	86,48
Kalimantan Tengah	NA	NA	NA	68,59	8,85	5,80	11,90	17,59	NA	NA	NA	93,34
Kalimantan Selatan	NA	NA	NA	53,63	11,06	7,76	14,37	15,23	NA	NA	NA	51,48
Kalimantan Timur	0,77	0,18	1,35	38,79	10,59	7,04	14,15	17,12	NA	NA	NA	50,23
Kalimantan Utara	1,68	0,22	3,14	44,40	3,99	2,03	5,95	25,04	NA	NA	NA	100,51
Sulawesi Utara	NA	NA	NA	64,85	16,60	12,49	20,72	12,63	1,48	1,12	1,84	12,51
Sulawesi Tengah	0,63	0,09	1,17	43,42	27,17	22,83	31,52	8,15	NA	NA	NA	53,05
Sulawesi Selatan	1,11	0,53	1,69	26,69	14,43	11,69	17,16	9,68	1,11	0,29	1,92	37,62
Sulawesi Tenggara	0,97	0,24	1,70	38,18	13,69	10,80	16,57	10,75	NA	NA	NA	60,79
Gorontalo	NA	NA	NA	100,50	18,53	14,50	22,56	11,10	NA	NA	NA	98,91
Sulawesi Barat	NA	NA	NA	51,99	15,27	8,88	21,65	21,33	NA	NA	NA	100,09
Maluku	NA	NA	NA	77,32	19,57	15,39	23,76	10,91	NA	NA	NA	79,05
Maluku Utara	2,37	1,87	2,87	10,73	30,62	25,52	35,72	8,50	NA	NA	NA	71,72
Papua Barat	NA	NA	NA	62,96	25,27	19,48	31,07	11,69	1,20	0,11	2,29	46,50
Papua	1,11	0,08	2,14	47,24	26,19	19,83	32,55	12,39	NA	NA	NA	66,93
Indonesia	0,62	0,53	0,70	7,23	13,22	12,66	13,78	2,16	0,49	0,38	0,59	11,24

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.19 Lanjutan

Provinsi	Beladiri				Bersepeda				Lainnya			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Aceh	NA	NA	NA	68,50	3,02	1,49	4,55	25,77	5,00	2,89	7,12	21,60
Sumatera Utara	1,21	0,24	2,19	40,94	3,74	2,06	5,42	22,90	3,02	0,92	5,12	35,49
Sumatera Barat	1,06	0,43	1,70	30,54	4,14	2,60	5,69	19,00	4,79	3,38	6,19	14,99
Riau	NA	NA	NA	53,59	6,42	3,79	9,06	20,91	3,47	1,61	5,34	27,39
Jambi	1,13	0,24	2,02	40,18	3,71	2,14	5,29	21,65	3,33	0,84	5,81	38,10
Sumatera Selatan	0,84	0,22	1,46	37,51	2,05	0,77	3,32	31,73	4,91	2,75	7,06	22,39
Bengkulu	0,27	0,02	0,52	47,65	4,48	2,54	6,42	22,05	3,72	1,94	5,51	24,44
Lampung	1,06	0,53	1,58	25,42	4,22	2,00	6,44	26,84	2,42	1,16	3,68	26,57
Kep. Bangka Belitung	NA	NA	NA	51,94	3,37	1,68	5,06	25,61	1,59	0,32	2,86	40,77
Kepulauan Riau	0,97	0,17	1,76	42,04	6,50	1,46	11,54	39,57	NA	NA	NA	54,22
DKI Jakarta	0,32	0,03	0,62	46,63	7,74	5,76	9,72	13,02	1,52	0,73	2,30	26,37
Jawa Barat	0,33	0,15	0,51	28,22	6,49	5,27	7,72	9,63	1,75	1,16	2,34	17,20
Jawa Tengah	0,88	0,56	1,20	18,62	10,90	9,51	12,29	6,49	2,52	1,68	3,36	17,06
DI Yogyakarta	0,49	0,04	0,93	46,92	15,70	12,32	19,08	10,99	1,32	0,41	2,23	35,05
Jawa Timur	1,32	0,82	1,83	19,50	10,79	9,22	12,36	7,41	2,64	1,82	3,46	15,81
Banten	NA	NA	NA	62,18	8,15	5,81	10,50	14,64	2,46	1,24	3,69	25,29
Bali	NA	NA	NA	50,18	6,51	4,17	8,86	18,37	4,19	2,34	6,04	22,53
Nusa Tenggara Barat	0,33	0,02	0,65	48,43	1,97	0,96	2,98	26,21	3,80	1,28	6,32	33,78
Nusa Tenggara Timur	1,67	0,95	2,39	22,13	NA	NA	NA	54,52	1,53	0,76	2,30	25,69
Kalimantan Barat	0,43	0,05	0,82	45,67	5,89	3,16	8,62	23,62	2,56	0,97	4,14	31,64
Kalimantan Tengah	NA	NA	NA	69,62	8,08	5,58	10,58	15,77	1,53	0,52	2,53	33,49
Kalimantan Selatan	1,15	0,24	2,06	40,49	7,87	4,90	10,85	19,29	2,24	1,14	3,35	25,03
Kalimantan Timur	NA	NA	NA	55,87	4,45	2,50	6,40	22,35	1,23	0,38	2,09	35,51
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	57,38	1,55	0,24	2,85	43,00	NA	NA	NA	54,65
Sulawesi Utara	NA	NA	NA	100,41	1,58	0,43	2,74	37,18	1,04	0,30	1,78	36,35
Sulawesi Tengah	NA	NA	NA	100,60	1,92	0,56	3,27	36,02	2,41	0,88	3,95	32,47
Sulawesi Selatan	0,64	0,13	1,16	40,75	5,46	3,67	7,25	16,70	3,49	2,32	4,65	17,04
Sulawesi Tenggara	0,34	0,03	0,66	47,08	1,45	0,48	2,42	34,26	1,86	0,95	2,77	24,91
Gorontalo	NA	NA	NA	96,02	1,26	0,36	2,16	36,30	1,39	0,53	2,25	31,63
Sulawesi Barat	0,34	0,27	0,41	10,46	NA	NA	NA	52,67	6,66	2,38	10,94	32,80
Maluku	NA	NA	NA	50,28	0,79	0,08	1,50	46,01	6,71	3,74	9,68	22,60
Maluku Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	71,85	1,27	0,28	2,26	39,88
Papua Barat	NA	NA	NA	61,74	1,72	0,29	3,15	42,39	1,92	0,15	3,69	46,90
Papua	NA	NA	NA	58,48	3,11	1,16	5,05	31,91	2,81	1,15	4,46	30,02
Indonesia	0,70	0,59	0,81	8,20	7,06	6,58	7,54	3,46	2,49	2,22	2,76	5,56

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.20 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Berolahraga, 2021

Provinsi	Menjaga Kesehatan/Imunitas					Prestasi/Profesi					Hobi/Rekreasi				
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
	Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
Aceh	25,86	21,28	30,43	9,02	0,60	0,25	0,96	29,65	16,48	13,83	19,13	8,19			
Sumatera Utara	65,48	60,90	70,06	3,57	0,62	0,12	1,12	40,88	17,79	14,54	21,04	9,31			
Sumatera Barat	44,66	40,03	49,30	5,30	1,40	0,75	2,05	23,60	14,96	12,40	17,52	8,74			
Riau	56,81	50,42	63,20	5,74	0,88	0,18	1,57	40,33	24,07	19,37	28,76	9,95			
Jambi	47,43	40,68	54,19	7,26	0,90	0,32	1,47	32,71	19,94	15,15	24,72	12,24			
Sumatera Selatan	41,98	36,97	47,00	6,09	0,69	0,35	1,04	25,55	21,70	18,29	25,11	8,02			
Bengkulu	44,46	37,77	51,14	7,67	NA	NA	NA	58,92	13,59	10,01	17,17	13,43			
Lampung	60,83	55,68	65,99	4,32	0,84	0,27	1,41	34,65	17,66	14,10	21,21	10,27			
Kep. Bangka Belitung	56,16	49,34	62,98	6,20	1,40	0,24	2,56	42,25	19,51	14,30	24,72	13,61			
Kepulauan Riau	86,26	80,94	91,58	3,15	NA	NA	NA	57,91	8,13	3,61	12,65	28,37			
DKI Jakarta	85,78	82,81	88,75	1,77	0,45	0,09	0,82	40,89	7,11	5,32	8,90	12,84			
Jawa Barat	65,52	62,74	68,31	2,17	0,50	0,29	0,72	21,42	13,35	11,72	14,98	6,22			
Jawa Tengah	70,10	67,43	72,77	1,94	0,85	0,57	1,14	17,23	14,91	13,03	16,78	6,41			
DI Yogyakarta	82,64	78,14	87,13	2,77	1,42	0,59	2,26	29,94	10,68	7,16	14,21	16,83			
Jawa Timur	66,39	63,91	68,87	1,90	0,98	0,63	1,33	18,06	11,03	9,50	12,55	7,05			
Banten	72,89	68,60	77,19	3,01	0,60	0,20	1,00	34,31	11,98	8,81	15,15	13,49			
Bali	82,44	77,91	86,96	2,80	1,45	0,53	2,37	32,27	7,37	4,61	10,13	19,13			
Nusa Tenggara Barat	44,74	40,43	49,04	4,91	0,99	0,41	1,57	29,89	14,35	10,87	17,83	12,38			
Nusa Tenggara Timur	37,54	32,08	43,00	7,42	1,33	0,57	2,10	29,32	30,14	25,32	34,96	8,16			
Kalimantan Barat	46,41	39,74	53,09	7,34	NA	NA	NA	51,73	23,66	19,04	28,29	9,97			
Kalimantan Tengah	56,95	48,91	64,99	7,20	NA	NA	NA	74,19	17,51	12,42	22,61	14,83			
Kalimantan Selatan	55,33	49,27	61,40	5,59	0,93	0,13	1,73	43,64	20,96	16,46	25,45	10,95			
Kalimantan Timur	71,54	66,17	76,91	3,83	0,86	0,17	1,54	40,61	15,21	10,53	19,90	15,72			
Kalimantan Utara	73,16	64,33	82,00	6,16	NA	NA	NA	54,94	8,89	5,28	12,51	20,74			
Sulawesi Utara	60,72	55,77	65,68	4,16	1,19	0,42	1,96	33,09	17,87	13,64	22,10	12,08			
Sulawesi Tengah	50,37	43,63	57,11	6,82	NA	NA	NA	50,85	34,57	28,55	40,58	8,87			
Sulawesi Selatan	55,58	51,32	59,84	3,91	1,09	0,47	1,71	29,00	16,05	13,24	18,87	8,95			
Sulawesi Tenggara	58,98	53,63	64,33	4,63	0,85	0,29	1,41	33,49	14,29	10,26	18,31	14,37			
Gorontalo	51,39	43,67	59,11	7,66	1,18	0,41	1,95	33,35	20,09	15,24	24,95	12,33			
Sulawesi Barat	53,89	44,52	63,27	8,87	NA	NA	NA	57,16	22,71	13,90	31,52	19,79			
Maluku	44,92	37,40	52,45	8,54	1,45	0,32	2,58	39,63	27,51	22,38	32,63	9,50			
Maluku Utara	37,92	30,79	45,05	9,59	2,15	0,41	3,89	41,39	27,03	21,64	32,42	10,17			
Papua Barat	56,46	47,74	65,19	7,88	0,70	0,12	1,28	42,45	26,93	19,21	34,64	14,62			
Papua	51,16	44,59	57,73	6,55	NA	NA	NA	79,29	26,36	21,31	31,41	9,77			
Indonesia	64,09	63,07	65,12	0,82	0,78	0,68	0,88	6,57	14,58	13,94	15,22	2,24			

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.20 Lanjutan

Provinsi	Kurikulum Sekolah				Menjaga Penampilan				Lainnya			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	54,61	49,61	59,61	4,67	0,74	0,22	1,25	35,71	1,72	0,62	2,81	32,57
Sumatera Utara	14,40	10,84	17,96	12,61	0,76	0,26	1,26	33,44	0,95	0,34	1,56	32,75
Sumatera Barat	36,97	32,90	41,04	5,61	0,41	0,10	0,72	38,22	1,60	0,98	2,21	19,80
Riau	17,09	12,41	21,77	13,97	0,43	0,06	0,80	43,49	0,72	0,18	1,27	38,31
Jambi	30,82	24,48	37,17	10,50	NA	NA	NA	51,32	0,52	0,07	0,98	44,51
Sumatera Selatan	33,59	28,68	38,50	7,46	NA	NA	NA	75,98	1,75	0,94	2,56	23,63
Bengkulu	39,73	33,88	45,57	7,50	0,58	0,03	1,13	48,52	1,36	0,47	2,26	33,52
Lampung	18,07	14,15	21,98	11,05	0,72	0,02	1,42	49,80	1,88	0,94	2,81	25,39
Kep. Bangka Belitung	21,74	16,65	26,83	11,95	NA	NA	NA	55,20	0,42	0,02	0,83	49,20
Kepulauan Riau	2,16	0,39	3,93	41,72	NA	NA	NA	102,65	2,70	0,47	4,94	42,07
DKI Jakarta	5,73	3,67	7,80	18,37	NA	NA	NA	69,98	0,81	0,02	1,61	49,92
Jawa Barat	19,10	16,96	21,24	5,72	0,46	0,26	0,65	21,89	1,06	0,55	1,58	24,84
Jawa Tengah	12,36	10,63	14,09	7,15	0,41	0,22	0,59	22,99	1,37	0,83	1,92	20,19
DI Yogyakarta	4,28	1,94	6,62	27,88	0,40	0,06	0,74	43,26	0,58	0,02	1,14	49,20
Jawa Timur	20,22	18,03	22,42	5,54	0,61	0,31	0,91	25,26	0,77	0,48	1,05	19,09
Banten	13,50	10,30	16,69	12,09	0,33	0,11	0,55	34,09	0,71	0,28	1,13	30,67
Bali	7,89	4,73	11,04	20,40	NA	NA	NA	54,52	NA	NA	NA	77,43
Nusa Tenggara Barat	37,29	33,26	41,32	5,51	1,02	0,32	1,71	34,73	1,62	0,79	2,45	26,14
Nusa Tenggara Timur	28,78	22,94	34,61	10,35	0,83	0,63	1,02	12,13	1,39	0,11	2,66	46,79
Kalimantan Barat	26,41	20,21	32,61	11,97	0,62	0,15	1,09	38,43	1,62	0,59	2,65	32,49
Kalimantan Tengah	22,77	15,30	30,24	16,74	0,26	0,04	0,49	43,50	2,38	0,71	4,05	35,89
Kalimantan Selatan	21,60	16,42	26,79	12,25	NA	NA	NA	63,88	0,94	0,38	1,51	30,44
Kalimantan Timur	11,41	6,77	16,05	20,74	0,72	0,22	1,22	35,58	0,26	0,02	0,50	47,72
Kalimantan Utara	15,25	8,06	22,44	24,04	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	59,07
Sulawesi Utara	19,42	15,54	23,29	10,18	NA	NA	NA	66,18	NA	NA	NA	78,08
Sulawesi Tengah	12,16	8,35	15,98	16,01	NA	NA	NA	77,91	1,81	0,67	2,95	32,21
Sulawesi Selatan	25,67	22,10	29,24	7,09	0,30	0,01	0,60	49,91	1,31	0,72	1,89	22,94
Sulawesi Tenggara	23,80	19,77	27,83	8,64	NA	NA	NA	60,50	1,72	0,74	2,71	29,16
Gorontalo	25,92	19,78	32,06	12,08	NA	NA	NA	66,90	NA	NA	NA	74,35
Sulawesi Barat	20,83	12,75	28,91	19,79	1,25	0,09	2,41	47,40	0,53	0,20	0,85	31,49
Maluku	23,71	18,45	28,97	11,31	NA	NA	NA	72,33	1,82	0,58	3,06	34,72
Maluku Utara	31,60	25,75	37,45	9,44	NA	NA	NA	62,74	1,12	0,37	1,87	34,30
Papua Barat	14,26	9,86	18,66	15,75	NA	NA	NA	81,12	NA	NA	NA	63,49
Papua	19,79	15,21	24,38	11,81	NA	NA	NA	64,50	2,00	1,03	2,98	24,83
Indonesia	18,96	18,17	19,75	2,12	0,48	0,40	0,56	8,64	1,10	0,93	1,27	7,97

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.21 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2021

Provinsi	Sendiri				Sekolah				Perkumpulan Olahraga			
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
	Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	20,96	17,32	24,61	8,88	61,97	57,58	66,36	3,61	10,49	7,81	13,17	13,03
Sumatera Utara	56,55	51,11	61,99	4,91	19,69	15,65	23,72	10,46	14,04	11,01	17,08	11,03
Sumatera Barat	41,33	37,05	45,60	5,28	40,32	36,53	44,12	4,80	12,79	10,23	15,36	10,23
Riau	47,31	41,05	53,57	6,75	21,90	17,03	26,77	11,34	24,54	19,38	29,69	10,72
Jambi	39,56	32,98	46,14	8,49	35,65	29,56	41,75	8,72	15,93	12,23	19,62	11,83
Sumatera Selatan	38,18	33,05	43,30	6,84	38,33	33,32	43,34	6,67	14,32	11,24	17,39	10,96
Bengkulu	36,02	29,70	42,35	8,95	43,03	37,13	48,93	7,00	13,13	9,66	16,59	13,46
Lampung	48,00	43,26	52,74	5,04	23,07	18,81	27,33	9,42	19,82	16,53	23,12	8,49
Kep. Bangka Belitung	50,08	42,95	57,21	7,27	24,86	19,13	30,59	11,75	18,32	12,76	23,89	15,48
Kepulauan Riau	79,17	71,11	87,22	5,19	3,88	0,92	6,85	38,96	9,35	4,25	14,45	27,81
DKI Jakarta	79,69	75,66	83,71	2,58	6,87	4,68	9,06	16,27	8,08	5,80	10,36	14,39
Jawa Barat	61,14	58,43	63,86	2,27	22,87	20,66	25,08	4,93	11,62	10,09	13,16	6,73
Jawa Tengah	63,35	60,55	66,15	2,25	15,32	13,48	17,16	6,12	14,39	12,60	16,19	6,37
DI Yogyakarta	75,75	69,30	82,20	4,34	5,56	2,75	8,37	25,81	10,07	6,53	13,60	17,91
Jawa Timur	60,12	57,45	62,79	2,27	23,40	21,18	25,62	4,83	11,11	9,68	12,54	6,58
Banten	65,84	61,06	70,61	3,70	17,63	14,48	20,78	9,11	10,44	7,55	13,33	14,11
Bali	73,36	67,95	78,78	3,77	9,25	5,87	12,64	18,66	12,90	8,97	16,82	15,53
Nusa Tenggara Barat	43,67	39,07	48,28	5,37	41,86	37,82	45,90	4,92	8,53	6,34	10,73	13,12
Nusa Tenggara Timur	39,74	33,44	46,04	8,09	32,63	26,60	38,65	9,42	14,77	9,90	19,64	16,81
Kalimantan Barat	40,26	33,57	46,94	8,48	30,90	24,85	36,95	9,99	17,77	14,27	21,26	10,05
Kalimantan Tengah	47,39	40,12	54,67	7,83	26,79	19,21	34,37	14,44	12,47	8,26	16,69	17,23
Kalimantan Selatan	60,42	54,19	66,65	5,26	23,63	18,29	28,97	11,53	12,52	8,50	16,54	16,39
Kalimantan Timur	67,25	61,60	72,90	4,29	11,98	7,25	16,71	20,14	14,35	9,69	19,01	16,56
Kalimantan Utara	62,54	51,07	74,01	9,36	18,07	10,82	25,33	20,48	10,25	5,89	14,61	21,71
Sulawesi Utara	54,78	49,03	60,53	5,35	21,23	17,14	25,33	9,83	12,88	8,28	17,48	18,20
Sulawesi Tengah	50,41	42,92	57,90	7,58	16,80	12,77	20,83	12,24	22,49	16,16	28,83	14,37
Sulawesi Selatan	48,58	43,46	53,70	5,38	28,45	24,77	32,12	6,59	12,94	10,32	15,55	10,32
Sulawesi Tenggara	47,87	42,93	52,82	5,27	28,44	24,39	32,49	7,27	12,73	9,40	16,07	13,37
Gorontalo	45,31	38,27	52,35	7,92	29,34	23,09	35,58	10,86	17,06	12,94	21,19	12,34
Sulawesi Barat	47,33	38,07	56,60	9,99	28,13	19,24	37,02	16,12	21,79	14,42	29,17	17,26
Maluku	43,73	34,49	52,98	10,79	27,95	22,23	33,68	10,45	12,24	7,30	17,18	20,59
Maluku Utara	35,18	27,45	42,91	11,21	35,11	29,30	40,92	8,44	19,78	14,05	25,50	14,77
Papua Barat	59,61	51,67	67,55	6,79	17,52	12,43	22,61	14,81	14,67	9,88	19,46	16,64
Papua	43,58	35,79	51,36	9,11	26,38	20,80	31,97	10,80	14,74	8,69	20,79	20,93
Indonesia	58,37	57,30	59,43	0,93	22,45	21,64	23,26	1,84	12,67	12,06	13,28	2,44

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.21 Lanjutan

Provinsi	Tempat Kerja				Lainnya			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Aceh	2,62	1,71	3,53	17,76	3,96	2,67	5,24	16,58
Sumatera Utara	2,21	0,99	3,43	28,09	7,51	4,77	10,24	18,61
Sumatera Barat	1,82	1,27	2,36	15,28	3,74	2,57	4,91	15,94
Riau	1,95	0,45	3,44	39,24	4,31	2,07	6,55	26,54
Jambi	1,14	0,43	1,85	31,80	7,72	4,70	10,74	19,95
Sumatera Selatan	2,63	1,77	3,49	16,63	6,55	4,24	8,86	17,96
Bengkulu	2,74	1,48	4,00	23,47	5,08	2,92	7,24	21,70
Lampung	2,40	1,27	3,53	24,04	6,70	4,47	8,94	17,02
Kep. Bangka Belitung	4,69	2,32	7,06	25,79	2,04	0,67	3,42	34,35
Kepulauan Riau	2,46	0,73	4,20	35,91	NA	NA	NA	50,95
DKI Jakarta	2,19	1,20	3,18	23,13	3,18	1,24	5,13	31,20
Jawa Barat	0,98	0,67	1,30	16,38	3,38	2,38	4,38	15,10
Jawa Tengah	1,99	1,48	2,50	13,07	4,94	3,75	6,13	12,28
DI Yogyakarta	1,53	0,64	2,42	29,73	7,09	3,09	11,10	28,77
Jawa Timur	1,96	1,16	2,76	20,91	3,41	2,59	4,24	12,29
Banten	1,84	0,93	2,74	25,08	4,25	2,49	6,02	21,16
Bali	1,56	0,72	2,41	27,53	2,92	1,14	4,70	31,12
Nusa Tenggara Barat	2,16	1,18	3,15	23,19	3,77	2,26	5,28	20,46
Nusa Tenggara Timur	2,02	0,87	3,17	29,00	10,85	7,30	14,39	16,68
Kalimantan Barat	2,74	1,20	4,27	28,64	8,34	3,79	12,90	27,86
Kalimantan Tengah	4,01	2,59	5,43	18,06	9,33	4,29	14,37	27,56
Kalimantan Selatan	3,28	1,78	4,79	23,40	NA	NA	NA	53,44
Kalimantan Timur	1,73	0,56	2,90	34,56	4,69	2,24	7,14	26,65
Kalimantan Utara	5,43	2,85	8,01	24,27	3,70	0,83	6,58	39,64
Sulawesi Utara	4,35	2,53	6,16	21,33	6,76	3,97	9,55	21,08
Sulawesi Tengah	2,98	1,49	4,47	25,52	7,32	4,73	9,92	18,08
Sulawesi Selatan	4,93	3,38	6,47	16,03	5,11	3,49	6,73	16,16
Sulawesi Tenggara	4,72	2,78	6,66	20,93	6,23	3,98	8,49	18,46
Gorontalo	7,13	3,59	10,66	25,27	NA	NA	NA	52,22
Sulawesi Barat	1,76	0,78	2,74	28,37	NA	NA	NA	55,37
Maluku	3,89	2,40	5,37	19,46	12,19	5,45	18,93	28,20
Maluku Utara	3,95	2,10	5,79	23,89	5,99	2,15	9,83	32,67
Papua Barat	2,27	0,80	3,75	33,15	5,92	2,50	9,34	29,45
Papua	2,83	1,18	4,48	29,68	12,47	8,68	16,26	15,49
Indonesia	2,00	1,81	2,20	5,02	4,51	4,10	4,91	4,57

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

INTERAKSI SOSIAL

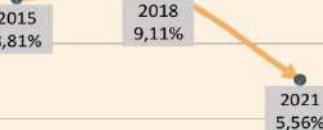
PERTEMUAN (RAPAT)



Sebanyak **25,94 persen** penduduk usia 10 tahun ke atas mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar



Sejumlah **77,42 persen** penduduk usia 10 tahun ke atas mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar



Pada tahun 2021, hanya terdapat **5,56 persen** penduduk usia 10 tahun ke atas yang terdaftar dalam organisasi selain di tempat kerja/sekolah

ORGANISASI



<https://www.bps.go.id>



BAB IV. INTERAKSI SOSIAL

Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis berkaitan dengan hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dan individu dengan kelompok (Kemendikbud, 2021). Sesuai dengan hakekatnya manusia sebagai makhluk sosial, maka interaksi sosial mutlak terjadi. Interaksi itu tidak hanya dipicu oleh dorongan kebutuhan ekonomis, biologis, dan emosional yang mengikat dirinya, tetapi juga sebagai fitrah yang tak terbantahkan dalam diri. Interaksi sosial yang terjadi dapat bersifat positif maupun negatif. Bentuk interaksi sosial yang bersifat positif lebih mengarah pada hal-hal yang bersifat kerjasama, akomodasi, akulturasi, dan asimilasi. Sedangkan interaksi sosial yang bersifat negatif akan berujung terhadap terjadinya persaingan, pertentangan bahkan pertikaian.

Sebagai negeri dengan tingkat kemajemukan yang tinggi, terjadinya pergesekan sebagai konsekuensi dari beragamnya suku, agama, ras dan budaya terkadang masih menjadi bumbu yang mewarnai setiap interaksi yang terjadi dalam hubungan sosial kemasayarakatan. Beruntung, para pendahulu negeri ini sudah berkomitmen untuk melebur dan melintasi ruang perbedaan dengan melahirkan ikrar Sumpah Pemuda yang diikuti terciptanya falsafah negara Pancasila dan UUD 1945.

Penerapan nilai-nilai luhur kebangsaan yang menjadi falsafah negeri ini harusnya senantiasa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di tengah arus globalisasi yang dapat membawa perubahan sosial, baik pola pikir maupun kepribadian bangsa. Semua ini demi memupuk tali persaudaraan serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Beberapa interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat menciptakan kondisi tersebut antara lain: rapat, gotong royong, perkumpulan komunitas, dan lainnya. Seluruh kegiatan tersebut dapat menggambarkan sejauh mana keterlibatan penduduk dalam setiap kegiatan yang ada di lingkungan sekitar mereka. Pada pembahasan berikut ini akan diulas interaksi sosial yang dilakukan oleh penduduk, diantaranya mencakup partisipasi penduduk dalam kegiatan pertemuan (rapat), kegiatan sosial kemasayarakatan, dan juga partisipasi dalam kegiatan organisasi.

4.1 Partisipasi dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat)

Kebebasan berkumpul, berpendapat, dan berorganisasi adalah hak asasi setiap masyarakat sebagai salah satu kekuatan dalam iklim demokrasi untuk menyalurkan aspirasinya dalam pembangunan nasional. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 E ayat (3) secara langsung dan tegas memberikan jaminan kebebasan untuk berserikat atau berorganisasi, kebebasan berkumpul, dan kebebasan menyatakan pendapat bagi setiap orang. Salah satu bentuk dari pelaksanaan Pasal 28 tersebut adalah kebebasan dalam melakukan kegiatan pertemuan atau rapat. Dalam pertemuan atau rapat diharapkan proses kerja dan target waktu tercapai, sekaligus permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat.

Susenas MSBP 2021 mengumpulkan data mengenai partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti pertemuan atau rapat di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir. Lingkungan sekitar yang dimaksud adalah lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/Dusun/Desa/Kelurahan.

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir, 2021



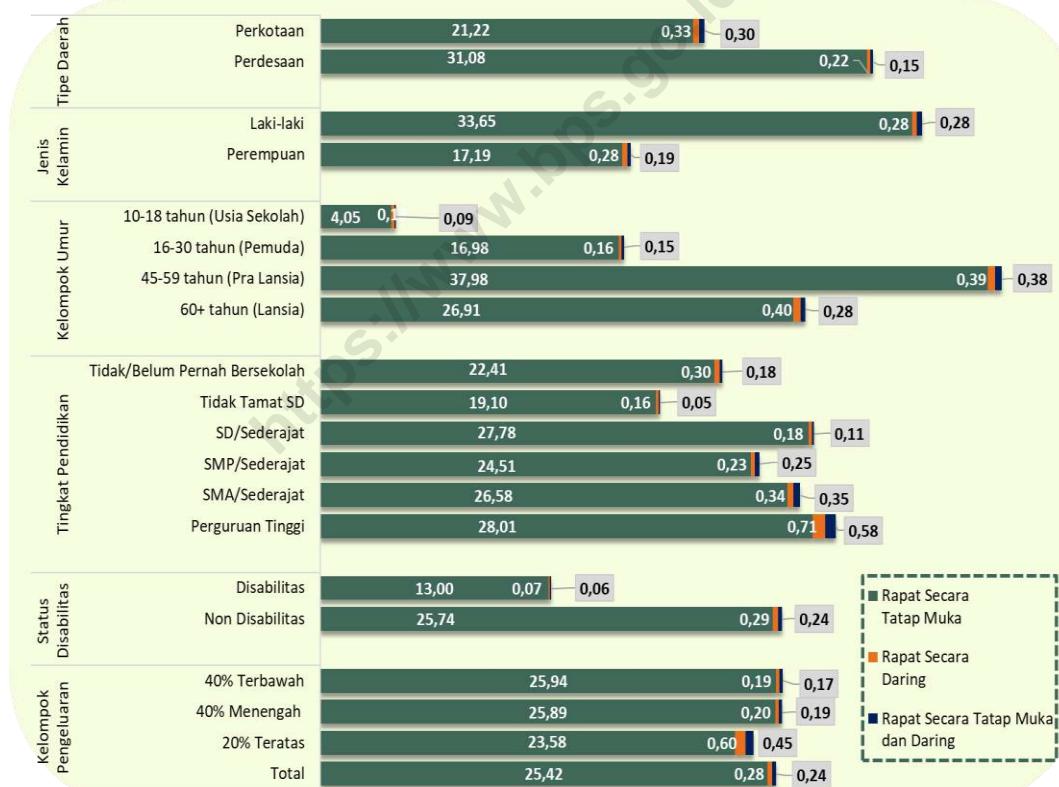
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Selama kurun waktu 2015-2021, terjadi fluktuasi persentase penduduk yang mengikuti rapat (Gambar 4.1). Kesadaran masyarakat untuk ikut berperan serta dalam membahas hal-hal penting di lingkungan sekitar relatif membaik pada tahun 2018, dimana persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar naik sebanyak tiga persen. Namun, partisipasi

penduduk untuk mengikuti pertemuan (rapat) pada tahun 2021 menurun sekitar lima persen, bahkan angkanya menjadi lebih rendah bila dibanding tahun 2015.

Sejatinya, kegiatan rapat bukan hanya sekedar berisi kegiatan koordinasi dan pemecahan masalah semata, tetapi terdapat unsur pembauran berbagai macam budaya yang dibawa oleh peserta rapat sehingga satu sama lain mampu beradaptasi dan saling memahami. Namun, pembatasan sosial dikala pandemi menyebabkan berkurangnya frekuensi kegiatan pertemuan (rapat) serta keengganan penduduk untuk melakukan aktivitas kontak fisik bersama.

Gambar 4.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Pandemi Covid-19 yang pertama kali terjadi di Indonesia pada bulan Maret 2020 menyebabkan terjadinya pergeseran budaya, seperti yang dilansir di laman viva.co.id tahun 2021. Salah satunya adalah dalam melaksanakan pertemuan. Aktivitas pertemuan (baik rapat, ibadah, sekolah dan pertemuan lainnya), secara *online* (daring) yang selama

ini asing bagi masyarakat, kini menjadi hal yang lumrah dan biasa. Masyarakat, dari semua kalangan dan golongan kini “dipaksa” untuk berkenalan dengan teknologi pertemuan secara online, seperti *zoom meeting*, *google meet*, *streaming youtube*, dsb. Namun demikian, mayoritas penduduk masih mengikuti pertemuan (rapat) selama tahun 2021 (25,42 persen) secara tatap muka. Partisipasi penduduk untuk mengikuti pertemuan (rapat) secara daring (*online*) sangat rendah yakni 0,28 persen penduduk yang mengikuti rapat secara daring saja, dan 0,24 persen penduduk yang mengikuti rapat secara daring dan tatap muka (Gambar 4.2)

Selain itu, Gambar 4.2 juga memperlihatkan bagaimana tingkat partisipasi penduduk dalam mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) menurut karakteristiknya. Terdapat kesenjangan yang cukup tinggi antara penduduk laki-laki maupun perempuan, dimana penduduk laki-laki menunjukkan persentase yang relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan (34,22 persen berbanding 17,66 persen). Kemungkinan budaya patrilineal yang masih melekat kuat pada sistem masyarakat Indonesia ikut menyebabkan terjadinya kondisi ini. Dalam hal ini, laki-laki dianggap memiliki peran yang lebih kuat dalam mengambil keputusan yang berdampak terhadap besarnya partisipasi mereka untuk mengikuti kegiatan rapat.

Sementara itu, pola hidup dan budaya yang berkembang di perdesaan telah menciptakan suatu kebiasaan baik yang perlu dilestarikan. Hal ini terlihat dari persentase penduduk perdesaan yang mengikuti rapat (31,45 persen) lebih tinggi dibandingkan penduduk di perkotaan (21,85 persen). Hubungan antar penduduk di perdesaan masih sangat akrab dan masih memegang teguh tradisi yang berlaku turut berperan dalam menciptakan kondisi tersebut. Dengan terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana komunikasi di perdesaan, rapat juga menjadi salah satu media bagi masyarakat perdesaan dalam berkomunikasi dan anjangsana dengan warga di lingkungan sekitarnya.

Jika diperhatikan berdasarkan kelompok umur, persentase tertinggi penduduk yang mengikuti rapat terdapat pada kelompok 45-59 tahun (38,75 persen). Pada rentang ini, dapat dikatakan bahwa sebagian besar penduduk berstatus sebagai kepala keluarga, sehingga mereka memiliki kapabilitas dalam membuat keputusan dalam memecahkan permasalahan di lingkungan sekitar tempat tinggal. Selain itu, kehadiran mereka dalam suatu pertemuan dianggap sudah mewakili aspirasi para anggota keluarga lainnya.

Selain pada laki-laki maupun perempuan, kesenjangan yang cukup nyata juga terlihat antara penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas yang mengikuti pertemuan rapat (13,13 persen berbanding 26,27 persen). Rendahnya partisipasi para

penyandang disabilitas dalam kegiatan rapat kemungkinan terjadi karena keterbatasan kondisi yang mereka alami, baik fisik maupun mental. Meskipun demikian, fokus selanjutnya adalah bagaimana meningkatkan peran serta 13 persen para penyandang disabilitas tersebut untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan rapat. Hal ini bertujuan agar setiap keputusan yang diambil senantiasa mempertimbangkan keberadaan para penyandang disabilitas, sekaligus menjadi stimulus tersendiri bagi penyandang disabilitas lainnya bahwa kehadiran mereka dalam setiap pertemuan (rapat) menjadi bermakna.

Gambar 4.3. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberi Saran pada Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Meskipun terjadi ketimpangan penduduk disabilitas dan non disabilitas dalam berpartisipasi pada kegiatan pertemuan (rapat), namun fakta lain menunjukkan bahwa para penyandang disabilitas juga memiliki keaktifan yang cukup baik dalam kegiatan rapat dengan memberikan saran (37,29 persen). Artinya, dari 100 orang penyandang disabilitas yang mengikuti rapat, 37 orang diantaranya aktif berpendapat memberikan saran. Angka ini tidak jauh berbeda dengan partisipasi aktif dari penduduk yang bukan penyandang disabilitas dalam memberikan saran di pertemuan (rapat) (38,69 persen), sesuai dengan yang tertera pada Gambar 4.3.

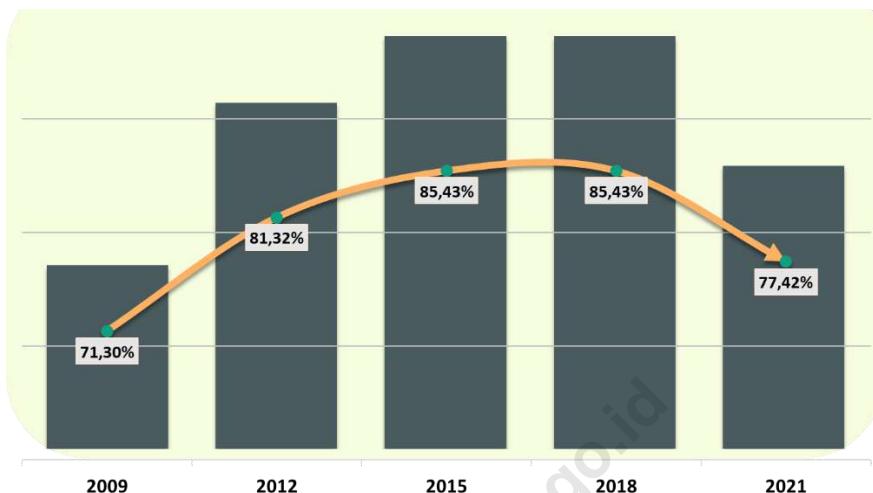
Kesenjangan yang cukup tinggi untuk memberikan saran dalam kegiatan rapat justru terjadi antara penduduk laki-laki dan perempuan (43,39 persen berbanding 29,54 persen). Dari sini terlihat bahwa penduduk laki-laki cenderung lebih aktif dalam memberikan saran saat pertemuan (rapat) dibandingkan perempuan. Padahal, keterlibatan secara aktif kaum perempuan dalam setiap pengambilan keputusan di lingkungan sekitar merupakan cikal bakal rintisan langkah para perempuan selanjutnya untuk mewakili suara kaumnya pada jenjang sosial yang lebih tinggi, khususnya bila masuk dalam lembaga parlemen.

4.2 Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan adalah kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan ekonomi) dan dilakukan di lingkungan tempat tinggal (BPS, 2021). Pengertian sosial, berkenaan dengan masyarakat maupun sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum. Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan adalah partisipasi/keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/dusun/desa, dimana dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi secara langsung antar anggota masyarakat. Terdapat banyak sekali kegiatan dalam rangka sosial, salah satunya mengikuti kegiatan apa saja yang ada di lingkungan. Serangkaian kegiatan ini tentu memiliki manfaat bagi setiap orang yang terlibat di dalamnya. Dengan mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan, diharapkan setiap orang dapat menumbuhkan rasa moralitas yang tinggi, serta dapat mengembangkan kepribadian dan rasa kepedulian pada masyarakat yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan nasional.

Perkembangan kegiatan sosial budaya dapat dilihat melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari penduduk Indonesia. Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini merupakan salah satu tolok ukur yang menggambarkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sosialnya. Sejalan dengan itu, kemampuan masyarakat untuk melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial merupakan salah satu kunci keberhasilan membangun modal sosial melalui rasa percaya (*trust*) dan hubungan timbal balik (*resiprositas*) dengan saling memberi dan menerima antar individu/kelompok.

Gambar 4.4. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir, 2009, 2012, 2015, 2018, dan 2021

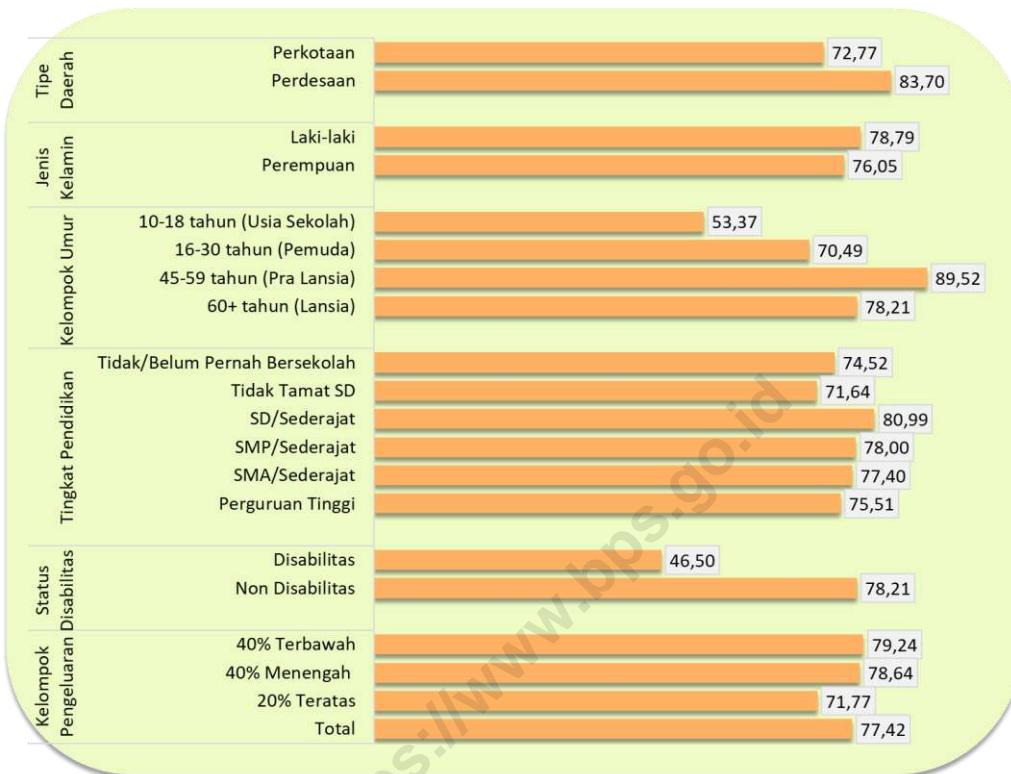


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2009-2021

Beberapa jenis kegiatan sosial kemasyarakatan yang diukur melalui Susenas MSBP tahun 2021 antara lain kegiatan sosial di bidang keagamaan/kepercayaan, keterampilan, olahraga/permainan, arisan, kematian, gotong royong dan kegiatan sosial lainnya. Secara umum, partisipasi penduduk Indonesia dalam kegiatan sosial kemasyarakatan menunjukkan kecenderungan yang cukup baik, dimana selama kurun waktu 2009-2018 persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan cenderung meningkat, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan, di mana pada tahun 2015 dan 2018 berada pada besaran 85,43 persen dan turun menjadi 77,42 persen di tahun 2021 (Gambar 4.4).

Kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan wujud nyata adanya interaksi sosial antar penduduk yang tercipta di tengah tingginya keragaman budaya yang ada di Indonesia. Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, menyebabkan beberapa aktivitas sosial kemasyarakatan tidak lagi dilakukan. Meskipun demikian, ada beberapa kegiatan sosial kemasyarakatan yang mengalami penyesuaian, seperti acara kematian, keagamaan serta arisan yang tetap dilakukan secara daring, sehingga setiap masyarakat masih tetap bisa mengikutinya. Aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukan secara daring tersebut tidak dihitung sebagai aktivitas sosial kemasyarakatan dalam publikasi ini karena tidak ada interaksi oleh masyarakat secara langsung.

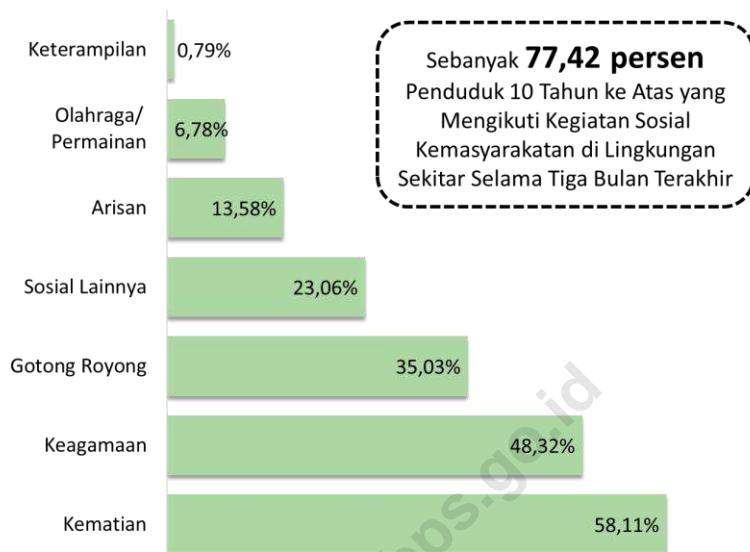
Gambar 4.5. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Sementara itu, kegiatan sosial kemasyarakatan lebih banyak diikuti oleh penduduk di perdesaan (83,70 persen) daripada perkotaan (72,77 persen), sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.5. Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, mayoritas penduduk yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan berada pada kelompok umur 45-59 tahun, sedangkan yang paling sedikit mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan adalah kelompok usia sekolah (10-18 tahun) sebesar 53,37 persen. Selain itu, tidak ada perbedaan yang mencolok jika kita bandingkan antara beberapa karakteristik penduduk yang terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, kecuali pada penduduk penyandang disabilitas dan non disabilitas dimana kesenjangananya terlihat nyata (46,50 persen berbanding 78,21 persen). Meskipun demikian, keterbatasan yang dimiliki para penyandang disabilitas tidak menghalangi mereka untuk terjun dalam pergaulan sosial di masyarakat terlihat bahwa empat dari sepuluh para penyandang disabilitas tersebut masih berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Gambar 4.6. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2021



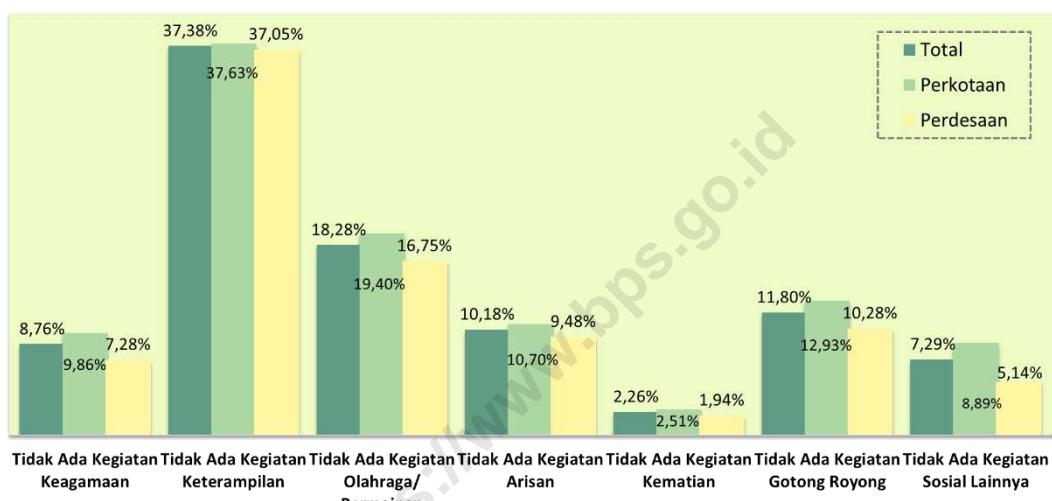
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Adapun tiga kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling banyak diikuti penduduk usia 10 tahun ke atas dalam tiga bulan terakhir (Gambar 4.6), yaitu kegiatan sosial yang berkaitan dengan acara kematian (58,11 persen), keagamaan (48,32 persen), dan kegiatan gotong royong (35,03 persen). Dalam kegiatan kematian, terlihat bagaimana sifat tenggang rasa dan empati yang ditunjukkan oleh masyarakat untuk bersama-sama terlibat dalam membantu mereka yang sedang berduka.

Disisi lain, kegiatan gotong royong juga ternyata masih banyak dilakukan masyarakat dimasa pandemi Covid-19 ini. Budaya saling membantu dan tolong menolong yang sudah ditanamkan oleh para leluhur sejak dahulu, sangat membantu masyarakat melewati tantangan pandemi global ini. Ditengah pandemi ini masyarakat terlihat saling peduli dan menolong. Mulai dari yang paling sederhana dengan tidak memberikan stigma negatif bagi penderita, hingga menyediakan dukungan kebutuhan sehari-hari. Beberapa tindakan kebersamaan di masyarakat dilakukan dalam menyikapi warga yang terinfeksi Covid-19 maupun yang terdampak secara sosial dan ekonomi. Beberapa tindakan nyata yang dilakukan masyarakat di awal-awal pandemi tahun 2020 seperti di wilayah Desa Mojopurno, Magetan, Jawa Timur. Masyarakat memberikan dukungan fisik maupun mental pada warganya selama isolasi mandiri karena Covid-19.

Penyediaan makanan bagi keluarga berstatus orang dalam pantauan (ODP) yang dilakukan oleh penduduk di Desa Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. Contoh lainnya seperti di Kalimantan Barat dan Riau, dimana ibu-ibu bergotong royong memproduksi masker kain dan jamu guna mencegah penularan virus Corona, yang kemudian dibagikan, serta contoh lainnya (Kemenko PMK, 2020).

Gambar 4.7. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir karena Tidak Ada Kegiatan Menurut Tipe Daerah, 2021

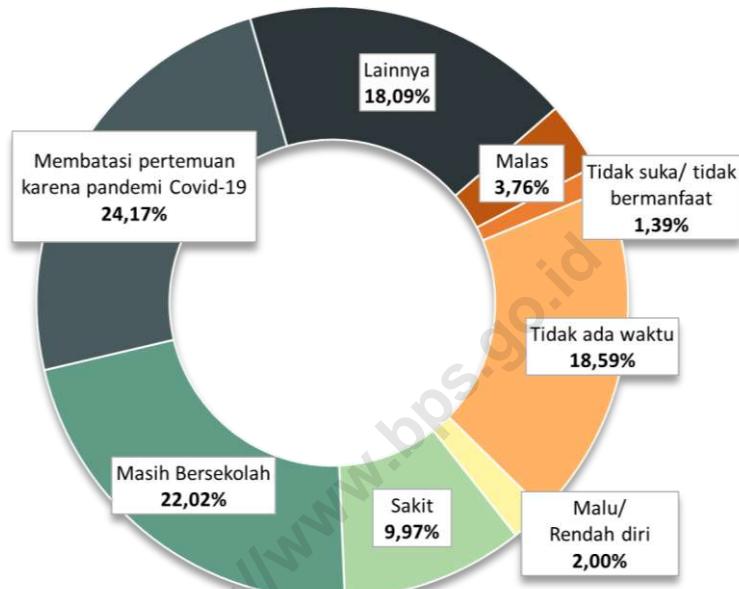


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Jika kita mengacu pada Gambar 4.6, tingkat partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan terendah terjadi pada bidang keterampilan (0,79 persen). Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat pada kegiatan ini disebabkan karena tidak adanya kegiatan keterampilan di lingkungan tempat tinggal masyarakat (37,38 persen), sesuai dengan Gambar 4.7. Semakin majunya perkembangan teknologi dan keterpaparan masyarakat akan internet dirasa ikut menyumbang terciptanya kondisi tersebut. Saat ini, masyarakat tidak perlu bersusah payah untuk belajar bermacam-macam ilmu terkait dunia keterampilan, misalnya saja merangkai bunga, menata ruang maupun membuat kerajinan tangan lainnya karena semua sudah tersedia dan mudah dicari di dunia maya. Selain itu, masuknya dunia bisnis dan lembaga profit yang merambah pada hal-hal pengembangan keterampilan yang menyebabkan aktifitas sosial kemasyarakatan di bidang keterampilan semakin jarang dilakukan. Kegiatan olahraga/permainan juga merupakan kegiatan sosial kemasyarakatan yang saat ini juga sudah jarang dilakukan. Terjadinya pergeseran budaya ini, salah satunya ditengarai adanya perkembangan

teknologi, sehingga masyarakat semakin jarang melakukan kegiatan olahraga/permainan secara bersama-sama.

Gambar 4.8. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Meskipun persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan cukup tinggi, namun masih ada sekitar 22,58 persen penduduk yang belum mengikuti kegiatan tersebut. Terlepas dari ketiadaan kegiatan serta hal-hal yang membatasi peran serta masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, keengganan mereka untuk terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan pada umumnya disebabkan oleh berbagai macam alasan (Gambar 4.8). Pandemi Covid-19 menyebabkan aktivitas masyarakat menjadi terbatas, setidaknya ada sebanyak 24,17 persen masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dikarenakan hal tersebut. Selain itu, alasan masih bersekolah (22,02 persen), tidak ada waktu (18,59 persen) dan alasan lainnya (18,09 persen), menjadi empat alasan terbesar yang menyebabkan penduduk tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan.

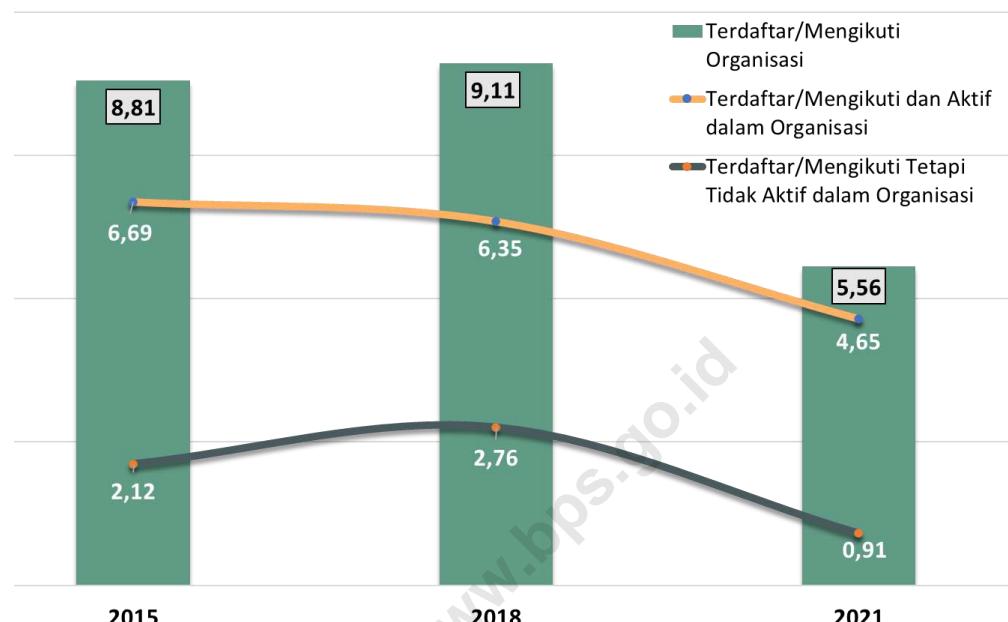
4.3 Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi

Sejak dahulu manusia sudah diberi julukan “*Zoon Politicon*” yang berarti bahwa manusia merupakan mahluk yang hidup berkelompok. Hal itu mengandung makna bahwa manusia senantiasa menginginkan hubungan-hubungan dengan orang lain. Seorang pakar bernama Herbert G. Hicks dalam Winardi (2003) mengemukakan dua alasan mengapa orang memilih untuk berorganisasi. Pertama, alasan sosial (*social reason*), manusia merasa penting berorganisasi demi pergaulan maupun memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosialnya. Manusia berorganisasi karena membutuhkan dan menikmati kepuasan-kepuasan sosial yang diberikan oleh organisasi-organisasi. Kedua, alasan materi (*material reason*). Melalui bantuan organisasi manusia dapat melakukan tiga macam hal yang tidak mungkin dilakukannya sendiri, yaitu: 1) dapat memperbesar kemampuannya; 2) dapat menghemat waktu yang diperlukan untuk mencapai suatu sasaran, melalui sebuah organisasi; dan 3) dapat menarik manfaat dari pengetahuan generasi-generasi sebelumnya yang telah dihimpun.

Salah satu bentuk dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat adalah pengorganisasian masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengorganisasi komunitas maupun masyarakat dimana mereka bertempat tinggal untuk mengembangkan seluruh potensi dan sikap hidup yang ada pada diri mereka. Keterlibatan masyarakat dalam dunia organisasi jelas merupakan suatu hal positif yang harus dibudayakan karena di dalamnya mereka belajar untuk mengatur, mengelola, dan mengembangkan kegiatan/program yang mereka rencanakan sehingga cita-cita terbentuknya masyarakat yang berdaya dan mandiri dapat terwujud. Selain itu, masyarakat diajar untuk saling bekerjasama agar tujuan bersama dapat tercapai.

Tingkat partisipasi masyarakat Indonesia dalam dunia organisasi selain di tempat kerja/sekolah, disajikan pada Gambar 4.9. Pada tahun 2021, partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah mencapai 5,56 persen. Dari besaran tersebut, terdapat seperlima diantaranya yang tidak terlibat aktif dalam kegiatan organisasi, baik sebagai anggota maupun pengurus (0,91 persen). Jika dilihat trennya, kondisi tahun 2021 mengalami penurunan partisipasi penduduk dalam berorganisasi dibanding 2 periode tahun sebelumnya (2015 dan 2018).

Gambar 4.9. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berpartisipasi (Terdaftar/Mengikuti) Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2015, 2018 dan 2021

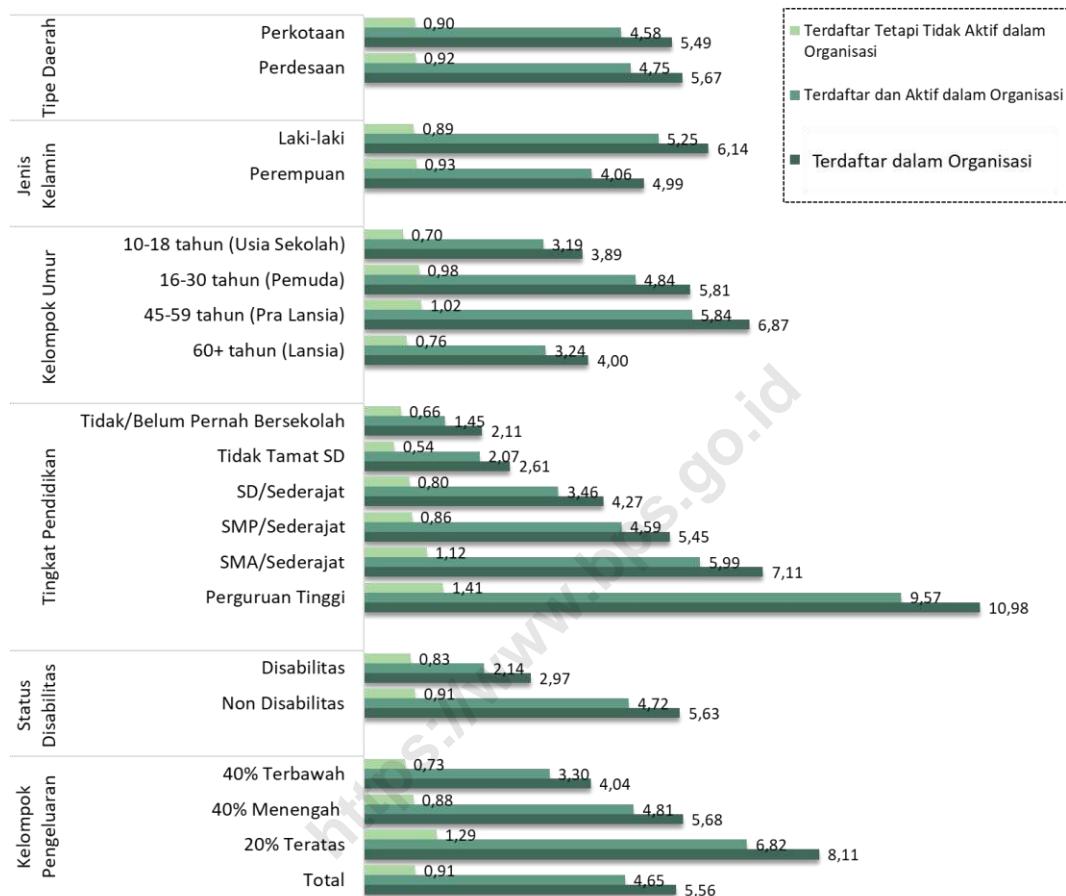


Sumber: BPS - Susenas MSBP 2015, 2018 dan 2021

Jika diperhatikan lebih lanjut lagi, tingkat partisipasi penduduk paling tinggi dalam kegiatan organisasi terdapat pada kelompok usia pertengahan (pra lansia), yaitu antara usia pemuda dan lansia yaitu 45-59 tahun (6,87 persen), sebagaimana yang tersaji pada Gambar 4.10. Berdasarkan tingkat pendidikannya, mayoritas penduduk yang mengikuti rapat adalah penduduk yang berpendidikan perguruan tinggi. Hal ini wajar mengingat mereka yang berpendidikan perguruan tinggi, membutuhkan pengalaman berorganisasi yang sangat diperlukan sebagai pondasi awal sebelum memasuki dunia kerja.

Selanjutnya, kesenjangan yang tinggi terdapat antara para penyandang disabilitas dengan yang bukan penyandang disabilitas dalam berpartisipasi pada kegiatan organisasi (2,97 persen berbanding 5,63 persen). Para penyandang disabilitas memang memiliki keterbatasan dalam beberapa aspek. Namun, sebagai manusia, mereka juga memiliki hak untuk menyuarakan aspirasinya, bergabung dalam organisasi dan mengambil bagian dalam pembangunan. Dengan semakin tingginya perhatian pemerintah terhadap penyediaan sarana bagi para penyandang disabilitas diharapkan mampu mendorong peran serta aktif mereka dalam kegiatan organisasi.

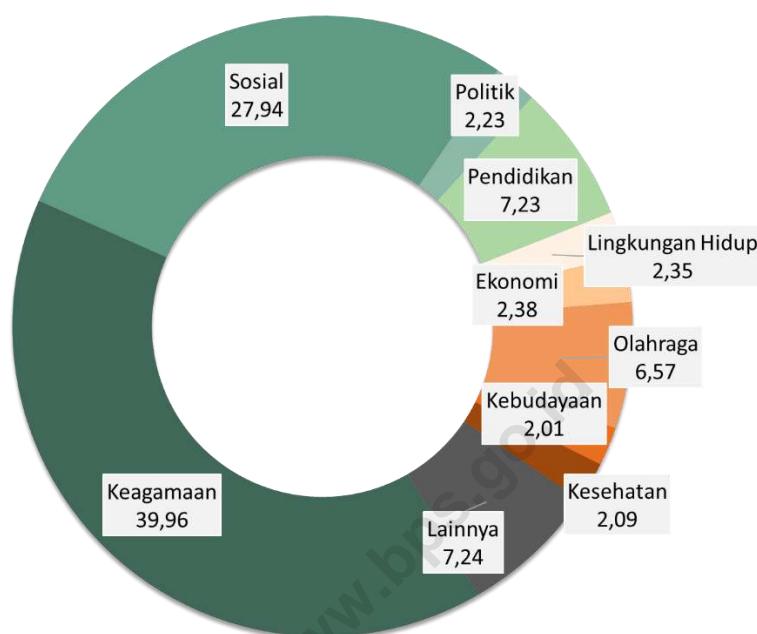
Gambar 4.10. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Gambaran tingginya disparitas penduduk untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi juga terlihat dari kelompok pengeluaran rumah tangga. Mereka yang tinggal di rumah tangga dengan kelompok pengeluaran 20 persen teratas memiliki tingkat partisipasi yang jauh lebih besar dibandingkan penduduk pada kelompok pengeluaran 40 persen terbawah, bahkan mencapai dua kali lipat lebih tinggi (8,11 persen berbanding 4,04 persen). Disparitas gender dalam kegiatan organisasi masih terjadi tetapi tidak terlalu menonjol. Persentase penduduk laki-laki yang berpartisipasi dalam organisasi hanya terpaut sedikit lebih tinggi dibanding dengan perempuan, yakni 6,14 persen berbanding 4,99 persen.

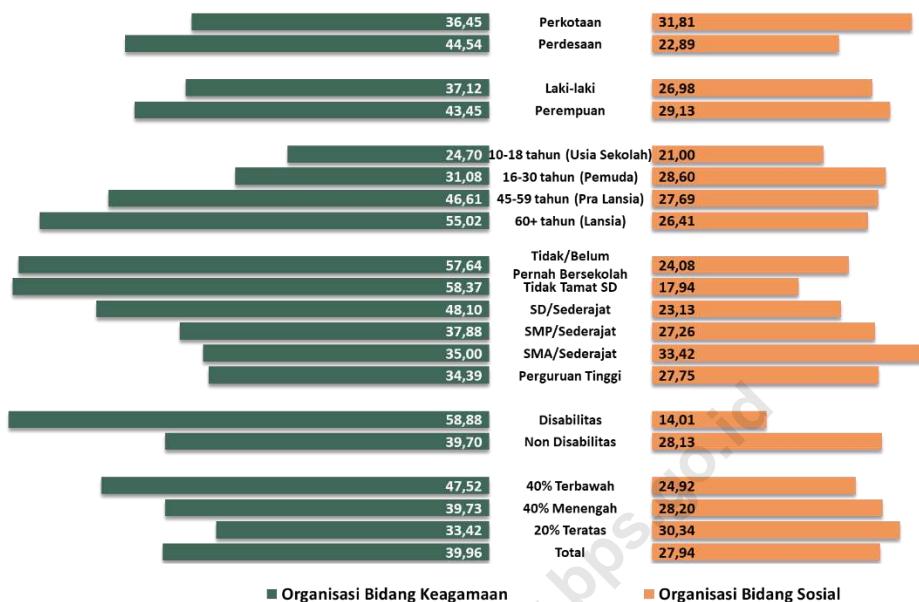
Gambar 4.11. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Jika dilihat berdasarkan kegiatan organisasi yang diikuti (Gambar 4.11), mayoritas penduduk Indonesia berpartisipasi pada organisasi di bidang keagamaan (39,96 persen) dan organisasi sosial (27,94 persen). Kedua jenis kegiatan organisasi tersebut juga memiliki segmen-segmen tersendiri mengenai karakteristik penduduk yang terlibat di dalamnya (Gambar 4.12). Misalnya saja, organisasi di bidang keagamaan banyak didominasi oleh penduduk yang tinggal di perdesaan (44,54 persen), perempuan (43,45 persen), lansia (55,02 persen), pendidikan tidak tamat SD (58,37 persen), penyandang disabilitas (58,88 persen), serta rumah tangga dengan kelompok pengeluaran 40 persen terbawah (47,52 persen). Sedangkan organisasi sosial didominasi oleh penduduk yang tinggal di perkotaan (31,81 persen), perempuan (29,13 persen), penduduk kelompok umur 16-30 tahun (28,60 persen), bukan penyandang disabilitas (28,13 persen), serta penduduk dari rumah tangga kelompok pengeluaran 20 persen teratas (30,34 persen).

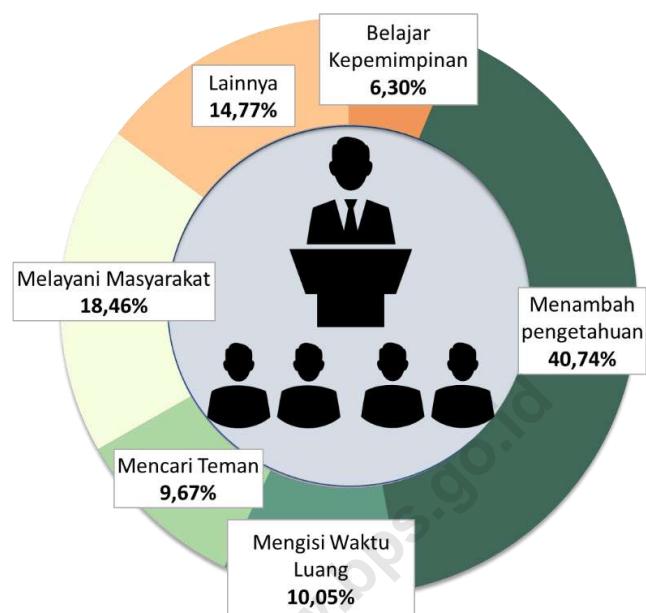
Gambar 4.12 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar Dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah di Bidang Keagamaan dan Sosial Menurut Karakteristik Demografi, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Terdapat beragam alasan penduduk untuk terlibat dalam kegiatan organisasi (Gambar 4.13). Dua alasan utama yang paling banyak memotivasi penduduk usia 10 tahun ke atas terlibat dalam kegiatan organisasi adalah menambah pengetahuan (40,74 persen) dan melayani masyarakat (18,46 persen). Yang menarik dari beberapa alasan tersebut, alasan kedua terbesar (melayani masyarakat) yang menunjukkan bahwa masih tingginya tingkat kepedulian terhadap sesama di negeri ini, baik secara moril maupun material. Hal ini sejalan dengan hasil CAF (*Charities Aid Foundation*) *World Giving Index* kondisi tahun 2020 (www.cafonline.org), dimana Indonesia menempati peringkat puncak dari 114 negara yang disurvei dengan nilai skor keseluruhan sebesar 69 persen. Penentuan skor tersebut berdasarkan tiga kriteria, yakni: membantu orang asing yang sedang membutuhkan bantuan, menyumbangkan uang untuk amal, dan menjadi sukarelawan. Merujuk pada keterangan sebelumnya (Gambar 4.11), tidaklah mengherankan jika organisasi sosial juga menjadi bidang organisasi kedua terbesar yang banyak diminati oleh masyarakat (27,94 persen).

Gambar 4.13. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Alasan Utama Mengikuti Organisasi, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Secara umum, belajar kepemimpinan menempati persentase terendah yang memotivasi penduduk usia 10 tahun ke atas untuk terlibat dalam kegiatan organisasi. Namun, tidak demikian halnya dengan penduduk usia sekolah (10-18 tahun) dimana belajar kepemimpinan menempati alasan utama terbesar yang kedua (17,39 persen). Hal ini menjadi menarik, mengingat para penduduk kelompok usia tersebut yang didominasi oleh para pelajar memiliki ketertarikan untuk belajar kepemimpinan yang diperoleh dari suatu kegiatan organisasi. Hal ini tentu saja dapat menjadi bekal bagi langkah mereka selanjutnya ketika terjun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas lagi. Setidaknya, mereka dapat belajar untuk menjadi pemimpin bagi diri sendiri dan mampu menularkan energi positif terhadap sesama.

Tabel 4.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) dan Memberikan Saran, di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Metode Pertemuan, 2021

Karakteristik Demografi	Mengikuti Pertemuan (Rapat) Secara Tatap Muka	Mengikuti Pertemuan (Rapat) Secara Daring	Mengikuti Pertemuan (Rapat) Secara Tatap Muka dan Daring	Tidak Mengikuti Pertemuan (Rapat)	Total	Memberikan Saran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tipe Daerah						
Perkotaan	21,22	0,33	0,30	78,15	100,00	39,64
Perdesaan	31,08	0,22	0,15	68,55	100,00	37,77
Jenis Kelamin						
Laki-laki	33,65	0,28	0,28	65,78	100,00	43,39
Perempuan	17,19	0,28	0,19	82,34	100,00	29,54
Kelompok Umur						
10-18 tahun	4,05	0,18	0,09	95,68	100,00	22,25
16-30 tahun	16,98	0,16	0,15	82,71	100,00	31,22
45-59 tahun	37,98	0,39	0,38	61,25	100,00	43,50
60+ tahun	26,91	0,40	0,28	72,41	100,00	37,72
Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan						
Tidak/Belum Pernah Bersekolah	22,41	0,30	0,18	77,11	100,00	28,11
Tidak Tamat SD	19,10	0,16	0,05	80,69	100,00	27,99
SD/Sederajat	27,78	0,18	0,11	71,93	100,00	32,06
SMP/Sederajat	24,51	0,23	0,25	75,02	100,00	35,31
SMA/Sederajat	26,58	0,34	0,35	72,73	100,00	44,74
Perguruan Tinggi	28,01	0,71	0,58	70,70	100,00	61,55
Status Disabilitas						
Disabilitas	13,00	0,07	0,06	86,87	100,00	37,29
Non Disabilitas	25,74	0,29	0,24	73,73	100,00	38,69
Kelompok Pengeluaran						
40% Terbawah	25,94	0,19	0,17	73,70	100,00	31,02
40% Menengah	25,89	0,20	0,19	73,72	100,00	39,46
20% Teratas	23,58	0,60	0,45	75,37	100,00	51,96
Indonesia	25,42	0,28	0,24	74,06	100,00	38,68

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2021

Karakteristik Demografi	Keagamaan	Keterampilan	Olahraga/Permainan	Arisan	Kematian	Gotong Royong	Sosial Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah							
Perkotaan	43,60	0,58	6,89	12,69	52,93	30,85	20,51
Perdesaan	54,67	1,07	6,62	14,77	65,08	40,67	26,50
Jenis Kelamin							
Laki-laki	47,91	0,32	8,26	7,28	59,95	46,00	19,96
Perempuan	48,72	1,26	5,29	19,88	56,26	24,06	26,16
Kelompok Umur							
10-18 tahun	34,10	0,30	11,72	1,18	20,50	13,49	15,06
16-30 tahun	39,64	0,66	9,92	8,46	47,00	29,39	23,93
45-59 tahun	59,86	1,00	4,38	20,83	76,26	46,77	24,21
60+ tahun	51,54	0,56	1,63	12,92	64,62	34,04	19,60
Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan							
Tidak/Belum Pernah Bersekolah	74,52	46,78	0,72	2,03	9,42	60,16	30,52
Tidak Tamat SD	71,64	46,44	0,68	4,26	9,61	50,97	27,07
SD/Sederajat	80,99	54,29	0,80	5,18	14,06	62,28	38,31
SMP/Sederajat	78,00	47,71	0,82	8,25	13,97	57,47	35,28
SMA/Sederajat	77,40	45,15	0,76	8,31	14,25	58,42	36,74
Perguruan Tinggi	75,51	44,75	0,95	9,16	16,93	56,73	33,63
Status Disabilitas							
Disabilitas	27,34	0,35	1,14	5,92	34,08	15,69	13,00
Non Disabilitas	48,85	0,80	6,92	13,78	58,72	35,53	23,32
Kelompok Pengeluaran							
40% Terbawah	49,55	0,67	5,23	12,42	59,66	36,28	23,36
40% Menengah	49,72	0,90	7,18	13,87	59,50	35,57	23,64
20% Teratas	43,38	0,80	8,83	15,12	52,61	31,73	21,41
Indonesia	48,32	0,79	6,78	13,58	58,11	35,03	23,06

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Gotong Royong Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021

Karakteristik Demografi	Gotong Royong	
	di Lingkungan Sekitar	di Luar Lingkungan Sekitar
(1)	(2)	(3)
Tipe Daerah		
Perkotaan	30,85	5,08
Perdesaan	40,67	8,23
Jenis Kelamin		
Laki-laki	46,00	8,62
Perempuan	24,06	4,23
Kelompok Umur		
10-18 tahun	13,49	2,54
16-30 tahun	29,39	5,34
45-59 tahun	46,77	8,85
60+ tahun	34,04	5,59
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
Tidak/Belum Pernah	30,52	6,51
Bersekolah	27,07	4,80
Tidak Tamat SD	38,31	6,71
SD/Sederajat	35,28	6,12
SMP/Sederajat	36,74	6,62
SMA/Sederajat	33,63	8,23
Status Disabilitas		
Disabilitas	15,69	2,95
Non Disabilitas	35,53	6,51
Kelompok Pengeluaran		
40% Terbawah	36,28	5,87
40% Menengah	35,57	6,50
20% Teratas	31,73	7,28
Indonesia	35,03	6,42

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Karena Tidak Ada Kegiatan Menurut Tipe Daerah, 2021

Karakteristik Demografi	Tidak Ada Kegiatan Sosial Kemasyarakatan						
	Keagamaan	Keterampilan	Olahraga/Permainan	Arisan	Kematian	Gotong Royong	Sosial Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah							
Perkotaan	9,86	37,63	19,40	10,70	2,51	12,93	8,89
Perdesaan	7,28	37,05	16,75	9,48	1,94	10,28	5,14
Jenis Kelamin							
Laki-laki	8,72	37,28	18,22	10,75	2,28	11,69	7,43
Perempuan	8,81	37,49	18,33	9,61	2,25	11,92	7,16
Kelompok Umur							
10-18 tahun	8,91	37,12	18,09	10,95	2,67	11,51	6,95
16-30 tahun	8,70	37,29	18,06	10,65	2,52	11,79	7,33
45-59 tahun	8,61	38,03	18,07	9,56	1,84	11,80	7,45
60+ tahun	9,00	37,16	18,33	9,37	2,08	11,48	7,34
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							
Tidak/Belum Pernah Bersekolah	7,17	37,64	20,39	13,09	2,71	11,29	6,79
Tidak Tamat SD	7,80	37,57	18,25	10,14	2,17	11,73	6,43
SD/Sederajat	7,50	37,48	17,10	9,48	1,98	10,72	6,27
SMP/Sederajat	8,59	37,56	18,10	10,21	2,14	11,40	6,93
SMA/Sederajat	10,01	37,32	18,71	10,45	2,38	12,70	8,51
Perguruan Tinggi	11,28	36,50	20,25	10,47	3,07	13,60	9,09
Status Disabilitas							
Disabilitas	8,32	33,74	17,40	9,13	2,04	10,24	6,75
Non Disabilitas	8,77	37,48	18,30	10,20	2,27	11,84	7,31
Kelompok Pengeluaran							
40% Terbawah	7,97	39,39	18,59	10,33	2,15	11,46	6,55
40% Menengah	8,78	36,13	17,71	9,73	2,04	11,46	6,88
20% Teratas	10,18	36,13	18,78	10,76	2,89	13,08	9,43
Indonesia	8,76	37,38	18,28	10,18	2,26	11,80	7,29

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2021

Karakteristik Demografi	Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan				
	Malas	Tidak suka/ tidak bermanfaat	Tidak ada waktu	Malu/ Rendah diri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tipe Daerah					
Perkotaan	3,65	1,31	19,97	1,97	
Perdesaan	3,99	1,58	15,62	2,07	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	4,25	1,53	20,81	1,73	
Perempuan	3,34	1,27	16,64	2,24	
Kelompok Umur					
10-18 tahun	2,99	1,32	6,97	1,82	
16-30 tahun	5,15	1,96	24,18	3,08	
45-59 tahun	3,42	1,22	25,58	1,06	
60+ tahun	2,06	0,68	7,68	0,95	
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					
Tidak/Belum	2,87	1,26	11,48	2,18	
Pernah Bersekolah					
Tidak Tamat SD	2,43	0,98	8,96	1,97	
SD/Sederajat	3,69	1,22	13,71	1,98	
SMP/Sederajat	3,94	1,67	17,69	1,93	
SMA/Sederajat	4,99	1,79	26,79	2,25	
Perguruan Tinggi	2,99	0,95	30,36	1,48	
Status Disabilitas					
Disabilitas	1,49	0,49	4,74	2,31	
Non Disabilitas	3,92	1,46	19,55	1,98	
Kelompok Pengeluaran					
40% Terbawah	3,98	1,43	16,82	2,65	
40% Menengah	4,07	1,66	18,40	1,98	
20% Teratas	3,06	0,97	21,14	1,18	
Indonesia	3,76	1,39	18,59	2,00	

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Lanjutan Tabel 4.5

Karakteristik Demografi	Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan			
	Sakit	Masih Bersekolah	Membatasi pertemuan karena pandemi Covid-19	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tipe Daerah				
Perkotaan	9,20	19,40	29,19	15,31
Perdesaan	11,61	27,64	13,41	24,07
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,06	22,60	23,39	15,63
Perempuan	9,89	21,51	24,85	20,25
Kelompok Umur				
10-18 tahun	4,40	56,74	13,92	11,85
16-30 tahun	5,84	17,44	25,04	17,31
45-59 tahun	15,53	0,09	34,97	18,12
60+ tahun	29,31	0,25	25,67	33,40
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Bersekolah	22,75	0,76	11,71	46,98
Tidak Tamat SD	10,89	42,19	13,52	19,04
SD/Sederajat	11,69	30,31	19,30	18,10
SMP/Sederajat	8,83	27,08	21,95	16,91
SMA/Sederajat	7,74	7,50	32,94	16,00
Perguruan Tinggi	8,12	0,77	40,97	14,35
Status Disabilitas				
Disabilitas	48,37	0,90	10,41	31,28
Non Disabilitas	7,31	23,48	25,13	17,18
Kelompok Pengeluaran				
40% Terbawah	11,60	25,85	14,66	23,02
40% Menengah	9,43	22,94	24,20	17,32
20% Teratas	8,62	15,78	36,45	12,80
Indonesia	9,97	22,02	24,17	18,09

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2021

Karakteristik Demografi	Terdaftar dan Aktif dalam Organisasi	Terdaftar Tetapi Tidak Aktif dalam Organisasi	Tidak Terdaftar dalam Organisasi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tipe Daerah				
Perkotaan	4,58	0,90	94,51	100
Perdesaan	4,75	0,92	94,33	100
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,25	0,89	93,86	100
Perempuan	4,06	0,93	95,01	100
Kelompok Umur				
10-18 tahun	3,19	0,70	96,11	100
16-30 tahun	4,84	0,98	94,19	100
45-59 tahun	5,84	1,02	93,13	100
60+ tahun	3,24	0,76	96,00	100
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Tidak/Belum Pernah Bersekolah	1,45	0,66	97,89	100
Tidak Tamat SD	2,07	0,54	97,39	100
SD/Sederajat	3,46	0,80	95,73	100
SMP/Sederajat	4,59	0,86	94,55	100
SMA/Sederajat	5,99	1,12	92,89	100
Perguruan Tinggi	9,57	1,41	89,02	100
Status Disabilitas				
Disabilitas	2,14	0,83	97,03	100
Non Disabilitas	4,72	0,91	94,37	100
Kelompok Pengeluaran				
40% Terbawah	3,30	0,73	95,96	100
40% Menengah	4,81	0,88	94,32	100
20% Teratas	6,82	1,29	91,89	100
Indonesia	4,65	0,91	94,44	100

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.7 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar Dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Bidang Organisasi Utama yang Diikuti, 2021

Karakteristik Demografi	Keagamaan	Sosial	Politik	Pendidikan	Lingkungan Hidup
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tipe Daerah					
Perkotaan	36,45	31,81	2,88	7,31	2,19
Perdesaan	44,54	22,89	1,37	7,13	2,56
Jenis Kelamin					
Laki-laki	37,12	26,98	3,25	5,78	2,74
Perempuan	43,45	29,13	0,97	9,02	1,87
Kelompok Umur					
10-18 tahun	24,70	21,00	0,04	26,19	2,10
16-30 tahun	31,08	28,60	1,70	10,53	3,06
45-59 tahun	46,61	27,69	3,25	4,09	2,28
60+ tahun	55,02	26,41	2,46	1,16	1,64
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					
Tidak/Belum Pernah Bersekolah	57,64	0,21	1,05	1,63	57,64
Tidak Tamat SD	58,37	0,56	6,68	0,96	58,37
SD/Sederajat	48,10	0,80	5,40	2,14	48,10
SMP/Sederajat	37,88	1,64	8,81	2,19	37,88
SMA/Sederajat	35,00	3,39	5,01	2,86	35,00
Perguruan Tinggi	34,39	3,08	12,47	2,37	34,39
	57,64	0,21	1,05	1,63	57,64
Status Disabilitas					
Disabilitas	58,88	14,01	2,22	3,52	3,44
Non Disabilitas	39,70	28,13	2,23	7,28	2,34
Kelompok Pengeluaran					
40% Terbawah	47,52	24,92	1,50	6,21	1,94
40% Menengah	39,73	28,20	2,31	6,77	2,44
20% Teratas	33,42	30,34	2,77	8,77	2,61
Indonesia	39,96	27,94	2,23	7,23	2,35

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Lanjutan Tabel 4.7

Karakteristik Demografi	Ekonomi	Olahraga	Kebudayaan	Kesehatan	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tipe Daerah					
Perkotaan	1,88	6,87	1,78	2,31	6,51
Perdesaan	3,03	6,19	2,30	1,81	8,19
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,49	9,23	2,56	0,85	9,00
Perempuan	2,25	3,30	1,32	3,62	5,07
Kelompok Umur					
10-18 tahun	0,48	17,00	2,15	0,55	5,79
16-30 tahun	1,71	11,24	2,33	1,87	7,89
45-59 tahun	3,68	2,71	1,99	1,71	5,99
60+ tahun	2,80	1,40	1,72	1,41	5,99
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					
Tidak/Belum Pernah Bersekolah	0,18	24,08	2,16	3,25	2,78
Tidak Tamat SD	5,23	17,94	3,13	1,72	1,42
SD/Sederajat	2,39	23,13	5,54	2,65	1,70
SMP/Sederajat	1,78	27,26	9,35	2,35	1,09
SMA/Sederajat	2,35	33,42	6,95	1,83	1,45
Perguruan Tinggi	2,18	27,75	5,40	1,22	5,16
Status Disabilitas					
Disabilitas	3,52	5,73	0,30	1,57	6,82
Non Disabilitas	2,37	6,58	2,03	2,10	7,25
40% Terbawah	1,93	6,88	2,15	1,34	5,60
40% Menengah	2,56	5,97	2,03	1,69	8,31
20% Teratas	2,56	7,10	1,84	3,30	7,29
Indonesia	2,38	6,57	2,01	2,09	7,24

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.8 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar Dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Alasan Utama Mengikuti Organisasi, 2021

Karakteristik Demografi	Belajar Kepemimpinan	Menambah pengetahuan	Mengisi Waktu Luang	Mencari Teman	Melayani Masyarakat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tipe Daerah						
Perkotaan	5,91	40,05	10,41	11,21	19,61	12,80
Perdesaan	6,81	41,64	9,58	7,66	16,97	17,34
Jenis Kelamin						
Laki-laki	6,54	39,07	9,94	10,10	20,25	14,09
Perempuan	6,02	42,79	10,18	9,15	16,26	15,60
Kelompok Umur						
10-18 tahun	17,39	44,21	10,00	10,95	6,24	11,21
16-30 tahun	11,10	41,16	10,17	12,05	12,24	13,29
45-59 tahun	2,83	39,47	9,30	7,84	24,73	15,82
60+ tahun	2,40	35,07	15,36	9,27	21,04	16,87
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Tidak/Belum Pernah Bersekolah	2,18	33,26	14,44	7,87	13,55	28,69
Tidak Tamat SD	2,71	42,05	10,05	10,61	12,67	21,92
SD/Sederajat	4,40	43,23	11,39	9,92	12,95	18,12
SMP/Sederajat	8,31	42,49	11,60	9,08	14,90	13,62
SMA/Sederajat	6,96	39,21	9,05	10,88	21,64	12,25
Perguruan Tinggi	6,54	38,76	8,33	7,48	25,40	13,49
Status Disabilitas						
Disabilitas	5,72	35,62	16,16	3,70	16,78	22,02
Non Disabilitas	6,31	40,81	9,97	9,75	18,49	14,67
Kelompok Pengeluaran						
40% Terbawah	5,68	41,91	10,85	9,13	15,04	17,39
40% Menengah	6,54	41,68	9,64	8,96	17,95	15,23
20% Teratas	6,56	38,41	9,87	11,12	22,26	11,78
Indonesia	6,30	40,74	10,05	9,67	18,46	14,77

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.9 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	34,23	46,06	57,03	27,21	42,04
Sumatera Utara	9,76	21,24	18,02	11,58	14,77
Sumatera Barat	23,85	30,67	32,10	22,51	27,26
Riau	20,32	30,16	36,78	15,15	26,19
Jambi	25,50	33,65	41,61	19,97	30,95
Sumatera Selatan	11,44	21,11	25,07	9,60	17,43
Bengkulu	16,47	28,22	33,41	14,81	24,30
Lampung	16,63	23,65	31,26	11,05	21,38
Kep. Bangka Belitung	6,85	17,24	15,87	6,47	11,33
Kepulauan Riau	19,03	33,22	29,80	10,05	20,10
DKI Jakarta	10,66	0,00	15,25	6,13	10,66
Jawa Barat	21,54	32,33	33,82	13,74	23,86
Jawa Tengah	34,37	39,39	43,16	30,56	36,77
DI Yogyakarta	37,90	46,14	45,34	34,86	40,02
Jawa Timur	24,55	24,60	33,73	15,74	24,58
Banten	22,11	39,67	42,16	11,04	26,82
Bali	23,57	36,68	34,64	20,04	27,38
Nusa Tenggara Barat	30,41	37,69	50,02	18,75	34,03
Nusa Tenggara Timur	15,61	35,74	34,28	27,01	30,59
Kalimantan Barat	14,99	33,47	38,75	14,28	26,69
Kalimantan Tengah	14,86	25,18	28,41	12,64	20,86
Kalimantan Selatan	17,71	31,36	35,88	13,32	24,69
Kalimantan Timur	17,92	27,36	29,33	11,60	20,84
Kalimantan Utara	11,19	23,33	18,02	13,27	15,78
Sulawesi Utara	20,70	34,81	29,18	24,92	27,10
Sulawesi Tengah	19,00	31,77	33,14	22,21	27,74
Sulawesi Selatan	11,40	21,96	20,22	14,26	17,15
Sulawesi Tenggara	15,78	34,98	33,04	22,91	27,96
Gorontalo	30,04	50,19	39,24	43,22	41,23
Sulawesi Barat	14,17	20,74	25,37	13,38	19,41
Maluku	26,42	44,62	41,33	31,34	36,39
Maluku Utara	31,42	39,03	44,11	29,22	36,80
Papua Barat	9,30	42,81	34,55	20,94	28,14
Papua	25,68	50,78	51,18	34,98	43,51
Indonesia	21,85	31,45	34,22	17,66	25,94

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.10 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberi Saran dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	43,62	45,69	49,38	36,29	45,12
Sumatera Utara	56,61	49,39	59,47	40,76	52,08
Sumatera Barat	37,56	41,85	44,86	33,13	39,97
Riau	49,19	40,54	45,14	38,47	43,25
Jambi	50,09	42,00	49,51	32,85	44,22
Sumatera Selatan	31,30	42,05	44,35	26,07	39,38
Bengkulu	45,88	42,77	48,56	31,52	43,48
Lampung	36,23	34,70	38,46	25,08	35,08
Kep. Bangka Belitung	45,62	41,32	45,59	35,50	42,80
Kepulauan Riau	39,48	48,76	46,39	22,94	40,64
DKI Jakarta	39,58	-	40,59	37,09	39,58
Jawa Barat	42,49	36,27	44,40	31,37	40,68
Jawa Tengah	29,39	27,59	33,45	21,62	28,46
DI Yogyakarta	31,76	41,26	38,79	29,28	34,58
Jawa Timur	43,76	33,35	43,06	30,80	39,06
Banten	38,06	32,08	39,97	18,84	35,69
Bali	25,65	31,80	31,84	21,42	28,05
Nusa Tenggara Barat	41,73	45,81	47,82	34,17	43,97
Nusa Tenggara Timur	45,25	53,02	58,83	43,59	52,01
Kalimantan Barat	43,59	45,38	50,36	30,06	45,01
Kalimantan Tengah	48,87	44,30	51,19	32,15	45,66
Kalimantan Selatan	44,43	34,10	42,39	24,93	37,72
Kalimantan Timur	44,11	41,45	46,49	33,52	43,03
Kalimantan Utara	60,40	46,28	57,97	44,15	52,50
Sulawesi Utara	38,81	44,89	47,19	36,44	42,35
Sulawesi Tengah	39,46	45,69	50,17	35,44	44,34
Sulawesi Selatan	55,01	38,35	49,44	35,30	43,39
Sulawesi Tenggara	43,21	36,17	44,93	27,13	37,62
Gorontalo	34,13	27,58	34,97	24,90	29,70
Sulawesi Barat	50,55	50,82	54,28	44,08	50,78
Maluku	42,93	46,36	52,35	35,65	45,23
Maluku Utara	39,92	37,97	45,38	27,62	38,46
Papua Barat	71,09	50,61	62,48	37,11	53,58
Papua	50,09	43,47	53,12	30,74	44,60
Indonesia	39,64	37,77	43,39	29,54	38,68

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.11 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	85,31	89,23	89,34	86,48	87,90
Sumatera Utara	71,25	74,75	72,54	73,01	72,78
Sumatera Barat	78,30	80,61	80,07	78,84	79,45
Riau	72,50	81,17	79,86	75,40	77,67
Jambi	67,90	84,49	81,26	76,64	78,99
Sumatera Selatan	72,76	81,06	78,85	76,93	77,91
Bengkulu	64,48	80,91	76,62	74,20	75,43
Lampung	68,03	84,03	81,37	76,22	78,85
Kep. Bangka Belitung	57,88	79,63	67,92	66,51	67,24
Kepulauan Riau	58,26	84,63	62,11	58,33	60,26
DKI Jakarta	50,80	-	52,72	48,91	50,80
Jawa Barat	74,62	87,07	77,90	76,68	77,29
Jawa Tengah	78,61	86,79	83,64	81,43	82,52
DI Yogyakarta	76,27	83,89	79,84	76,68	78,24
Jawa Timur	80,47	84,99	84,70	80,39	82,51
Banten	70,05	87,15	77,38	71,83	74,65
Bali	70,38	84,98	76,61	72,63	74,63
Nusa Tenggara Barat	88,14	90,95	91,18	87,96	89,54
Nusa Tenggara Timur	73,18	84,20	82,08	80,70	81,38
Kalimantan Barat	65,52	78,47	76,82	70,54	73,72
Kalimantan Tengah	68,19	79,80	75,46	74,37	74,94
Kalimantan Selatan	64,88	84,97	75,70	74,61	75,16
Kalimantan Timur	56,53	74,35	63,78	60,15	62,04
Kalimantan Utara	47,64	66,24	55,93	53,28	54,68
Sulawesi Utara	83,41	89,11	85,76	86,24	85,99
Sulawesi Tengah	66,26	83,34	80,80	75,02	77,94
Sulawesi Selatan	71,12	79,61	77,28	74,30	75,75
Sulawesi Tenggara	57,79	71,73	68,17	65,11	66,63
Gorontalo	85,26	87,33	86,61	86,21	86,41
Sulawesi Barat	69,36	76,79	79,45	71,06	75,28
Maluku	83,37	84,74	84,41	83,83	84,12
Maluku Utara	76,84	79,95	82,04	75,92	79,04
Papua Barat	55,30	84,07	74,58	68,00	71,48
Papua	71,56	84,73	81,94	79,78	80,91
Indonesia	72,77	83,70	78,79	76,05	77,42

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.12 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2021

Provinsi	Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan						
	Keagama -an	Keteram ilan	Olahraga/ Permainan	Arisan	Kematian	Sosial Lainnya	Gotong Royong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	69,89	1,16	5,04	6,95	65,16	39,59	46,30
Sumatera Utara	43,39	0,34	3,54	10,27	56,09	17,61	20,89
Sumatera Barat	43,04	1,25	5,95	8,73	66,28	16,27	33,16
Riau	54,27	0,67	9,57	12,15	58,57	26,48	32,90
Jambi	56,96	0,51	10,02	17,33	60,67	26,88	38,80
Sumatera Selatan	45,42	1,51	7,69	10,15	60,23	27,31	27,16
Bengkulu	34,55	2,48	7,43	12,72	62,11	24,33	29,86
Lampung	45,56	1,20	7,87	10,55	61,14	25,93	31,61
Kep. Bangka Belitung	28,61	0,45	7,15	5,47	55,01	18,15	11,83
Kepulauan Riau	36,74	0,59	6,94	5,97	29,34	14,25	26,56
DKI Jakarta	22,34	0,31	5,36	10,70	31,69	10,04	14,74
Jawa Barat	53,95	0,69	9,68	7,11	53,90	23,45	36,29
Jawa Tengah	48,56	0,60	7,55	26,07	64,28	28,44	42,16
DI Yogyakarta	28,28	0,90	6,18	33,46	59,25	17,29	46,13
Jawa Timur	50,85	0,66	4,61	22,51	66,20	28,39	35,23
Banten	54,66	0,99	7,91	6,40	50,47	18,54	39,31
Bali	62,26	0,18	3,89	6,66	52,21	9,11	28,00
Nusa Tenggara Barat	52,39	0,74	9,22	7,24	77,33	45,63	52,42
Nusa Tenggara Timur	42,15	2,31	4,57	13,59	63,32	17,16	37,91
Kalimantan Barat	44,09	0,72	6,06	10,06	49,29	18,88	32,57
Kalimantan Tengah	46,78	1,85	5,98	14,52	58,88	18,71	25,87
Kalimantan Selatan	54,72	1,78	4,17	16,16	57,10	22,13	32,29
Kalimantan Timur	31,58	0,83	7,80	10,24	43,01	14,02	26,44
Kalimantan Utara	22,95	0,44	5,08	4,55	36,76	8,52	24,47
Sulawesi Utara	63,89	0,30	2,75	14,55	66,38	13,56	49,58
Sulawesi Tengah	37,19	0,58	6,71	5,89	61,02	20,79	41,78
Sulawesi Selatan	42,34	0,54	4,60	8,03	60,32	12,15	34,77
Sulawesi Tenggara	29,00	0,39	5,01	10,05	51,59	12,45	29,30
Gorontalo	54,50	0,91	6,11	8,74	74,92	36,10	37,63
Sulawesi Barat	36,98	0,77	6,24	6,96	56,99	13,53	28,17
Maluku	54,12	0,91	7,80	3,02	55,90	15,21	47,48
Maluku Utara	44,64	0,17	4,46	7,22	60,65	16,26	46,65
Papua Barat	53,35	0,95	4,65	3,02	40,35	11,11	36,41
Papua	63,90	2,24	5,72	3,38	50,67	22,04	50,98
Indonesia	48,32	0,79	6,78	13,58	58,11	23,06	35,03

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.13 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang Berkaitan dengan Gotong Royong Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Mengikuti Kegiatan Gotong Royong	
	Di Lingkungan Sekitar	Di Luar Lingkungan Sekitar
(1)	(2)	(3)
Aceh	46,30	7,57
Sumatera Utara	20,89	3,50
Sumatera Barat	33,16	4,86
Riau	32,90	5,77
Jambi	38,80	8,71
Sumatera Selatan	27,16	4,75
Bengkulu	29,86	8,72
Lampung	31,61	6,47
Kep. Bangka Belitung	11,83	5,17
Kepulauan Riau	26,56	6,07
DKI Jakarta	14,74	2,17
Jawa Barat	36,29	5,25
Jawa Tengah	42,16	6,35
DI Yogyakarta	46,13	4,18
Jawa Timur	35,23	6,16
Banten	39,31	8,54
Bali	28,00	2,94
Nusa Tenggara Barat	52,42	12,63
Nusa Tenggara Timur	37,91	8,39
Kalimantan Barat	32,57	5,76
Kalimantan Tengah	25,87	5,99
Kalimantan Selatan	32,29	12,79
Kalimantan Timur	26,44	6,72
Kalimantan Utara	24,47	3,69
Sulawesi Utara	49,58	15,22
Sulawesi Tengah	41,78	7,17
Sulawesi Selatan	34,77	7,62
Sulawesi Tenggara	29,30	7,97
Gorontalo	37,63	8,70
Sulawesi Barat	28,17	3,37
Maluku	47,48	8,80
Maluku Utara	46,65	19,01
Papua Barat	36,41	12,11
Papua	50,98	18,47
Indonesia	35,03	6,42

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.14 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,93	2,37	2,24	2,21	2,22
Sumatera Utara	5,69	6,50	6,90	5,21	6,05
Sumatera Barat	4,11	6,43	4,86	5,67	5,27
Riau	3,76	3,21	4,08	2,75	3,43
Jambi	5,07	2,71	4,19	2,77	3,49
Sumatera Selatan	1,59	1,45	1,98	1,01	1,50
Bengkulu	3,77	4,09	4,79	3,15	3,99
Lampung	2,62	5,65	5,85	3,43	4,67
Kep. Bangka Belitung	3,15	3,72	3,94	2,80	3,39
Kepulauan Riau	9,34	10,61	9,45	9,41	9,43
DKI Jakarta	4,47	-	4,83	4,10	4,47
Jawa Barat	3,51	3,17	4,41	2,44	3,43
Jawa Tengah	8,62	9,34	9,14	8,79	8,96
DI Yogyakarta	12,29	9,09	12,85	10,13	11,47
Jawa Timur	6,48	6,68	7,11	6,05	6,57
Banten	1,73	0,59	1,91	0,92	1,42
Bali	19,20	19,02	21,45	16,83	19,15
Nusa Tenggara Barat	7,96	5,39	7,62	5,80	6,69
Nusa Tenggara Timur	5,50	4,93	4,97	5,18	5,08
Kalimantan Barat	3,44	2,90	3,75	2,42	3,10
Kalimantan Tengah	4,70	4,34	4,96	3,99	4,49
Kalimantan Selatan	3,19	2,62	3,35	2,43	2,90
Kalimantan Timur	3,83	5,82	5,35	3,45	4,44
Kalimantan Utara	4,55	3,23	3,41	4,77	4,05
Sulawesi Utara	14,38	14,30	14,70	13,97	14,34
Sulawesi Tengah	6,94	9,76	8,58	9,16	8,87
Sulawesi Selatan	3,85	4,95	4,71	4,20	4,45
Sulawesi Tenggara	4,12	2,68	3,90	2,51	3,20
Gorontalo	7,14	2,33	4,62	4,32	4,47
Sulawesi Barat	3,08	5,76	5,66	4,77	5,22
Maluku	17,70	10,95	14,52	13,47	14,00
Maluku Utara	6,38	7,84	8,09	6,71	7,41
Papua Barat	5,24	12,07	9,81	8,26	9,08
Papua	4,46	2,27	3,22	2,55	2,90
Indonesia	5,49	5,67	6,14	4,99	5,56

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.15 Sampling Error Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	34,23	31,54	36,92	4,01	46,06	42,86	49,25	3,54	42,04	39,75	44,33	2,78
Sumatera Utara	9,76	7,73	11,79	10,59	21,24	18,61	23,88	6,34	14,77	13,13	16,41	5,65
Sumatera Barat	23,85	19,41	28,30	9,50	30,67	27,05	34,29	6,02	27,26	24,38	30,15	5,39
Riau	20,32	16,70	23,93	9,07	30,16	26,08	34,24	6,90	26,19	23,36	29,01	5,51
Jambi	25,50	20,26	30,74	10,47	33,65	29,39	37,92	6,46	30,95	27,61	34,29	5,50
Sumatera Selatan	11,44	8,45	14,42	13,31	21,11	18,01	24,20	7,48	17,43	15,19	19,68	6,57
Bengkulu	16,47	11,74	21,21	14,66	28,22	23,33	33,11	8,83	24,30	20,66	27,94	7,63
Lampung	16,63	10,74	22,52	18,08	23,65	20,59	26,72	6,61	21,38	18,57	24,19	6,70
Kep. Bangka Belitung	6,85	4,04	9,67	20,92	17,24	12,82	21,67	13,10	11,33	8,80	13,85	11,39
Kepulauan Riau	19,03	13,00	25,06	16,16	33,22	28,12	38,33	7,84	20,10	14,49	25,71	14,23
DKI Jakarta	10,66	8,29	13,02	11,30	-	-	-	-	10,66	8,29	13,02	11,30
Jawa Barat	21,54	19,57	23,52	4,68	32,33	29,61	35,04	4,29	23,86	22,20	25,52	3,55
Jawa Tengah	34,37	31,82	36,92	3,78	39,39	36,64	42,13	3,56	36,77	34,90	38,64	2,60
DI Yogyakarta	37,90	30,43	45,36	10,05	46,14	35,64	56,64	11,61	40,02	33,86	46,18	7,85
Jawa Timur	24,55	22,36	26,74	4,55	24,60	22,54	26,67	4,28	24,58	23,05	26,10	3,16
Banten	22,11	18,75	25,46	7,75	39,67	34,28	45,05	6,93	26,82	23,96	29,69	5,45
Bali	23,57	19,31	27,82	9,21	36,68	30,54	42,81	8,53	27,38	23,80	30,97	6,68
Nusa Tenggara Barat	30,41	24,94	35,89	9,18	37,69	33,22	42,17	6,05	34,03	30,48	37,57	5,32
Nusa Tenggara Timur	15,61	11,80	19,42	12,44	35,74	32,66	38,82	4,40	30,59	28,07	33,12	4,21
Kalimantan Barat	14,99	10,73	19,25	14,48	33,47	29,88	37,05	5,46	26,69	23,89	29,49	5,36
Kalimantan Tengah	14,86	11,41	18,32	11,87	25,18	20,34	30,01	9,79	20,86	17,69	24,03	7,75
Kalimantan Selatan	17,71	14,64	20,78	8,85	31,36	27,66	35,06	6,02	24,69	22,23	27,16	5,09
Kalimantan Timur	17,92	13,62	22,21	12,22	27,36	20,97	33,75	11,91	20,84	17,33	24,34	8,57
Kalimantan Utara	11,19	5,88	16,49	24,21	23,33	17,41	29,25	12,94	15,78	11,95	19,61	12,38
Sulawesi Utara	20,70	16,74	24,67	9,76	34,81	29,80	39,82	7,34	27,10	23,88	30,32	6,06
Sulawesi Tengah	19,00	13,74	24,27	14,13	31,77	28,31	35,23	5,55	27,74	24,84	30,63	5,33
Sulawesi Selatan	11,40	8,51	14,29	12,92	21,96	19,64	24,28	5,40	17,15	15,28	19,02	5,55
Sulawesi Tenggara	15,78	12,55	19,01	10,44	34,98	31,31	38,66	5,36	27,96	25,21	30,71	5,02
Gorontalo	30,04	24,49	35,58	9,42	50,19	45,16	55,22	5,11	41,23	37,50	44,96	4,62
Sulawesi Barat	14,17	9,38	18,96	17,23	20,74	17,10	24,38	8,95	19,41	16,31	22,50	8,14
Maluku	26,42	21,23	31,61	10,02	44,62	39,28	49,96	6,11	36,39	32,43	40,35	5,55
Maluku Utara	31,42	24,72	38,12	10,87	39,03	33,20	44,87	7,63	36,80	32,22	41,39	6,35
Papua Barat	9,30	4,61	14,00	25,73	42,81	36,07	49,54	8,02	28,14	24,03	32,25	7,45
Papua	25,68	20,61	30,76	10,08	50,78	44,95	56,60	5,85	43,51	38,82	48,20	5,50
Indonesia	21,85	21,07	22,64	1,84	31,45	30,68	32,21	1,24	25,94	25,38	26,50	1,10

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.16 Sampling Error Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Total			
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi
	Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	57,03	54,52	59,54	2,24	27,21	24,21	30,22	5,63	42,04	39,75	44,33	2,78
Sumatera Utara	18,02	16,06	19,98	5,55	11,58	9,96	13,19	7,12	14,77	13,13	16,41	5,65
Sumatera Barat	32,10	28,55	35,64	5,64	22,51	19,61	25,41	6,57	27,26	24,38	30,15	5,39
Riau	36,78	33,16	40,40	5,02	15,15	12,46	17,85	9,07	26,19	23,36	29,01	5,51
Jambi	41,61	37,61	45,60	4,90	19,97	16,51	23,44	8,84	30,95	27,61	34,29	5,50
Sumatera Selatan	25,07	22,22	27,92	5,79	9,60	7,51	11,69	11,09	17,43	15,19	19,68	6,57
Bengkulu	33,41	28,51	38,31	7,48	14,81	11,43	18,20	11,65	24,30	20,66	27,94	7,63
Lampung	31,26	27,44	35,07	6,23	11,05	8,75	13,34	10,61	21,38	18,57	24,19	6,70
Kep. Bangka Belitung	15,87	12,36	19,38	11,28	6,47	4,45	8,49	15,91	11,33	8,80	13,85	11,39
Kepulauan Riau	29,80	21,96	37,64	13,42	10,05	5,79	14,30	21,61	20,10	14,49	25,71	14,23
DKI Jakarta	15,25	11,85	18,65	11,38	6,13	4,32	7,94	15,04	10,66	8,29	13,02	11,30
Jawa Barat	33,82	31,63	36,01	3,30	13,74	12,15	15,32	5,89	23,86	22,20	25,52	3,55
Jawa Tengah	43,16	41,11	45,20	2,41	30,56	28,54	32,59	3,37	36,77	34,90	38,64	2,60
DI Yogyakarta	45,34	39,02	51,66	7,11	34,86	28,30	41,42	9,60	40,02	33,86	46,18	7,85
Jawa Timur	33,73	31,84	35,62	2,86	15,74	14,20	17,27	4,98	24,58	23,05	26,10	3,16
Banten	42,16	38,11	46,20	4,89	11,04	8,42	13,65	12,09	26,82	23,96	29,69	5,45
Bali	34,64	30,54	38,74	6,04	20,04	16,39	23,70	9,31	27,38	23,80	30,97	6,68
Nusa Tenggara Barat	50,02	45,22	54,82	4,89	18,75	15,42	22,07	9,05	34,03	30,48	37,57	5,32
Nusa Tenggara Timur	34,28	31,20	37,36	4,58	27,01	24,53	29,49	4,68	30,59	28,07	33,12	4,21
Kalimantan Barat	38,75	34,70	42,80	5,33	14,28	11,83	16,72	8,75	26,69	23,89	29,49	5,36
Kalimantan Tengah	28,41	24,38	32,45	7,24	12,64	9,65	15,63	12,05	20,86	17,69	24,03	7,75
Kalimantan Selatan	35,88	32,35	39,40	5,01	13,32	11,02	15,62	8,81	24,69	22,23	27,16	5,09
Kalimantan Timur	29,33	24,57	34,08	8,27	11,60	8,72	14,48	12,66	20,84	17,33	24,34	8,57
Kalimantan Utara	18,02	14,40	21,63	10,24	13,27	7,46	19,08	22,32	15,78	11,95	19,61	12,38
Sulawesi Utara	29,18	25,78	32,59	5,95	24,92	21,60	28,24	6,80	27,10	23,88	30,32	6,06
Sulawesi Tengah	33,14	29,60	36,68	5,45	22,21	18,99	25,43	7,40	27,74	24,84	30,63	5,33
Sulawesi Selatan	20,22	18,08	22,36	5,40	14,26	12,26	16,26	7,15	17,15	15,28	19,02	5,55
Sulawesi Tenggara	33,04	29,56	36,52	5,38	22,91	20,11	25,72	6,25	27,96	25,21	30,71	5,02
Gorontalo	39,24	33,99	44,49	6,82	43,22	38,64	47,80	5,41	41,23	37,50	44,96	4,62
Sulawesi Barat	25,37	21,09	29,65	8,61	13,38	10,44	16,32	11,20	19,41	16,31	22,50	8,14
Maluku	41,33	36,92	45,74	5,44	31,34	27,08	35,60	6,93	36,39	32,43	40,35	5,55
Maluku Utara	44,11	38,83	49,40	6,11	29,22	24,62	33,82	8,04	36,80	32,22	41,39	6,35
Papua Barat	34,55	28,96	40,15	8,27	20,94	17,41	24,48	8,61	28,14	24,03	32,25	7,45
Papua	51,18	46,29	56,07	4,87	34,98	29,59	40,37	7,86	43,51	38,82	48,20	5,50
Indonesia	34,22	33,52	34,91	1,04	17,66	17,11	18,21	1,60	25,94	25,38	26,50	1,10

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.17 Sampling Error Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	85,31	82,10	88,52	1,92	89,23	87,02	91,44	1,27	87,90	86,07	89,73	1,06
Sumatera Utara	71,25	66,66	75,84	3,29	74,75	71,53	77,97	2,19	72,78	69,84	75,72	2,06
Sumatera Barat	78,30	72,99	83,60	3,46	80,61	77,43	83,78	2,01	79,45	76,37	82,53	1,98
Riau	72,50	67,23	77,77	3,71	81,17	77,59	84,75	2,25	77,67	74,63	80,72	2,00
Jambi	67,90	61,36	74,44	4,92	84,49	81,05	87,93	2,08	78,99	75,78	82,19	2,07
Sumatera Selatan	72,76	68,47	77,05	3,01	81,06	77,62	84,50	2,17	77,91	75,22	80,59	1,76
Bengkulu	64,48	57,31	71,66	5,67	80,91	76,65	85,17	2,68	75,43	71,58	79,28	2,61
Lampung	68,03	62,53	73,54	4,13	84,03	81,68	86,39	1,43	78,85	76,49	81,21	1,53
Kep. Bangka Belitung	57,88	51,45	64,30	5,66	79,63	74,42	84,84	3,34	67,24	62,64	71,84	3,49
Kepulauan Riau	58,26	49,69	66,83	7,50	84,63	76,82	92,44	4,71	60,26	52,25	68,26	6,78
DKI Jakarta	50,80	46,33	55,26	4,48	-	-	-	-	50,80	46,33	55,26	4,48
Jawa Barat	74,62	72,34	76,89	1,55	87,07	84,56	89,58	1,47	77,29	75,43	79,16	1,23
Jawa Tengah	78,61	76,54	80,69	1,35	86,79	85,43	88,14	0,80	82,52	81,25	83,80	0,79
DI Yogyakarta	76,27	72,03	80,52	2,84	83,89	78,23	89,56	3,45	78,24	74,76	81,71	2,27
Jawa Timur	80,47	78,63	82,32	1,17	84,99	83,39	86,58	0,96	82,51	81,26	83,75	0,77
Banten	70,05	66,04	74,07	2,92	87,15	84,08	90,21	1,80	74,65	71,60	77,69	2,08
Bali	70,38	64,74	76,01	4,08	84,98	81,13	88,83	2,31	74,63	70,34	78,92	2,93
Nusa Tenggara Barat	88,14	84,43	91,85	2,15	90,95	88,72	93,19	1,25	89,54	87,37	91,70	1,24
Nusa Tenggara Timur	73,18	66,47	79,89	4,68	84,20	81,97	86,43	1,35	81,38	79,01	83,75	1,48
Kalimantan Barat	65,52	58,99	72,04	5,08	78,47	75,00	81,95	2,26	73,72	70,43	77,01	2,28
Kalimantan Tengah	68,19	60,90	75,48	5,45	79,80	73,35	86,25	4,12	74,94	70,01	79,87	3,36
Kalimantan Selatan	64,88	59,18	70,57	4,48	84,97	81,95	87,99	1,81	75,16	72,02	78,30	2,13
Kalimantan Timur	56,53	50,11	62,96	5,80	74,35	66,88	81,83	5,13	62,04	57,05	67,03	4,10
Kalimantan Utara	47,64	38,94	56,34	9,32	66,24	53,95	78,54	9,47	54,68	47,75	61,61	6,46
Sulawesi Utara	83,41	76,98	89,85	3,94	89,11	86,33	91,88	1,59	85,99	82,20	89,79	2,25
Sulawesi Tengah	66,26	59,56	72,97	5,16	83,34	80,01	86,67	2,04	77,94	74,71	81,17	2,11
Sulawesi Selatan	71,12	66,31	75,94	3,46	79,61	77,10	82,12	1,61	75,75	73,13	78,36	1,76
Sulawesi Tenggara	57,79	51,67	63,92	5,41	71,73	67,77	75,68	2,81	66,63	63,12	70,14	2,69
Gorontalo	85,26	80,09	90,42	3,09	87,33	83,70	90,95	2,12	86,41	83,34	89,47	1,81
Sulawesi Barat	69,36	60,84	77,88	6,27	76,79	71,79	81,79	3,32	75,28	70,96	79,60	2,93
Maluku	83,37	79,32	87,42	2,48	84,74	81,14	88,35	2,17	84,12	81,43	86,82	1,63
Maluku Utara	76,84	72,29	81,39	3,02	79,95	76,00	83,90	2,52	79,04	75,93	82,15	2,01
Papua Barat	55,30	45,27	65,33	9,25	84,07	78,71	89,44	3,26	71,48	66,17	76,79	3,79
Papua	71,56	63,68	79,45	5,62	84,73	80,42	89,04	2,59	80,91	77,14	84,69	2,38
Indonesia	72,77	71,86	73,67	0,63	83,70	83,11	84,29	0,36	77,42	76,84	78,00	0,38

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.18 Sampling Error Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Total			
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
	Estimasi	Batas Bawah		Batas Atas	Estimasi		Batas Bawah	Batas Atas		Estimasi	Batas Bawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	89,34	87,52	91,16	1,04	86,48	84,29	88,66	1,29	87,90	86,07	89,73	1,06
Sumatera Utara	72,54	69,53	75,56	2,12	73,01	69,86	76,16	2,20	72,78	69,84	75,72	2,06
Sumatera Barat	80,07	76,43	83,71	2,32	78,84	75,70	81,98	2,03	79,45	76,37	82,53	1,98
Riau	79,86	76,70	83,01	2,02	75,40	71,97	78,82	2,32	77,67	74,63	80,72	2,00
Jambi	81,26	78,20	84,33	1,92	76,64	72,69	80,59	2,63	78,99	75,78	82,19	2,07
Sumatera Selatan	78,85	76,14	81,56	1,75	76,93	73,92	79,94	2,00	77,91	75,22	80,59	1,76
Bengkulu	76,62	72,74	80,49	2,58	74,20	69,76	78,63	3,05	75,43	71,58	79,28	2,61
Lampung	81,37	79,01	83,73	1,48	76,22	73,42	79,02	1,87	78,85	76,49	81,21	1,53
Kep. Bangka Belitung	67,92	63,28	72,57	3,49	66,51	61,25	71,77	4,03	67,24	62,64	71,84	3,49
Kepulauan Riau	62,11	52,46	71,76	7,93	58,33	50,45	66,22	6,89	60,26	52,25	68,26	6,78
DKI Jakarta	52,72	47,79	57,66	4,77	48,91	44,35	53,46	4,75	50,80	46,33	55,26	4,48
Jawa Barat	77,90	75,92	79,88	1,30	76,68	74,65	78,70	1,34	77,29	75,43	79,16	1,23
Jawa Tengah	83,64	82,21	85,08	0,87	81,43	80,03	82,84	0,88	82,52	81,25	83,80	0,79
DI Yogyakarta	79,84	76,00	83,68	2,46	76,68	72,91	80,45	2,51	78,24	74,76	81,71	2,27
Jawa Timur	84,70	83,39	86,00	0,79	80,39	78,99	81,80	0,89	82,51	81,26	83,75	0,77
Banten	77,38	74,41	80,35	1,96	71,83	68,07	75,58	2,67	74,65	71,60	77,69	2,08
Bali	76,61	72,47	80,75	2,75	72,63	67,88	77,37	3,33	74,63	70,34	78,92	2,93
Nusa Tenggara Barat	91,18	89,17	93,19	1,12	87,96	85,24	90,69	1,58	89,54	87,37	91,70	1,24
Nusa Tenggara Timur	82,08	79,40	84,76	1,66	80,70	78,28	83,12	1,53	81,38	79,01	83,75	1,48
Kalimantan Barat	76,82	73,38	80,25	2,28	70,54	66,97	74,10	2,58	73,72	70,43	77,01	2,28
Kalimantan Tengah	75,46	70,23	80,70	3,54	74,37	69,07	79,67	3,64	74,94	70,01	79,87	3,36
Kalimantan Selatan	75,70	72,18	79,21	2,37	74,61	71,37	77,86	2,22	75,16	72,02	78,30	2,13
Kalimantan Timur	63,78	58,33	69,23	4,36	60,15	55,18	65,13	4,22	62,04	57,05	67,03	4,10
Kalimantan Utara	55,93	49,40	62,46	5,96	53,28	44,83	61,73	8,09	54,68	47,75	61,61	6,46
Sulawesi Utara	85,76	82,03	89,48	2,21	86,24	82,18	90,30	2,40	85,99	82,20	89,79	2,25
Sulawesi Tengah	80,80	77,63	83,98	2,00	75,02	71,31	78,73	2,52	77,94	74,71	81,17	2,11
Sulawesi Selatan	77,28	74,42	80,14	1,89	74,30	71,57	77,03	1,88	75,75	73,13	78,36	1,76
Sulawesi Tenggara	68,17	63,87	72,46	3,21	65,11	61,51	68,70	2,82	66,63	63,12	70,14	2,69
Gorontalo	86,61	83,15	90,06	2,03	86,21	82,07	90,34	2,45	86,41	83,34	89,47	1,81
Sulawesi Barat	79,45	74,65	84,25	3,08	71,06	66,39	75,73	3,36	75,28	70,96	79,60	2,93
Maluku	84,41	81,20	87,61	1,94	83,83	81,03	86,64	1,71	84,12	81,43	86,82	1,63
Maluku Utara	82,04	78,92	85,17	1,94	75,92	72,34	79,50	2,40	79,04	75,93	82,15	2,01
Papua Barat	74,58	69,03	80,12	3,79	68,00	62,44	73,56	4,17	71,48	66,17	76,79	3,79
Papua	81,94	78,32	85,56	2,25	79,78	75,36	84,20	2,83	80,91	77,14	84,69	2,38
Indonesia	78,79	78,18	79,40	0,40	76,05	75,42	76,69	0,43	77,42	76,84	78,00	0,38

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.19 Sampling Error Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Terdaftar dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1,93	0,62	3,24	34,69	2,37	1,41	3,33	20,66	2,22	1,45	3,00	17,80
Sumatera Utara	5,69	3,47	7,92	19,93	6,50	4,39	8,62	16,59	6,05	4,49	7,61	13,14
Sumatera Barat	4,11	2,48	5,73	20,19	6,43	4,13	8,73	18,24	5,27	3,85	6,69	13,73
Riau	3,76	1,54	5,99	30,16	3,21	2,02	4,39	18,83	3,43	2,29	4,57	16,96
Jambi	5,07	4,01	6,12	10,64	2,71	1,70	3,73	19,13	3,49	2,74	4,25	11,05
Sumatera Selatan	1,59	0,91	2,28	21,96	1,45	0,80	2,09	22,81	1,50	1,02	1,98	16,24
Bengkulu	3,77	1,76	5,78	27,16	4,09	2,59	5,59	18,68	3,99	2,79	5,19	15,38
Lampung	2,62	1,56	3,68	20,70	5,65	3,89	7,40	15,82	4,67	3,43	5,90	13,47
Kep. Bangka Belitung	3,15	1,30	4,99	29,90	3,72	1,80	5,63	26,25	3,39	2,06	4,73	20,07
Kepulauan Riau	9,34	4,56	14,12	26,11	10,61	2,69	18,54	38,10	9,43	4,97	13,89	24,11
DKI Jakarta	4,47	1,80	7,13	30,46	-	-	-	-	4,47	1,80	7,13	30,46
Jawa Barat	3,51	2,84	4,17	9,72	3,17	2,46	3,87	11,39	3,43	2,89	3,98	8,12
Jawa Tengah	8,62	7,13	10,11	8,81	9,34	7,64	11,04	9,31	8,96	7,84	10,09	6,41
DI Yogyakarta	12,29	7,06	17,52	21,71	9,09	4,66	13,51	24,84	11,47	7,42	15,51	18,01
Jawa Timur	6,48	4,89	8,08	12,56	6,68	5,00	8,36	12,82	6,57	5,41	7,73	8,99
Banten	1,73	0,95	2,52	23,14	0,59	0,14	1,04	38,97	1,42	0,84	2,01	20,94
Bali	19,20	14,09	24,32	13,60	19,02	13,77	24,27	14,08	19,15	15,21	23,09	10,48
Nusa Tenggara Barat	7,96	3,50	12,43	28,62	5,39	2,72	8,07	25,33	6,69	4,07	9,30	19,94
Nusa Tenggara Timur	5,50	3,44	7,55	19,08	4,93	3,38	6,48	16,07	5,08	3,81	6,34	12,75
Kalimantan Barat	3,44	2,07	4,82	20,37	2,90	1,83	3,96	18,77	3,10	2,25	3,94	13,87
Kalimantan Tengah	4,70	2,93	6,48	19,27	4,34	2,84	5,84	17,62	4,49	3,35	5,64	13,00
Kalimantan Selatan	3,19	1,41	4,97	28,50	2,62	1,56	3,67	20,54	2,90	1,87	3,92	18,06
Kalimantan Timur	3,83	2,09	5,56	23,17	5,82	0,92	10,72	42,99	4,44	2,50	6,38	22,26
Kalimantan Utara	4,55	2,25	6,85	25,77	3,23	1,60	4,85	25,66	4,05	2,50	5,60	19,52
Sulawesi Utara	14,38	9,27	19,48	18,11	14,30	9,49	19,10	17,14	14,34	10,80	17,88	12,59
Sulawesi Tengah	6,94	3,24	10,63	27,15	9,76	6,52	13,00	16,95	8,87	6,37	11,37	14,38
Sulawesi Selatan	3,85	2,41	5,29	19,12	4,95	3,44	6,46	15,60	4,45	3,40	5,50	12,08
Sulawesi Tenggara	4,12	1,16	7,08	36,63	2,68	1,44	3,91	23,51	3,20	1,87	4,54	21,18
Gorontalo	7,14	1,54	12,74	40,02	2,33	0,96	3,70	29,93	4,47	1,81	7,12	30,31
Sulawesi Barat	3,08	1,41	4,75	27,66	5,76	1,84	9,68	34,70	5,22	2,07	8,37	30,80
Maluku	17,70	10,32	25,07	21,27	10,95	4,43	17,47	30,39	14,00	9,15	18,85	17,67
Maluku Utara	6,38	3,80	8,95	20,59	7,84	2,82	12,86	32,66	7,41	3,78	11,04	24,97
Papua Barat	5,24	2,29	8,20	28,72	12,07	6,16	17,97	24,97	9,08	5,49	12,67	20,17
Papua	4,46	2,19	6,73	25,95	2,27	1,10	3,44	26,34	2,90	1,84	3,97	18,69
Indonesia	5,49	5,03	5,94	4,23	5,67	5,22	6,12	4,05	5,56	5,24	5,89	2,97

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.20 Sampling Error Penduduk Berumur 10 tahun ke atas yang Terdaftar dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2,24	1,48	3,00	17,35	2,21	1,33	3,09	20,41	2,22	1,45	3,00	17,80
Sumatera Utara	6,90	5,28	8,52	11,98	5,21	3,60	6,82	15,76	6,05	4,49	7,61	13,14
Sumatera Barat	4,86	3,32	6,40	16,15	5,67	4,12	7,22	13,95	5,27	3,85	6,69	13,73
Riau	4,08	2,80	5,37	16,03	2,75	1,57	3,93	21,93	3,43	2,29	4,57	16,96
Jambi	4,19	3,24	5,15	11,65	2,77	1,99	3,56	14,41	3,49	2,74	4,25	11,05
Sumatera Selatan	1,98	1,31	2,65	17,26	1,01	0,55	1,47	23,01	1,50	1,02	1,98	16,24
Bengkulu	4,79	3,20	6,39	16,99	3,15	2,12	4,19	16,75	3,99	2,79	5,19	15,38
Lampung	5,85	4,36	7,33	12,96	3,43	2,27	4,60	17,32	4,67	3,43	5,90	13,47
Kep. Bangka Belitung	3,94	2,25	5,63	21,85	2,80	1,46	4,15	24,38	3,39	2,06	4,73	20,07
Kepulauan Riau	9,45	4,87	14,04	24,74	9,41	4,68	14,15	25,66	9,43	4,97	13,89	24,11
DKI Jakarta	4,83	2,18	7,49	28,02	4,10	1,22	6,98	35,83	4,47	1,80	7,13	30,46
Jawa Barat	4,41	3,69	5,14	8,39	2,44	1,91	2,97	11,06	3,43	2,89	3,98	8,12
Jawa Tengah	9,14	7,93	10,36	6,79	8,79	7,51	10,06	7,41	8,96	7,84	10,09	6,41
DI Yogyakarta	12,85	8,39	17,30	17,69	10,13	6,23	14,02	19,61	11,47	7,42	15,51	18,01
Jawa Timur	7,11	5,90	8,32	8,69	6,05	4,85	7,25	10,15	6,57	5,41	7,73	8,99
Banten	1,91	1,20	2,63	19,13	0,92	0,33	1,51	32,67	1,42	0,84	2,01	20,94
Bali	21,45	17,19	25,70	10,13	16,83	13,00	20,65	11,59	19,15	15,21	23,09	10,48
Nusa Tenggara Barat	7,62	4,89	10,34	18,26	5,80	3,07	8,54	24,02	6,69	4,07	9,30	19,94
Nusa Tenggara Timur	4,97	3,61	6,32	13,95	5,18	3,86	6,51	13,03	5,08	3,81	6,34	12,75
Kalimantan Barat	3,75	2,65	4,85	14,97	2,42	1,65	3,19	16,33	3,10	2,25	3,94	13,87
Kalimantan Tengah	4,96	3,49	6,42	15,09	3,99	2,83	5,15	14,87	4,49	3,35	5,64	13,00
Kalimantan Selatan	3,35	2,23	4,47	17,04	2,43	1,34	3,52	22,83	2,90	1,87	3,92	18,06
Kalimantan Timur	5,35	2,84	7,86	23,92	3,45	1,66	5,24	26,45	4,44	2,50	6,38	22,26
Kalimantan Utara	3,41	1,54	5,29	27,98	4,77	2,69	6,85	22,24	4,05	2,50	5,60	19,52
Sulawesi Utara	14,70	10,94	18,46	13,05	13,97	10,51	17,42	12,62	14,34	10,80	17,88	12,59
Sulawesi Tengah	8,58	5,91	11,25	15,85	9,16	6,45	11,87	15,10	8,87	6,37	11,37	14,38
Sulawesi Selatan	4,71	3,45	5,97	13,61	4,20	3,19	5,21	12,31	4,45	3,40	5,50	12,08
Sulawesi Tenggara	3,90	2,02	5,77	24,55	2,51	1,49	3,53	20,69	3,20	1,87	4,54	21,18
Gorontalo	4,62	1,69	7,55	32,34	4,32	1,73	6,90	30,55	4,47	1,81	7,12	30,31
Sulawesi Barat	5,66	2,07	9,25	32,37	4,77	1,82	7,72	31,53	5,22	2,07	8,37	30,80
Maluku	14,52	9,64	19,39	17,12	13,47	8,36	18,57	19,33	14,00	9,15	18,85	17,67
Maluku Utara	8,09	4,14	12,03	24,87	6,71	3,27	10,16	26,17	7,41	3,78	11,04	24,97
Papua Barat	9,81	6,48	13,13	17,29	8,26	4,17	12,35	25,25	9,08	5,49	12,67	20,17
Papua	3,22	2,06	4,38	18,40	2,55	1,45	3,66	22,05	2,90	1,84	3,97	18,69
Indonesia	6,14	5,78	6,49	2,93	4,99	4,65	5,33	3,50	5,56	5,24	5,89	2,97

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021



<https://www.bps.go.id>



PARTISIPASI PADA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN



Film merupakan jenis pertunjukan yang **paling banyak ditonton** oleh penduduk umur 5 tahun ke atas yaitu sekitar **63,61 persen**.

Olahraga tradisional yang paling **banyak dilakukan** oleh penduduk 5 tahun ke atas adalah **pencak silat (0,72 persen)**.



Kematian merupakan jenis upacara adat yang **paling banyak dihadiri** oleh rumah tangga yaitu sekitar **58,98 persen**.



<https://www.bps.go.id>



BAB V. PARTISIPASI PADA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN

Sejak pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia, pemerintah telah melahirkan sejumlah kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut, mulai dari memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan adanya pembatasan-pembatasan tersebut, interaksi serta koneksi sosial dan budaya masyarakat berkurang. Namun, budaya adalah hasil olah rasa, cipta, dan karsa yang terus beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang ada seperti pandemi Covid-19 (KemenkopMK, 2021). Oleh karena itu pandemi yang ada seolah dijadikan sebagai disruptor perkembangan kebudayaan yang selama ini polanya selalu monoton. Perkembangan teknologi dan media telah menjadi penggerak kebudayaan untuk memasuki dunia daring (dalam jaringan) atau digital.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, yang dimaksud dengan Pemajuan Kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan strategi dan inovasi untuk memajukan objek pemajuan kebudayaan. Pada Bab ini akan dibahas mengenai perkembangan delapan objek pemajuan kebudayaan yaitu seni, pengetahuan tradisional/warisan budaya, tradisi lisan, bahasa, permainan rakyat, olahraga tradisional, upacara adat, serta produk tradisional yang dilihat berdasarkan partisipasi dari masyarakat.

5.1 Pertunjukan Seni

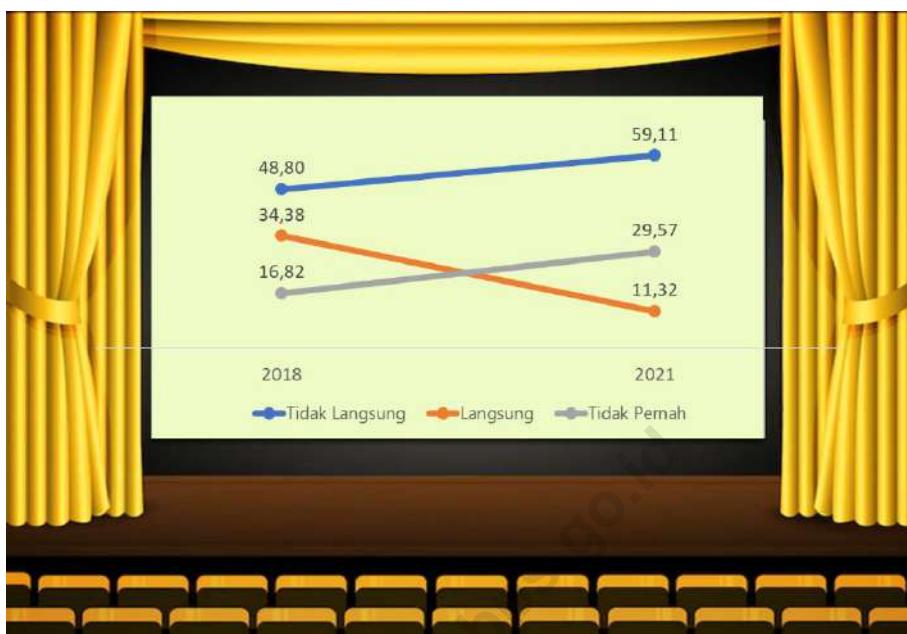
3 dari 10 penduduk umur 5 tahun ke atas tidak pernah menonton pertunjukan/pameran seni dalam tiga bulan terakhir.

Seni pertunjukan adalah cabang kesenian yang melibatkan perancang, pekerja teknis dan penampil (*performers*), yang mengolah, mewujudkan dan menyampaikan suatu gagasan kepada penonton (*audiences*); baik dalam bentuk lisan, musik, tata rupa, ekspresi dan gerakan tubuh atau tarian (Kemenparekraf, 2014). Dalam definisi tersebut terdapat tiga unsur utama yang perlu ada dalam sebuah seni pertunjukan yaitu penampil/pelaku, penonton, dan seni yang dipertunjukkan. Namun karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat selama pandemi, maka seni pertunjukan banyak yang dihentikan sesuai dengan kebijakan pemerintah salah satunya yaitu Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Covid-2019 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran Covid-2019. Aturan tersebut tertera pada poin Kesembilan (g) kegiatan fasilitas umum dan kegiatan sosial budaya yang dapat menimbulkan kerumunan dihentikan sementara.

Meskipun dibatasi, namun pemerintah juga memiliki strategi dan inovasi, bekerja sama dengan para pelaku seni menciptakan suatu ruang interaksi bagi semua dalam memajukan kebudayaan yaitu kanal Pekan Kebudayaan Nasional yang dapat diakses bebas oleh semua melalui laman www.pkn.id. Tidak hanya itu, pada akhir tahun 2021 dimana situasi pandemi semakin membaik sehingga diselenggarakan festival yang rencananya akan diselenggarakan setiap tahun dan dapat diakses secara online di kanal budaya www.indonesiana.tv (www.pkn.id).

Untuk dapat menangkap perkembangan pandemi dan kebudayaan digital yang ada, maka pada pengumpulan data sosial budaya Susenas MSBP tahun 2021 ditanyakan mengenai partisipasi penduduk dalam menonton pertunjukan/pameran seni baik secara langsung di lokasi pertunjukan/pameran maupun tidak langsung. Penduduk dikatakan menonton pertunjukan/pameran secara tidak langsung jika menonton melalui media televisi, radio maupun media *online/streaming* seperti *youtube*, *facebook*, dsb (BPS, 2021).

Gambar 5.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Tahun 2018 dan 2021

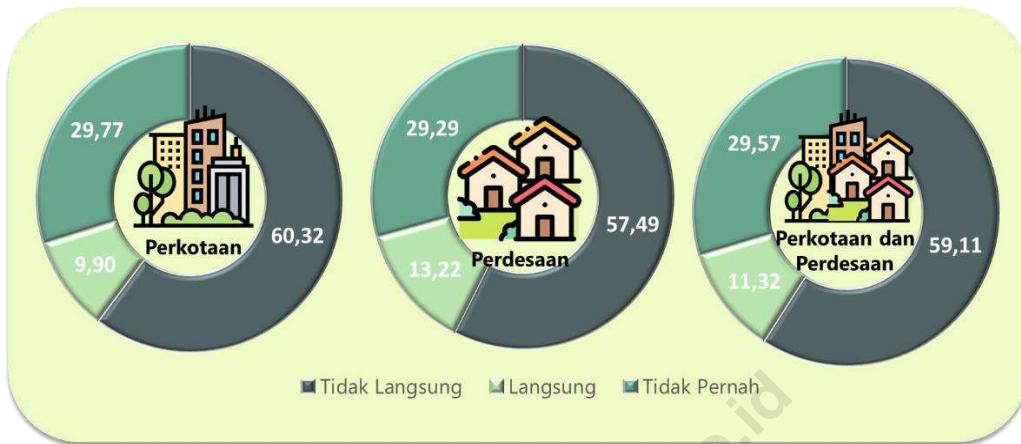


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Efek samping pandemi Covid-19 terlihat dari adanya perubahan persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton pertunjukan/pameran seni seperti yang terlihat pada Gambar 5.1. Sebelum terjadinya pandemi, persentase penduduk yang menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung mencapai 34,38 persen. Angka tersebut turun lebih dari separuhnya setelah adanya pandemi hingga menjadi 11,32 persen. Sebagian penonton sepertinya lebih memilih menonton secara tidak langsung. Tetapi tidak sedikit juga yang berhenti menonton sehingga menaikkan persentase penduduk yang tidak pernah menonton pertunjukan/pameran seni hampir dua kali lipat dari tahun 2018.

Berdasarkan Gambar 5.2 terlihat bahwa pada tahun 2021 lebih dari separuh (59,11 persen) penduduk 5 tahun ke atas menonton pertunjukan/pameran seni secara tidak langsung. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena adanya aturan pembatasan kegiatan masyarakat selama pandemi. Jika dianalisis lebih lanjut berdasarkan tipe daerah, persentase penduduk 5 tahun ke atas di perkotaan lebih banyak (60,32 persen) yang menonton pertunjukan/pameran seni secara tidak langsung dibandingkan yang tinggal di perdesaan (57,49 persen). Infrastruktur telekomunikasi yang lengkap dan terjangkau di daerah perkotaan diduga menjadi salah satu faktor pendukung tingginya persentase tersebut.

Gambar 5.2 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah, 2021**



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Pertunjukan/pameran seni diperuntukan bagi semua termasuk penyandang disabilitas. Hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa persentase penyandang disabilitas berumur 5 tahun ke atas yang menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung adalah sebesar 5,98 persen (Gambar 5.3). Angka tersebut sekitar separuh dari penduduk bukan penyandang disabilitas (11,45 persen). Selain adanya pembatasan karena kebijakan pemerintah, hal ini kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan dari penyandang disabilitas sehingga mengalami hambatan untuk dapat mengakses pertunjukan/pameran seni secara langsung.

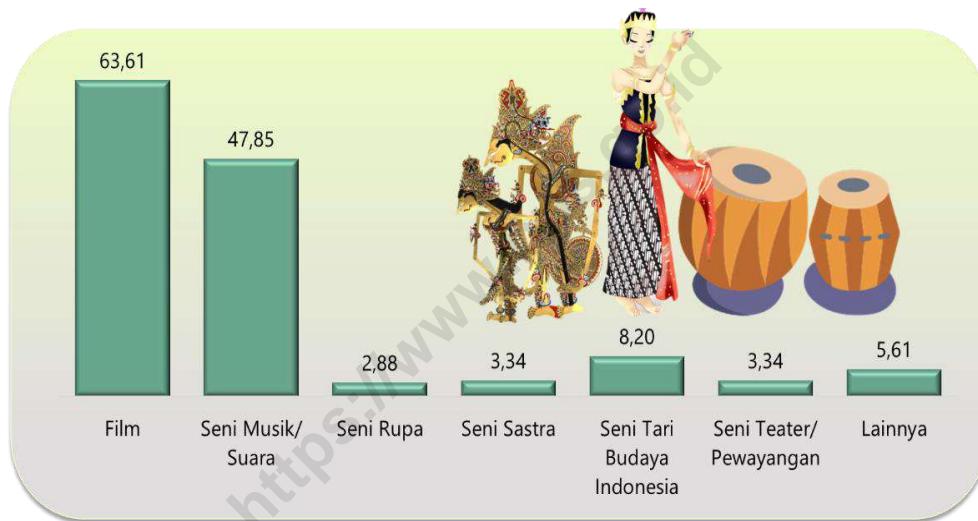
Gambar 5.3 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Status Disabilitas, 2021**



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Dibandingkan dengan jenis seni lainnya, film menjadi salah satu seni yang paling diminati oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya persentase penduduk 5 tahun ke atas yang menonton pertunjukan/pameran seni berupa film secara langsung maupun tidak langsung yaitu mencapai 63,61 persen (lihat Gambar 5.4). Jenis seni kedua yang paling diminati adalah seni musik-suara dengan persentase 47,85 persen, sedangkan seni selain film masing-masing tidak sampai 10 persen. Perlu strategi dan inovasi untuk pertunjukan/pameran seni selain film agar peminatnya semakin bertambah.

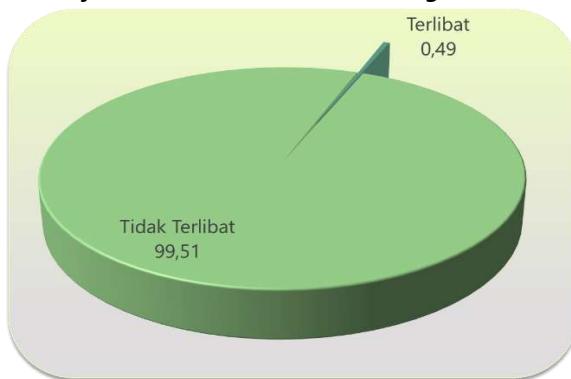
Gambar 5.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Pertunjukan/Pameran, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Profesi sebagai pelaku seni masih sedikit diminati oleh masyarakat. Berdasarkan Susenas MSBP 2021, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni selama tiga bulan terakhir hanya sebesar 0,49 persen (Gambar 5.5). Dari nilai tersebut, 7,18 persen diantaranya menjadikan keterlibatannya dalam pertunjukan/pameran seni sebagai sumber penghasilan utama (Gambar 5.6).

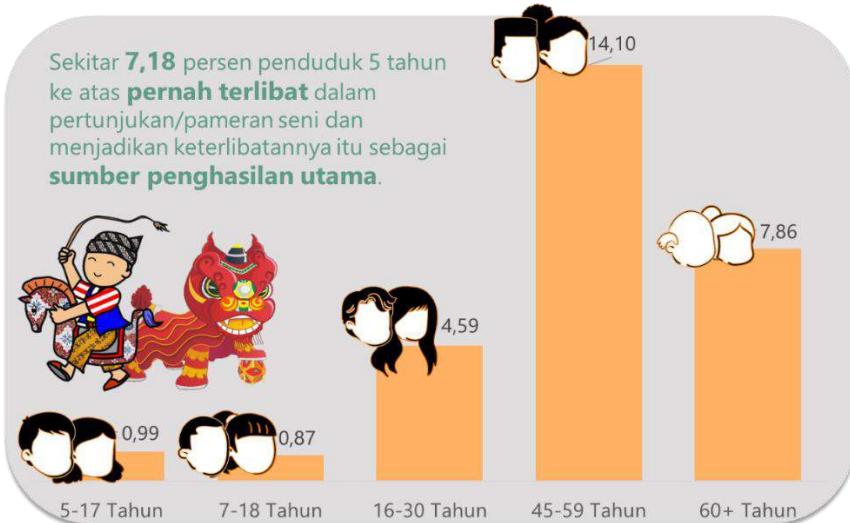
Gambar 5.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Keterlibatannya dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

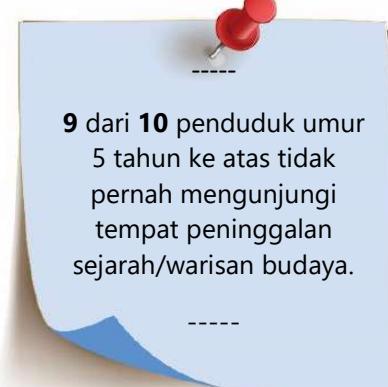
Jika dilihat kembali berdasarkan kelompok umur, persentase tertinggi berada pada kelompok umur 45-59 tahun yaitu sekitar 14,10 persen. Kelompok umur tersebut umumnya merupakan kelompok umur produktif yang menjadi tulang punggung keluarga. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah khususnya di masa pandemi dimana banyak pertunjukan/pameran seni dihentikan sementara sehingga dikhawatirkan pelaku seni tersebut tidak mendapat penghasilan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya sehari-hari.

Gambar 5.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir dan Menjadikan Keterlibatannya dalam Pertunjukan/Pameran Seni Itu Sebagai Sumber Penghasilan Utama Menurut Kelompok Umur, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

5.2 Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya



Apresiasi masyarakat terhadap warisan sejarah dan budaya salah satunya ditunjukkan dengan cara mengunjungi peninggalan sejarah atau warisan budaya. Peninggalan sejarah dan warisan budaya merupakan cagar budaya yang bersifat kebendaan (*tangible*) yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan. Cagar budaya tersebut

biasanya dijadikan sebagai salah satu tujuan wisata yang banyak dikunjungi sebagai tempat rekreasi untuk *refreshing* dari rutinitas sehari-hari. Namun di masa pandemi, cagar budaya pun termasuk salah satu tempat rekreasi yang dibatasi untuk dikunjungi oleh masyarakat. Untuk menghadapi disrupsi tersebut, pihak pemerintah pun melakukan terobosan dengan memberikan layanan tur secara *virtual* (kunjungan secara tidak langsung) di beberapa cagar budaya melalui laman online seperti layanan *Virtual Borobudur* (<http://borobudurvirtual.id/>), *Virtual tour Museum Manumur Purba Sangiran* (https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/virtualmuseum/sangiran_ID/index.html), dan *Museum Nasional Virtual Tour*.

Gambar 5.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Tahun 2015, 2018, dan 2021

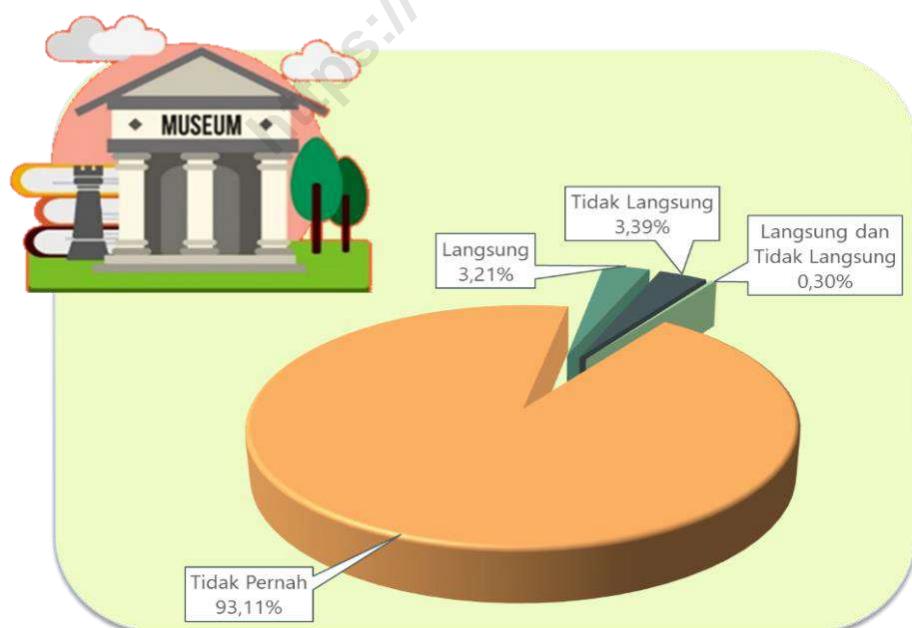


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015, 2018, dan 2021

Apresiasi masyarakat terhadap kebudayaan cukup meningkat antara tahun 2015 sampai dengan 2018. Hal tersebut dapat dilihat dari naiknya persentase penduduk 5 tahun ke atas yang mengunjungi tempat peninggalan bersejarah/warisan budaya dari 6,43 persen di tahun 2015 menjadi 10,90 persen pada tahun 2018 (Gambar 5.7). Namun demikian pembatasan-pembatasan karena pandemi Covid-19 telah membuat angka tersebut terjung bebas menjadi 3,21 persen di tahun 2021.

Berdasarkan hasil Susenas MSBP 2021, hanya ada sekitar 3,21 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas yang pernah mengunjungi tempat peninggalan sejarah/warisan budaya secara langsung (Gambar 5.8). Sedangkan 3,39 persen melakukannya secara tidak langsung. Meskipun sudah ada yang memanfaatkan layanan kunjungan secara tidak langsung tersebut, namun masih banyak penduduk yang tidak pernah mengunjungi tempat peninggalan sejarah/warisan budaya yaitu mencapai 93,11 persen. Sosialisasi mengenai kunjungan *virtual* tersebut perlu ditingkatkan lagi agar semakin banyak masyarakat yang tahu dan berkunjung ke tempat-tempat rekreasi peninggalan sejarah/warisan budaya.

Gambar 5.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kunjungan ke Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir, 2021

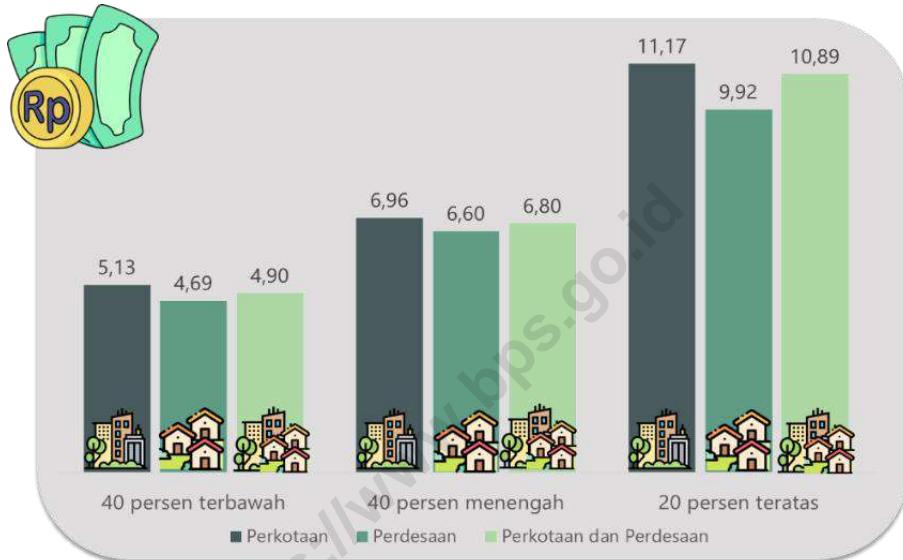


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Penduduk dengan kelompok pengeluaran yang semakin tinggi cenderung memiliki peluang untuk mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya. Hal ini

terlihat dari tingginya persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas dari kelompok pengeluaran 20 persen teratas (10,89 persen) yang pernah mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya (Gambar 5.9). Tingginya persentase tersebut terjadi baik di perkotaan (11,17 persen) maupun di perdesaan (9,92 persen).

Gambar 5.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Kebendaan Selama Setahun Terakhir Menurut Kelompok Pengeluaran dan Tipe Daerah, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

5.3 Tradisi Lisan

Lebih dari tiga perempat
penduduk berumur 5
tahun ke atas
mengetahui
dongeng/cerita rakyat.

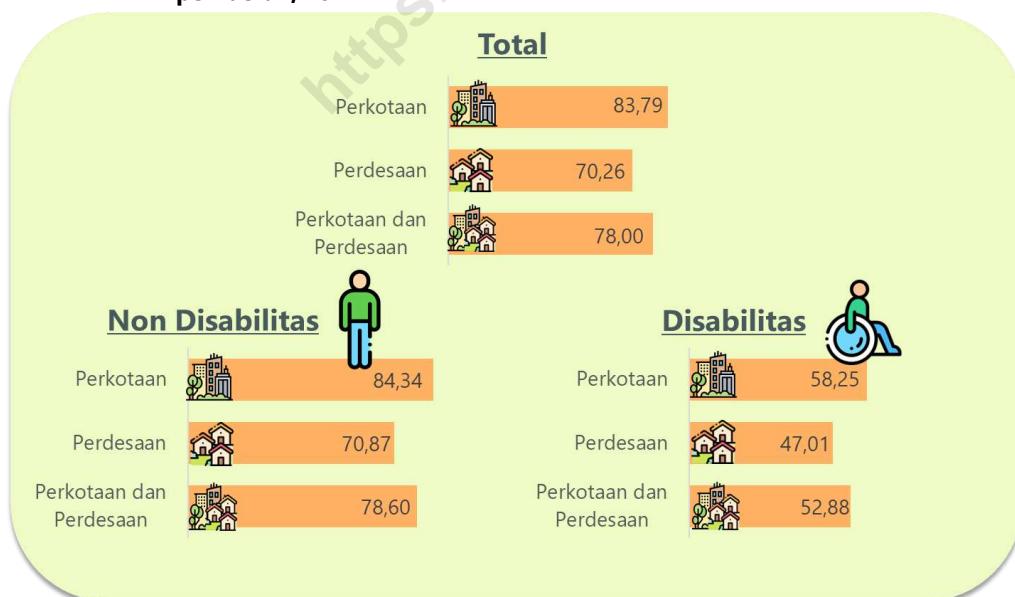
Tradisi lisan merupakan salah satu objek pemajuan kebudayaan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan adalah tradisi lisan. Yang dimaksud dengan "tradisi lisan" adalah tuturan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, antara lain, sejarah lisan, dongeng, rapalan, pantun, dan cerita rakyat. Dalam Susenas MSBP 2021, pertanyaan mengenai tradisi lisan khusus hanya

menanyakan mengenai dongeng/cerita rakyat (BPS, 2021). Responden dikatakan mengetahui dongeng/cerita rakyat jika dapat menyebutkan judul dan menceritakan inti ceritanya atau dapat mengetahui inti cerita meskipun tidak tahu judulnya. Jika responden hanya bisa menyebutkan judul tetapi tidak tahu inti cerita maka dianggap

tidak mengetahui dongeng/cerita rakyat tersebut. Cerita rakyat/dongeng yang dimaksud tidak hanya terbatas pada buku yang tercetak, bisa juga cerita rakyat/dongeng yang belum tercetak yang diwariskan turun temurun secara lisan. Termasuk juga cerita adaptasi yang sudah secara turun menurun diceritakan dengan karakter yang menyesuaikan budaya lokal, misalnya cerita Cinderella yang diadaptasi menjadi cerita Upik Abu.

Dari Gambar 5.10 terlihat bahwa sekitar 78,00 persen penduduk umur 5 tahun ke atas mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia. Namun jika dianalisis lebih dalam berdasarkan status disabilitas, tampak adanya *gap* antara penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas. Persentase penyandang disabilitas umur 5 tahun ke atas yang mengetahui dongeng/cerita rakyat cenderung lebih rendah (52,88 persen) dibandingkan bukan penyandang disabilitas (78,60 persen). Hal ini terjadi baik di perkotaan (58,25 persen berbanding 84,34 persen) maupun di perdesaan (47,01 persen berbanding 70,87 persen). Strategi dan inovasi diperlukan agar penyandang disabilitas semakin banyak yang mengetahui dongeng/cerita rakyat misalnya dengan membuat buku braile atau media lain tentang dongeng/cerita rakyat.

Gambar 5.10 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Status Disabilitas dan Tipe Daerah, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Analisis lebih lanjut dilakukan berdasarkan kelompok umur seperti yang terlihat pada Gambar 5.11. Mulai dari kelompok umur anak umur 5-17 tahun (72,65 persen) sampai dengan pemuda 16-30 tahun (87,88 persen), persentase yang mengetahui dongeng/cerita rakyat semakin meningkat. Tapi kemudian mulai turun di kelompok produktif umur 45-59 tahun (75,79 persen) dan lansia 60 tahun ke atas (63,38 persen). Hal ini bisa menjadi pertanyaan, apakah kedua kelompok tersebut memang kurang terpapar dengan dongeng/cerita rakyat atau sudah lupa karena semakin berumur.

Gambar 5.11 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Kelompok Umur, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

5.4 Bahasa

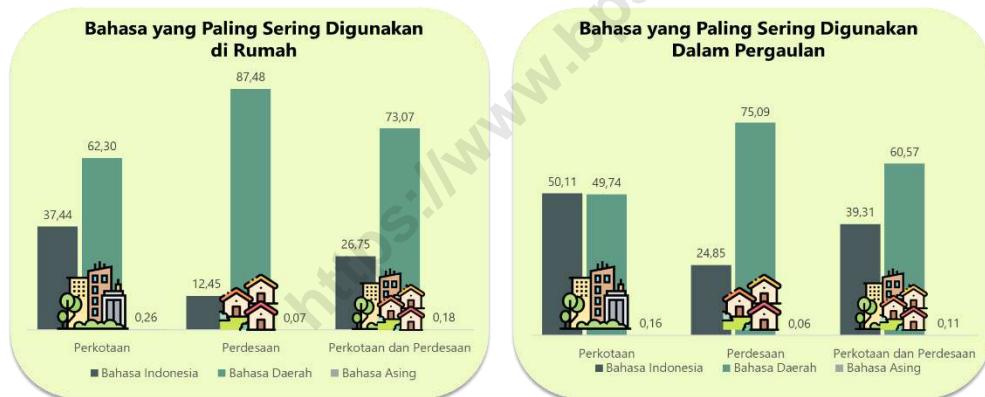
Semakin **bertambah umur**, bahasa yang paling **sering digunakan dalam pergaulan** adalah **bahasa daerah**.

Objek pemajuan kebudayaan lain yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan adalah bahasa. Yang dimaksud dengan "bahasa" adalah sarana komunikasi antar manusia, baik berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat, antara lain, bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Pertanyaan terkait penggunaan Bahasa ditanyakan di Susenas MSBP 2021 kepada penduduk berumur 5

tahun ke atas khususnya mengenai penggunaan Bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Baik yang digunakan di rumah maupun dalam pergaulan.

Lebih dari separuh penduduk berumur 5 tahun ke atas menggunakan Bahasa daerah baik di rumah (73,07 persen) maupun dalam pergaulan (60,57 persen) (Gambar 5.12). Jika dilihat berdasarkan tipe daerah, pola yang sama juga terjadi pada penduduk di perdesaan yaitu sekitar 87,48 persen (di rumah) dan 75,09 persen (dalam pergaulan). Berbeda dengan bahasa yang paling sering digunakan dalam pergaulan, khususnya di perkotaan lebih banyak yang menggunakan Bahasa Indonesia (50,11 persen) dibandingkan bahasa daerah (49,74 persen). Penduduk perkotaan diasumsikan lebih majemuk karena datang dari berbagai daerah. Sehingga, dalam pergaulan lebih banyak menggunakan bahasa persatuan yang dapat dipahami oleh hampir seluruh penduduk di Indonesia.

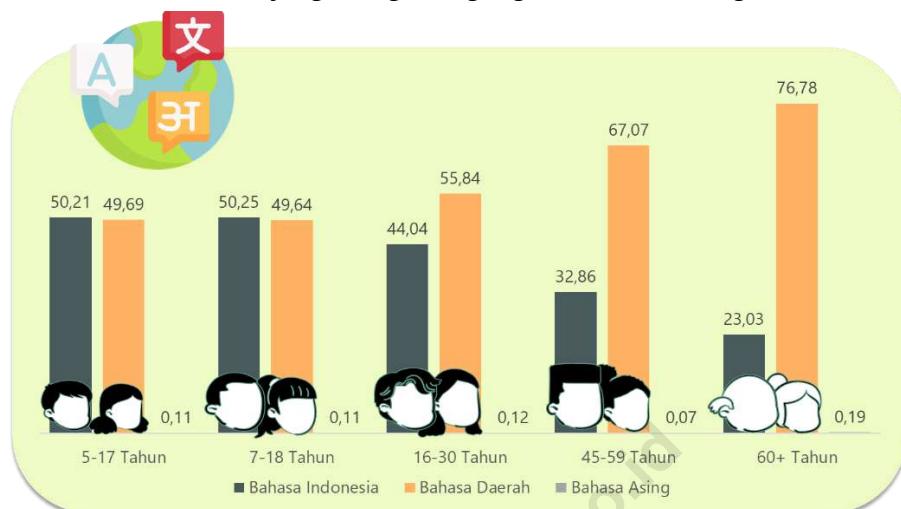
Gambar 5.12 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Tipe Daerah dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Hal yang menarik untuk dapat di analisis lebih jauh adalah pola penggunaan bahasa dalam pergaulan menurut kelompok umur yang dapat dilihat pada Gambar 5.13. Kelompok umur anak 5-17 tahun dan anak sekolah 7-18 tahun terlihat menggunakan Bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang hampir seimbang dalam pergaulannya. Namun mulai dari kelompok umur pemuda 16-30 tahun kemudian kelompok produktif 45-59 tahun, dan lansia 60 tahun ke atas menunjukkan penggunaan bahasa daerah yang semakin meningkat. Sedangkan penggunaan Bahasa Indonesia semakin menurun seiring bertambahnya umur penduduk.

Gambar 5.13 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan Dalam Pergaulan, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

5.5 Olahraga Tradisional



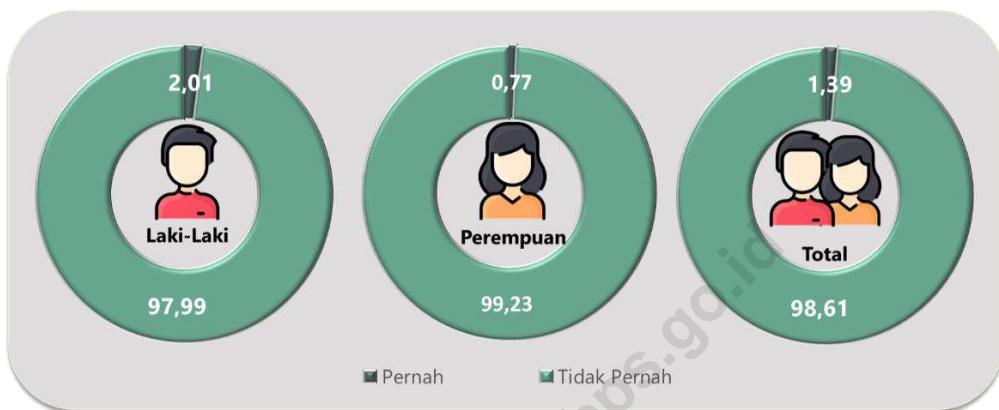
Olahraga tradisional adalah salah satu aset budaya yang perlu dilestarikan agar tidak punah. Teknologi yang semakin berkembang menjadi salah satu faktor semakin berkurangnya minat masyarakat terhadap olahraga tradisional (Herlambang, 2017). Hal ini mendorong pemerintah untuk melakukan aksi dengan menjadikan olahraga tradisional sebagai salah satu Objek Pemajuan Kebudayaan yang disahkan dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun

2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Tidak hanya itu, pemerintah juga berusaha melestarikannya dengan mengadakan Festival Olahraga Tradisional dan Invitasional Olahraga Tradisional dibawah payung hukum Undang-Undang Nomor 3 tahun 2015 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Percentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan kegiatan olahraga tradisional masih sangat rendah yaitu hanya 1,39 persen (Gambar 5.14). Jika dilihat lebih jauh berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa laki-laki (2,01 persen) memiliki minat yang lebih tinggi dibandingkan perempuan (0,77 persen) terhadap olahraga tradisional. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Adhim Rahtawu (2021)

dalam tesisnya yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan minat olahraga. Namun penelitian tersebut juga menemukan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dan bakat olahraga.

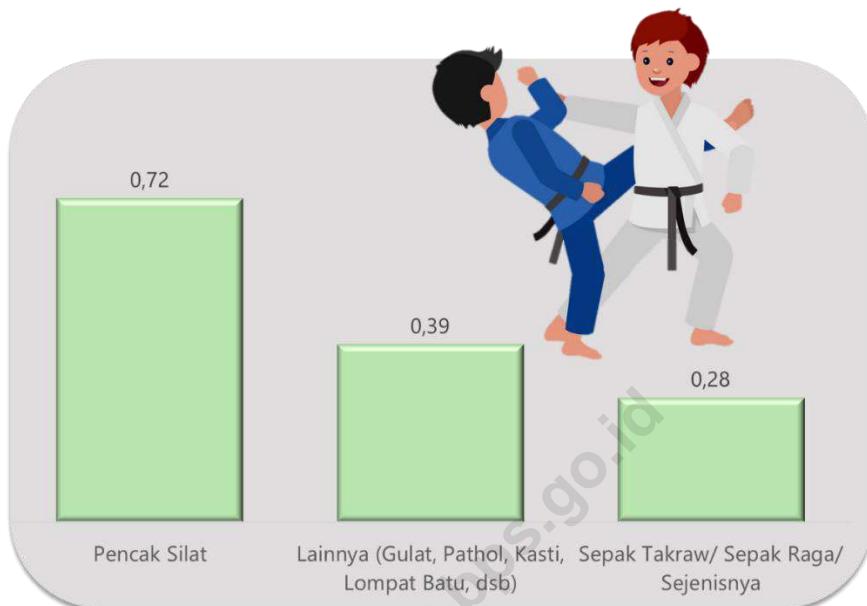
Gambar 5.14 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Berdasarkan jenisnya, olahraga tradisional yang paling banyak diminati oleh penduduk berumur 5 tahun ke atas adalah pencak silat dengan persentase sekitar 0,72 persen (Gambar 5.15). Hal ini diasumsikan karena pencak silat termasuk dalam salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan baik di dalam maupun luar negeri. Sedangkan paling banyak kedua adalah Lainnya (0,39 persen) mencakup gulat, pathol, kasti, lompat batu, dsb. Kemudian terbanyak ketiga adalah jenis olahraga tradisional sepak takraw/sepak raga/sejenisnya yaitu sebesar 0,28 persen.

Gambar 5.15 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Tiga Jenis Olahraga Tradisional yang Paling Banyak Dilakukan, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

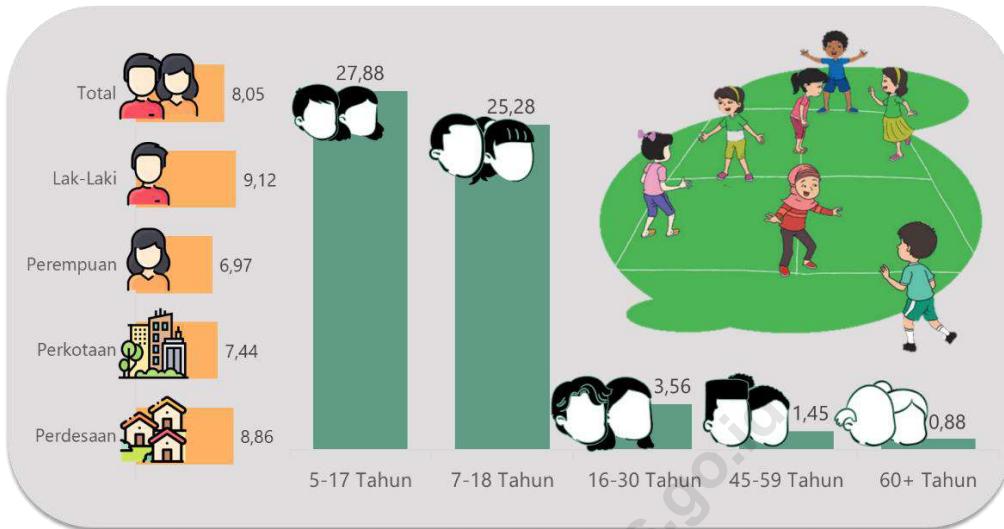
5.6 Permainan Rakyat



Tidak hanya olahraga tradisional, permainan rakyat juga menjadi salah satu OPK yang semakin tersingkirkan karena perkembangan teknologi. Permainan pada gawai yang menawarkan audio dan visual yang canggih lebih menarik minat penduduk dibandingkan permainan rakyat yang menggunakan peralatan sederhana. Selain itu, tidak adanya pewarisan dan tidak adanya lahan menyebabkan permainan rakyat/tradisional sulit diterapkan di masa kini (Sedyawati, 1999).

Pada tahun 2021, persentase penduduk 5 tahun ke atas yang melakukan permainan rakyat ada sekitar 8,05 persen (Gambar 5.16). Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki (9,12 persen) lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan (6,97 persen). Sedangkan menurut tipe daerah, penduduk di perdesaan (8,86 persen) lebih tinggi dibandingkan di perkotaan (7,44 persen).

Gambar 5.16 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Kelompok Umur, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan, persentase tertinggi penduduk yang melakukan permainan rakyat terdapat pada kelompok umur anak 5-17 tahun yaitu sekitar 27,88 persen. Hal ini tentu sangat positif karena permainan rakyat menanamkan sifat kreativitas dan menumbuhkan daya imajinasi anak dengan memanfaatkan alat yang tersedia di lingkungan sekitar (Cahyono dalam Nur, 2013). Penelitian lain juga menyatakan bahwa permainan tradisional, seperti gembatan, dapat meningkatkan kemampuan anak untuk memecahkan masalah dan mencari solusi dari konflik (Iswinarti, 2012).

5.7 Produk Tradisional

Jenis **peralatan rumah tangga tradisional paling banyak dibeli/digunakan oleh masyarakat.**

Objek Pemajuan Kebudayaan berikutnya adalah produk tradisional. Menurut Kartasasmita (1995), yang dimaksud dengan produk tradisional adalah hasil produksi rakyat yang berakar pada budaya dan memanfaatkan teknologi yang dikuasai oleh masyarakat secara tradisional. Indonesia memiliki beragam produk tradisional yang mencakup kerajinan tradisional, busana daerah/tradisional, metode penyehatan tradisional, dan obat tradisional.

Berdasarkan Susenas MSBP 2021, persentase rumah tangga yang membeli/menggunakan produk tradisional adalah sekitar 73,01 persen (Gambar 5.17). Analisis lebih lanjut dilihat dari sisi tipe daerah, persentase rumah tangga yang tinggal di perkotaan (74,95 persen) lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (70,45 persen). Pola tersebut sama dengan permainan rakyat yang lebih banyak dilakukan oleh penduduk di perdesaan. Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, rumah tangga dengan kelompok pengeluaran 40 persen menengah lebih banyak membeli/menggunakan produk tradisional dibandingkan kelompok pengeluaran lainnya. Hal ini diasumsikan karena harga produk tradisional cenderung lebih ramah di kantong dibandingkan produk lainnya.

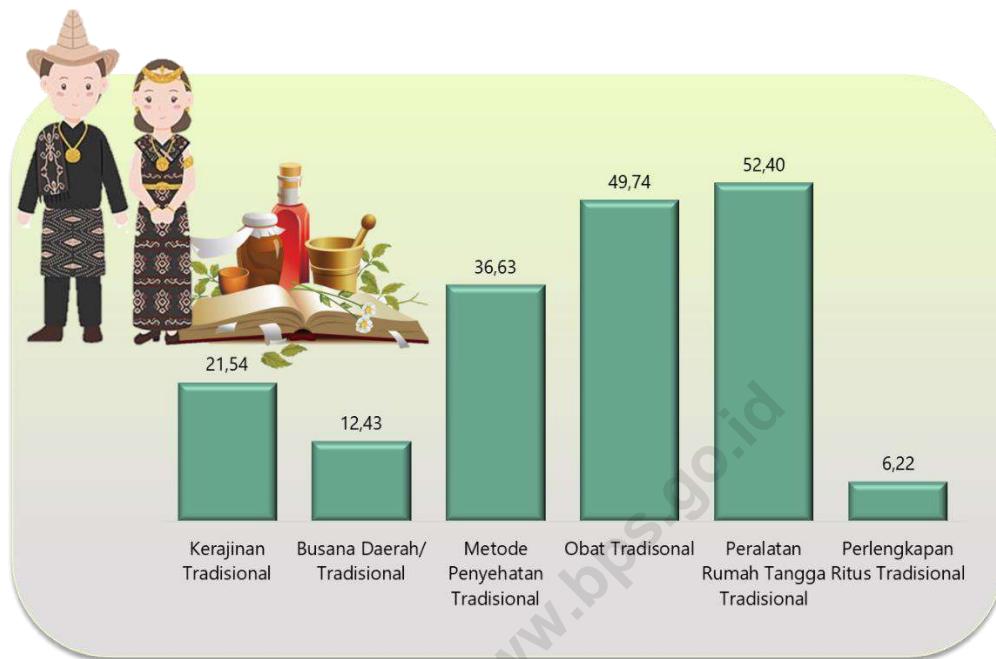
Gambar 5.17 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan dan Memproduksi/Menjual Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah dan Kelompok Pengeluaran, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Jenis produk tradisional yang paling banyak dibeli/digunakan oleh masyarakat adalah peralatan rumah tangga tradisional (52,40 persen), obat tradisional (49,74 persen), dan metode penyehatan tradisional (36,63 persen) (Gambar 5.18). Masyarakat masa kini cenderung lebih memilih menggunakan pengobatan tradisional dan mengurangi pemakaian obat kimia (Sudardi, 2002). Tidak hanya itu, menggunakan obat tradisional juga dinilai dapat menghemat biaya dan waktu dibandingkan berobat ke fasilitas kesehatan serta dapat menghilangkan keluhan sakit (NDMAC, 1996).

Gambar 5.18 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Produk Tradisional, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

5.8 Upacara Adat

Upacara adat yang paling **banyak dihadiri** masyarakat adalah **upacara adat kematian**.

Sebagai salah satu aset budaya, upacara adat bersifat sakral dan mengandung nilai moral dalam tiap rangkaian kegiatannya. Upacara adat berfungsi sebagai integrasi antara etos dan pandangan hidup (Geerts dalam Hambali, 2004). Etos adalah sistem nilai budaya sementara pandangan hidup adalah konsepsi masyarakat mengenai dirinya dan lingkungan sekitar. Selain itu, upacara adat merupakan wujud ungkapan rasa

syukur pada Sang Pencipta dan sebagai bentuk integrasi sosial kemasyarakatan (Kessing, 1992). Setelah ditetapkan sebagai OPK, upacara adat menjadi salah satu fokus pemerintah untuk mempertahankan nilai budaya masyarakat setempat.

Gambar 5.19 Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri dan/atau Menyelenggarakan Upacara Adat Tahun 2018 dan 2021



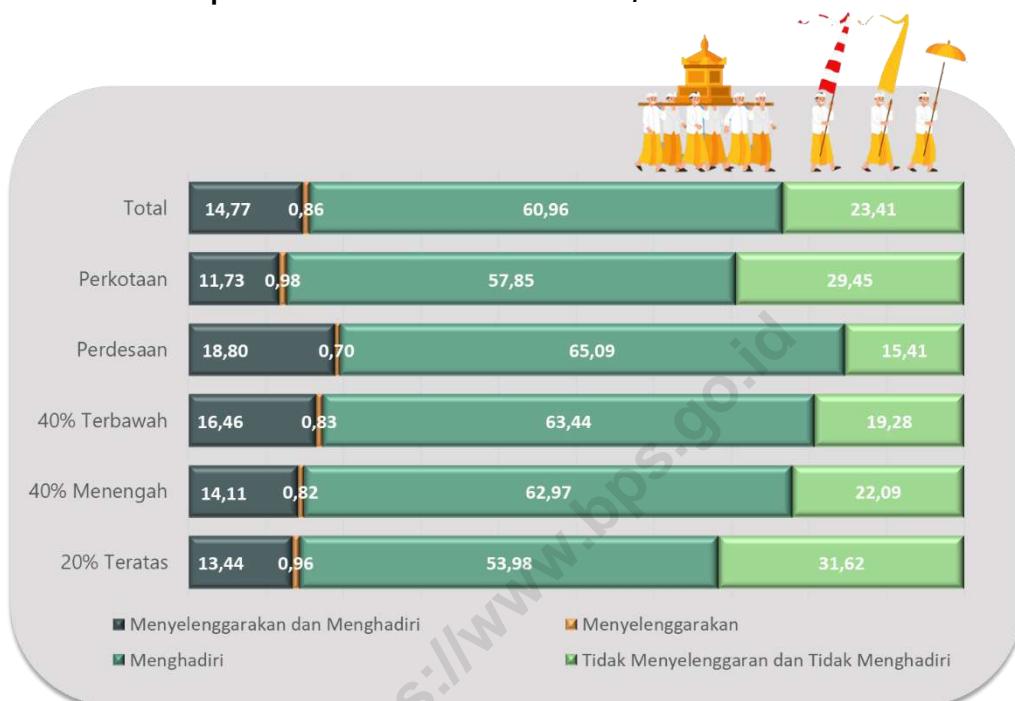
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2018 dan 2021

Pembatasan kegiatan masyarakat cukup mengurangi partisipasi masyarakat untuk menghadiri upacara adat. Persentase rumah tangga yang menghadiri upacara adat turun menjadi 60,96 persen di tahun 2021 setelah sebelumnya mencapai 68,71 persen pada tahun 2018. Di sisi lain, persentase rumah tangga yang menyelenggarakan upacara adat justru sedikit meningkat dari 0,69 persen menjadi 0,86 persen. Meskipun demikian, tidak sedikit masyarakat yang memutuskan untuk tidak menghadiri dan tidak menyelenggarakan upacara adat sehingga persentasenya meningkat menjadi lebih dari dua kali lipat.

Pada tahun 2021, sekitar 76,59 persen rumah tangga menghadiri dan atau menyelenggarakan upacara adat dalam setahun (Gambar 5.20). Dari persentase tersebut, sekitar 60,96 persen menghadiri upacara adat; 14,77 persen menyelenggarakan dan menghadiri upacara adat; dan 0,86 persen menyelenggarakan upacara adat. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan persentase rumah tangga di perdesaan (84,59 persen) yang menghadiri dan atau menyelenggarakan upacara adat lebih tinggi dibandingkan di perkotaan (70,55 persen). Kemudian jika dilihat menurut kelompok pengeluaran, persentase rumah tangga yang menghadiri atau menyelenggarakan upacara adat lebih

tinggi pada kelompok pengeluaran 40 persen terbawah dibandingkan kelompok pengeluaran yang lebih tinggi, yaitu sebesar 80,72 persen.

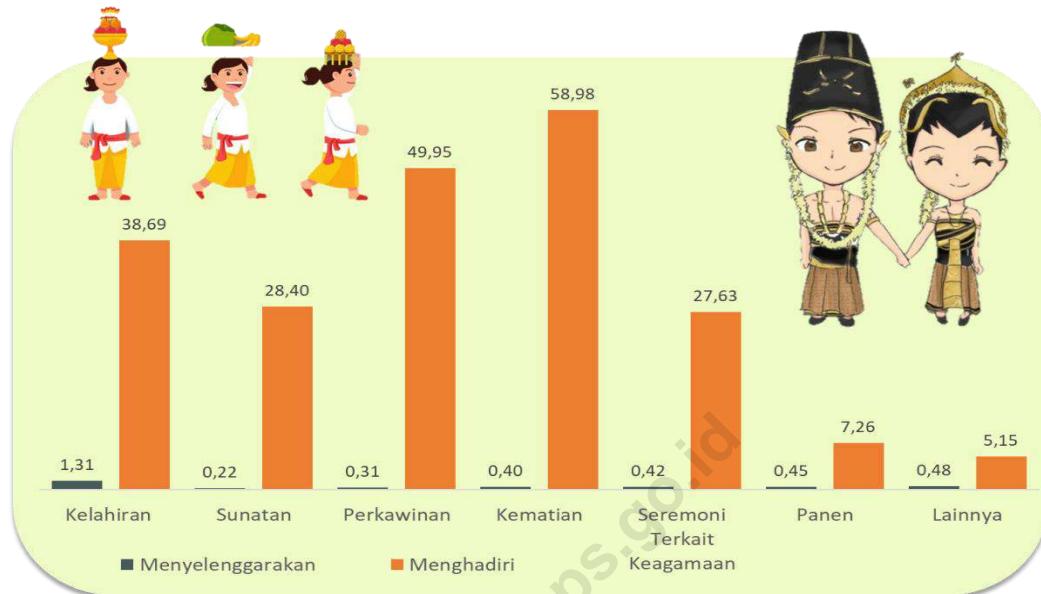
Gambar 5.20 Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri atau Menyelenggarakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Jika dilihat pada Gambar 5.21, jenis upacara adat yang paling banyak diselenggarakan adalah upacara adat seremoni terkait keagamaan yaitu sebesar 32,34 persen. Perayaan keagamaan ini dianggap termasuk upacara adat jika terdapat upacara khusus untuk perayaan, tidak hanya mengunjungi tempat ibadah saja. Contoh: *mauludan* untuk perayaan kelahiran nabi Muhammad yang tepat pada hari kelahiran nabi, atau beberapa waktu kemudian, *sekaten* (D.I. Yogyakarta), *dugderan* (Semarang, Jawa Tengah), dan *yadnya kasada* (Tengger, Jawa Timur). (BPS, 2021). Sama halnya dengan upacara adat yang paling banyak dihadiri adalah upacara adat kematian yaitu mencapai 81,80 persen. Beberapa upacara adat kematian yang ada di Indonesia misalnya *ngaben* (Bali), *saur matua* dan *mangokal holi* (Batak, Sumatera Utara), *rambu s o l dan' ma ' n e* (Toraja, Sulawesi Selatan), *brobosan* (Jawa), *tiwah* (Kalimantan Tengah), *tanam sasi* (Merauke, Papua), dan peringatan kematian (3 hari, 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 2 tahun, dan 1000 hari) (BPS, 2021).

Gambar 5.21 Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri atau Menyelenggarakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Upacara Adat, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021

Karakteristik Demografi	Tidak Langsung	Langsung	Tidak Pernah	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah				
Perkotaan	60,32	9,90	29,77	100,00
Perdesaan	57,49	13,22	29,29	100,00
Jenis Kelamin				
Laki-laki	58,19	11,41	30,40	100,00
Perempuan	60,04	11,23	28,74	100,00
Kelompok Umur				
5-17 tahun	60,12	12,41	27,47	100,00
7-18 tahun	61,09	12,55	26,37	100,00
16-30 tahun	63,05	12,36	24,60	100,00
45-59 tahun	57,42	10,39	32,19	100,00
60+ tahun	51,64	7,52	40,83	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Tidak/belum pernah bersekolah	47,76	10,08	42,15	100,00
Tidak Tamat SD	56,12	11,09	32,79	100,00
SD/sederajat	57,83	11,43	30,73	100,00
SMP/sederajat	60,74	11,94	27,33	100,00
SM/sederajat	62,08	11,51	26,41	100,00
Perguruan Tinggi	64,65	10,31	25,04	100,00
Status Disabilitas				
Disabilitas	41,31	5,98	52,70	100,00
Non Disabilitas	59,53	11,45	29,02	100,00
Kelompok				
40% Terbawah	57,07	10,44	32,49	100,00
40% Menengah	59,86	12,32	27,82	100,00
20% Teratas	61,55	11,06	27,39	100,00
Indonesia	59,11	11,32	29,57	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Pertunjukan/Pameran, 2021

Karakteristik Demografi	Jenis Pertunjukan/Pameran						
	Film	Seni Musik/Suara	Seni Rupa	Seni Sastra	Seni Tari Budaya Indonesia	Seni Teater/Pewayangan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tipe Daerah							
Perkotaan	63,75	48,65	3,00	3,44	7,57	2,98	4,89
Perdesaan	63,43	46,79	2,72	3,21	9,04	3,82	6,58
Jenis Kelamin							
Laki-laki	62,48	47,36	2,77	3,06	7,36	3,99	5,96
Perempuan	64,75	48,35	2,99	3,62	9,05	2,68	5,27
Kelompok Umur							
5-17 tahun	65,90	48,35	3,63	6,01	9,08	1,76	6,94
7-18 tahun	67,06	50,55	3,79	6,06	9,53	1,93	6,98
16-30 tahun	69,01	56,18	3,43	3,64	8,49	2,23	5,56
45-59 tahun	60,63	44,11	2,27	1,96	7,84	4,95	4,74
60+ tahun	52,29	33,55	1,66	1,37	6,67	5,86	4,09
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							
Tidak/belum pernah bersekolah	50,86	32,84	1,93	2,91	6,61	2,45	5,31
Tidak Tamat SD	60,38	41,55	2,50	4,12	7,81	2,77	6,22
SD/sederajat	62,23	45,86	2,45	2,85	7,90	4,21	6,13
SMP/sederajat	65,75	51,23	3,19	3,30	8,48	3,46	6,10
SM/sederajat	66,96	53,09	3,03	2,94	8,34	2,91	4,84
Perguruan Tinggi	68,58	54,93	4,53	4,50	10,01	3,66	3,97
Status Disabilitas							
Disabilitas	41,80	27,51	1,32	1,34	5,72	3,15	2,79
Non Disabilitas	64,13	48,34	2,92	3,39	8,26	3,34	5,68
Kelompok							
40% Terbawah	60,76	43,47	2,14	2,87	7,27	2,92	5,57
40% Menengah	65,38	49,80	3,10	3,38	8,68	3,47	5,95
20% Teratas	65,61	52,43	3,87	4,17	9,04	3,89	5,04
Indonesia	63,61	47,85	2,88	3,34	8,20	3,34	5,61

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.3 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021

Karakteristik Demografi	Keterlibatan		
	Terlibat	Tidak Terlibat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	0,44	99,56	100,00
Perdesaan	0,56	99,44	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,57	99,43	100,00
Perempuan	0,41	99,59	100,00
Kelompok Umur			
5-17 tahun	0,53	99,47	100,00
7-18 tahun	0,65	99,35	100,00
16-30 tahun	0,71	99,29	100,00
45-59 tahun	0,41	99,59	100,00
60+ tahun	0,23	99,77	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Tidak/belum pernah bersekolah	0,55	99,45	100,00
Tidak Tamat SD	0,33	99,67	100,00
SD/sederajat	0,46	99,54	100,00
SMP/sederajat	0,64	99,36	100,00
SM/sederajat	0,49	99,51	100,00
Perguruan Tinggi	0,63	99,37	100,00
Status Disabilitas			
Disabilitas	0,26	99,74	100,00
Non Disabilitas	0,50	99,50	100,00
Kelompok			
40% Terbawah	0,39	99,61	100,00
40% Menengah	0,50	99,50	100,00
20% Teratas	0,67	99,33	
Indonesia	0,49	99,51	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.4 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Pernah Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Sumber Penghasilan, 2021

Karakteristik Demografi	Sumber Penghasilan		
	Ya, Utama	Ya, Tambahan	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	10,31	13,19	76,49
Perdesaan	3,83	11,73	84,44
Jenis Kelamin			
Laki-laki	9,79	16,41	73,81
Perempuan	3,55	7,02	89,44
Kelompok Umur			
5-17 tahun	0,99	5,02	94,00
7-18 tahun	0,87	7,55	91,59
16-30 tahun	4,59	14,16	81,25
45-59 tahun	14,10	17,61	68,30
60+ tahun	7,86	13,11	79,03
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Tidak/belum pernah bersekolah	NA	0,79	99,21
Tidak Tamat SD	NA	4,90	95,10
SD/sederajat	8,03	14,56	77,41
SMP/sederajat	3,47	12,94	83,59
SM/sederajat	14,07	17,12	68,81
Perguruan Tinggi	11,00	12,11	76,88
Status Disabilitas			
Disabilitas	NA	0,00	100,00
Non Disabilitas	7,27	12,64	80,09
Kelompok			
40% Terbawah	2,71	14,40	82,88
40% Menengah	7,35	10,55	82,10
20% Teratas	11,87	13,21	74,92
Indonesia	7,18	12,48	80,34

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.5 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Kebendaan di Indonesia Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021

Karakteristik Demografi	Pernah				Total
	Langsung	Tidak Langsung	Langsung dan Tidak Langsung	Tidak Pernah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tipe Daerah					
Perkotaan	3,51	3,64	0,37	92,47	100,00
Perdesaan	2,79	3,04	0,21	93,96	100,00
Jenis Kelamin					
Laki-laki	3,23	3,36	0,31	93,10	100,00
Perempuan	3,18	3,41	0,30	93,12	100,00
Kelompok Umur					
5-17 tahun	3,36	4,04	0,31	92,29	100,00
7-18 tahun	3,39	4,40	0,35	91,86	100,00
16-30 tahun	4,19	4,09	0,47	91,25	100,00
45-59 tahun	2,87	2,82	0,28	94,03	100,00
60+ tahun	1,49	1,75	0,12	96,64	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					
Tidak/belum pernah bersekolah	2,27	1,54	0,15	96,03	100,00
Tidak Tamat SD	2,57	3,00	0,23	94,20	100,00
SD/sederajat	2,38	2,93	0,16	94,52	100,00
SMP/sederajat	3,22	3,49	0,27	93,03	100,00
SM/sederajat	3,78	3,93	0,45	91,84	100,00
Perguruan Tinggi	6,06	4,99	0,59	88,36	100,00
Status Disabilitas					
Disabilitas	1,86	1,10	0,05	96,98	100,00
Non Disabilitas	3,24	3,44	0,31	93,02	100,00
Kelompok					
40% Terbawah	2,13	2,64	0,14	95,10	100,00
40% Menengah	3,12	3,41	0,28	93,20	100,00
20% Teratas	5,45	4,78	0,65	89,11	100,00
Indonesia	3,21	3,39	0,30	93,11	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.6 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Kebendaan di Indonesia Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Tipe Daerah, 2021

Karakteristik Demografi	Tipe Daerah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	7,51	6,09	6,90
Perempuan	7,55	5,99	6,88
Kelompok Umur			
5-17 tahun	8,45	6,77	7,71
7-18 tahun	8,83	7,24	8,14
16-30 tahun	9,11	8,22	8,75
45-59 tahun	6,71	4,99	5,97
60+ tahun	3,90	2,72	3,36
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Tidak/belum pernah bersekolah	4,67	3,39	3,97
Tidak Tamat SD	6,73	4,88	5,80
SD/sederajat	5,93	5,07	5,48
SMP/sederajat	7,11	6,79	6,97
SM/sederajat	8,29	7,85	8,16
Perguruan Tinggi	11,47	12,19	11,64
Status Disabilitas			
Disabilitas	3,01	3,02	3,02
Non Disabilitas	7,62	6,12	6,98
Kelompok			
40% Terbawah	5,13	4,69	4,90
40% Menengah	6,96	6,60	6,80
20% Teratas	11,17	9,92	10,89
Indonesia	7,53	6,04	6,89

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.7 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Karakteristik Demografi dan Tipe Daerah, 2021

Karakteristik Demografi	Tipe Daerah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	83,50	70,34	77,87
Perempuan	84,08	70,18	78,14
Kelompok Umur			
5-17 tahun	76,88	67,24	72,65
7-18 tahun	84,01	74,78	79,99
16-30 tahun	91,87	82,03	87,88
45-59 tahun	83,29	65,85	75,79
60+ tahun	71,30	54,10	63,38
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Tidak/belum pernah bersekolah	42,20	31,39	36,28
Tidak Tamat SD	69,57	58,90	64,18
SD/sederajat	80,56	70,03	75,05
SMP/sederajat	88,54	80,13	84,91
SM/sederajat	92,83	85,34	90,55
Perguruan Tinggi	94,63	86,56	92,72
Status Disabilitas			
Disabilitas	58,25	47,01	52,88
Non Disabilitas	84,34	70,87	78,60
Kelompok			
40% Terbawah	76,72	64,62	70,36
40% Menengah	85,14	74,86	80,69
20% Teratas	90,17	77,98	87,37
Indonesia	83,79	70,26	78,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.8 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2021

Karakteristik Demografi	Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah			Bahasa yang Paling Sering Digunakan Dalam Pergaulan		
	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tipe Daerah						
Perkotaan	37,44	62,30	0,26	50,11	49,74	0,16
Perdesaan	12,45	87,48	0,07	24,85	75,09	0,06
Jenis Kelamin						
Laki-laki	26,56	73,26	0,18	39,66	60,22	0,12
Perempuan	26,94	72,88	0,18	38,97	60,93	0,11
Kelompok						
5-17 tahun	31,81	68,04	0,15	50,21	49,69	0,11
7-18 tahun	30,97	68,86	0,16	50,25	49,64	0,11
16-30 tahun	28,61	71,25	0,14	44,04	55,84	0,12
45-59 tahun	22,99	76,85	0,17	32,86	67,07	0,07
60+ tahun	16,42	83,27	0,31	23,03	76,78	0,19
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Tidak/belum pernah bersekolah	20,69	79,20	0,11	29,52	70,44	0,04
Tidak Tamat SD	23,24	76,56	0,19	36,46	63,44	0,10
SD/sederajat	17,09	82,75	0,16	27,57	72,33	0,10
SMP/sederajat	23,91	75,95	0,14	36,90	62,98	0,12
SM/sederajat	36,07	63,74	0,19	49,03	50,85	0,12
Perguruan	46,84	52,87	0,29	64,21	35,56	0,24
Status						
Disabilitas	17,06	82,77	0,17	23,26	76,60	0,14
Non Disabilitas	26,98	72,84	0,18	39,69	60,19	0,11
Kelompok Pengeluaran						
40% Terbawah	14,95	84,93	0,12	25,88	74,03	0,08
40% Menengah	28,01	71,86	0,13	40,90	59,05	0,06
20% Teratas	46,89	52,73	0,38	61,92	37,80	0,28
Indonesia	26,75	73,07	0,18	39,31	60,57	0,11

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.9 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021

Karakteristik Demografi	Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional		
	Pernah	Tidak Pernah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	1,07	98,93	100,00
Perdesaan	1,82	98,18	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,01	97,99	100,00
Perempuan	0,77	99,23	100,00
Kelompok Umur			
5-17 tahun	3,47	96,53	100,00
7-18 tahun	3,83	96,17	100,00
16-30 tahun	2,00	98,00	100,00
45-59 tahun	0,29	99,71	100,00
60+ tahun	0,07	99,93	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Tidak/belum pernah bersekolah	0,59	99,41	100,00
Tidak Tamat SD	2,07	97,93	100,00
SD/sederajat	1,20	98,80	100,00
SMP/sederajat	1,76	98,24	100,00
SM/sederajat	1,12	98,88	100,00
Perguruan Tinggi	0,79	99,21	100,00
Status Disabilitas			
Disabilitas	0,17	99,83	100,00
Non Disabilitas	1,42	98,58	100,00
Kelompok			
40% Terbawah	1,49	98,51	100,00
40% Menengah	1,41	98,59	100,00
20% Teratas	1,16	98,84	100,00
Indonesia	1,39	98,61	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.10 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021

Karakteristik Demografi	Melakukan Permainan Rakyat yang Ada di Indonesia		
	Pernah	Tidak Pernah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	7,44	92,56	100,00
Perdesaan	8,86	91,14	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-laki	9,12	90,88	100,00
Perempuan	6,97	93,03	100,00
Kelompok Umur			
5-17 tahun	27,88	72,12	100,00
7-18 tahun	25,28	74,72	100,00
16-30 tahun	3,56	96,44	100,00
45-59 tahun	1,45	98,55	100,00
60+ tahun	0,88	99,12	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Tidak/belum pernah bersekolah	14,30	85,70	100,00
Tidak Tamat SD	22,84	77,16	100,00
SD/sederajat	5,73	94,27	100,00
SMP/sederajat	3,55	96,45	100,00
SM/sederajat	2,47	97,53	100,00
Perguruan Tinggi	2,82	97,18	100,00
Status Disabilitas			
Disabilitas	1,51	98,49	100,00
Non Disabilitas	8,20	91,80	100,00
Kelompok			
40% Terbawah	9,50	90,50	100,00
40% Menengah	7,72	92,28	100,00
20% Teratas	5,91	94,09	100,00
Indonesia	8,05	91,95	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.11 Persentase Rumah Tangga yang memproduksi/menjual dan/atau membeli/menggunakan Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2021

Karakteristik Demografi	Produk Tradisional	
	Memproduksi/Menjual	Membeli/Menggunakan
(1)	(2)	(3)
Tipe Daerah		
Perkotaan	5,46	74,95
Perdesaan	7,51	70,45
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	6,23	73,15
Perempuan	7,00	72,25
Kelompok Umur		
5-17 tahun	0,78	52,56
7-18 tahun	0,42	47,70
16-30 tahun	4,89	68,55
45-59 tahun	6,89	73,92
60+ tahun	6,85	74,17
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
Tidak/belum pernah bersekolah	10,08	73,88
Tidak Tamat SD	7,53	72,21
SD/sederajat	6,68	75,28
SMP/sederajat	6,18	71,91
SM/sederajat	5,34	72,02
Perguruan Tinggi	5,20	71,65
Status Disabilitas		
Disabilitas	7,46	69,08
Non Disabilitas	6,30	73,15
Kelompok		
40% Terbawah	6,97	73,04
40% Menengah	6,27	73,38
20% Teratas	5,54	72,36
Indonesia	6,34	73,01

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.12 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi dalam Upacara Adat Selama Setahun Terakhir, 2021

Karakteristik Demografi	Partisipasi dalam Upacara Adat					Total
	Menyelenggarakan dan Menghadiri	Menyelenggarakan	Menghadiri	Tidak Menyelenggarakan dan Tidak Menghadiri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Tipe Daerah						
Perkotaan	11,73	0,98	57,85	29,45	100,00	
Perdesaan	18,80	0,70	65,09	15,41	100,00	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	14,91	0,85	61,78	22,46	100,00	
Perempuan	13,94	0,91	56,26	28,88	100,00	
Kelompok Umur						
5-17 tahun	9,23	NA	33,35	57,42	100,00	
7-18 tahun	8,17	NA	44,75	47,08	100,00	
16-30 tahun	15,75	1,76	54,62	27,87	100,00	
45-59 tahun	15,35	0,61	62,97	21,07	100,00	
60+ tahun	13,84	0,62	59,44	26,10	100,00	
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Tidak/belum pernah bersekolah	15,77	0,57	59,03	24,63	100,00	
Tidak Tamat SD/sederajat	16,96	0,65	62,86	19,53	100,00	
SMP/sederajat	16,75	0,73	64,27	18,26	100,00	
SM/sederajat	15,32	0,92	61,35	22,42	100,00	
Perguruan	11,89	0,98	59,06	28,07	100,00	
Status						
Disabilitas	10,62	0,98	54,63	33,78	100,00	
Non	14,91	0,85	61,18	23,05	100,00	
Kelompok						
40% Terbawah	16,46	0,83	63,44	19,28	100,00	
40%	14,11	0,82	62,97	22,09	100,00	
20% Teratas	13,44	0,96	53,98	31,62	100,00	
Indonesia	14,77	0,86	60,96	23,41	100,00	

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.13 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung di Lokasi Pertunjukan/Pameran Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	7,67	10,65	9,01	10,28	9,64
Sumatera Utara	15,94	15,12	16,00	15,17	15,58
Sumatera Barat	22,73	22,39	20,71	24,40	22,56
Riau	12,90	20,67	18,66	16,40	17,55
Jambi	12,79	15,19	14,39	14,40	14,39
Sumatera Selatan	16,69	30,00	25,45	24,48	24,97
Bengkulu	19,41	25,60	23,97	23,10	23,54
Lampung	8,18	13,48	11,86	11,66	11,77
Kep. Bangka Belitung	6,96	7,71	7,16	7,41	7,28
Kepulauan Riau	5,04	4,69	3,96	6,11	5,01
DKI Jakarta	5,48	-	6,00	4,96	5,48
Jawa Barat	12,69	13,48	12,67	13,05	12,86
Jawa Tengah	8,02	13,59	11,05	10,34	10,69
DI Yogyakarta	2,69	9,62	4,35	4,60	4,47
Jawa Timur	7,31	7,51	7,84	6,97	7,40
Banten	5,41	9,59	6,57	6,52	6,55
Bali	5,11	8,41	6,41	5,73	6,07
Nusa Tenggara Barat	12,45	31,98	22,28	22,08	22,18
Nusa Tenggara Timur	5,64	6,89	6,32	6,81	6,57
Kalimantan Barat	12,56	10,28	10,92	11,31	11,11
Kalimantan Tengah	9,02	13,61	12,92	10,37	11,70
Kalimantan Selatan	17,34	13,85	15,83	15,26	15,55
Kalimantan Timur	6,37	11,24	7,96	7,81	7,88
Kalimantan Utara	7,96	16,30	9,31	13,16	11,13
Sulawesi Utara	10,08	7,25	8,60	8,99	8,79
Sulawesi Tengah	8,10	5,72	6,77	6,16	6,47
Sulawesi Selatan	11,75	9,38	9,53	11,34	10,46
Sulawesi Tenggara	7,73	13,70	10,55	12,52	11,53
Gorontalo	4,77	9,59	7,73	7,18	7,46
Sulawesi Barat	9,26	10,52	9,68	10,86	10,27
Maluku	6,03	12,55	9,36	9,93	9,64
Maluku Utara	8,40	9,83	9,69	9,13	9,42
Papua Barat	10,77	7,94	8,32	10,10	9,16
Papua	7,66	8,62	8,75	7,90	8,35
Indonesia	9,90	13,22	11,41	11,23	11,32

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.14 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	64,10	49,32	54,74	53,89	54,32
Sumatera Utara	63,58	64,04	62,92	64,63	63,78
Sumatera Barat	55,28	46,40	51,31	50,32	50,82
Riau	65,29	58,04	58,89	63,09	60,95
Jambi	65,31	60,96	61,35	63,48	62,40
Sumatera Selatan	66,08	49,81	54,82	57,12	55,95
Bengkulu	59,43	48,67	50,85	53,69	52,24
Lampung	60,66	66,21	63,73	65,13	64,41
Kep. Bangka Belitung	57,60	53,12	55,07	56,30	55,67
Kepulauan Riau	52,01	60,38	50,48	54,90	52,64
DKI Jakarta	64,90	-	63,54	66,25	64,90
Jawa Barat	59,43	58,66	58,73	59,80	59,26
Jawa Tengah	58,16	57,35	56,30	59,21	57,77
DI Yogyakarta	46,58	64,66	48,59	53,83	51,24
Jawa Timur	61,79	66,46	62,77	64,97	63,89
Banten	57,52	60,38	58,11	58,49	58,30
Bali	74,21	77,08	74,29	75,81	75,05
Nusa Tenggara Barat	68,13	42,06	53,40	56,82	55,14
Nusa Tenggara Timur	54,69	41,05	43,93	45,06	44,50
Kalimantan Barat	54,70	55,77	53,89	56,92	55,38
Kalimantan Tengah	60,61	52,83	54,44	57,85	56,08
Kalimantan Selatan	53,86	68,28	60,49	62,05	61,26
Kalimantan Timur	64,67	64,48	63,34	65,98	64,61
Kalimantan Utara	65,37	33,71	52,26	54,55	53,34
Sulawesi Utara	54,23	54,77	54,47	54,48	54,47
Sulawesi Tengah	51,74	62,17	58,45	59,33	58,89
Sulawesi Selatan	61,76	63,06	62,49	62,45	62,47
Sulawesi Tenggara	59,94	54,32	54,90	57,81	56,36
Gorontalo	74,08	58,91	64,83	66,45	65,64
Sulawesi Barat	41,46	50,04	49,67	46,90	48,30
Maluku	63,12	50,06	54,84	56,94	55,88
Maluku Utara	67,35	53,14	56,82	57,69	57,25
Papua Barat	43,36	34,82	39,45	37,47	38,52
Papua	47,66	13,00	23,17	22,69	22,94
Indonesia	60,32	57,49	58,19	60,04	59,11

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.15 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	71,77	59,97	63,75	64,17	63,96
Sumatera Utara	79,52	79,16	78,92	79,80	79,36
Sumatera Barat	78,01	68,79	72,02	74,72	73,38
Riau	78,19	78,71	77,55	79,49	78,50
Jambi	78,10	76,15	75,74	77,88	76,80
Sumatera Selatan	82,76	79,81	80,27	81,60	80,93
Bengkulu	78,83	74,27	74,82	76,79	75,78
Lampung	68,84	79,68	75,59	76,80	76,18
Kep. Bangka Belitung	64,56	60,83	62,23	63,71	62,95
Kepulauan Riau	57,05	65,07	54,44	61,00	57,65
DKI Jakarta	70,38	-	69,54	71,21	70,38
Jawa Barat	72,12	72,14	71,40	72,86	72,12
Jawa Tengah	66,18	70,95	67,35	69,55	68,46
DI Yogyakarta	49,27	74,28	52,94	58,42	55,71
Jawa Timur	69,10	73,97	70,62	71,94	71,29
Banten	62,94	69,97	64,68	65,01	64,84
Bali	79,33	85,49	80,70	81,54	81,12
Nusa Tenggara Barat	80,58	74,04	75,68	78,90	77,32
Nusa Tenggara Timur	60,33	47,93	50,25	51,87	51,07
Kalimantan Barat	67,26	66,05	64,81	68,23	66,49
Kalimantan Tengah	69,64	66,44	67,37	68,23	67,78
Kalimantan Selatan	71,20	82,13	76,32	77,31	76,81
Kalimantan Timur	71,04	75,72	71,30	73,79	72,49
Kalimantan Utara	73,33	50,01	61,57	67,70	64,47
Sulawesi Utara	64,30	62,02	63,07	63,47	63,26
Sulawesi Tengah	59,84	67,89	65,23	65,49	65,36
Sulawesi Selatan	73,51	72,44	72,02	73,79	72,93
Sulawesi Tenggara	67,67	68,02	65,44	70,33	67,89
Gorontalo	78,86	68,50	72,55	73,64	73,09
Sulawesi Barat	50,72	60,56	59,36	57,76	58,56
Maluku	69,15	62,60	64,20	66,87	65,52
Maluku Utara	75,75	62,97	66,51	66,83	66,67
Papua Barat	54,12	42,76	47,77	47,58	47,68
Papua	55,32	21,63	31,93	30,59	31,29
Indonesia	70,23	70,71	69,60	71,26	70,43

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.16 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2021

Provinsi	Kelompok Umur (Tahun)					Total
	5-17	7-18	16-30	45-59	60+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	66,20	67,53	68,94	61,29	43,64	63,96
Sumatera Utara	80,82	80,99	82,40	76,60	70,62	79,36
Sumatera Barat	73,79	75,07	78,88	69,39	61,91	73,38
Riau	76,99	78,49	81,45	77,50	69,30	78,50
Jambi	77,76	78,55	79,67	73,11	66,07	76,80
Sumatera Selatan	82,43	82,86	83,76	78,75	72,32	80,93
Bengkulu	76,87	77,81	80,00	72,00	68,54	75,78
Lampung	76,11	78,36	79,79	72,45	72,30	76,18
Kep. Bangka Belitung	64,30	65,35	64,45	59,54	57,69	62,95
Kepulauan Riau	54,65	56,12	59,61	58,83	64,14	57,65
DKI Jakarta	73,72	74,26	75,18	65,61	60,37	70,38
Jawa Barat	74,61	75,87	78,76	69,47	56,02	72,12
Jawa Tengah	73,27	73,74	75,17	65,77	56,20	68,46
DI Yogyakarta	58,99	62,20	60,65	52,46	50,67	55,71
Jawa Timur	73,73	75,70	76,42	69,27	62,64	71,29
Banten	66,95	68,14	69,17	60,58	49,40	64,84
Bali	82,55	83,27	86,98	81,71	70,23	81,12
Nusa Tenggara Barat	76,01	76,93	82,41	77,56	64,70	77,32
Nusa Tenggara Timur	56,84	57,35	55,90	44,65	35,87	51,07
Kalimantan Barat	66,88	67,14	69,68	66,02	55,45	66,49
Kalimantan Tengah	67,80	69,23	75,27	66,26	53,28	67,78
Kalimantan Selatan	76,71	78,42	82,88	75,12	62,86	76,81
Kalimantan Timur	74,74	73,87	76,95	69,20	62,89	72,49
Kalimantan Utara	66,88	68,51	65,76	64,39	53,43	64,47
Sulawesi Utara	67,18	67,35	66,01	59,27	53,98	63,26
Sulawesi Tengah	65,40	67,18	69,88	61,77	54,57	65,36
Sulawesi Selatan	74,90	76,26	79,01	70,80	60,41	72,93
Sulawesi Tenggara	67,64	69,20	72,17	63,85	59,24	67,89
Gorontalo	78,25	79,09	77,91	66,83	56,17	73,09
Sulawesi Barat	59,16	62,03	66,85	53,21	35,95	58,56
Maluku	65,92	67,57	71,41	61,78	49,20	65,52
Maluku Utara	65,64	67,37	71,77	64,50	62,40	66,67
Papua Barat	48,48	49,53	52,19	43,62	29,96	47,68
Papua	31,95	31,66	31,46	30,37	33,36	31,29
Indonesia	72,53	73,63	75,40	67,81	59,17	70,43

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.17 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Pertunjukan/Pameran dan Provinsi, 2021

Provinsi	Jenis Pertunjukan/Pameran						
	Film	Seni Musik/ Suara	Seni Rupa	Seni Sastra	Seni Tari Budaya Indonesia	Seni Teater/ Pewayangan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	61,05	43,28	4,03	4,15	9,84	1,58	3,62
Sumatera Utara	73,37	56,31	3,60	4,31	9,43	1,13	5,07
Sumatera Barat	63,25	58,09	2,85	2,64	7,49	1,20	2,46
Riau	70,54	57,48	3,69	3,34	5,73	1,95	9,98
Jambi	71,90	55,82	3,23	3,19	7,71	2,56	6,67
Sumatera Selatan	74,27	59,39	2,84	4,52	12,12	3,16	8,54
Bengkulu	65,27	47,75	1,81	3,26	10,53	1,78	10,17
Lampung	68,92	52,54	3,09	2,36	9,63	2,89	5,00
Kep. Bangka Belitung	54,09	43,79	1,65	2,66	4,84	0,92	3,47
Kepulauan Riau	44,93	40,91	1,85	1,90	8,08	1,79	0,89
DKI Jakarta	64,14	54,51	3,53	4,97	8,62	2,29	6,02
Jawa Barat	65,59	51,37	3,35	3,49	6,85	3,86	6,75
Jawa Tengah	60,55	40,46	1,47	1,76	4,43	3,66	6,59
DI Yogyakarta	48,26	23,28	0,52	0,29	3,67	5,55	1,60
Jawa Timur	64,44	47,87	2,71	3,57	8,73	6,22	7,10
Banten	59,48	47,17	2,85	3,31	7,86	1,63	5,12
Bali	74,32	54,14	3,49	5,83	29,93	7,39	2,31
Nusa Tenggara Barat	66,72	55,37	1,37	4,49	10,08	2,75	3,04
Nusa Tenggara Timur	48,00	27,20	4,42	3,28	8,60	2,27	1,65
Kalimantan Barat	59,92	41,41	2,54	2,49	6,60	1,73	4,90
Kalimantan Tengah	58,92	41,20	1,14	3,43	10,02	1,07	3,52
Kalimantan Selatan	67,01	52,50	2,73	3,07	4,99	1,80	5,32
Kalimantan Timur	66,29	48,16	5,36	3,99	9,65	2,99	2,73
Kalimantan Utara	62,74	36,00	2,80	4,63	7,79	0,38	0,87
Sulawesi Utara	60,99	36,37	4,15	4,24	10,18	3,77	4,74
Sulawesi Tengah	60,01	46,66	5,88	4,72	11,24	4,53	5,08
Sulawesi Selatan	67,87	52,24	3,05	3,75	10,66	1,60	1,82
Sulawesi Tenggara	60,75	41,88	1,50	1,56	7,80	1,17	1,30
Gorontalo	69,40	52,53	5,61	7,59	12,39	4,60	4,24
Sulawesi Barat	51,10	35,13	2,97	2,85	4,49	1,88	6,46
Maluku	59,60	41,52	4,20	3,65	7,80	0,87	3,43
Maluku Utara	59,76	35,74	1,35	2,80	13,06	0,71	1,62
Papua Barat	35,47	31,39	3,42	3,61	10,47	1,23	2,98
Papua	23,23	18,02	2,19	2,65	10,29	1,76	2,70
Indonesia	63,61	47,85	2,88	3,34	8,20	3,34	5,61

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.18 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0,49	0,32	0,24	0,51	0,37
Sumatera Utara	0,46	1,56	0,98	0,92	0,95
Sumatera Barat	0,85	0,17	0,27	0,74	0,51
Riau	0,60	0,25	0,37	0,40	0,39
Jambi	1,31	0,45	0,96	0,50	0,73
Sumatera Selatan	0,35	0,30	0,38	0,26	0,32
Bengkulu	0,28	0,70	0,84	0,27	0,56
Lampung	0,10	0,30	0,28	0,18	0,23
Kep. Bangka Belitung	0,13	0,69	0,13	0,63	0,37
Kepulauan Riau	0,07	NA	0,08	0,05	0,07
DKI Jakarta	0,49	-	0,66	0,32	0,49
Jawa Barat	0,43	0,25	0,50	0,28	0,39
Jawa Tengah	0,39	0,67	0,79	0,27	0,52
DI Yogyakarta	0,42	1,89	1,15	0,46	0,80
Jawa Timur	0,35	0,18	0,36	0,18	0,27
Banten	0,40	0,07	0,41	0,21	0,31
Bali	0,67	1,86	1,01	1,02	1,01
Nusa Tenggara Barat	0,54	0,45	0,28	0,70	0,50
Nusa Tenggara Timur	0,21	0,81	0,52	0,79	0,66
Kalimantan Barat	0,32	0,28	0,35	0,24	0,29
Kalimantan Tengah	0,47	1,46	1,21	0,87	1,05
Kalimantan Selatan	0,55	0,66	0,68	0,54	0,61
Kalimantan Timur	0,57	0,78	0,55	0,73	0,64
Kalimantan Utara	0,61	1,48	1,01	0,87	0,94
Sulawesi Utara	0,90	0,21	0,45	0,72	0,59
Sulawesi Tengah	0,34	0,21	0,28	0,22	0,25
Sulawesi Selatan	0,34	0,15	0,20	0,27	0,23
Sulawesi Tenggara	0,27	0,53	0,42	0,45	0,43
Gorontalo	0,54	NA	0,12	0,36	0,24
Sulawesi Barat	NA	0,95	1,13	0,37	0,75
Maluku	0,77	1,74	0,90	1,73	1,31
Maluku Utara	0,87	0,49	0,74	0,45	0,60
Papua Barat	0,72	1,61	1,01	1,46	1,22
Papua	2,20	3,08	2,93	2,72	2,83
Indonesia	0,44	0,56	0,57	0,41	0,49

Keterangan:

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.19 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Kebendaan di Indonesia Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	13,14	9,56	10,29	11,25	10,77
Sumatera Utara	6,51	6,01	6,38	6,20	6,29
Sumatera Barat	9,50	5,34	7,00	7,82	7,41
Riau	5,64	5,92	5,91	5,71	5,81
Jambi	8,42	8,54	8,97	8,01	8,50
Sumatera Selatan	7,30	4,79	5,53	5,95	5,74
Bengkulu	10,80	11,11	10,58	11,44	11,01
Lampung	4,63	4,97	5,02	4,69	4,86
Kep. Bangka Belitung	5,22	7,55	6,03	6,44	6,23
Kepulauan Riau	2,99	9,72	3,41	3,58	3,49
DKI Jakarta	8,33	-	8,46	8,21	8,33
Jawa Barat	8,04	5,43	7,44	7,52	7,48
Jawa Tengah	5,39	4,81	5,13	5,09	5,11
DI Yogyakarta	5,56	2,78	5,39	4,30	4,84
Jawa Timur	6,56	6,51	6,74	6,34	6,53
Banten	14,65	11,06	13,32	14,05	13,68
Bali	9,70	6,87	9,27	8,47	8,88
Nusa Tenggara Barat	5,79	5,75	5,89	5,65	5,77
Nusa Tenggara Timur	5,30	10,04	9,42	8,27	8,84
Kalimantan Barat	6,80	7,18	6,91	7,17	7,04
Kalimantan Tengah	8,13	9,56	9,11	8,80	8,96
Kalimantan Selatan	3,26	4,09	3,28	4,10	3,68
Kalimantan Timur	5,24	4,38	5,13	4,81	4,97
Kalimantan Utara	18,83	13,90	16,70	17,24	16,96
Sulawesi Utara	7,22	2,82	5,00	5,45	5,22
Sulawesi Tengah	4,08	6,53	5,40	6,12	5,76
Sulawesi Selatan	7,00	4,48	5,40	5,83	5,62
Sulawesi Tenggara	6,24	4,57	5,04	5,31	5,18
Gorontalo	17,44	4,48	9,77	10,67	10,22
Sulawesi Barat	0,99	3,98	3,28	3,47	3,37
Maluku	5,74	8,81	7,04	7,86	7,44
Maluku Utara	14,08	2,57	6,01	5,79	5,90
Papua Barat	8,69	3,23	5,82	5,34	5,59
Papua	6,56	1,79	2,90	3,44	3,15
Indonesia	7,53	6,04	6,90	6,88	6,89

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.20 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	84,87	78,77	80,83
Sumatera Utara	89,10	78,18	84,29
Sumatera Barat	94,01	90,12	92,05
Riau	90,96	84,20	86,91
Jambi	87,24	84,35	85,30
Sumatera Selatan	89,68	77,64	82,19
Bengkulu	81,14	78,81	79,59
Lampung	74,37	76,78	76,00
Kep. Bangka Belitung	86,93	74,15	81,40
Kepulauan Riau	81,55	58,24	79,80
DKI Jakarta	88,56	-	88,56
Jawa Barat	87,14	79,94	85,59
Jawa Tengah	78,91	65,76	72,60
DI Yogyakarta	78,80	56,23	72,99
Jawa Timur	79,05	68,71	74,39
Banten	86,43	62,19	79,86
Bali	87,19	78,13	84,55
Nusa Tenggara Barat	75,33	60,01	67,69
Nusa Tenggara Timur	76,51	53,66	59,44
Kalimantan Barat	83,50	74,24	77,62
Kalimantan Tengah	85,34	78,16	81,16
Kalimantan Selatan	88,92	86,04	87,44
Kalimantan Timur	89,70	79,28	86,46
Kalimantan Utara	84,31	60,80	75,38
Sulawesi Utara	79,68	75,63	77,84
Sulawesi Tengah	72,17	67,28	68,82
Sulawesi Selatan	73,10	54,67	63,03
Sulawesi Tenggara	71,96	54,48	60,81
Gorontalo	73,46	54,28	62,78
Sulawesi Barat	51,87	48,92	49,52
Maluku	90,83	67,53	77,91
Maluku Utara	74,17	56,17	61,38
Papua Barat	87,42	60,56	72,19
Papua	75,82	28,47	42,05
Indonesia	83,79	70,26	78,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.21 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2021

Provinsi	Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah			Bahasa yang Paling Sering Digunakan Dalam Pergaulan		
	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	24,79	75,12	0,09	35,68	64,09	0,23
Sumatera Utara	61,35	37,96	0,69	69,26	30,15	0,59
Sumatera Barat	4,33	95,60	0,06	12,98	86,97	0,04
Riau	47,52	51,82	0,65	68,86	30,96	0,17
Jambi	22,50	77,47	0,03	42,03	57,97	NA
Sumatera Selatan	3,47	96,52	0,01	11,06	88,91	0,04
Bengkulu	8,90	90,92	0,17	23,53	76,30	0,17
Lampung	24,96	74,97	0,06	46,61	53,35	0,04
Kep. Bangka Belitung	6,37	93,54	0,10	14,89	85,09	0,02
Kepulauan Riau	71,25	25,77	2,99	89,56	10,25	0,19
DKI Jakarta	93,28	6,56	0,16	98,61	1,36	0,03
Jawa Barat	28,70	71,24	0,06	37,49	62,47	0,04
Jawa Tengah	3,95	95,98	0,08	15,48	84,39	0,12
DI Yogyakarta	9,45	90,37	0,18	23,73	76,27	NA
Jawa Timur	4,73	95,23	0,04	16,75	83,20	0,05
Banten	46,57	53,36	0,07	64,20	35,73	0,07
Bali	15,65	84,29	0,05	36,16	63,75	0,09
Nusa Tenggara Barat	8,63	91,25	0,11	18,95	81,05	NA
Nusa Tenggara Timur	37,92	62,05	0,03	57,86	42,08	0,05
Kalimantan Barat	16,77	81,08	2,15	40,25	58,43	1,31
Kalimantan Tengah	13,06	86,94	NA	33,47	66,51	0,01
Kalimantan Selatan	6,11	93,89	NA	12,79	87,21	NA
Kalimantan Timur	66,30	33,64	0,06	88,79	11,21	NA
Kalimantan Utara	79,60	20,40	NA	92,19	7,81	NA
Sulawesi Utara	58,04	41,92	0,04	64,65	35,33	0,02
Sulawesi Tengah	56,75	43,25	NA	77,55	22,44	0,02
Sulawesi Selatan	31,79	68,18	0,04	45,40	54,54	0,06
Sulawesi Tenggara	56,39	43,57	0,04	75,43	24,55	0,02
Gorontalo	70,02	29,98	NA	76,83	23,17	NA
Sulawesi Barat	29,47	70,35	0,18	52,60	47,30	0,10
Maluku	27,94	72,06	NA	41,04	58,96	NA
Maluku Utara	40,46	59,54	NA	47,84	52,16	NA
Papua Barat	70,58	29,08	0,33	91,17	8,83	NA
Papua	36,04	63,95	0,01	53,12	46,87	0,01
Indonesia	26,75	73,07	0,18	39,31	60,57	0,11

Keterangan:

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.22 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0,77	2,11	1,75	1,57	1,66
Sumatera Utara	0,84	0,83	1,30	0,37	0,83
Sumatera Barat	1,01	1,50	1,94	0,58	1,26
Riau	0,83	3,09	3,19	1,13	2,18
Jambi	1,42	2,51	3,17	1,09	2,15
Sumatera Selatan	1,28	2,04	2,35	1,14	1,75
Bengkulu	1,66	1,83	1,99	1,55	1,77
Lampung	0,87	2,41	2,55	1,25	1,92
Kep. Bangka Belitung	0,52	0,69	0,64	0,55	0,60
Kepulauan Riau	2,10	6,23	3,88	0,87	2,41
DKI Jakarta	0,88	-	1,43	0,34	0,88
Jawa Barat	0,95	1,10	1,31	0,65	0,98
Jawa Tengah	1,07	1,33	1,75	0,66	1,20
DI Yogyakarta	1,12	0,90	1,04	1,09	1,07
Jawa Timur	1,34	2,24	2,79	0,74	1,75
Banten	0,65	1,22	1,08	0,53	0,81
Bali	1,06	1,11	1,36	0,79	1,07
Nusa Tenggara Barat	3,03	2,81	3,72	2,14	2,92
Nusa Tenggara Timur	0,86	2,21	2,52	1,23	1,87
Kalimantan Barat	0,62	1,02	1,21	0,53	0,88
Kalimantan Tengah	1,58	0,94	1,62	0,76	1,21
Kalimantan Selatan	0,50	1,33	1,34	0,51	0,92
Kalimantan Timur	0,67	2,00	1,77	0,33	1,08
Kalimantan Utara	1,83	1,19	1,42	1,77	1,59
Sulawesi Utara	0,63	1,03	1,32	0,28	0,81
Sulawesi Tengah	0,79	3,86	5,16	0,56	2,89
Sulawesi Selatan	1,23	2,73	3,27	0,89	2,05
Sulawesi Tenggara	1,72	1,90	2,92	0,76	1,84
Gorontalo	1,38	1,97	3,19	0,23	1,71
Sulawesi Barat	3,34	2,70	5,54	0,09	2,83
Maluku	2,12	1,34	1,63	1,74	1,68
Maluku Utara	1,31	0,36	0,63	0,65	0,64
Papua Barat	1,69	1,78	2,36	1,04	1,74
Papua	1,49	1,94	2,16	1,43	1,81
Indonesia	1,07	1,82	2,01	0,77	1,39

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.23 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2021

Provinsi	Kelompok Umur (Tahun)					Total
	5-17	7-18	16-30	45-59	60+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4,94	5,27	1,10	0,10	0,24	1,66
Sumatera Utara	2,30	2,51	0,81	0,14	NA	0,83
Sumatera Barat	2,22	2,31	2,04	0,18	NA	1,26
Riau	3,84	4,16	3,55	0,53	NA	2,18
Jambi	4,62	5,54	4,29	0,21	NA	2,15
Sumatera Selatan	4,49	4,79	2,30	0,37	0,12	1,75
Bengkulu	5,64	6,12	2,39	0,20	NA	1,77
Lampung	4,64	5,19	2,89	0,45	0,19	1,92
Kep. Bangka Belitung	2,07	2,28	0,53	NA	NA	0,60
Kepulauan Riau	4,30	6,10	4,41	0,57	NA	2,41
DKI Jakarta	1,52	1,70	1,30	0,44	NA	0,88
Jawa Barat	2,82	3,03	0,84	0,23	0,03	0,98
Jawa Tengah	3,66	4,17	1,92	0,11	0,05	1,20
DI Yogyakarta	2,37	2,93	2,02	0,04	0,33	1,07
Jawa Timur	4,66	5,44	3,44	0,35	0,11	1,75
Banten	2,23	2,28	0,91	0,39	0,03	0,81
Bali	3,89	4,22	1,16	0,16	NA	1,07
Nusa Tenggara Barat	7,74	7,81	2,86	0,55	NA	2,92
Nusa Tenggara Timur	3,81	4,25	2,62	0,32	0,15	1,87
Kalimantan Barat	1,98	2,02	1,14	0,13	0,24	0,88
Kalimantan Tengah	2,95	3,25	0,96	0,66	NA	1,21
Kalimantan Selatan	2,27	2,65	1,64	NA	0,12	0,92
Kalimantan Timur	2,33	2,64	0,94	1,19	NA	1,08
Kalimantan Utara	2,28	2,51	2,81	0,34	NA	1,59
Sulawesi Utara	1,83	1,93	1,51	0,34	0,07	0,81
Sulawesi Tengah	4,36	4,40	5,14	0,65	NA	2,89
Sulawesi Selatan	4,62	4,86	2,96	0,36	0,03	2,05
Sulawesi Tenggara	2,53	2,95	2,88	0,79	0,31	1,84
Gorontalo	2,10	2,59	3,60	0,17	NA	1,71
Sulawesi Barat	4,52	5,61	4,91	0,24	0,14	2,83
Maluku	5,04	5,22	1,59	0,20	NA	1,68
Maluku Utara	1,92	2,24	0,79	NA	NA	0,64
Papua Barat	4,16	4,16	2,10	0,38	NA	1,74
Papua	2,65	3,02	3,03	0,55	NA	1,81
Indonesia	3,47	3,83	2,00	0,29	0,07	1,39

Keterangan:

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.24 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5,37	7,89	7,89	6,19	7,04
Sumatera Utara	8,34	8,80	9,32	7,78	8,54
Sumatera Barat	9,19	8,56	9,87	7,88	8,87
Riau	9,37	11,03	10,79	9,92	10,36
Jambi	8,98	10,09	10,91	8,50	9,73
Sumatera Selatan	8,58	12,51	12,90	9,09	11,03
Bengkulu	6,51	8,92	8,51	7,71	8,12
Lampung	7,04	9,18	9,85	7,06	8,49
Kep. Bangka Belitung	6,08	9,87	9,40	5,92	7,72
Kepulauan Riau	3,98	6,50	4,00	4,35	4,17
DKI Jakarta	5,99	-	5,94	6,05	5,99
Jawa Barat	9,98	10,69	10,58	9,68	10,13
Jawa Tengah	6,00	7,02	7,32	5,68	6,49
DI Yogyakarta	4,17	3,76	4,84	3,30	4,06
Jawa Timur	5,91	7,10	7,82	5,10	6,44
Banten	7,59	14,30	9,80	9,00	9,41
Bali	3,71	5,06	4,65	3,56	4,11
Nusa Tenggara Barat	16,51	13,34	18,55	11,45	14,93
Nusa Tenggara Timur	8,52	11,40	12,83	8,56	10,67
Kalimantan Barat	6,24	8,57	10,50	4,86	7,72
Kalimantan Tengah	4,28	8,36	8,30	4,87	6,65
Kalimantan Selatan	4,54	8,08	8,08	4,60	6,36
Kalimantan Timur	3,46	4,96	4,55	3,26	3,93
Kalimantan Utara	3,50	2,09	4,40	1,35	2,96
Sulawesi Utara	3,22	6,36	5,77	3,49	4,65
Sulawesi Tengah	5,12	11,21	12,33	6,18	9,29
Sulawesi Selatan	6,63	7,55	9,79	4,61	7,13
Sulawesi Tenggara	5,52	7,43	8,85	4,64	6,74
Gorontalo	3,64	5,22	5,79	3,25	4,52
Sulawesi Barat	8,66	6,41	11,55	2,13	6,87
Maluku	9,12	12,88	12,93	9,45	11,21
Maluku Utara	11,29	10,01	11,01	9,73	10,38
Papua Barat	6,89	10,80	9,56	8,60	9,11
Papua	6,48	8,29	7,92	7,60	7,77
Indonesia	7,44	8,86	9,12	6,97	8,05

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.25 Persentase Rumah Tangga yang Memproduksi/Menjual dan/atau Membeli/Menggunakan Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Memproduksi/Menjual	Membeli/Menggunakan
	(1)	(2)
Aceh	5,76	47,48
Sumatera Utara	3,72	55,19
Sumatera Barat	5,48	48,83
Riau	2,88	59,69
Jambi	5,13	59,59
Sumatera Selatan	4,98	66,08
Bengkulu	6,14	71,05
Lampung	10,13	76,08
Kep. Bangka Belitung	3,45	60,75
Kepulauan Riau	2,94	39,68
DKI Jakarta	6,05	71,38
Jawa Barat	5,35	90,05
Jawa Tengah	6,44	79,09
DI Yogyakarta	10,36	86,44
Jawa Timur	6,93	76,16
Banten	4,81	77,13
Bali	12,82	81,81
Nusa Tenggara Barat	9,15	75,01
Nusa Tenggara Timur	19,86	73,19
Kalimantan Barat	5,94	58,43
Kalimantan Tengah	4,14	64,60
Kalimantan Selatan	7,56	76,42
Kalimantan Timur	2,77	78,01
Kalimantan Utara	4,14	56,69
Sulawesi Utara	2,04	28,70
Sulawesi Tengah	4,51	49,80
Sulawesi Selatan	3,48	54,84
Sulawesi Tenggara	4,35	59,51
Gorontalo	1,98	64,12
Sulawesi Barat	2,48	42,96
Maluku	9,28	55,88
Maluku Utara	7,31	54,54
Papua Barat	11,96	42,26
Papua	19,55	52,75
Indonesia	6,34	73,01

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.26 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Tipe Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	46,97	47,73	47,48
Sumatera Utara	59,21	50,19	55,19
Sumatera Barat	48,82	48,85	48,83
Riau	68,45	53,92	59,69
Jambi	48,82	64,53	59,59
Sumatera Selatan	64,35	67,08	66,08
Bengkulu	66,56	73,29	71,05
Lampung	77,59	75,39	76,08
Kep. Bangka Belitung	64,84	55,22	60,75
Kepulauan Riau	38,59	53,53	39,68
DKI Jakarta	71,38	-	71,38
Jawa Barat	89,04	93,39	90,05
Jawa Tengah	78,12	80,11	79,09
DI Yogyakarta	84,05	93,55	86,44
Jawa Timur	75,93	76,43	76,16
Banten	75,78	80,65	77,13
Bali	79,11	88,51	81,81
Nusa Tenggara Barat	80,47	69,70	75,01
Nusa Tenggara Timur	72,87	73,31	73,19
Kalimantan Barat	65,65	54,41	58,43
Kalimantan Tengah	66,39	63,41	64,60
Kalimantan Selatan	72,07	80,45	76,42
Kalimantan Timur	80,46	72,46	78,01
Kalimantan Utara	62,48	47,29	56,69
Sulawesi Utara	25,68	32,18	28,70
Sulawesi Tengah	57,72	46,15	49,80
Sulawesi Selatan	57,19	52,98	54,84
Sulawesi Tenggara	57,30	60,71	59,51
Gorontalo	65,15	63,28	64,12
Sulawesi Barat	22,78	47,95	42,96
Maluku	59,05	53,35	55,88
Maluku Utara	44,04	58,89	54,54
Papua Barat	32,94	49,34	42,26
Papua	36,50	59,36	52,75
Indonesia	74,95	70,45	73,01

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.27 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Produk Tradisional, 2021

Provinsi	Kerajinan Tradisional	Jenis Produk Tradisional				
		Busana Daerah/ Tradisional	Metode Penyehatan Tradisional	Obat Tradisi- onal	Peralatan Rumah Tangga Tradisional	Perlengkap- an Ritus Tradisional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	25,16	5,35	7,06	24,53	26,09	6,23
Sumatera Utara	12,22	11,00	12,12	41,10	24,49	2,83
Sumatera Barat	10,44	7,66	10,45	25,94	26,37	2,40
Riau	14,33	12,69	22,95	44,20	31,69	4,18
Jambi	15,11	9,06	26,85	42,91	30,05	2,19
Sumatera Selatan	24,09	10,64	47,82	41,78	41,89	3,90
Bengkulu	24,91	12,28	49,52	43,93	42,62	5,36
Lampung	24,44	16,33	60,03	56,55	42,91	2,34
Kep. Bangka Belitung	16,55	11,28	37,43	35,60	36,87	3,06
Kepulauan Riau	8,32	9,84	14,23	30,57	19,76	3,35
DKI Jakarta	8,66	7,54	51,72	60,29	46,42	3,57
Jawa Barat	24,63	13,71	50,04	60,79	81,85	5,59
Jawa Tengah	21,17	11,23	50,38	52,49	62,11	7,37
DI Yogyakarta	10,13	15,19	59,99	55,84	63,63	4,32
Jawa Timur	21,29	10,78	36,86	57,58	49,73	6,57
Banten	23,58	9,80	52,82	62,51	49,24	4,64
Bali	55,70	64,73	22,75	44,15	64,72	48,81
Nusa Tenggara Barat	21,82	15,26	14,66	37,72	59,23	7,34
Nusa Tenggara Timur	59,47	37,86	11,80	31,62	34,08	9,00
Kalimantan Barat	21,08	4,75	21,81	37,28	25,55	3,56
Kalimantan Tengah	20,39	4,96	22,48	38,56	44,67	7,41
Kalimantan Selatan	29,33	7,27	27,45	56,23	50,93	2,60
Kalimantan Timur	15,79	8,21	27,95	53,93	61,74	7,61
Kalimantan Utara	12,32	7,42	20,25	39,80	42,43	5,31
Sulawesi Utara	11,34	3,18	5,58	18,32	15,17	2,94
Sulawesi Tengah	10,54	8,29	8,75	28,42	34,24	3,01
Sulawesi Selatan	14,07	9,29	6,06	28,76	37,07	6,44
Sulawesi Tenggara	24,23	14,62	10,10	28,68	42,65	3,17
Gorontalo	14,71	6,29	6,86	24,26	47,80	1,91
Sulawesi Barat	17,15	7,16	2,91	15,54	31,99	5,01
Maluku	15,38	11,46	8,98	20,52	44,43	8,12
Maluku Utara	19,27	6,99	10,34	27,88	39,47	8,24
Papua Barat	16,31	2,81	9,20	23,91	23,60	5,86
Papua	38,17	19,36	21,43	38,87	31,90	17,56
Indonesia	21,54	12,43	36,63	49,74	52,40	6,22

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.28 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Partisipasi dalam Upacara Adat Selama Setahun Terakhir, 2021

Provinsi	Partisipasi Dalam Upacara Adat					Total
	Menyelenggarakan dan Menghadiri	Menyelenggarakan		Menghadiri	Menyelenggarakan dan Tidak Menghadiri	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	20,28	0,46	67,48	11,78	100,00	
Sumatera Utara	7,09	0,40	66,12	26,38	100,00	
Sumatera Barat	10,96	0,28	63,88	24,88	100,00	
Riau	8,62	0,69	73,76	16,93	100,00	
Jambi	9,62	0,86	74,47	15,05	100,00	
Sumatera Selatan	8,98	0,59	75,66	14,78	100,00	
Bengkulu	6,96	1,16	67,31	24,57	100,00	
Lampung	9,56	1,14	65,86	23,45	100,00	
Kep. Bangka Belitung	7,32	0,54	55,75	36,39	100,00	
Kepulauan Riau	5,40	1,29	37,43	55,88	100,00	
DKI Jakarta	4,36	1,15	33,87	60,62	100,00	
Jawa Barat	10,80	0,69	62,82	25,68	100,00	
Jawa Tengah	20,77	1,15	59,96	18,12	100,00	
DI Yogyakarta	14,17	0,92	41,53	43,38	100,00	
Jawa Timur	26,80	1,03	56,73	15,45	100,00	
Banten	17,62	1,26	53,33	27,79	100,00	
Bali	25,54	0,59	62,79	11,09	100,00	
Nusa Tenggara Barat	12,69	0,35	74,44	12,52	100,00	
Nusa Tenggara Timur	12,43	0,51	64,95	22,11	100,00	
Kalimantan Barat	14,53	0,86	60,61	24,00	100,00	
Kalimantan Tengah	11,98	0,50	65,25	22,28	100,00	
Kalimantan Selatan	13,07	1,09	66,24	19,59	100,00	
Kalimantan Timur	10,63	1,30	59,37	28,71	100,00	
Kalimantan Utara	6,14	2,04	41,03	50,80	100,00	
Sulawesi Utara	6,64	1,40	56,82	35,14	100,00	
Sulawesi Tengah	11,51	1,33	65,62	21,54	100,00	
Sulawesi Selatan	12,33	0,44	73,14	14,09	100,00	
Sulawesi Tenggara	11,89	1,03	73,03	14,05	100,00	
Gorontalo	12,94	0,37	79,02	7,66	100,00	
Sulawesi Barat	8,14	0,15	75,88	15,84	100,00	
Maluku	8,69	0,99	43,05	47,27	100,00	
Maluku Utara	11,29	0,82	71,94	15,94	100,00	
Papua Barat	8,44	1,45	44,76	45,34	100,00	
Papua	4,30	0,20	49,94	45,56	100,00	
Indonesia	14,77	0,86	60,96	23,41	100,00	

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.29 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat yang Dihadiri Selama Setahun Terakhir, 2021

Provinsi	Jenis Upacara Adat yang Dihadiri						
	Kelahiran	Sunatan	Perkawinan	Kematian	Seremoni Terkait Kegamaan	Panen	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	66,19	61,22	86,32	87,46	54,23	23,57	32,01
Sumatera Utara	29,62	35,21	83,32	85,14	22,18	2,75	2,10
Sumatera Barat	39,37	34,23	81,74	85,05	19,41	3,89	2,39
Riau	54,86	44,08	83,89	82,92	43,13	1,80	6,15
Jambi	70,07	41,45	78,60	83,47	38,64	6,21	6,85
Sumatera Selatan	55,59	40,49	69,76	87,47	33,29	5,29	3,43
Bengkulu	50,63	27,56	67,70	90,79	21,68	3,60	1,75
Lampung	63,44	47,94	57,10	78,41	35,70	4,22	4,21
Kep. Bangka Belitung	42,36	38,01	66,29	85,83	29,79	4,39	2,67
Kepulauan Riau	40,97	21,54	74,06	68,30	28,93	1,98	2,88
DKI Jakarta	38,71	38,41	55,77	57,65	24,35	2,70	1,69
Jawa Barat	59,83	40,47	58,30	75,93	52,15	12,94	8,93
Jawa Tengah	57,88	44,99	63,54	83,83	44,48	29,37	12,94
DI Yogyakarta	44,05	29,32	59,46	88,06	17,29	25,48	6,25
Jawa Timur	58,25	37,35	68,62	84,25	55,99	17,89	14,22
Banten	65,82	49,89	60,86	76,62	49,03	7,48	6,62
Bali	63,69	5,88	81,45	87,46	38,73	9,02	8,50
Nusa Tenggara Barat	61,50	64,83	77,54	93,99	45,59	8,56	4,67
Nusa Tenggara Timur	29,12	8,16	70,48	86,93	13,97	14,91	4,82
Kalimantan Barat	52,67	28,80	76,46	75,66	31,68	17,44	8,41
Kalimantan Tengah	52,05	21,35	69,96	79,98	34,05	2,92	5,95
Kalimantan Selatan	47,49	13,12	60,86	78,07	60,56	2,93	5,42
Kalimantan Timur	51,29	32,35	76,27	76,45	29,24	3,46	3,26
Kalimantan Utara	44,65	22,95	72,12	72,51	22,84	11,11	5,32
Sulawesi Utara	28,34	14,96	67,66	92,55	19,10	7,74	3,93
Sulawesi Tengah	46,24	16,94	72,50	83,64	22,83	5,91	1,82
Sulawesi Selatan	66,33	37,21	86,83	84,52	27,77	7,56	4,27
Sulawesi Tenggara	57,46	27,26	76,64	79,36	31,62	5,45	2,51
Gorontalo	58,15	51,10	89,16	95,98	47,15	1,95	3,08
Sulawesi Barat	49,03	26,04	87,73	87,01	27,49	4,67	4,91
Maluku	40,04	38,18	71,87	85,00	28,41	9,14	3,28
Maluku Utara	35,43	36,13	76,41	88,27	26,19	2,28	4,89
Papua Barat	35,68	17,82	63,86	76,10	31,40	2,58	4,28
Papua	33,65	14,86	56,02	85,14	40,23	14,21	6,61
Indonesia	55,26	38,36	68,31	81,80	42,61	13,27	8,79

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.30. *Sampling Error Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021*

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	71,77	63,73	79,81	5,72	59,97	53,89	66,05	5,17	63,96	59,05	68,86	3,91
Sumatera Utara	79,52	75,06	83,99	2,86	79,16	75,19	83,14	2,56	79,36	76,31	82,41	1,96
Sumatera Barat	78,01	71,54	84,49	4,23	68,79	63,72	73,86	3,76	73,38	69,30	77,45	2,83
Riau	78,19	71,25	85,12	4,52	78,71	73,49	83,93	3,38	78,50	74,32	82,68	2,72
Jambi	78,10	71,72	84,49	4,17	76,15	70,41	81,89	3,84	76,80	72,41	81,18	2,91
Sumatera Selatan	82,76	78,57	86,96	2,58	79,81	75,61	84,02	2,69	80,93	77,86	83,99	1,93
Bengkulu	78,83	71,94	85,72	4,46	74,27	67,11	81,43	4,92	75,78	70,48	81,09	3,57
Lampung	68,84	60,39	77,30	6,27	79,68	75,03	84,34	2,98	76,18	72,03	80,33	2,78
Kep. Bangka Belitung	64,56	57,26	71,87	5,77	60,83	49,62	72,04	9,40	62,95	56,57	69,32	5,17
Kepulauan Riau	57,05	46,27	67,82	9,64	65,07	51,89	78,26	10,34	57,65	47,62	67,68	8,87
DKI Jakarta	70,38	64,03	76,72	4,60	-	-	-	-	70,38	64,03	76,72	4,60
Jawa Barat	72,12	68,76	75,47	2,37	72,14	67,60	76,69	3,21	72,12	69,32	74,93	1,99
Jawa Tengah	66,18	62,37	69,98	2,93	70,95	67,42	74,47	2,53	68,46	65,86	71,07	1,94
DI Yogyakarta	49,27	40,09	58,46	9,51	74,28	64,79	83,77	6,51	55,71	48,38	63,05	6,72
Jawa Timur	69,10	65,19	73,01	2,89	73,97	70,82	77,13	2,18	71,29	68,71	73,87	1,85
Banten	62,94	55,14	70,74	6,32	69,97	59,67	80,26	7,51	64,84	58,50	71,18	4,99
Bali	79,33	70,21	88,44	5,86	85,49	81,85	89,13	2,17	81,12	74,53	87,71	4,14
Nusa Tenggara Barat	80,58	74,27	86,89	3,99	74,04	67,16	80,91	4,74	77,32	72,65	82,00	3,09
Nusa Tenggara Timur	60,33	48,91	71,75	9,66	47,93	43,81	52,05	4,39	51,07	46,89	55,25	4,18
Kalimantan Barat	67,26	56,83	77,70	7,91	66,05	59,68	72,42	4,92	66,49	60,94	72,05	4,26
Kalimantan Tengah	69,64	60,05	79,22	7,02	66,44	60,46	72,43	4,60	67,78	62,45	73,11	4,01
Kalimantan Selatan	71,20	64,50	77,90	4,80	82,13	77,44	86,81	2,91	76,81	72,74	80,87	2,70
Kalimantan Timur	71,04	62,27	79,81	6,30	75,72	67,63	83,81	5,45	72,49	65,94	79,05	4,61
Kalimantan Utara	73,33	63,97	82,69	6,51	50,01	36,81	63,21	13,46	64,47	56,30	72,64	6,46
Sulawesi Utara	64,30	56,83	71,78	5,93	62,02	55,41	68,63	5,44	63,26	58,20	68,33	4,08
Sulawesi Tengah	59,84	50,11	69,57	8,30	67,89	61,74	74,04	4,62	65,36	60,11	70,60	4,10
Sulawesi Selatan	73,51	65,98	81,05	5,23	72,44	68,46	76,42	2,80	72,93	68,88	76,97	2,83
Sulawesi Tenggara	67,67	60,56	74,78	5,36	68,02	61,61	74,42	4,80	67,89	63,06	72,72	3,63
Gorontalo	78,86	68,88	88,83	6,45	68,50	61,41	75,59	5,28	73,09	67,24	78,95	4,09
Sulawesi Barat	50,72	31,42	70,03	19,42	60,56	51,55	69,58	7,59	58,56	50,26	66,87	7,24
Maluku	69,15	60,08	78,22	6,69	62,60	55,91	69,29	5,45	65,52	60,07	70,98	4,25
Maluku Utara	75,75	67,11	84,39	5,82	62,97	55,05	70,89	6,41	66,67	60,52	72,82	4,71
Papua Barat	54,12	44,59	63,65	8,98	42,76	33,19	52,33	11,41	47,68	40,99	54,37	7,16
Papua	55,32	46,44	64,20	8,19	21,63	16,22	27,03	12,75	31,29	26,34	36,24	8,08
Indonesia	70,23	68,81	71,64	1,03	70,71	69,59	71,82	0,81	70,43	69,49	71,37	0,68

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.31 Sampling Error Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	63,75	58,71	68,79	4,03	64,17	59,17	69,17	3,97	63,96	59,05	68,86	3,91
Sumatera Utara	78,92	75,67	82,17	2,10	79,80	76,73	82,88	1,97	79,36	76,31	82,41	1,96
Sumatera Barat	72,02	67,34	76,70	3,31	74,72	70,95	78,49	2,58	73,38	69,30	77,45	2,83
Riau	77,55	72,97	82,12	3,01	79,49	75,57	83,41	2,52	78,50	74,32	82,68	2,72
Jambi	75,74	71,21	80,27	3,05	77,88	73,47	82,29	2,89	76,80	72,41	81,18	2,91
Sumatera Selatan	80,27	77,09	83,45	2,02	81,60	78,54	84,67	1,91	80,93	77,86	83,99	1,93
Bengkulu	74,82	69,34	80,30	3,74	76,79	71,40	82,18	3,58	75,78	70,48	81,09	3,57
Lampung	75,59	71,37	79,81	2,85	76,80	72,59	81,00	2,79	76,18	72,03	80,33	2,78
Kep. Bangka Belitung	62,23	55,73	68,73	5,33	63,71	57,08	70,35	5,31	62,95	56,57	69,32	5,17
Kepulauan Riau	54,44	43,76	65,13	10,01	61,00	51,11	70,90	8,28	57,65	47,62	67,68	8,87
DKI Jakarta	69,54	63,24	75,84	4,62	71,21	64,57	77,85	4,76	70,38	64,03	76,72	4,60
Jawa Barat	71,40	68,49	74,31	2,08	72,86	70,02	75,69	1,99	72,12	69,32	74,93	1,99
Jawa Tengah	67,35	64,62	70,09	2,07	69,55	66,93	72,16	1,92	68,46	65,86	71,07	1,94
DI Yogyakarta	52,94	45,30	60,57	7,36	58,42	51,03	65,82	6,45	55,71	48,38	63,05	6,72
Jawa Timur	70,62	67,94	73,30	1,94	71,94	69,36	74,53	1,83	71,29	68,71	73,87	1,85
Banten	64,68	58,27	71,09	5,05	65,01	58,59	71,42	5,03	64,84	58,50	71,18	4,99
Bali	80,70	73,94	87,47	4,27	81,54	74,78	88,31	4,23	81,12	74,53	87,71	4,14
Nusa Tenggara Barat	75,68	70,44	80,93	3,54	78,90	74,56	83,23	2,80	77,32	72,65	82,00	3,09
Nusa Tenggara Timur	50,25	45,90	54,60	4,42	51,87	47,62	56,12	4,18	51,07	46,89	55,25	4,18
Kalimantan Barat	64,81	59,05	70,57	4,53	68,23	62,73	73,72	4,11	66,49	60,94	72,05	4,26
Kalimantan Tengah	67,37	61,72	73,01	4,27	68,23	62,84	73,61	4,03	67,78	62,45	73,11	4,01
Kalimantan Selatan	76,32	72,09	80,55	2,83	77,31	73,16	81,45	2,73	76,81	72,74	80,87	2,70
Kalimantan Timur	71,30	64,61	77,99	4,79	73,79	67,16	80,42	4,58	72,49	65,94	79,05	4,61
Kalimantan Utara	61,57	52,82	70,33	7,25	67,70	59,65	75,76	6,07	64,47	56,30	72,64	6,46
Sulawesi Utara	63,07	58,11	68,03	4,01	63,47	58,15	68,78	4,27	63,26	58,20	68,33	4,08
Sulawesi Tengah	65,23	59,98	70,47	4,10	65,49	60,03	70,94	4,25	65,36	60,11	70,60	4,10
Sulawesi Selatan	72,02	67,81	76,23	2,98	73,79	69,77	77,81	2,78	72,93	68,88	76,97	2,83
Sulawesi Tenggara	65,44	59,54	71,35	4,60	70,33	66,05	74,61	3,11	67,89	63,06	72,72	3,63
Gorontalo	72,55	66,74	78,36	4,09	73,64	67,36	79,91	4,34	73,09	67,24	78,95	4,09
Sulawesi Barat	59,36	51,00	67,71	7,18	57,76	49,19	66,33	7,57	58,56	50,26	66,87	7,24
Maluku	64,20	58,51	69,90	4,53	66,87	61,48	72,25	4,11	65,52	60,07	70,98	4,25
Maluku Utara	66,51	59,94	73,08	5,04	66,83	60,88	72,77	4,54	66,67	60,52	72,82	4,71
Papua Barat	47,77	40,55	54,99	7,71	47,58	41,14	54,01	6,90	47,68	40,99	54,37	7,16
Papua	31,93	26,66	37,19	8,41	30,59	25,78	35,41	8,03	31,29	26,34	36,24	8,08
Indonesia	69,60	68,63	70,58	0,71	71,26	70,31	72,21	0,68	70,43	69,49	71,37	0,68

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.32 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2021

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error									
	Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	13,14	7,14	19,13	23,27	9,56	7,00	12,12	13,65	10,77	8,13	13,41	12,51
Sumatera Utara	6,51	4,52	8,50	15,62	6,01	4,19	7,83	15,45	6,29	4,92	7,66	11,13
Sumatera Barat	9,50	3,39	15,61	32,79	5,34	2,68	7,99	25,36	7,41	4,10	10,72	22,78
Riau	5,64	2,80	8,48	25,68	5,92	3,58	8,27	20,18	5,81	4,00	7,62	15,87
Jambi	8,42	0,60	16,25	47,38	8,54	5,25	11,82	19,64	8,50	5,11	11,90	20,37
Sumatera Selatan	7,30	3,03	11,57	29,82	4,79	2,43	7,15	25,11	5,74	3,57	7,91	19,28
Bengkulu	10,80	6,33	15,26	21,10	11,11	5,81	16,41	24,36	11,01	7,17	14,84	17,80
Lampung	4,63	3,01	6,24	17,79	4,97	2,92	7,01	20,99	4,86	3,38	6,34	15,52
Kep. Bangka Belitung	5,22	1,89	8,55	32,56	7,55	1,42	13,68	41,42	6,23	2,97	9,48	26,68
Kepulauan Riau	2,99	0,94	5,04	34,97	9,72	2,82	16,61	36,18	3,49	1,53	5,46	28,72
DKI Jakarta	8,33	5,16	11,50	19,40	-	-	-	-	8,33	5,16	11,50	19,40
Jawa Barat	8,04	6,17	9,91	11,89	5,43	3,80	7,05	15,32	7,48	5,96	8,99	10,31
Jawa Tengah	5,39	4,06	6,71	12,52	4,81	3,52	6,11	13,71	5,11	4,19	6,04	9,24
DI Yogyakarta	5,56	2,05	9,06	32,17	2,78	0,14	5,43	48,52	4,84	2,16	7,53	28,30
Jawa Timur	6,56	5,15	7,97	10,95	6,51	4,78	8,23	13,50	6,53	5,44	7,63	8,55
Banten	14,65	10,26	19,05	15,30	11,06	6,95	15,16	18,93	13,68	10,29	17,06	12,63
Bali	9,70	5,63	13,78	21,43	6,87	3,84	9,89	22,47	8,88	5,86	11,89	17,35
Nusa Tenggara Barat	5,79	3,29	8,29	22,03	5,75	3,25	8,25	22,18	5,77	4,00	7,54	15,63
Nusa Tenggara Timur	5,30	2,19	8,41	29,93	10,04	6,92	13,16	15,85	8,84	6,37	11,31	14,24
Kalimantan Barat	6,80	4,34	9,25	18,42	7,18	4,26	10,10	20,75	7,04	4,98	9,10	14,92
Kalimantan Tengah	8,13	3,94	12,33	26,31	9,56	3,27	15,85	33,56	8,96	4,89	13,03	23,15
Kalimantan Selatan	3,26	1,84	4,68	22,28	4,09	2,23	5,95	23,21	3,68	2,50	4,87	16,36
Kalimantan Timur	5,24	2,72	7,76	24,54	NA	NA	NA	67,79	4,97	2,46	7,48	25,73
Kalimantan Utara	18,83	1,90	35,76	45,86	13,90	0,37	27,44	49,65	16,96	5,18	28,74	35,44
Sulawesi Utara	7,22	3,01	11,44	29,78	2,82	1,17	4,47	29,81	5,22	2,80	7,64	23,61
Sulawesi Tengah	4,08	0,97	7,19	38,87	6,53	2,73	10,32	29,69	5,76	2,98	8,53	24,58
Sulawesi Selatan	7,00	4,69	9,31	16,84	4,48	2,98	5,98	17,09	5,62	4,29	6,95	12,03
Sulawesi Tenggara	6,24	3,85	8,64	19,59	4,57	2,37	6,76	24,52	5,18	3,54	6,82	16,17
Gorontalo	17,44	9,46	25,41	23,33	4,48	0,96	7,99	40,07	10,22	6,04	14,41	20,88
Sulawesi Barat	0,99	0,27	1,71	36,98	3,98	1,14	6,82	36,36	3,37	1,10	5,65	34,44
Maluku	5,74	2,60	8,87	27,87	8,81	5,15	12,48	21,19	7,44	4,97	9,92	16,95
Maluku Utara	14,08	6,40	21,77	27,85	2,57	0,29	4,85	45,18	5,90	3,17	8,64	23,65
Papua Barat	8,69	3,43	13,95	30,87	3,23	0,71	5,75	39,76	5,59	2,94	8,25	24,23
Papua	6,56	3,77	9,35	21,70	1,79	0,85	2,72	26,69	3,15	2,10	4,21	17,06
Indonesia	7,53	6,83	8,22	4,70	6,04	5,54	6,55	4,28	6,89	6,44	7,34	3,34

Keterangan:

Warna kuning (■) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah (■) artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.33 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	10,29	7,65	12,93	13,10	11,25	8,51	14,00	12,44	10,77	8,13	13,41	12,51
Sumatera Utara	6,38	4,99	7,77	11,12	6,20	4,75	7,66	11,97	6,29	4,92	7,66	11,13
Sumatera Barat	7,00	3,54	10,45	25,20	7,82	4,55	11,08	21,31	7,41	4,10	10,72	22,78
Riau	5,91	3,86	7,96	17,72	5,71	4,01	7,41	15,19	5,81	4,00	7,62	15,87
Jambi	8,97	5,17	12,77	21,61	8,01	4,91	11,12	19,78	8,50	5,11	11,90	20,37
Sumatera Selatan	5,53	3,43	7,63	19,37	5,95	3,61	8,29	20,05	5,74	3,57	7,91	19,28
Bengkulu	10,58	6,81	14,36	18,17	11,44	7,39	15,49	18,06	11,01	7,17	14,84	17,80
Lampung	5,02	3,50	6,54	15,47	4,69	3,13	6,26	17,01	4,86	3,38	6,34	15,52
Kep. Bangka Belitung	6,03	2,74	9,33	27,87	6,44	3,12	9,75	26,31	6,23	2,97	9,48	26,68
Kepulauan Riau	3,41	1,23	5,59	32,57	3,58	1,69	5,47	26,90	3,49	1,53	5,46	28,72
DKI Jakarta	8,46	5,07	11,84	20,41	8,21	5,09	11,33	19,38	8,33	5,16	11,50	19,40
Jawa Barat	7,44	5,90	8,97	10,54	7,52	5,97	9,07	10,52	7,48	5,96	8,99	10,31
Jawa Tengah	5,13	4,15	6,12	9,79	5,09	4,14	6,03	9,47	5,11	4,19	6,04	9,24
DI Yogyakarta	5,39	2,44	8,35	27,91	4,30	1,74	6,87	30,42	4,84	2,16	7,53	28,30
Jawa Timur	6,74	5,60	7,88	8,64	6,34	5,23	7,44	8,90	6,53	5,44	7,63	8,55
Banten	13,32	9,93	16,71	12,98	14,05	10,55	17,55	12,71	13,68	10,29	17,06	12,63
Bali	9,27	6,10	12,44	17,43	8,47	5,46	11,49	18,13	8,88	5,86	11,89	17,35
Nusa Tenggara Barat	5,89	4,16	7,62	14,97	5,65	3,69	7,61	17,69	5,77	4,00	7,54	15,63
Nusa Tenggara Timur	9,42	6,80	12,03	14,16	8,27	5,83	10,71	15,05	8,84	6,37	11,31	14,24
Kalimantan Barat	6,91	4,76	9,06	15,89	7,17	5,11	9,24	14,70	7,04	4,98	9,10	14,92
Kalimantan Tengah	9,11	4,59	13,63	25,31	8,80	5,12	12,49	21,35	8,96	4,89	13,03	23,15
Kalimantan Selatan	3,28	2,11	4,45	18,17	4,10	2,75	5,44	16,77	3,68	2,50	4,87	16,36
Kalimantan Timur	5,13	2,26	7,99	28,52	4,81	2,57	7,04	23,70	4,97	2,46	7,48	25,73
Kalimantan Utara	16,70	5,17	28,24	35,23	17,24	5,01	29,48	36,20	16,96	5,18	28,74	35,44
Sulawesi Utara	5,00	2,67	7,33	23,80	5,45	2,87	8,03	24,16	5,22	2,80	7,64	23,61
Sulawesi Tengah	5,40	2,64	8,16	26,08	6,12	3,27	8,98	23,77	5,76	2,98	8,53	24,58
Sulawesi Selatan	5,40	4,05	6,75	12,74	5,83	4,44	7,22	12,16	5,62	4,29	6,95	12,03
Sulawesi Tenggara	5,04	3,19	6,88	18,67	5,31	3,78	6,84	14,70	5,18	3,54	6,82	16,17
Gorontalo	9,77	5,96	13,59	19,90	10,67	5,80	15,54	23,27	10,22	6,04	14,41	20,88
Sulawesi Barat	3,28	1,12	5,43	33,51	3,47	0,97	5,96	36,71	3,37	1,10	5,65	34,44
Maluku	7,04	4,72	9,36	16,83	7,86	5,05	10,66	18,21	7,44	4,97	9,92	16,95
Maluku Utara	6,01	2,82	9,20	27,05	5,79	3,25	8,33	22,36	5,90	3,17	8,64	23,65
Papua Barat	5,82	2,75	8,89	26,91	5,34	2,95	7,74	22,85	5,59	2,94	8,25	24,23
Papua	2,90	1,87	3,92	18,04	3,44	2,26	4,62	17,52	3,15	2,10	4,21	17,06
Indonesia	6,90	6,44	7,37	3,44	31,45	30,68	32,21	1,24	6,89	6,44	7,34	3,34

Keterangan:

Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

DAFTAR PUSTAKA





DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2009. Statistik Sosial Budaya 2009. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Sosial Budaya 2018. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2021. Buku 4 Pedoman Konsep Definisi dan Tata Cara Pengisian Kuesioner Susenas Maret 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Buku 4 Pedoman Konsep Definisi dan Tata Cara Pengisian Kuesioner Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- <https://www.cafonline.org/>
- Covid19.go.id. 2022. Peta Sebaran Covid19. Diakses pada 31 Maret 2022, dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Daya.id. 2020. Olahraga di Rumah? Kenapa Enggak!. Diakses 11 Mei 2022 dari <https://www.daya.id/kesehatan/tips-info/aktivitas-sehat/olahraga-di-rumah-kenapa-enggak->
- Fatmayarni, Jamaluddin Hos, dan Sulsalman Moita. 2018. Interaksi Sosial Antara Kader Organisasi Dakwah Mahasiswa (Studi pada Universitas Halu Oleo). Neo Societal; Vol. 3; No. 1; 2018
- Fisip Sosiologi Umrah. 2016. Budaya Bukan Sekedar Seni dan Simbol. Diakses pada 31 Maret 2022 dari <https://sosiologi.fisip.umrah.ac.id/2016/11/17/budaya-bukan-sekedar-seni-dan-simbol/>
- Hambali, S. M. 2004. Kebudayaan Tolaki (Seri Etnografis). Jakarta: Balai Pustaka
- Herlambang, T. 2017. Olahraga Tradisional sebagai Identitas Budaya Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Kelndonesiaan II Tahun 2017.
- Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2021. Sisi Lain Pandemi Covid-19 dari Kacamata Sosial Budaya. Diakses pada 31 Maret 2022 dari <https://syariah.iainponorogo.ac.id/sisi-lain-pandemi-covid-19-dari-kacamata-sosial-budaya/>
- Instruktur Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan COVID 2019 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran COVID 2019.
- Iswinarti. 2012. Nilai-Nilai Pembelajaran Kompetensi Sosial pada Permainan Tradisional Untuk Anak Usia Sekolah. National Conference Fakultas Psikologi Ubaya: Surabaya.
- ivansa.github.io. 2014. Manusia Sebagai Mahluk Sosial Budaya. Diakses pada 31 Maret 2022 dari http://ivansa.github.io/ilmu_budaya_dasar/manusia-sebagai-mahluk-sosial-budaya/

- Jakarta.go.id. 2021. Aktivitas Berolahraga Masyarakat Dki Jakarta Tahun 2020. Diakses 12 April 2022 dari <https://statistik.jakarta.go.id/aktivitas-berolahraga-masyarakat-dki-jakarta-tahun-2020/>
- Junaidi. 2006. Komunikasi dan Budaya: Menuju Masyarakat Multikultural. *Jurnal Ilmu Budaya*, 3, 1-65, <https://repository.unilak.ac.id/658/>
- Kartasasmita, G. 1995. Upaya Mengembangkan Produk Tradisional Rakyat. Seminar Puncak Pameran Produksi Indonesia 95. Jakarta, Indonesia.
- Kemenko PMK. 2021. Harmonisasi Budaya pada Masa Pandemi. Dapat diakses melalui: <https://www.kemenkopmk.go.id/harmonisasi-budaya-pada-masa-pandemi>. Diakses pada tanggal 16 April 2022.
- Kemenko PMK. 2020. Kebudayaan Memiliki Peran Strategis Bagi Sebuah Bangsa. Diakses pada 26 April 2022 dari <https://www.kemenkopmk.go.id/kebudayaan-memiliki-peran-strategis-bagi-sebuah-bangsa>
- Kemenko PMK. 2020. Teladan Gotong Royong Masyarakat di Tengah Pandemi. Diakses pada 17 Mei 2022 dari <https://www.kemenkopmk.go.id/teladan-gotong-royong-masyarakat-di-tengah-pandemi>.
- Kemenparekraf. 2014. Rencana Pengembangan Seni Pertunjukan Nasional 2015-2019. Jakarta: PT. Republik Solusi.
- Kementerian PPN/Bappenas. 2018. Laporan Background Study RPJMN 2020-2024 Bidang Olahraga.
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. 2004. Kebijakan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan. Jakarta: Proyek Pengembangan Kebijakan Nilai Budaya
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan. Jakarta: Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. UNESCO sebut Indonesia negara super power bidang budaya. Diakses pada 22 April 2022 dari <https://kwri.kemdikbud.go.id/berita/unesco-sebut-indonesia-negara-super-power-bidang-budaya/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Indeks Pembangunan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. Mengapa Interaksi Sosial Itu Penting. Diakses pada 11 Mei 2022 dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/mengapa-interaksi-sosial-itu-penting/>
- Kassing, R. M. 1992. Antropologi Budaya, Suatu Perspektif Kontemporer. Jakarta: Erlangga.
- Ketik.unpad.ac.id. 2020. Olahraga Masih Penting untuk Disabilitas. Diakses 24 Maret 2022 dari <https://ketik.unpad.ac.id/posts/1020/olahraga-masih-penting-untuk-disabilitas-2>

- Kholis, M. N., Lusianti, S., Harmono, S., Yuliawan, D., & Rizky, Y. 2020. Maintain Body Fitness in the pandemic with video tutorials Senam Cegah Covid19 (SCC19) with Nusantara Aerobic Nusantara University PGRI Kediri in 2020. GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 7-12. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v1i2.917>
- Klikdokter.com. 2013. Olahraga Penting untuk Lansia. Diakses: 24 Maret 2022 dari <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2730782/olahraga-penting-untuk-lansia>
- Kompas.com. 2010. Beda Motivasi Pria dan Wanita Saat Olahraga. Diakses pada 27 Mei 2022 dari <https://internasional.kompas.com/read/2010/10/20/18494057/beda-motivasi.pria.dan.wanita.saat.olahraga?page=all#page2>
- Kompas.com. 2017. Tiga Jenis Olahraga yang Paling Diminati Orang Indonesia. Diakses 16 Maret 2022 dari https://health.kompas.com/read/2017/01/25/090500823/3.jenis.olahraga.yang.paling.diminati.orang.indonesia_
- Kompas.com. 2020. Olahraga Diharap Jadi Budaya untuk Investasi Kualitas Hidup Masyarakat. Diakses pada 19 April 2022 dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/07/17/13251621/olahraga-diharap-jadi-budaya-untuk-investasi-kualitas-hidup-masyarakat>.
- ksi.indonesia.org. 2017. Kebudayaan Sebagai Pendorong Pembangunan Nasional. Diakses pada 31 Maret 2022 dari <https://www.ksi-indonesia.org/old/in/news/detail/kebudayaan-sebagai-pendorong-pembangunan-nasional>
- Ma'mun, A. 2016. Pembudayaan Olahraga dalam Perspektif Pembangunan Nasional di Bidang Keolahragaan, 2015-2019: Konsep, Strategi, dan Implementasi Kebijakan. SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan, 9(1). <https://doi.org/10.2121/sosiohumanika.v9i1.657>
- Mahagangga, I Gusti A.O & Nugroho, Saptono. 2017. Pemahaman Lintas Budaya dalam Kepariwisataan. Bali: Cakra Press
- Merdeka.com. 2020. Tujuan Olahraga yang Perlu Diketahui Beserta Manfaatnya. Diakses 20 April 2022 dari <https://www.merdeka.com/trending/tujuan-olahraga-yang-perlu-diketahui-beserta-manfaatnya-kln.html>
- NDMAC. 1996. Advertising an Important Role in Responsible Self-medication in Canada. Toronto: Self-Medication Digest.
- Nia.nih.gov. 2021. Four Type of Exercisec Can Improve Your Health. Diakses pada 1 April 2022 dari <https://www.nia.nih.gov/health/four-types-exercise-can-improve-your-health-and-physical-ability>.
- Nur, H. 2013. Membangun Karakter Anak melalui Permainan Anak Tradisional. Jurnal Pendidikan Karakter, (1).
- Olahraga.skor.id. 2021. Menpora Sebut Minat Profesi Atlet yang Rendah adalah Problem Olahraga Indonesia. Diakses pada 25 Mei 2022 dari

- <https://olahraga.skor.id/menpora-sebut-minat-profesi-atlet-rendah-adalah-problem-olahraga-indonesia-01372259>
- P2ptm.kemkes.go.id. 2019. Anjuran Menkes Nila soal Durasi Waktu Olahraga. Diakses 9 Mei 2022 dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/anjuran-menkes-nila-soal-durasi-waktu-olahraga>
- Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020-2024
- Prasetyo, Y. 2013. Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional. Medikora, 11(2).
<https://doi.org/10.21831/medikora.v11i2.2819>
- Pratikto, Adji. 2012. Pengaruh Budaya Terhadap Kinerja Perekonomian. Buletin Studi Ekonomi, Volume 17, No. 2, Agustus 2012
- Rahtawu, Adhim. 2021. [Tesis] Identifikasi Minat dan Bakat Olahraga Di Kabupaten Sragen (Studi Perbandingan Minat dan Bakat Dalam Cabang Olahraga Pada Anak Usia 11 - 12 Tahun Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Tipe Pola Asuh Orang Tua). Semarang: UNS. (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/77058/Identifikasi-Minat-dan-Bakat-Olahraga-Di-Kabupaten-Sragen-Studi-Perbandingan-Minat-dan-Bakat-Dalam-Cabang-Olahraga-Pada-Anak-Usia-11-12-Tahun-Ditinjau-Dari-Jenis-Kelamin-Dan-Tipe-Pola-Asuh-Orang-Tua>).
- Ramadlan, M. Fajar Shodiq. 2013. Revitalisasi Dimensi Budaya dalam Pembangunan Berkelanjutan di Madura melalui Peran Kiai dan Pesantren. Karsa, Vol. 21 No. 1, Juni 2013.
- Ramania, N. S., Syafriani, R., Apriantono, T., Winata, B., & Pelana, R. 2020. Pengaruh Latihan Olahraga Rekreasi dan Kesehatan Terhadap Karakteristik Antropometri dan Respon Stres pada Korban Bencana Tsunami di Kabupaten Pandeglang, Banten. Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan, 11(02), 91-97.
<https://doi.org/10.21009/GJIK.112.02>
- Republik Indonesia. 2017. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Republik Indonesia. 2017. Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.
- Republik Indonesia. 2020. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.
- Saragih, M. Yoserizal. 2018. Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. Jurnal Pengembangan Masyarakat, 5, 81-92.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/PEMAS/article/download/4988/2289>
- Sedyawati, E. 1999. Permainan Anak-anak sebagai Aspek Budaya. Yogyakarta : Plan International Indonesia-Yogyakarta dan LPM Sosial Fisifol UGM.
- Sudardi, B. 2002. Konsep Pengobatan Tradisional menurut Primbon Jawa. Jurnal Humaniora Vol. 14, (1).

- Tahmidaten, Lilik & Krismanto, Wawan. 2019. Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika dan Solusinya). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33
- Tumanggor, Rusmin, Kholis Ridho, Nurochim. 2003. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Edisi Ketiga. Jakarta: Kencana
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Viva.co.id. 2021. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat akibat Pandemi Covid-19. Diakses pada 31 Maret 2022 dari https://www.viva.co.id/vstory/opini-vstory/1378616-perubahan-sosial-budaya-masyarakat-akibat-pandemi-covid-19?page=all&utm_medium=all-page
- Wargadinata, L. U., & Rusmana, R. 2019. Perbandingan Kondisi Kebugaran Jasmani Murid-Murid Sekolah Dasar di Kota dan Desa. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 4(1), 68-74. <https://doi.org/10.33222/juara.v4i1.378>
- Winardi, J. 2003. Teori Organisasi dan Pengorganisasian. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- www.merdeka.com. 2021. Apa Itu Interaksi Sosial Budaya dan Manfaatnya dalam Kehidupan, Wajib Tahu. Diakses pada 11 Mei 2022 dari <https://www.merdeka.com/jatim/apa-itu-interaksi-sosial-budaya-dan-manfaatnya-dalam-kehidupan-wajib-tahu-kln.html>
- Yusnadi, dkk. 2019. Filsafat Pendidikan. Medan: Halamanmoeka



<https://www.bps.go.id>



LAMPIRAN





<https://www.bps.go.id>



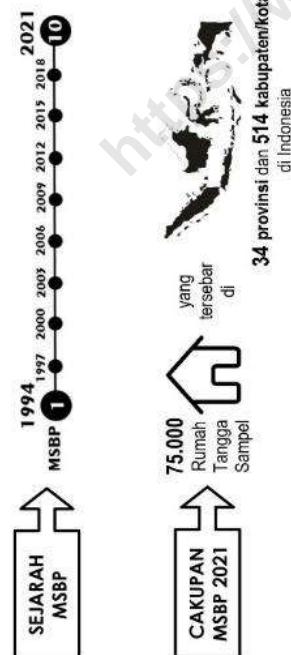
LAMPIRAN

Daftar VSEN21.MSBP

<p style="text-align: center;">VSEN21.MSBP Dibuat 1 set untuk BPS Kab/Kota</p> <p style="text-align: center;">REPUBLIK INDONESIA</p>   <p style="text-align: center;">SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2021 KETERANGAN SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN</p>		<p style="text-align: center;">BLOK I. KETERANGAN TEMPAT</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">SEPTEMBER</th> </tr> <tr> <th colspan="2">RAHASIA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>101 Provinsi</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>102 Kabupaten/Kota'</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>103 Kecamatan</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>104 Desa(Kelurahan")</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>105 Klasifikasi desa/kelurahan</td> <td><input type="checkbox"/> 1. Perkotaan 2. Pedesaan</td> </tr> <tr> <td>106 Nomor blok sensus</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>107 Nomor kode sampel</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>108 Nomor Urut Bangunan Fisik di Sketsa Peta WB</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>109 Nomor Urut Sampel Rumah Tangga</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>110 Nama Kepala Rumah Tangga</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>111 Alamat (nama jalan/jangg. RT/RW/dusun)</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>112 Koordinat Lokasi Rumah Tangga</td> <td> <input type="checkbox"/> Latitude (intarg) : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> o <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> p <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Longitude (bujur) : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> o <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> p <input type="checkbox"/> </td> </tr> </tbody> </table>		SEPTEMBER		RAHASIA		101 Provinsi	<input type="checkbox"/>	102 Kabupaten/Kota'	<input type="checkbox"/>	103 Kecamatan	<input type="checkbox"/>	104 Desa(Kelurahan")	<input type="checkbox"/>	105 Klasifikasi desa/kelurahan	<input type="checkbox"/> 1. Perkotaan 2. Pedesaan	106 Nomor blok sensus	<input type="checkbox"/>	107 Nomor kode sampel	<input type="checkbox"/>	108 Nomor Urut Bangunan Fisik di Sketsa Peta WB	<input type="checkbox"/>	109 Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>	110 Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>	111 Alamat (nama jalan/jangg. RT/RW/dusun)	<input type="checkbox"/>	112 Koordinat Lokasi Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> Latitude (intarg) : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> o <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> p <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Longitude (bujur) : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> o <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> p <input type="checkbox"/>
SEPTEMBER																															
RAHASIA																															
101 Provinsi	<input type="checkbox"/>																														
102 Kabupaten/Kota'	<input type="checkbox"/>																														
103 Kecamatan	<input type="checkbox"/>																														
104 Desa(Kelurahan")	<input type="checkbox"/>																														
105 Klasifikasi desa/kelurahan	<input type="checkbox"/> 1. Perkotaan 2. Pedesaan																														
106 Nomor blok sensus	<input type="checkbox"/>																														
107 Nomor kode sampel	<input type="checkbox"/>																														
108 Nomor Urut Bangunan Fisik di Sketsa Peta WB	<input type="checkbox"/>																														
109 Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>																														
110 Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>																														
111 Alamat (nama jalan/jangg. RT/RW/dusun)	<input type="checkbox"/>																														
112 Koordinat Lokasi Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> Latitude (intarg) : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> o <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> p <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Longitude (bujur) : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> o <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> p <input type="checkbox"/>																														
<p>SELAMAT PAGI/SANGGORE/MALAM, KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA REFERENSI SOSIAL, BUDAYA, PENDIDIKAN, DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA, UNTUK TUJUAN KAMI/SAYA MEMAWANCARA BERPAPAKU BERSERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BERPAPAKU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya bersedia → Mulai wawancara</p> <p><input type="checkbox"/> Berseba dengan peraturan di lain waktu → Blok XXII Catatan</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak bersedia → Lengkap isikan Blok I, II, dan Blok XXII. Catatan: Lampiran Berita Acara Nonrespon. Sesuai dan segera laporan ke pengawas</p>																															
<p style="text-align: center;">BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Urutan</th> <th>Nama dan Kode/NIP</th> <th>Jabatan</th> <th>Tanggal</th> <th>Tanda tangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>201. Pancacahan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>Staf BPS Provinsi... 1 Staf BPS Kab/Kota... 2 KSK 3 Mitra 4</td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>202. Pengawas</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>Staf BPS Provinsi... 1 Staf BPS Kab/Kota... 2 KSK 3 Mitra 4</td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table> <p>203. Hasil pencacahan rumah tangga</p> <p>Terisi lengkap 1 Tidak ada ART responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir 2 Memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan 3 Responden meremak 4 Rumah tangga pindah/bangun/sensus suriah tidak ada 5</p> <p style="text-align: right;">Blok XXII Catatan</p>				Urutan	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan	201. Pancacahan	<input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi... 1 Staf BPS Kab/Kota... 2 KSK 3 Mitra 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	202. Pengawas	<input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi... 1 Staf BPS Kab/Kota... 2 KSK 3 Mitra 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>													
Urutan	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan																											
201. Pancacahan	<input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi... 1 Staf BPS Kab/Kota... 2 KSK 3 Mitra 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																											
202. Pengawas	<input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi... 1 Staf BPS Kab/Kota... 2 KSK 3 Mitra 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																											
<p style="text-align: center;">BLOK III. RINGKASAN</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>301 Banyaknya anggota rumah tangga</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>302 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>303 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 17 tahun dan belum kawin</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>304 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>305 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>				301 Banyaknya anggota rumah tangga	<input type="checkbox"/>	302 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun	<input type="checkbox"/>	303 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 17 tahun dan belum kawin	<input type="checkbox"/>	304 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas	<input type="checkbox"/>	305 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas	<input type="checkbox"/>																		
301 Banyaknya anggota rumah tangga	<input type="checkbox"/>																														
302 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun	<input type="checkbox"/>																														
303 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 17 tahun dan belum kawin	<input type="checkbox"/>																														
304 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas	<input type="checkbox"/>																														
305 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas	<input type="checkbox"/>																														

¹ Coret yang tidak pasti

SELAYANG PANDANG SUSENAS MSBP



- TIGA tema utama** yang dikumpulkan melalui Susenas MSBP adalah sebagai berikut:
- Apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap **Objek Penjarian Kebudayaan (OPK)** seperti bahasa, adat istiadat, mitos, tradisi, seni, pengalaman rakyat, olahraga tradisional, dan cagar budaya yang berkembang di Indonesia
 - Akses media (television, radio, media massa, dan internet)
 - Partisipasi masyarakat pada **kegiatan olahraga**
 - Minat baca masyarakat
 - Gerakan Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri, dan bersatu.
 - Aktualisasi terhadap nilai-nilai Pancasila

SELAYANG PANDANG SUSENAS MSBP

- PENUNJANG PENDIDIKAN**
- Sarana dan prasarana pendidikan yang memerlukan:
 - Sarana pergi ke sekolah
 - Biaya pendidikan
 - Biaya bantuan pendidikan
 - **Kegiatan di luar jam sekolah**, seperti:
 - Belajar di luar jam sekolah
 - Kebiasaan membaca dan mengakses media
 - Ekstrakurikuler
 - Kursus
 - **Kegiatan belajar di masa pandemi Covid-19**

- KESEJAHTERAAN SOSIAL**
- Pemenuhan kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan, kesehatan)
 - Kebutuhan pengembangan diri (akses informasi)
 - Kebutuhan sosial (pendidikan dan hubungan sosial masyarakat)
 - **Program pemerintah** yang sudah diterima masyarakat sebagai upaya pelayanan ke sejahteraan sosial, seperti:
 - Program Indonesia Pintar (PIP)
 - Bantuan Pangan
 - Jaminan Kesehatan
 - Jaminan Sosial
 - Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)
 - Program Keluarga Harapan (PKH)
 - Subsidi Pemerintah
 - Bantuan terkait pandemi Covid-19
 - **Pola pengasuhan anak dan kebersamaan dengan orang tua**

BLOK V. KETERANGAN NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (UNTUK ART SEMUA UMUR)

No. Urut ART	No. Unit Keluarga	Apakah [Nama] Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)?	(Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART)	Nomor Induk Kependudukan										Sumber Data Nomor Induk Kependudukan 1. KK 2. KTP 3. Lainnya	(Disi oleh pengawas) Apakah Isian 504 sama dengan isian 405? (Cek isian 405)																														
				Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK (cek digit ke-7 NIK pada Isian 503)																																									
401	501	502		503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
1. Ya	2. Tidak		1. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak sesuai format → Isikan 9998 pada empat digit terakhir pada 503 dan tulis catatan di Blok XXII.Catatan 2. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak lengkap/tidak memiliki catatan → Isikan 9998 pada empat digit terakhir pada 503 dan kode 9 pada 504, 505, dan 506. Kemudian tulis catatan di Blok XXII.Catatan		1. Laki-laki Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 0, 1, 2, atau 3. 2. Perempuan Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 4, 5, 6, atau 7. 5. Tidak dapat ditentukan/kode 1 atau 2 Jika tidak termasuk kode 1 atau 2		1. Sama 2. Berbeda (Lanjut ke ART Berikutnya/ Blok VI)																																						

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami-isti-anak, atau ayah-ankak, atau ibu-anak.

Pengelompokan keluarga ditetapkan pada satuan pedidikan.

Termasuk keluarga apabila seseorang yang berstatus pernah kawin dan tinggal sendiri (tanpa pasangan atau anak), seorang yang bersatus belum kawin (tidak dianggap keluarga).

Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

• NIK berlaku seumur hidup dan selamanya, yang diberikan oleh pemerintah dan diterbitkan oleh instansi pelaksana kepada setiap penduduk setelah dilakukan pemeriksaan biodata.

BLOK VII KETERANGAN KESEHATAN DAN REKREASI (UNTUK ART SEMUA UMUR)

No.	Urut ART APAKAH (nama) MEMPURUAI KELUHAN KESEHATAN (FANAS, BATUK, PILEK, DARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DSB.)?	APAKAH KELUHAN KESEHATAN TERSEBUT MENGAKIBATKAN TERGANGGUNYA PEKERJAAN, SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI?	TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH RAWAT JALAN RAWAT INAP?	Jika 703-5		DALAM ENAM BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERnah Mengunjungi OBIEK WISATA ATAU TEMPAT/TAMAN HIBURAN UNTUK TUJUAN REKREASI?	DALAM ENAM BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERnah Mengunjungi PERNAH Mengunjungi SANAK SAUDARA DENGAN TUJUAN SILATURAHIM?
				DALAM SEBULAN TERAKHIR	DALAM ENAM BULAN TERAKHIR		
401	701	702	703	704	705	706	
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

- Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengelami gangguan kesehatan atau kejauhan, baik karena gangguan penyakit yang sering dialami, seperti panas, batuk, pilek, diare sekiti repak, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau kelelahan, kesehatan lainnya.
- Rawat jalan adalah kegiatan atau upaya ART yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap.
- Tempat/taman hiburan adalah ruang publik yang berfungsi sebagai tempat hiburan bagi masyarakat luas. Contohnya taman hiburan rakyat, pasar malam, kids fun, waterboom, dan sejenisnya.
- Objek wisata adalah segala sesuatunya yang ada di dekat atau sejauh yang mungkin dapat diperlakukan sebagai objek wisata yang merupakan daya tarik sehingga orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Contohnya gunung, danau, sungai, pantai, laut, museum, Benteng, situs peringatan sejarah, dll.
- Mengunjungi sanak saudara artinya jika responden secara sergaja melakukan pertemuan atau mengunjungi sanak saudaranya dengan tujuan untuk silaturahim.
- Silaturahim termasuk mudik, mengunjungi sanak saudara dalam rangka perayaan keagamaan, seperti pada hari raya, menghadiri acara perkawinan, khatanah, upacara adat lainnya, serta untuk tujuan lainnya misalnya berburu

BLOK VIII . KETERANGAN AKSES MEDIA (UNTUK ART SEMUA UMUR)

No. Unt Urt ART	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPAHARI (nama) MENONTON SHARAN TELEVISI?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, BERAPAHARI (nama) MENDENGAR- KANSARAN RADIO?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, BERAPAHARI (nama) PERNAH MENGUNAKAN INTERNET (TERMASIK FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATSAPP)?	Untuk apa saja (nama) Menggunakan INTERNET? (Pilih jawaban harus dibacakan)	Jika dapat membaca dan menulis [805 berkode 1] DALAM SEMINGGU TERAKHIR Apakah (nama) PERNAH MEMBACA:					DALAM 3 BULAN TERAKHIR, Apakah (nama) PERNAH MENGUNAKAN PERPUSTAKA- AN?					
					APAKAH (nama) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM BAHASA SEHARI-HARI?	KORAN/ SURAT TABLOID? CRITA? KABAR?	BUKU PELAJAR- AN SEKOLAH?	BUKU PENGE- TAHUMAN?	KITAB SUCI?	LAIN- NYA?	(Kode)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, Apakah (nama) PERNAH MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM BAHASA SEHARI-HARI?	KORAN/ SURAT TABLOID? CRITA? KABAR?	BUKU PELAJAR- AN SEKOLAH?	BUKU PENGE- TAHUMAN?
401	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	
1	□	□	□	A B C D E F G H I J K	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	
2	□	□	□	A B C D E F G H I J K	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	
3	□	□	□	A B C D E F G H I J K	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	
4	□	□	□	A B C D E F G H I J K	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	
5	□	□	□	A B C D E F G H I J K	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	
6	□	□	□	A B C D E F G H I J K	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	
7	□	□	□	A B C D E F G H I J K	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	
8	□	□	□	A B C D E F G H I J K	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	
9	□	□	□	A B C D E F G H I J K	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	
10	□	□	□	A B C D E F G H I J K	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	

- Menonton sturan televisi adalah apabila seseorang mengarahkan perhatian pada layangan sturan televisi, atau meluangkan waktu untuk menonton layangan sturan televisi, sehingga dapat menikmati acara yang ditayangkan.
 - Mendengarkan sturan radio adalah apabila seseorang mendengarkan perdengarannya pada malam yang disiarkan di radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan sturan radio, sehingga dapat mengikuti, mengerti, atau memikirnya.
 - Menggunakan internet adalah apabila seseorang menggunakan internet untuk menggunakan internet, setingga ia dapat memanfaatkan atau mempermudah fasilitas internet, seperti mencari informasi tentang literatur terkenal, mencari informasi tentang komunikasi, e-mail, chatting, media sosial, game online, dili.
 - Media elektronik/digital adalah media dalam bentuk digital yang mana menerangkan media atau elektronik (PC, Laptop, Handphone, Tablet, dls.) untuk dapat mengakses/membaca artikel/bentuk tersebut.
 - Kegiatan membaca artikel/bentuk digital dapat dilakukan secara online di internet maupun offline dalam bentuk softcopy.
- Kode 813; Kunjungan perpustakaan**
1. Ya, perpustakaan fisik
 2. Ya, perpustakaan digital
 3. Ya, perpustakaan fisik dan digital
 5. Tidak

BLOK IX. KETERANGAN UNTUK BALITA (UNTUK ART BERUMUR 0-4 TAHUN)

No.	Isikan kode jika umur < 3 tahun atau kode jika umur ≥ 5 tahun	BERAPAKAH UMUR (nama balita) DALAM BULAN?	PIERNAH DISUSUL OBERI AIR SUSU IBU (ASI)?	LAMANYA PEMERIAN ASI?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PIERNAH DIITIPIKAN ATAU DIASUH OLEH ANAK USIA DI BAWAH 10 TAHUN TANPA PERGAWASAN ORANG DEWASA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PIERNAH DIITIPIKAN ATUA DIASUH OLEH ANAK USIA DI BAWAH 10 TAHUN TANPA PERGAWASAN ORANG DEWASA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, KEPADASIBA (nama balita) PALING SERING DIITIPIKAN ATUA DIASUH KETIKA DITINGGALKAN?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PIERNAH DIITIPIKAN ATUA DIASUH OLEH ANAK USIA DI BAWAH 10 TAHUN TANPA PERGAWASAN ORANG DEWASA?
1	1 → 902 0 → ART berikutnya	Jika umur balita kurang dari 1 bulan maka isikan 00	1. Ya 5. Tidak 8. Tidak tahu → 905	Isikan dalam "hari" jika umur balita < 1 bulan, dan dalam "bulan" jika umur balita ≥ 1 bulan	1. Ya 5. Tidak → Balita Berikutnya/ Blok X	(Kode)	1. Ya, ≤ 1 jam 2. Ya, > 1 jam 5. Tidak	1. Ya, ≤ 1 jam 2. Ya, > 1 jam 5. Tidak
401	901	902	903	904	905	906	907	908
1				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Petunjuk Pengisian 902:

- Umur dalam bulan merupakan konversi umur tahunan pada P.407 menjadi umur dalam bulan dihitung berdasarkan tarikh pencatatan.
- Penghitungan umur balita dalam bulan penuh, sisanya umur dalam hari tidak dipenghitungkan (pembulatan ke bawah).
- Jika umur balita kurang dari 1 bulan maka isikan 00 bulan.

Kode 906: Balita Paling Sering Ditipikin

1. Ayah
2. Kakak
3. Kakak/henek
4. Famili
5. Perawat/Baby sitter
6. Pembantu/Aisien Rumah Tangga
7. Tempat Penitipan Anak
8. Tetangga
9. Lainnya (teman, sopir, satpam, dkk)
0. Ditinggal sendiri

• Diisih: anak dijaga, dirawat, dan dibimbing seiring anak merasa aman/tentang dan tidak telantang.
 • **Ditinggalkan sendiri:** ketika balita ditinggalkan sendiri di rumah tempat pengawasan atau pengasuhan orang lain selama ibu/Walinya melakukan kegiatan dengan meninggalkan rumah.

BLOK X. KETERANGAN KEBERSAMAAN (UNTUK ART BERUMUR 0-17 TAHUN DAN BELUM KAWIN)

No.	Isikan kode jika umur ART ≤ 17 tahun dan belum kawin atau kode 0 jika umur > 17 tahun	APAKAH IBU KANDUNG (name) MASIH HIDUP?	Jika = 002 = 1 Tuliskan nomor urut ibu kandung	Apakah ayah kandung (name) MASIH HIDUP?	Jika = 004 = 1 Tuliskan nomor urut ayah kandung	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, DAKUKAN BERSAMA ORANG TUA/WALI:	AKTIVITAS APA SAJA YANG (name) LAKUKAN BERSAMA ORANG TUA/WALI:
401	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A. MAKAN/BELAJAR MAKAN	J. MENGURUS RUMAH/TANGGA,
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	B. MENONTON TV	K. MENAMPILKAN/PENGHASILAN
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	C. BELAJAR/MENABAK BUKU	X. Tidak ada kebersamaan
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	D. DIBACAKAN BUKU/CERITA/DICERITAKAN DONGENG	Z. Tidak relevan
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	E. BERBUDAYA/PERDOK,	
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	F. BERBINCANG-BINCANG/MENGOBROL	
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	G. BERMAIN/REKREASI/BEROLAH RAGA	
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	H. BERMAIN GAME	
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	I. MENGAKSES INTERNET	
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lingkari aktivitas apa saja yang dilakukan ART bersama orang tua/wali	

Ibu kandung adalah ibu yang melahirkan responden.

Ayah kandung adalah ayah biologis menurut pengakuan ibu kandung.

- Melakukan aktivitas bersama orang tua/wali adalah melakukan suatu aktivitas/kegiatan bersama orang tua/wali pada aktivitas/kegiatan di waktu dan tempat yang sama.
- Orang tua/wali adalah bapak/ibu atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak tersebut.

Membantu menambah penghasilan: melakukan suatu kegiatan/aktivitas bersama orang tua/wali dengan tujuan membantu kegiatan orang tua untuk mendapatkan upah/gaji/penghasilan

- Tidak ada kebersamaan, jika dalam seminggu terakhir sama sekali tidak pernah melakukan aktivitas bersama orang tua/wali.

Tidak relevan, jika ART tidak tinggal bersama orang tua/wali seperti pembantu, anak kost dan lain-lain.

- Untuk ART balita (umur 0-4 tahun), yang dimaksud dengan melakukan aktivitas bersama adalah didampingi atau diajarkan beraktivitas.

BLOK XI. KETERANGAN GANGGUAN FUNGSIONAL (UNTUK ART BERUMUR 2 TAHUN KE ATAS)

No. urut ART	Isikan kode jika umur > 2 tahun atau kode 0 jika umur < 2 tahun	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATAU GANGGUAN PENGLIHATAN MENGAKIPUNI/NEMANA KACAMATA?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATUA GANGGUAN BERDENGARAN?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATUA GANGGUAN DILANJUTKAN ATAU NAIK TANGGA?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATUA GANGGUAN DILANJUTKAN ATAU NAIK TANGGA? BERPENGARUKAN ATAU MENGGERAKKAN TANGAN ATAU LARI?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATUA GANGGUAN DILANJUTKAN ATUA NAIK TANGGA? BERPENGARUKAN ATAU MENGGERAKKAN TANGAN ATAU LARI?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATUA GANGGUAN PERILAKU DINATAU EMOSIONAL? BERPENGARUKAN ATUA MENGGERAKKAN TANGAN ATAU LARI?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATUA GANGGUAN PERILAKU DINATAU EMOSIONAL? BERPENGARUKAN ATUA MENGGERAKKAN TANGAN ATAU LARI?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATUA GANGGUAN PERILAKU DINATAU EMOSIONAL? BERPENGARUKAN ATUA MENGGERAKKAN TANGAN ATAU LARI?
401	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- Petugas tidak diperkenankan memutuskan bahwa responden tidak mengalami gangguan fungisional terentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasat mata.
- Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan fungisional.
- Identifikasi gangguan fungisional pada halilainak harus dengan membandingkan antara kesesuaian kemampuan anak dan periode tumbuh kembangnya.

Gradiasi tingkat gangguan yang dialami:

- Sama sekali tidak dapat beraktivitas, bila seseorang sama sekali tidak mampu melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari walaupun menggunakan alat bantu dan tergantung penuh terhadap bantuan orang lain serta bergantung penuh pada tersedianya fasilitas khusus penyandang disabilitas.
- Banyak mengalami kesulitan/gangguan keterbatasan, bila seseorang tidak mampu melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari dan tergantung penuh terhadap bantuan orang lain serta bergantung pada tersedianya fasilitas khusus penyandang disabilitas. Keberadaan alat bantu hanya sedikit sekali memenuhi manfaat.
- Sedikit mengalami kesulitan/gangguan keterbatasan, bila seseorang mengalami gangguan atau kesulitan fungsi/keterbatasan/disabilitas namun masih mampu melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari dengan menggunakan alat bantu.
- Tidak mengalami kesulitan, bila seseorang tidak mengalami gangguan atau kesulitan fungsi/keterbatasan/disabilitas.

BLOK XII. KETERANGAN OLAHRAGA (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)

No. Urut Kode 1 jika umur > 5 tahun atau Kode 0 jika umur < 5 tahun	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH HAR (name) PERNAH MELAKUKAN OLAHRAGA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA LAMA (name) MELAKUKAN OLAHRAGA DALAM SEMINGGU?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, JENIS OLAHRAGA APA YANG PALING SERING (name) LAKUKAN?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APA TULIJAN UTAMA (name) BEROLAHRAGA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APA TULIJAN UTAMA (name) JALUR/WADAH UTAMA BEROLAHRAGA?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, (name) PERNAH MELAKUKAN KESEWAHAN OLAHRAGA TRADISIONAL?
1 → 1202 0 → ART berikutnya	1. Ya 5. Tidak → 1208	Tuliskan dalam satuan "hari" Jika isian "0" → 1208	01. Senam 02. Atletik/Lompat/ Lempar 03. Lari/jalan (temasuk readmili) 04. Tenis meja 05. Bulutangkis 06. Bola Voli 12. Lainnya	1. Menjaga kesehatan/munitas 2. Prestasi/Profesi 3. Hobi/Rekreasi 4. Kurikulum Sekolah 5. Menjaga Pemampilan 6. Lainnya	1. Sendiri 2. Sekolah 3. Perkumpulan Olahraga 4. Tempat Kerja 5. Lainnya	A. PENCAK SILAT B. SEPAK TAKRAW/SEPAK RAGA/ SELENSIKA C. DAYUNG/SIENSIIKA D. BALAP SAPU/KERBAU/KUDA/ SELENSIKA E. LAINNYA (GULAT PATHOL, KASTI, LOMPAT BATU) X. Tidak pernah
401	1201	1202	1203	1204	1205	1206
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- Olahraga: kegiatan seseorang dengan sengaja melakukan waktu untuk melakukannya untuk melakukannya satu atau lebih. Kegiatan fisik (gerak bacaan tentang gerakan makam-macam permainan seperti tenis, voli, sepak bola, dsb). Jenis olahraga yang mengandalkan ciatik, seperti catur dan bridge, tidak dikategorikan sebagai olahraga.
- Melakukan kegiatan seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar dan kegiatan lain yang tidak ditujukan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukannya olahraga

- Jalur/wadah olahraga: banyakknya hari dalam seminggu terakhir yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga.
- Olahraga tradisional: olahraga asli dan berbagai daerah di Indonesia, seperti: pencak silat, sepak takraw, sepak raga, kasti, dll.
- Olahraga: melakukan olahraga dalam seminggu:

 - lama (menit) melakukan olahraga dalam seminggu: banyaknya waktu dalam menit yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga dalam satu minggu.
 - Hari melakukan olahraga: banyaknya hari dalam seminggu terakhir yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga.
 - Jalur/wadah olahraga: tempat berkumpuluan yang memfasilitasi seseorang melakukan olahraga.

BLOK XIII. KETERANGAN KEBUDAYAAN DAN KEPEMILIKAN TABUNGAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)

No. Urut ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 5 tahun atau kode 0 jika umur < 5 tahun	APA BAHASA YANG PALING SERING (nama) GUNAKAN? Di rumah?	DALAM SETAHUN TERAKHIR.				
			DALAM PERGUNIAN (TEMPAT BEKERJA/ SEKOLAH/ LAINKUNGAN)?	APAKAH (nama) PERLU MENGIJUJUNGI TEMPAT PENINGGALAN BERSEJARAH/MARSHALAN/BUDAYA KEBUDAYAAN DI INDONESIA (SEPERTI: CANDI, MUSEUM, BENTENG, GUA BERSEJARAH, RUMAH ADAT, dsb.)?	APAKAH (nama) PERLU MENGIJUJUNGI DONGENG/CERITA RAKYAT YANG ADA DI INDONESIA?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERLU MENGIJUJUNGI BERSEJARAH/MARSHALAN/BUDAYA KEBUDAYAAN DI INDONESIA (SEPERTI: CANDI, MUSEUM, BENTENG, GUA BERSEJARAH, RUMAH ADAT, dsb.)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERLU MENGIJUJUNGI PERMAINAN RAKYAT YANG ADA DI INDONESIA (SEPERTI: PERMAINAN KELERENG, CONGKLAK, GASING, GOBAK SODOR, DSB.)?
401	1301	1302	1303	1304	1305	1306	
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

- **Di rumah:** interaksi responden dengan anggota rumah tangga pada saat berada di rumah.
- **Dalam Pergaulan:** interaksi responden dengan orang lain yang dilakukan di luar rumah, yaitu di tempat bekerja, sekolah, malupun lingkungan masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Jika responden menggunakan dua bahasa atau lebih, maka bahasa yang dicatat adalah bahasa yang paling banyak digunakan oleh responden.
- Jika responden menggunakan bahasa isyarat (tulua, wacarafuna rungu), sunakan pendekatan dengan bantuan yang benar untuk menghindari
- Dongeng: cerita dari zaman dulu yang tidak benar-benar terjadi atau biasa disebut cerita khayal, biasanya berlatar belakang kenyataan yang diketahui, misalnya : Keru dan Kura-Kura, Si Kancl Pencuri Timon, Bavang Merah Putih, Karci dan Buaya, Timun Mas, dsb.
- Cerita Rakyat: cerita dari zaman dulu yang hidup di kalangan rakyat dan divarisikan secara lisani, misalnya : Asai Usul Denau Toba, Sangkuriang, Roro Jonggrang, dsb.
- Sesorang tanganap mengelakui dongeng/cerita rakyat, jika dapat menyebutkan judul dan/atau inti cerita dongeng/cerita rakyat tersebut.
- Permainan Rakyat: permainan yang didasarkan pada mitos tentang riti-riti dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan divarisikan pada generasi berikutnya yang berlaku untuk menghindari diri

BLOK XII. KETERANGAN KEBUDAYAAN DAN KEPEMILIKAN TABUNGAN (UNTUK KART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)

No. Urut ART	Dalam 3 bulan terakhir, apakah (name) pernah menonton atau menikmati pertunjukan atau pameran seni sebagai berikut?	Dalam 3 bulan terakhir, apakah (name) pernah terlibat dalam pertunjukan atau pameran atau produksi seni dan tradisi sebagai pelaku atau pendukung dalam kegiatan sebagaimana berikut?										Apakah (name) memiliki tabungan/simpanan berupa uang?							
		1. Ya, pertunjukan/pameran	2. Ya, produksi	3. Ya, pertunjukan/pameran dan produksi	4. Ya, penghasilan utama	5. Tidak	1. Ya, pertunjukan/pameran	2. Ya, produksi	3. Ya, pertunjukan/pameran dan produksi	4. Ya, penghasilan utama	5. Tidak								
401	Pilihan jawaban harus dibacakan)	1. YA, SECARA LANSUNG DILOKASI PERTUNJUKAN/PAMERAN 2. YA, SECARA TAK LANSUNG (TELEVISI, ONLINE/STREAMING, DLL.) 3. YA, SECARA LANSUNG DAN TIDAK LANGSUNG 5. TIDAK PERNAH	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	Jika 1314 - 1320 semua berkode 5 → 1322		
Film	SENI RUPA	SENI MUSIK/SUARA	SENI SASTRA (PUISI, DONGENG, DLL.)	SENI TARI BUDAYA	SENI TEATER/ PEMAYANGAN INDONESIA	FILM	SENI RUPA	SENI MUSIK/SUARA	SENI SASTRA (PUISI, DONGENG, DLL.)	SENI TARI BUDAYA	SENI TEATER/ PEMAYANGAN INDONESIA	LAINNYA KUDA LUMPING, REOG, BARONGAN, DLL.	LAINNYA KUDA LUMPING, REOG, BARONGAN, DLL.						
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X

BLOK XIV. PARTISIPASI SEKOLAH (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)									
No.	Isian disain dari 407- Jika 1401-5 tahun lanjut ke ART berikutnya	APAKAH (nama) BERSEKOLAH?	APA JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG SEDANG/ PERLU DIKUTI (nama)?	APA JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DIMILIKI (nama)?	Jika jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah dikuati adalah SMA/sederajat atau lebih [1403 berkode 1124]		Dalam setahun terakhir, APAKAH (nama) PERNAH ATAU PERNAH DENGKIRUTI KURSUS/SUPERKIRUTI BIMBINGAN BELAJAR/PENDIDIKAN KETERAMPILAN:		Untuk ART berumur 5-24 tahun dan belum pernah atau tidak bersekolah lagi [1402 kode 1 atau 3]
					APA JURUSAN/PROGRAM STUDI YANG SEDANG/PERNAH DIDUDUKI OLEH (nama)?		APAKAH (nama) (nama) BELUM BERSEKOLAH/LAGI? MELAKUKAN SEKOLAH?		
401	1401	Jika kode = 1 ke 1407	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Kode 1403: Jenjang Pendidikan dan Kode 1405: Ijazah/STTB									
Kode 1402: Partisipasi Sekolah									
1	Tidak pernah bersekolah	01. Paket A	07. SMP LB	13. SMA	19. D3	25. Tidak Punya Ijazah SD (Khusus untuk 1405)	01. Tidak ada biaya sekolah	07. Cacat/disabilitas	
2	Masih bersekolah	02. SDLB	08. SMP	14. MA	20. D4	•Jika masih kuliah Profesi → Kode 1 •Jika masih kuliah S2, Kode 6 •Jika masih kuliah S3, Kode 7	02. Belajar/jamuan/cari nafkah	08. Mengalami perundungan/bullying	
3	Tidak bersekolah lagi	03. SD	09. MTS	15. SMK	21. ST	03. Miskin	09. Bulu kartara ekonomi		
4	M.	04. MI	10. SPMPDF Wustha	16. MAK	22. Profesi	04. Mengurus rumah tangga	10. Pandemi Covid-19		
5	SPM/SPDF Wala	11. Paket C	17. SPMPDF Uya	23. S2		05. Merasa perdulian calup	11. Lainnya		
6	Paket B	12. SMLB	18. D1D2	24. S3		06. Sekolah jalun			

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASH BERSEKOLAH)

Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASH BERSEKOLAH (1)		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASH BERSEKOLAH (2)		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASH BERSEKOLAH (3)	
	Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)					
1501 APAKAH (nam) BERSEKOLAH NEGERI ATAU SWASTA?	Negeri Swasta Pembelajaran latap mutu Belajar Dari Rumah (BDR) Kombinasi Kedua-dua	1 2 1 2 → 1504 3	Negeri Swasta Pembelajaran latap mutu Belajar Dari Rumah (BDR) Kombinasi Kedua-dua	1 2 1 2 → 1504 3	Negeri Swasta Pembelajaran latap mutu Belajar Dari Rumah (BDR) Kombinasi Kedua-dua	1 2 1 2 → 1504 3
1502 APAKAH METODE PEMBELAJARAN YANG DIKUTI (nam) SAAT INI (TA 2021/2022)?	Tanpa kendaraan Kendaraan pribadi tidak bermotor Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih Kendaraan pribadi lainnya Kendaraan antar jemput sekolah Kendaraan umum bermotor dengan rule terlentu Kendaraan umum bermotor tanpa rule terlentu Kendaraan umum online Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb.) KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR KETERBATASAN AKSES INTERNET/LISTRIK	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	Tanpa kendaraan Kendaraan pribadi tidak bermotor Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih Kendaraan pribadi lainnya Kendaraan antar jemput sekolah Kendaraan umum bermotor dengan rule terlentu Kendaraan umum bermotor tanpa rule terlentu Kendaraan umum online Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb.) KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR KETERBATASAN AKSES INTERNET/LISTRIK	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	Tanpa kendaraan Kendaraan pribadi tidak bermotor Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih Kendaraan pribadi lainnya Kendaraan antar jemput sekolah Kendaraan umum bermotor dengan rule terlentu Kendaraan umum bermotor tanpa rule terlentu Kendaraan umum online Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb.) KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR KETERBATASAN AKSES INTERNET/LISTRIK	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
1503 APAKAH SABANA TRANSPORTASI YANG Biasa DIGUNAKAN (nam) SAAT KE SEKOLAH?	MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUWA/WALI MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL LAINNYA TIDAK ADA KENDALA Ya Tidak	C D E F X X 1 5 → 1512	MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUWA/WALI MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL LAINNYA TIDAK ADA KENDALA Ya Tidak	C D E F X X 1 5 → 1512	MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUWA/WALI MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL LAINNYA TIDAK ADA KENDALA Ya Tidak	C D E F X X 1 5 → 1512
1504 Jika 1502=2 atau 1502=3, APA SAJA KENDALA YANG DIRASAKAN/DIAMI (nam) SELAMA PROSES BELAJAR DARI RUMAH (BDR)?	BERKONSENTRASI KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUWA/WALI MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL LAINNYA TIDAK ADA KENDALA Ya Tidak	C D E F X X 1 5 → 1512	BERKONSENTRASI KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUWA/WALI MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL LAINNYA TIDAK ADA KENDALA Ya Tidak	C D E F X X 1 5 → 1512	BERKONSENTRASI KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUWA/WALI MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL LAINNYA TIDAK ADA KENDALA Ya Tidak	C D E F X X 1 5 → 1512
1505 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nam) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH?	Rumah sendiri Bukan rumah sendiri Sekolah Tempat umum	1 2 3 4	Rumah sendiri Bukan rumah sendiri Sekolah Tempat umum	1 2 3 4	Rumah sendiri Bukan rumah sendiri Sekolah Tempat umum	1 2 3 4
1506 Ketika belajar di luar jam sekolah [1505 berkode 1], Di mana biasanya (nam) BELAJAR?						

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)

Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH(4)		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5)		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6)	
	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH(4)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH(5)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6)	
1501 Apakah (namai) BERSEKOLAH DI SEKOLAH NEGERI ATAU SWASTA?	Negeri 2	Swasta 1	Negei 2	Swasta 1	Negeri 2	
1502 APAKAH METODE PEMBELAJARAN YANG DIKUTI (namai) SAAT INI (TA 2021/2022)?	Pembelajaran tatap muka 1 Belajar Di Rumah (BDR) 2 → 1504 Kombinasi keduaanya 3	Pembelajaran tatap muka 1 Belajar Di Rumah (BDR) 2 → 1504 Kombinasi keduaanya 3	Pembelajaran tatap muka 1 Belajar Di Rumah (BDR) 2 → 1504 Kombinasi keduaanya 3	Pembelajaran tatap muka 1 Belajar Di Rumah (BDR) 2 → 1504 Kombinasi keduaanya 3	Pembelajaran tatap muka 1 Belajar Di Rumah (BDR) 2 → 1504 Kombinasi keduaanya 3	
1503 APAKAH SARANA TRANSPORTASI YANG BIASA DIGunakan (name)	Tanpa kendaraan 1 Kendaraan pribadi tidak bermotor 2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua 3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih 4 Kendaraan pribadi lainnya 5 Kendaraan antar/jemput sekolah 6 Kendaraan umum bermotor dengan rule tertentu 7 Kendaraan umum bermotor tanpa rule tertentu 8 Kendaraan umum online 9 Kendaraan umum lainnya ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb 10	Tanpa kendaraan 1 Kendaraan pribadi tidak bermotor 2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua 3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih 4 Kendaraan pribadi lainnya 5 Kendaraan antar/jemput sekolah 6 Kendaraan umum bermotor dengan rule tertentu 7 Kendaraan umum bermotor tanpa rule tertentu 8 Kendaraan umum online 9 Kendaraan umum lainnya ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb 10	Tanpa kendaraan 1 Kendaraan pribadi tidak bermotor 2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua 3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih 4 Kendaraan pribadi lainnya 5 Kendaraan antar/jemput sekolah 6 Kendaraan umum bermotor dengan rule tertentu 7 Kendaraan umum bermotor tanpa rule tertentu 8 Kendaraan umum online 9 Kendaraan umum lainnya ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb 10	Tanpa kendaraan 1 Kendaraan pribadi tidak bermotor 2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua 3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih 4 Kendaraan pribadi lainnya 5 Kendaraan antar/jemput sekolah 6 Kendaraan umum bermotor dengan rule tertentu 7 Kendaraan umum bermotor tanpa rule tertentu 8 Kendaraan umum online 9 Kendaraan umum lainnya ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb 10	Tanpa kendaraan 1 Kendaraan pribadi tidak bermotor 2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua 3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih 4 Kendaraan pribadi lainnya 5 Kendaraan antar/jemput sekolah 6 Kendaraan umum bermotor dengan rule tertentu 7 Kendaraan umum bermotor tanpa rule tertentu 8 Kendaraan umum online 9 Kendaraan umum lainnya ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb 10	
1504 Jika 1502=2 atau 1502=3, Apa saja kendala yang DIRASAKAN(DALAM) (namai) SELAMA PROSES BELAJAR DARI RUMAH (BDR)?	KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR A KETERBATASAN AKSES INTERNET/ LISTRIK B MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI C KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUWAH/LAINNYA D MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL LAINNYA E TIDAK ADA KENDALA X Ya 1 Tidak 5 → 1512	KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR A KETERBATASAN AKSES INTERNET/ LISTRIK B MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI C KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUWAH/LAINNYA D MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL LAINNYA E TIDAK ADA KENDALA X Ya 1 Tidak 5 → 1512	KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR A KETERBATASAN AKSES INTERNET/ LISTRIK B MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI C KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUWAH/LAINNYA D MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL LAINNYA E TIDAK ADA KENDALA X Ya 1 Tidak 5 → 1512	KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR A KETERBATASAN AKSES INTERNET/ LISTRIK B MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI C KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUWAH/LAINNYA D MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL LAINNYA E TIDAK ADA KENDALA X Ya 1 Tidak 5 → 1512	KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR A KETERBATASAN AKSES INTERNET/ LISTRIK B MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI C KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUWAH/LAINNYA D MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL LAINNYA E TIDAK ADA KENDALA X Ya 1 Tidak 5 → 1512	
1505 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (namai) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH?	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4	
1506 Ketika belajar di luar jam sekolah [1505 berkode 1], Di mana biasanya (namai) BELAJAR?						

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)

Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (4)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6)
1507 APAKAH BIASANYA (name) BELAJAR SECARA BERKELONGPOK?	Ya, melalui tatap muka 1 Ya, melalui daring 2 Ya, melalui tatap muka dan daring 3 Tidak 5	Ya, melalui tatap muka 1 Ya, melalui daring 2 Ya, melalui tatap muka dan daring 3 Tidak 5	Ya, melalui tatap muka 1 Ya, melalui daring 2 Ya, melalui tatap muka dan daring 3 Tidak 5
1508 APAKAH BIASANYA (name) DIBANTU OLEH PEMBIMBING?	Ya 1 Tidak 5 → 1509	Ya 1 Tidak 5 → 1510	Ya 1 Tidak 5 → 1510
1509 Jika dibantu oleh pembimbing [1508 Berkode 1] SIAPA YANG BIASANYA MEMBIMBING (name)?	Guru privat 1 Orang tuawali 2 Famili 3 Lainnya 4	Guru privat 1 Orang tuawali 2 Famili 3 Lainnya 4	Guru privat 1 Orang tuawali 2 Famili 3 Lainnya 4
1510 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, BERAPAKAH HARI DALAM SEMINGGU BIASANYA (name) BELAJAR DI LUAR ISIAN SEKOLAH?	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3
1511 DALAM SEMIARI BERAPAKAH LAMA BIASANYA (name) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH?	Tuliskan dalam satuan "menit"	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> menit
P.1512-P.1520 ditanyakan untuk tahun ajaran sebelumnya (TA 2020/2021).			
1512 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), APA JENJANG PENDIDIKAN DARI (name)?	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PPDF Ula 5 Paket B 6 SMP LB 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PPDF Wushta 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SPM/PPDF Uja 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PPDF Ula 5 Paket B 6 SMP LB 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PPDF Wushta 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SPM/PPDF Uja 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PPDF Ula 5 Paket B 6 SMP LB 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PPDF Wushta 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SPM/PPDF Uja 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah
			ART berikutnya/Blok XVI ←
			ART berikutnya/Blok XVI ←

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)

ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS
YANG MASIH BERSEKOLAH (1)

ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS
YANG MASIH BERSEKOLAH (2)

ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS
YANG MASIH BERSEKOLAH (3)

Pertanyaan

Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)

	Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1)			ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (2)			ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (3)		
		Tatap Muka	Daring	Tidak	Tatap Muka	Daring	Tidak	Tatap Muka	Daring	Tidak
1513	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) APA SAJA YANG PERNAH DIKULI OLEH (nama)?	A. PRAMUKA	B. SENI MUSIK DAN BUDAYA	C. OLAHRAGA	D. KERCHANNAN	E. PASKIBRA	F. PALANS MERAH PEMERIAH (PMR)	G. KELIMPOK LIMA/REMAJA (KLR)	H. PEKITIA ALAM	I. LAINNYA
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1514	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), APAKAH (nama) PERNAH NEGERIMA BEASISWA/BANTUAN PENDIDIKAN DARI SUMBER-SUMBER INI:	A. BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT	B. BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH	C. BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPEMERINTAH	D. LAINNYA	E. TIDAK PERNAH MENERIMA	A. PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)	B. BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT	C. BANTUAN DARI PEMERINTAH PUSAT	D. BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPEMERINTAH
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1515	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), APAKAH (nama) PERNAH MENERIMA BANTUAN KUOTA DATA INTERNET?	Ya.....1	Tidak.....5		Ya.....1	Tidak.....5		Ya.....1	Tidak.....5	
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1516	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA BIAYA KUOTA DATA INTERNET YANG DIKELUARKAN PER BULAN UNTUK MENUNjang KEGIATAN BELAJAR?	Rp.,-			Rp.,-			Rp.,-		
		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
1517	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA UANG Saku (nama) PER HARI KE SEKOLAH KETIKA PEMBELAJARAN TATAP MUKA?	Rp.,-			Rp.,-			Rp.,-		
		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
1518	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA BIAYA TRANSPORT (nama) PER HARI UNTUK PULANG PERGI KE SEKOLAH KETIKA PEMBELAJARAN TATAP MUKA?	Rp.,-			Rp.,-			Rp.,-		
		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		

BLOK XV AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)								
Pertanyaan		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (4)				ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5)		
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)								
1513	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/ UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) APA SAJA YANG PERNAH DIKUTI OLEH (namanya)?	Tatap Muka	Daring	Tidak	Tatap Muka	Daring	Tidak	Tatap Muka
a.	PRAMUKA	A	B	X	A	B	X	A
b.	SENI, MUSIK DAN BUDAYA	A	B	X	A	B	X	A
c.	OLAHRAGA	A	B	X	A	B	X	A
d.	KERCHIANIAN	A	B	X	A	B	X	A
e.	PASKIBRA	A	B	X	A	B	X	A
f.	PALANG MERAH REMAJA (PMR)	A	B	X	A	B	X	A
g.	KELIMPOK ILMAH REMAJA (KIR)	A	B	X	A	B	X	A
h.	PECINTA ALAM	A	B	X	A	B	X	A
i.	LAINNYA	A	B	X	A	B	X	A
1514	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), APAKAH (namanya) PERNAH MENERIMA BEASISWA/BANTUAN PENDIDIKAN DARI SUMBER-SUMBER INI:	PROGRAM INDONESIA PRIMA (PIP)	A	PROGRAM INDONESIA PRIMA (PIP)	A	PROGRAM INDONESIA PRIMA (PIP)	A	PROGRAM INDONESIA PRIMA (PIP)
		BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT	B	BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT	B	BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT	B	BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT
		BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH	C	BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH	C	BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH	C	BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH
		BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPemerintah	D	BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPemerintah	D	BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPemerintah	D	BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPemerintah
		LAINNYA	E	LAINNYA	E	LAINNYA	E	LAINNYA
		TIDAK PERNAH MENERIMA	X	TIDAK PERNAH MENERIMA	X	TIDAK PERNAH MENERIMA	X	TIDAK PERNAH MENERIMA
1515	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), APAKAH (namanya) PERNAH MENERIMA BANTUAN KUCATAN INTERNET?	Ya.....	1	Ya.....	1	Ya.....	1	Ya.....
		Tidak.....	5	Tidak.....	5	Tidak.....	5	Tidak.....
1516	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA BIAYA KUOTA DATA INTERNET YANG DIKELUARKAN PER BULAN UNTUK MENUNJUNG KEGIATAN BELAJAR?	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
1517	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA UANG SAKU (NAMA) PER HARI KIE SEKOLAH NETKA PEMBELAJARAN TATAP MUKA?	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
1518	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA BIAYA TRANSPORT (namanya) PER HARI UNTUK PULANG PERGIKE SEKOLAH-KIE KIA PEMBELAJARAN TATAP MUKA?	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)

Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (3)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1519 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA BIAYA PENDAFTARAN SEKOLAH YANG TELAH DIBAYARKAN (rama)? (Termasuk formulir pendaftaran, uang pangkai, uang gedung, daftar ulang, dsb)	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
1520 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA BIAYA PENDIDIKAN YANG DIBAYARKAN (rama) UNTUK KEPERLUAN:			
a. SPP/JUANG KULIAH/TUNGGAL	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
b. KOMITE SEKOLAH	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
c. EKSTRAKURIKULER	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
d. BAJU SEKOLAH DAN PERLENGKAPANNYA (seragam sekolah/batik, dasi, ikat pinggang, dsj)	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
e. TUTUP KEPALA DAN ALAS KAKI (topi, kerudung/sepatu, kaos, kaki, dsj)	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
f. BUKU/PENGAJARAN/PANDUAN/DIKTAT	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
g. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
h. ALAT TULIS DAN PERLENGKAPAN LAINNYA	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
i. PRAKTIKUM/KETETRAMPILAN DAN BAHAN PENUNJANGNYA	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
j. KURSUS YANG DISELINGGURAKAN SEKOLAH	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
k. EVALUASI/UJIAN	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
l. KUNJUNGAN EDUKATIF (study tour)	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
m. MEDIA BDR (Smartphone/HP, Notebook/aptop, PC, TV, Radio)	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
n. KOMPONEN PENUNDUKING MEDIA BDR (Aplikasi/software, headset, dsj)	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
o. LAINNYA (uang perpisahan, biaya wisuda, catering)	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____
p. Total (Jumlah a s.d. o)	Rp. _____	Rp. _____	Rp. _____

BLOK XV AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6)
Nama dan No. Urut ART (Selain dari Blok IV 401 dan 402)	Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (4)
1519 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BEBERA BIAYA PENDAFTARAN SEKOLAH YANG TELAH DIBAYARKAN (namanya)? (termasuk formulir pendaftaran, uang pangkal, uang gedung, daftar ulang, dsb)	Rp. _____	Rp. _____
1520 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA BIAYA PENDIDIKAN YANG DIBAYARKAN (namanya) UNTUK KEPERLUAN: a. SPP / UANG KULIAH TUNGGAL	Rp. _____	Rp. _____
b. KOMITE SEKOLAH	Rp. _____	Rp. _____
c. EKSTRAKURIKULER	Rp. _____	Rp. _____
d. BAJU SEKOLAH DAN PERLENGKAPANNYA (seragam sekolah/batik, dasi, ikat pinggang, dsj)	Rp. _____	Rp. _____
e. TUTUP KEPALA DAN ALAS KAKI (topi, kerudung sepatu, kaos kakinya, dsj)	Rp. _____	Rp. _____
f. BUKU PELAJARAN/PANDUAN/DIKTIAT	Rp. _____	Rp. _____
g. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)	Rp. _____	Rp. _____
h. ALAT TULIS DAN PERI ENGRAPAN LAINNYA	Rp. _____	Rp. _____
i. PRAKTIKUM/TERAMPILAN DAN BAHAN PENUNJANGNYA	Rp. _____	Rp. _____
j. KURSUS YANG DISELINGGARAKAN SEKOLAH	Rp. _____	Rp. _____
k. EVALIASI/UJIAN	Rp. _____	Rp. _____
l. KUNJUNGAN EDUKATIF (study tour)	Rp. _____	Rp. _____
m. MEDIA BDR (Smartphone/HP, Notebook/Laptop, PC, TV, Radio)	Rp. _____	Rp. _____
n. KOMPONEN PENDUKUNG MEDIA BDR (Aplikasi/software, headset, dsj)	Rp. _____	Rp. _____
o. LAINNYA (uang perpisahan, biaya visuda, catatan)	Rp. _____	Rp. _____
p. Total (Jumlah a s.d. o)	Rp. _____	Rp. _____

22

BLOK XVI. KETERANGAN HUBUNGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)

No. Unit Untuk Umur ≥ 10 tahan atau kode 0 jika umur < 10 tahan 1 → 1602 0 → ART berikutnya (kode)	Dalam setahun TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMERIKAN SARANA/PEN- DAPAT DAN PERTEMUAN (RAPAT) DI LINGKUNGAN SEKITAR (RT/RW/ DUSUN/DESA)? 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	Dalam 3 bulan terakhir, APAKAH (nama) PERIUMA MENGIKUTI KEGIATAN YANG BERKAITAN DENGAN:		Jika 1604-1610 semua berkode 5 1613-1 atau 2 1613-1 atau 2. Ya, terdaftar dan aktif 2. Ya, terdaftar tetapi tidak aktif 5. Tidak ART berikutnya ↵ Blok XVII		Jika 1604-1610 semua berkode 5 1613-1 atau 2 1613-1 atau 2. Ya, terdaftar dan aktif 2. Ya, terdaftar tetapi tidak aktif 5. Tidak ART berikutnya ↵ Blok XVII	Jika 1604-1610 semua berkode 5 1613-1 atau 2 1613-1 atau 2. Ya, terdaftar dan aktif 2. Ya, terdaftar tetapi tidak aktif 5. Tidak ART berikutnya ↵ Blok XVII
		DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMERIKAN SARANA/PEN- DAPAT DAN PERTEMUAN (RAPAT) DI LINGKUNGAN SEKITAR (RT/RW/ DUSUN/DESA)? 1. Ya 2. Tidak	Kode				
401	1601	1602	1603	1604	1605	1606	1607
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode 1602: Partisipasi Rapat		Kode 1609: Partisipasi Kegiatan Gotong Royong di Lingkungan Sekitar	Kode 1610: Kegiatan Gotong Royong di Lingkungan Sekitar	Kode 1611: Kegiatan Gotong Royong di Luar Lingkungan Sekitar	Kode 1612: Alasan Tidak Mengikuti Kegiatan Gotong Royong	Kode 1614: Bidang Organisasi	
1. Ya, secara telap muka 2. Ya, secara daring 3. Ya, secara telap muka dan daring 5. Tidak		1. Ya 2. Ya, secara daring 3. Ya, secara telap muka dan daring 5. Tidak	1. Ya 2. Ya, secara daring 3. Ya, secara telap muka dan daring 5. Tidak	1. Ya 2. Tidak suka/ tidak bermanfaat 3. Tidak ada waktu 4. Malu/remeh diri 7. Tidak ada kegiatan	1. Males 2. Tidak suka/ tidak bermanfaat 3. Tidak ada waktu 4. Lingkungan pemerintah keren 5. Kelelahan 6. Masih bersekolah 7. Membatas 8. Kebutaan 9. Kesehatan 10. Lainnya	1. Keagamaan 2. Politik 3. Pendidikan 4. Lingkungan 5. Ekonomi	

BLOK XVII. KETERANGAN KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)

No. Isikan kode 1 jika umur ≥ 10 tahun atau kode 0 jika umur < 10 tahun	SELAMA SEMINGGU APAPUN JUGA YANG DILAKUKAN (nama)? (Pilihan jawaban harus dibacakan)	Jika tidak bekerja (1702 pilihan A tidak dilengkapi)				Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (1702 pilihan A dilengkapi atau 1704 = 1)				Umur 60 tahun ke atas yang tidak bekerja (1702+4 dan 1704=5) Apakah (nama) mempunyai tinjangan/pension, kiran/pemberian dari anak, bantuan dari sanak/saudara?
		SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPINI YAI PEKERJAAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama)?				SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA STATUS/ KEDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA?				
1 → 1702 0 → ART berikutnya	1. BEKERJA B. SEKOLAH C. MENGURUS RUMAH TANGGA D. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI X. TIDAK MELAKUKAN KEGIATAN Jika kode X dilengkapi → 1704	1. BERJERAK → 1705 2. SEKOLAH 3. MENGURUS RUMAH TANGGA 4. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI 5. Tidak → 1708	<i>Tuliskan selengkap-lengkapnya</i> <i>(Kode lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama ditulis oleh pengawas)</i>	1. Ya 5. Tidak	1705	1704	1703	1702	1701	1708
1	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode 1705: Lapangan usaha atau bidang pekerjaan										
1. Pertanian tanaman padi dan padiawia 2. Hortikultura 3. Perkebunan 4. Perikanan 5. Pajematan 6. Kehutanan dan pertanian lainnya 7. Perambangan dan penggalian 8. Industri pengolahan										
9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin 10. Penyebarluasan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan lahan daur ulang sambarn, dan aktivitas remediasi 11. Konstruksi 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor										
13. Pengangkutan dan pengiriman barang 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum 15. Informasi dan komunikasi 16. Aktivitas kelautan dan asuransi 17. Real estate 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis 19. Aktivitas penyebarluasan dan sevice guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, represi, dan perlindungan sosial lainnya										
20. Administrasi pemerintahan, perbaikan, dan jaminan sosial waib 21. Pendidikan 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial 23. Kesejahteraan, hiburan dan rekreasi 24. Aktivitas jasa lainnya 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja 26. Aktivitas bidang internasional dan badan ekstra internasional lainnya										
Kode 1706: Status/kedudukan										
1. Berusaha sendiri 2. Berusaha bersama, buruh tidak tetap/buruh tukang 3. Berusaha bersama, buruh tetap 4. Buruh/karyawannya pegawai 5. Pekerja berdasar 6. Pekerja keluarga atau tidak dilayani										

BLOK XVIII. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA RUMAH TANGGA (Ditanyakan kepada KRT/Pasangannya)

Nama dan No. unit pemberi informasi:

A. KETERANGAN KEBUDAYAAN

	Mampu/mampu menyajikan	Membeli/menggunakan
1801. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERLU MEMPRODUKSI/MENGUNAKAN PRODUK-PRODUK TRADISIONAL SEBAIK BERIKUT:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1. Ya 2. Tidak
A. KERALINAN TRADISIONAL (Contoh: anyaman tikar, kain tenun, dsb.)	<input type="checkbox"/>	
B. BUSANA DAERAH/TRADISIONAL (Contoh: Kebaya, Ule Balang, Aesan Gede, dsb.)	<input type="checkbox"/>	
C. METODE PENYERIKATAN TRADISIONAL (Contoh: kerokan, gurah, bekam, akupuntur, dsb.)	<input type="checkbox"/>	
D. OBAT TRADISIONAL (Contoh: jamu, obat herbal, dsb.)	<input type="checkbox"/>	
E. PERALATAN RUMAH ANGGA TRADISIONAL (Contoh: codek, kibas bambu, abu gosok, cehing, kendil, dsb.)	<input type="checkbox"/>	
F. PERLENGKAPAN RITUS TRADISIONAL (Contoh: keris, guci, tombak, bokor, tempayan, dsb.)	<input type="checkbox"/>	
1802. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERLU MENYELENGGARAKAN/MENGHADIRI UPACARA ADAT/TTRADESE SEBAIK BERIKUT: (Contoh dapat disesuaikan dengan daerah masing-masing)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1. Ya 2. Tidak
A. KELAHIRAN (Contoh: 4 bulanan, 7 bulanan, polong rambut, dsb.)	<input type="checkbox"/>	
B. SUNATAN (Contoh: sisiggaen, basutuang, dsb.)	<input type="checkbox"/>	
C. PERKAWINAN (Contoh: lempar sinh, mengnjuk telur, siraman, dsb.)	<input type="checkbox"/>	
D. KEMATIAN (Contoh: ngaben, rambu solo', brobosan, 7 hari dsb.)	<input type="checkbox"/>	
E. SEREMONI TERKAIT KEAGAMAAN (Contoh: Maulidan, Tablik, Sekaten, Mawlid, dsb.)	<input type="checkbox"/>	
F. PANEN (Contoh: sereni taun, sedekah bumi/laut, dsb.)	<input type="checkbox"/>	
G. LAINNYA (Contoh: turun tanah, lantur, dsb.)	<input type="checkbox"/>	

A. KETERANGAN KEBUDAYAAN

1803. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH PERNYAH MEMBERIKAN BANTUAN YANG BERBENTUK RUTIN KEPADA PENDUDUK LUNI/WANG MENIBUTURKAN (Contoh: orang tua asuh, pantu asuhan, dsb.)?	Ya, setiap bulan.....1 Ya, minimal sekali dalam setahun.....2 Tidak memberikan bantuan secara rutin.....5
B. KETERANGAN WAWASAN KEBANGSAAN	
1804. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ISU MAHTAMOGA NI MENGABARNA MEMASANG Bendera Merah-Putih PADA PENGITATAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA?	Ya1 Tidak5
1805. A. APAKAH DISAR NEGARA INDONESIA?	Benar (Pancasila)1 → 1805.C Tidak benar2
B. APAKAH MENGETAHUI PANCASILA?	Ya1 Tidak5
C. APAKAH LAMBDANG NEGARA INDONESIA?	Benar (Garuda Pancasila)1 → 1805.E Tidak benar2
D. APAKAH MENGETAHUI GARUDA PANCASILA?	Ya1 Tidak5
E. APAKAH LAGU KEBANGSAAN INDONESIA?	Benar (Indonesia Raya)1 Tidak benar2
1806. A. DALAM PENILAI/PILKADES TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMPINIAYAI HAK MEMILIH?	Ya1 Tidak5 → 1807.A
B. Jika "ya", APAKAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMPINIAYAI HAK MEMILIH MEMILIHNYA?	Ya, semua ART1 → 1807.A Ya, sebagian ART2 Tidak5
C. (Jika 1806.B = 2 atau 5), APA SAJA ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN HAK MEMILIHNYA?	KTP tidak sesuai tempat tinggalA Tidak ada waktuB MalasC LainnyaD
1807. A. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, APAKAH DI WILAYAH TEMPAT TINGGI ANDA PERNYAH DILAKUKUNGIG/AJAU TERDAPAT PROGRAM YANG DILAKUKAN OLEH ANGGOTA DPR/PRD TERPILIH?	Ya1 Tidak5 → 1808 Tidak tahu8 → 1808
B. Jika "ya", APAKAH KUNJUNGAN/PROGRAM ANGGOTA DPR/PRD TERPILIH TERSEBUT MEMBERI MANFAAT BAGI MASYARAKAT DI WILAYAH TEMPAT TINGGI ANDA?	TIDAK BERMANFAAT1 KURANG BERMANFAAT2 BERMANFAAT3 SANGAT BERMANFAAT4

B. KETERANGAN WAWASAN KEBANGSAAN

1808. DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAI TANIA CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG SERING DILAKUKAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA?

<p>8008. DALAM SETUHAN TERAKHIR, BAGAIMANA CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG SERING DILAKUKAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA?</p>	<p>Misjewarah Pemungunah suara tanpa misjewarah</p>
--	---

B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA JIKA DIPIMPIN OLEH PEMIMPIN
 (KETUA/KEPALA) YANG BERBEDA AGAMA ATAU
 KEPERCAYAAN?

C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI

C. KETERANGAN KERUKUN

809. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, APAKAH ANDA PERAH BERINTERAKSI/KOMUNIKASI ATAU KIPERCIAYAAN?

1. BAGAIMANA PENDAPAT ANDA, APAKAH TEMPAT IBUDAH TELAH TERSEDIA DAN LAYAK DI LINGKUNGAN SEKITAR ANDA?	SANGAT SETUJU Ya, tersedia dan layak Ya, tersedia tetapi tidak layak Tidak tersedia	4 1 2 3
1. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA, JIKA ADA ATAU AKAN DIBANGUN TEMPAT IBUDAH AGAMA ATAU KEPERCAYAAN LAIN DI LINGKUNGAN SEMENTARA ANDA?	TIDAK SETUJU KURANG SETUJU Setuju Sangat Setuju	1 2 3 4

C KETERANGAN KEBIJIKAAN/TOI EBANSI

1810. Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah bersama untuk membantu penyelenggaran kegiatan terkait agama atau kepercayaan yang berbeda di wilayah tempat tinggal anda?

1811. A. Bagaimana tanggapan anda jika ada kegiatan di lingkungan sekolah rumah anda yang dilakukan oleh sekelompok orang dari suku bangsa lain?

B. Bagaimana tanggapan anda jika ada kegiatan di lingkungan sekolah rumah anda yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mengaku sebagai anak-anak luar?

DALAM SETUJU TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG KETIKA MELULUSKAN IBADAH PERNAH MENGALAMI PEMBUTASAN, ANCAMAN KEKERASAN ATAU PENGUNJUMAN KEKERASAN YANG MENGATASNAMAKAN AJARAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN?	Ya Tidak	1 5
APAKAH ANDA PERNAH MENDENGAR ADANYA KEGIATAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN YANG DILARANG DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA?	Ya Tidak	1 5
MENURUT ANDA, UNTUK MELINDUNGIDAN MENJALIN MIN KEBEBASAN NASYARAKAT DALAM MENALUKAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG Maha Esa, APAKAH DIPERLUKAN ATURAN TERULIS SEPERTI PERDA, SURAT EDARAN, DBL Dll?	TIDAK PERLU KURANG PERLU PERLU SANGAT PERLU !!!	1 2 3 4

1812. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA SEANDAINYA ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERTEMAN DENGAN ORANG DARI SUKU BANGSA LAIN?

DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TAWGAH YANG PERNAH MENGIKUTI KEGIATAN KEMANUSIAAN YANG BERBISNIS INTERNASIONAL ?

<input type="checkbox"/> DALAM 3 BULAN TERAKHIR, ADA ANGGOTA RUMAH TAWGAH	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
---	--

C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI

B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA SEJADINYA ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERTEMAN DENGAN ORANG DARI DARI AGAMA ATAU KEPERLAKUAN LAIN?

1813. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA JIKA DIIMPIN OLEH PEMIMPIN (KETUA KEPALA) YANG BERBEDA SUKU BANGSA?

<p>1. Ya</p> <p>2. Tidak</p> <p>3. Dalam rumah tangga sekolah/tempat berkunjung lainnya</p> <p>4. Dalam rumah publik atau tempat lainnya yang berkenaan dengan hal-hal di bawah ini:</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<p>A. KESETARAAN LAKUKU DAN PEMERLUAN</p>		<p>B. KESETARAAN RAS DAN ETNIS</p>

C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI

1821. MENURUT ANDA, UNTUK MENGATUR KESTABARAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN, RAS DAN ETNIS SERTA KECOMPOK RENTAN, APAKAH DIPERLUKAN ATURAN/ TERTULIS SEPERTI PERDA, SURAT EDARAN, DSG?	1. TIDAK PERLU 2. KURANG PERLU 3. PERLU 4. Sangat PERLU
1822. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENGAKAN PERINDUONGAN/BULLYING DI DALAM RUMAH ATAU TEMPAT LAINNYA?	1. Ya 2. Tidak

1823. BAGAIMANA PENDAPAT ANDA TERHADAP KELOMPOK/ORGANISASI KEMASYARAKATAN (ORMAS) DI INDONESIA YANG DERTENTUAN DENGAN PANCAKSA DAN UUD NRI TAHUN 1945?	1. TIDAK SETUJU 2. KURANG SETUJU 3. SETUJU 4. SANGAT SETUJU 5. SANGAT SETUJU
--	--

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, TERTIB, DAN MANDIRI

1824. DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAIMANA PELAYANAN PUBLIK YANG PERNAH ANDA RASAKAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA (SEPERTI PELAYANAN KTP, AKTA, SERTIFIKAT TANAH, SIM, STNK, IZN USHA, LISTRIK, AIR, PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT).	1. TIDAK SETUJU 2. KURANG SETUJU 3. SETUJU 4. SANGAT SETUJU 5. SANGAT SETUJU
A. PELAYANAN DILAKUKAN SECARA CEPAT DAN TIDAK BERTELE-TELEBERBELIT.	<input type="checkbox"/>
B. PELAYANAN DILAKUKAN SECARA TANGGAP MELAYANI KELUHAN ATAU PERINTAHAN MASYARAKAT.	<input type="checkbox"/>
C. PELAYANAN DILAKUKAN DENGAN BAYA YANG JELAS.	<input type="checkbox"/>
1825. A. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MEMBAYAR MALEMBIH KETENTUAN YANG BERLAKUKAN KETIKA BERURUSAN DENGAN PETUGAS LAYANAN PUBLIK RT/RW, APPAT DESA, KEPOLISIAN, BPN, DAN PETUGAS PELAYANAN PUBLIK LAINNYA?	1. Ya, Sukarela 2. Ya, Terpaksa 3. Membanding Sesuai Ketentuan 4. Tidak relevan 5. Tidak tahu
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENGUNAKAN JASA PERANTARA (CALO) DALAM MENGIURUSI DOKUMEN YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN PUBLIK (SEPERTI PELAYANAN KTP, AKTA, SERTIFIKAT TANAH, SIM, STNK, IZN USAHA, LISTRIK, AIR, PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT)	1. Ya, Sukarela 2. Ya, Terpaksa 3. Tidak 4. Tidak relevan

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, TERTIB, DAN MANDIRI

1826. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, BAGAIMANA KONDISI KEBERSIHAN FASILITAS UMUM/PASILITAS SOSIAL YANG PERNAH ANDA RASAKAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA.	1. TIDAK BERSIH 2. KURANG BERSIH 3. BERSIH 4. SANGAT BERSIH 5. Tidak relevan
A. PASAR TRADISIONAL	<input type="checkbox"/>
B. RUMAH SAKIT / PUSKESMAS	<input type="checkbox"/>
C. KANTOR PEMERINTAH	<input type="checkbox"/>
D. LEMBAGA PENDIDIKAN (SEKOLAH/KAMPUS)	<input type="checkbox"/>
E. JALAN	<input type="checkbox"/>
F. SUNGAI/KALU PANTAI/PESISIR	<input type="checkbox"/>
G. RUMAH IBADAH	<input type="checkbox"/>
1827. APAKAH ANDA PERNAH MENGALAMI DAN/ATAU MELIHAT ORANG LAIN DITEGUR/TERKENA HUKUMAN ATAS PELANGGARAN KETENTUAN MENGENAI KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA?	1. Ya, mengalami 2. Ya, melihat 3. Ya, mengalami dan melihat 4. Tidak 5. Tidak relevan
A. SECARAKUMUM, ANGGOTA MASYARAKAT DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA (TEMPAT SAMPAH, TEMPAT PERAMPUNGAN SEMENTARA).	1. TIDAK SETUJU 2. KURANG SETUJU 3. SETUJU 4. SANGAT SETUJU 5. Tidak relevan
B. TROTOR DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH DIGUNAKAN PARKIR KENDARAAN, BERJALAN, ATAU LALU INTAS KENDARAAN).	<input type="checkbox"/>
C. JALAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH DIGUNAKAN SEPENUHNYA UNTUK PEJALAN KAKI (MISALNYA TIDAK UNTUK PARKIR KENDARAAN, BERJALAN, ATAU LALU INTAS KENDARAAN).	<input type="checkbox"/>
D. BUDAYA ANTRE SUDAH DITERAPKAN SEPENUHNYA PADA TEMPAT PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA (PUSKESMAS/RUMAH SAKIT, KANTOR DESA/KELURAHAN KECAMATAN, DLL)	<input type="checkbox"/>

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, DAN MANDIRI

1829. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENGALAMI MELAPORKAN KEPADA PENGURUS LINGKUNGAN SETEMPAT (RT/RW/DESA/KELURAHAN) PERISTIWA BERIKUT:

	Mengalami	Melaporkan
A. KELAHIRAN	Ya 1 Tidak 2 → 1829.B	Ya 3 Tidak 4
	Ya 1 Tidak 2 → 1829.C	Ya 3 Tidak 4
B. KEMATIAN	Ya 1 Tidak 2 → 1829.D	Ya 3 Tidak 4
	Ya 1 Tidak 2 → 1830	Ya 3 Tidak 4
C. PERNIKAHAN/PERCERAIAN	SANGAT SERING 1 SERING 2 KADANG-KADANG 3 TIDAK 5	
D. PERPINDAHAN		

1830. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG TIDAK MENGGUNAKAN HELM, MENEBROBOS LAMPU LALU INTAS, MELAWAN ARAH, ATAU MELEWATI MARKA JALAN SAAT MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOTOR?

Tidak relevan 7 Tidak tahu 8	Ya, koperasi simpan pinjam 1 Ya, bukan koperasi simpan pinjam 2 Ya, koperasi simpan pinjam dan bukan koperasi simpan pinjam 3 Tidak 5 → 1832
	TIDAK BERMANFAAT 1 KURANG BERMANFAAT 2 BERMANFAAT 3 SANGAT BERMANFAAT 4

B. APAKAH KEANGGOTAAN TERSEBUT MEMBERIKAN MANFAAT BAGI ANGGOTA RUMAH TANGGA ATAU RUMAH TANGGA INI?

1832. DALAM SEBULAN TERAKHIR, SEBERAPA SERING ANDA MEMBELI BARANG/JASA DARI USIRIA PERORANGAN ATAU USAIRIA MURKO KECIL/MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA?

BLOK XIX. KETERANGAN PERUMAHAN

1901. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPATTINGGAL YANG DITEMPATI? (Pilihlah jawaban boleh dituliskan)	Milik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa 3 Dinas 4 Lainnya 5
1902. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN TEMPATTINGGAL?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m ² (Bulatkan dalam meter persegi)
1903. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TINGGA UNTUK MINUM?	Air keran bersarang 1 Air isi ulang 2 Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terindung 5 Sumur tak terindung 6 Mata air terindung 7 Mata air tak terindung 8 Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11
1904. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TINGGA UNTUK MANDI/CUCI DIL ?	Air keran bersarang 1 Air isi ulang 2 Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terindung 5 Sumur tak terindung 6 Mata air terindung 7 Mata air tak terindung 8 Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11
1905. APakah SUMBER UTAMA PENERANGAN RUMAH TINGGA INI?	Listrik PLN 450 Watt 1 Listrik PLN 900 Watt 2 Listrik PLN >900 Watt 3 Listrik PLN tanpa meteran 4 Listrik non-PLN 5 Bukan listrik 6

BLOK XIX. KETERANGAN PERUMAHAN

1906 A. APA SAJA YANG DILAKUKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENANGANI SAMPAH?

ADA LAGI?

- A. Diangkut petugas B. Dibuang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS)
Ditulup ulang C. Dibuat kompos D. Disatuk ke bank sampah
Dibuang ke kali/sejukan E. Ditambahkan F. Dibakar G.
Ditimbun H. Dibuang sembarangan I. J. Lainnya, tuliskan: _____

B. PENANGANAN APA YANG PALING SERING DILAKUKAN TERHADAP SAMPAH?

Isikan kotak jawaban sesuai dengan huruf abjad pada kategori jawaban penanganan sampah di

1906 A. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, SEBENARAKA SERING ANGGOTA RUMAH TANGGA MEMBAWA TEMPAT MINUM

SENTRI KETIKA BERAKTIVITAS KELUAR RUMAH?

1. SELALU 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak pernah

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

2001. APakah rumah tangga ini menerima kartu keluarga sejahtera (KKs)?

- Ya, dapat menunjukkan kartu 1
Ya, tidak dapat menunjukkan kartu 2
Tidak 5

2002. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah rumah tangga anda pernah menjadi penerima program keluarga harapan (PKH)?

- Ya 1
Tidak 5

2003. APakah saat ini rumah tangga anda masih tercatat/ menerima PKH?

- Ya 1
Tidak 8
Tidak tahu 5

2004. APakah rumah tangga anda pernah menerima bantuan pangan (bantuan pangan non tunai (BPNT) /program sembako)?

5 → 2006

Statistik Sosial Budaya 2021

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL													
Bulan Agustus 2021		Bulan Juli 2021											
<p>2005. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/PENGUNJUAN BANTUAN PANGAN</p> <p>A. APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN PANGAN PADA 4 BULAN TERAKHIR?</p> <p>B. UNTUK PENERIMAAN BERAPA BULAN?</p> <p>C. APAKAH RUMAH TANGGA MEMFAKTAKAN BANTUAN PANGAN TERSEBUT?</p> <p>D. BERAPAKAHLAH KOMODITAS YANG DIBELI MENGGUNAKAN BANTUAN PANGAN TERSEBUT?</p> <p>(i) BERAPA TOTAL RUPIAH YANG DIBELI LANJUTKAN UNTUK Masing-masing Komoditas?</p> <p>(ii) BERAPAKAHLITAS KOMODITAS YANG DIBELI?</p> <p>Nomor urut bahan pangan lainnya, misal:</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse; width: fit-content;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Komoditas</td> <td style="padding: 2px;">No. Urut di VSEN21 KP</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Tepung terigu</td> <td style="padding: 2px;">006</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Daging ayam ras</td> <td style="padding: 2px;">056</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Tempo</td> <td style="padding: 2px;">103</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Pepaya</td> <td style="padding: 2px;">116</td> </tr> </table> <p>Nomor urut untuk komoditas lainnya lihat di VSEN21 KP</p> <p>Tuliskan satuan: _____</p>		Komoditas	No. Urut di VSEN21 KP	Tepung terigu	006	Daging ayam ras	056	Tempo	103	Pepaya	116	<p>A) Ya 1 Tidak 5 → Juli 2021</p> <p>B) _____ Bulan</p> <p>C) Ya 1 Tidak 5 → Juli 2021</p> <p>D) BERAS</p> <p>(i) Rp. _____ (ii) _____ kg</p> <p>TELUR AYAM RAS</p> <p>(i) Rp. _____ (ii) _____ kg</p> <p>LAINNYA (tuliskan): No. Urut di VSEN21 KP: _____ (i) Rp. _____ (ii) _____ (kuantitas)</p> <p>Tuliskan satuan: _____</p> <p>Bulan Juni 2021</p> <p>A) Ya 1 Tidak 5 → Mei 2021</p> <p>B) _____ Bulan</p> <p>C) Ya 1 Tidak 5 → Mei 2021</p> <p>D) BERAS</p> <p>(i) Rp. _____ (ii) _____ kg</p> <p>TELUR AYAM RAS</p> <p>(i) Rp. _____ (ii) _____ kg</p> <p>LAINNYA (tuliskan): No. Urut di VSEN21 KP: _____ (i) Rp. _____ (ii) _____ (kuantitas)</p> <p>Tuliskan satuan: _____</p> <p>Bulan Mei 2021</p> <p>A) Ya 1 Tidak 5 → 2006</p> <p>B) _____ Bulan</p> <p>C) Ya 1 Tidak 5 → 2006</p> <p>D) BERAS</p> <p>(i) Rp. _____ (ii) _____ kg</p> <p>TELUR AYAM RAS</p> <p>(i) Rp. _____ (ii) _____ kg</p> <p>LAINNYA (tuliskan): No. Urut di VSEN21 KP: _____ (i) Rp. _____ (ii) _____ (kuantitas)</p> <p>Tuliskan satuan: _____</p>	
Komoditas	No. Urut di VSEN21 KP												
Tepung terigu	006												
Daging ayam ras	056												
Tempo	103												
Pepaya	116												
<p>2006. A. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ARTI LAINNYA MENERIMA BANTUAN DARI PEMERINTAH/PAHATISAT TERKAIT COVID-19? SEPERTI BERKUTI:</p> <p>B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ARTI LAINNYA MENERIMA BANTUAN DARI PEMERINTAH TERKAIT COVID-19?</p> <p>A. DALAM KESЕHATAN APA SAJA YANG DIMILIKI OLEH RUMAH TANGGA?</p>		<p>1. BANTUAN SOSIAL TUNA (BST), TERKAIT PENANGANAN COVID-19</p> <p>2. BANTUAN LANGSUNG TUNA (BLT) DANA DESA</p> <p>3. BANTUAN SOSIAL LAINNYA</p> <p>Ya 1 Tidak 5</p> <p>Ya 1 Tidak 5</p> <p>Ya 1 Tidak 5</p> <p>BERAPAKAHLITAS JAMINAN KESEHATAN TANGGA?</p> <p>A. BPRS KESЕHATAN</p> <p>1. PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</p> <p>2. Non-PBI</p> <p>B. JAMKESDA</p>											
<p>2007. JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIMILIKI OLEH RUMAH TANGGA?</p>		<p>(1)</p> <p>A.1 1 → 2007.A.1.3 5 → 2007.A.2.1 A.1 orang</p> <p>A.2 1 → 2007.A.2.3 5 → 2007.B.1 A.2 orang</p> <p>B. 1 → 2007.B.3 5 → 2008 B. orang</p>											

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

<p>2008 A. Jika memiliki BPS Kesehatan Non-PBI (2007 A.2.2 = 1), Apakah membayar ulang secara mandiri?</p>	<p>Ya Tidak, 5 → 2009</p>																												
<p>B. Apakah melakukan pembayaran iuran pada BULAN AGUSTUS 2021?</p>	<p>Ya, semua ART Ya, sebagian ART Tidak 5</p>																												
<p>2009 Dalam setahun terakhir, apakah ada ART berumur 18 tahun ke atas yang mendafatir dan/atau menerima program kartu prakerja?</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center; padding: 5px;">(1)</td> <td style="width: 45%; text-align: center; padding: 5px;">Tidak</td> <td style="width: 5%; text-align: center; padding: 5px;">Jumlah ART yang mendafatir program kartu prakeria</td> <td style="width: 45%; text-align: center; padding: 5px;">Jumlah ART yang menerima program kartu prakeria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">1 → 2009.2</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">5 → 2010</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(2)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(3)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">orang → 2009.3</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">orang</td> </tr> </table>	(1)	Tidak	Jumlah ART yang mendafatir program kartu prakeria	Jumlah ART yang menerima program kartu prakeria	1 → 2009.2	5 → 2010	(2)	(3)			orang → 2009.3	orang																
(1)	Tidak	Jumlah ART yang mendafatir program kartu prakeria	Jumlah ART yang menerima program kartu prakeria																										
1 → 2009.2	5 → 2010	(2)	(3)																										
		orang → 2009.3	orang																										
<p>2010 Sayakan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai penerimaan program Indonesia Pintar (PIP) selama bulan Maret 2021 - Agustus 2021.</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center; padding: 5px;">(1)</td> <td style="width: 45%; text-align: center; padding: 5px;">BERAPA JUMLAH ART YANG MENERIMA PIP</td> <td style="width: 5%; text-align: center; padding: 5px;">BERAPA JUMLAH UANG (PIP) YANG DITERIMA?</td> <td style="width: 45%; text-align: center; padding: 5px;">UNTUK PENERIMAAN BERAPAKA SEMESTER?</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(2)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(3)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(4)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.ii</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center; padding: 5px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iii</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center; padding: 5px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iv</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center; padding: 5px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.v</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center; padding: 5px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.B</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center; padding: 5px;"></td> </tr> </table>	(1)	BERAPA JUMLAH ART YANG MENERIMA PIP	BERAPA JUMLAH UANG (PIP) YANG DITERIMA?	UNTUK PENERIMAAN BERAPAKA SEMESTER?	(2)	(3)	(4)		<input type="checkbox"/>	Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.ii	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iii	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iv	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.v	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.B	<input type="checkbox"/>	
(1)	BERAPA JUMLAH ART YANG MENERIMA PIP	BERAPA JUMLAH UANG (PIP) YANG DITERIMA?	UNTUK PENERIMAAN BERAPAKA SEMESTER?																										
(2)	(3)	(4)																											
<input type="checkbox"/>	Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.ii	<input type="checkbox"/>																											
<input type="checkbox"/>	Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iii	<input type="checkbox"/>																											
<input type="checkbox"/>	Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iv	<input type="checkbox"/>																											
<input type="checkbox"/>	Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.v	<input type="checkbox"/>																											
<input type="checkbox"/>	Rp. — . — . — . — . — . — . —, " → 2011.B	<input type="checkbox"/>																											
<p>2011 A. Dalam setahun terakhir, apakah rumah tangga anda pernah menerima bantuan/bantuan sosial/subsidi dari pemerintah daerah berupa bantuan rutin?</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center; padding: 5px;">(i)</td> <td style="width: 45%; text-align: center; padding: 5px;">Jumlah Bantuan Rutin yang Diterima Setahun terakhir</td> <td style="width: 5%; text-align: center; padding: 5px;">(i)</td> <td style="width: 45%; text-align: center; padding: 5px;">Jumlah Bantuan Rutin Untuk Pangan</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(ii)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.ii</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(ii)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iii</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(iii)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iv</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(iii)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.v</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(iv)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.i</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(iv)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.ii</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(v)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.iii</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(v)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.iv</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(vi)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.v</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(vi)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.vi</td> </tr> </table>	(i)	Jumlah Bantuan Rutin yang Diterima Setahun terakhir	(i)	Jumlah Bantuan Rutin Untuk Pangan	(ii)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.ii	(ii)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iii	(iii)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iv	(iii)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.v	(iv)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.i	(iv)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.ii	(v)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.iii	(v)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.iv	(vi)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.v	(vi)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.vi				
(i)	Jumlah Bantuan Rutin yang Diterima Setahun terakhir	(i)	Jumlah Bantuan Rutin Untuk Pangan																										
(ii)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.ii	(ii)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iii																										
(iii)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.iv	(iii)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.A.v																										
(iv)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.i	(iv)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.ii																										
(v)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.iii	(v)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.iv																										
(vi)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.v	(vi)	Rp. — . — . — . — . — . —, " → 2011.B.vi																										
<p>B. Dalam setahun terakhir, apakah rumah tangga anda pernah menerima bantuan/bantuan sosial/subsidi dari pemerintah daerah berupa bantuan tidak rutin?</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center; padding: 5px;">(i)</td> <td style="width: 45%; text-align: center; padding: 5px;">Jumlah Bantuan Tidak Rutin yang Diterima Setahun terakhir</td> <td style="width: 5%; text-align: center; padding: 5px;">(i)</td> <td style="width: 45%; text-align: center; padding: 5px;">Jumlah Bantuan Tidak Rutin</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(ii)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . —, " → Blok XXI</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(ii)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Rp. — . — . — . — . —, " → 2011.B.i</td> </tr> </table>	(i)	Jumlah Bantuan Tidak Rutin yang Diterima Setahun terakhir	(i)	Jumlah Bantuan Tidak Rutin	(ii)	Rp. — . — . — . — . —, " → Blok XXI	(ii)	Rp. — . — . — . — . —, " → 2011.B.i																				
(i)	Jumlah Bantuan Tidak Rutin yang Diterima Setahun terakhir	(i)	Jumlah Bantuan Tidak Rutin																										
(ii)	Rp. — . — . — . — . —, " → Blok XXI	(ii)	Rp. — . — . — . — . —, " → 2011.B.i																										

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710
Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax. (021) 3857046
Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bps@bps.go.id





<https://www.bps.go.id>



METADATA





<https://www.bps.go.id>



No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir pernah membaca koran/surat kabar, majalah/tablloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, atau lainnya terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas.	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir pernah membaca koran/surat kabar, majalah/tablloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, atau lainnya terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir pernah membaca koran/surat kabar, majalah/tablloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, atau lainnya}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
2	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi selama seminggu terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir menonton siaran televisi terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir menonton siaran televisi}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
3	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mendengarkan siaran radio selama seminggu terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir mendengarkan siaran radio terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir mendengarkan siaran radio}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir.	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas menggunakan internet dalam 3 bulan terakhir terhadap seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas Maret 2021
5	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan olahraga dalam seminggu terakhir terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan olahraga dalam seminggu terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
6	Lama Hari Berolahraga Dalam Seminggu	<p>Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir menurut lama hari berolahraga terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir.</p> <p>Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Lama Hari Berolahraga Dalam Seminggu</p> <p>Lama hari berolahraga dibagi menjadi 4 kategori yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 hari dalam seminggu 24 hari dalam seminggu 5-6 hari dalam seminggu 7 hari dalam seminggu 	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan olahraga dalam seminggu terakhir menurut lama hari berolahraga}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Lama Menit Berolahraga	<p>Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir menurut lama menit berolahraga terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir.</p> <p>Lama menit berolahraga dibagi menjadi 6 kategori yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ≤ 30 menit 2. 31-60 menit 3. 61-90 menit 4. 91-120 menit 5. 121-150 menit 6. > 150 menit 	$\frac{\text{Jumlah penduduk olahraga dalam seminggu terakhir menurut lama menit berolahraga}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Percentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Jenis Olahraga	<p>Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir menurut jenis olahraga terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir.</p> <p>Jenis olahraga dibagi menjadi 12 kategori yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Senam 2. Atletik 3. Lari/Jalan 4. Tenis Meja 5. Bulutangkis 6. Bola Voli 7. Bola Basket 8. Sepak bola/ Futsal 9. Renang 10. Bela diri 11. Bersepeda 12. Lainnya 	<i>Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan olahraga dalam seminggu terakhir menurut jenis olahraga</i> <i>Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir</i> <i>x100%</i>	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Tujuan Utama Berolahraga	<p>Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir menurut tujuan utama berolahraga terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir.</p> <p>Tujuan utama berolahraga dibagi menjadi 6 kategori yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga Kesehatan/Imunitas 2. Prestasi/Profesi 3. Hobi/Rekreasi 4. Kurikulum Sekolah 5. Menjaga Penampilan 6. Lainnya 	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan olahraga dalam seminggu terakhir menurut tujuan utama berolahraga}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir	<p>Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir menurut jalur/wadah utama berolahraga terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir.</p> <p>Jalur/wadah utama berolahraga dibagi menjadi 6 kategori yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sendiri 2. Sekolah 3. Perkumpulan Olahraga 4. Tempat Kerja 5. Lainnya 	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
11	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir	<p>Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar selama setahun terakhir terhadap seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas.</p>	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberi Saran pada Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir	Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar selama setahun terakhir saran/pendapat dalam rapat tersebut terhadap penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar selama setahun terakhir.	$= \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir dan memberikan saran/pendapat dalam rapat}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
13	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar dalam 3 bulan terakhir terhadap penduduk berumur 10 tahun ke atas.	$= \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar dalam 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir Karena Tidak Ada Kegiatan	Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan karena tidak ada kegiatan di lingkungan sekitar dalam 3 bulan terakhir = $\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan karena tidak ada kegiatan di lingkungan sekitar dalam 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$		Susenas MSBP 2021
15	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir	Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang sama sekali tidak mengikuti seluruh kegiatan sosial kemasyarakatan (tidak termasuk yang tidak ada kegiatan) di lingkungan sekitar dalam 3 bulan terakhir terhadap penduduk berumur 10 tahun ke atas. = $\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang sama sekali tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan apapun di lingkungan sekitar dalam 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$		Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16	Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah	Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berpartisipasi (terdaftar aktif atau tidak aktif) dalam organisasi selain di tempat kerja/sekolah terhadap penduduk 10 tahun ke atas	$= \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
17	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir	Percentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah menonton/pameran seni baik secara langsung maupun secara tidak langsung.	$= \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam 3 bulan terakhir pernah menonton/menikmati pertunjukan/pameran seni baik secara langsung maupun secara tidak langsung}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
18	Percentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Selama Tiga Bulan Terakhir	Percentase penduduk 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah terlibat dalam setidaknya satu jenis pertunjukan/pameran sebagai pelaku/pendukung (film, seni musik-suara, seni rupa, seni sastra, seni tari budaya Indonesia, seni teater/pewayangan, seni lainnya)	$= \frac{\text{Jumlah penduduk 5 tahun ke atas yang dalam setidaknya satu jenis pertunjukan/pameran sebagai pelaku/pendukung (film, seni musik-suara, seni rupa, seni sastra, seni tari budaya Indonesia, seni teater/pewayangan, seni lainnya)}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator (2)	Konsep Definisi (3)	Rumus (4)	Sumber Data (5)
19	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat/Peninggalan Bersejarah/Warisan Budaya Keberadaaan Selama Setahun Terakhir	Percentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam setahun terakhir pernah mengunjungi tempat/peninggalan bersejarah/warisan budaya keberadaaan di Indonesia (seperti: candi, museum, benteng, gua bersejarah, rumah adat, dsb.)	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam setahun terakhir pernah mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya di Indonesia}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
20	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang yang mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
21	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Bahasa yang Paling Sering Digunakan	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut bahasa yang paling sering digunakan terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah bahasa yang paling sering digunakan}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22	Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam setahun terakhir melakukan kegiatan olahraga tradisional terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam setahun terakhir pernah melakukkan kegiatan olahraga tradisional}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
23	Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat Selama Setahun Terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan permainan rakyat selama setahun terakhir terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam setahun terakhir pernah melakukkan permainan rakyat yang ada di Indonesia}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
24	Percentase rumah tangga yang menggunakan produk tradisional dalam 3 bulan terakhir	Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang menggunakan produk tradisional yang mencakup kerajinan tradisional, busana daerah, metode penyehatan tradisional, obat tradisional, peralatan rumah tangga tradisional, dan perlengkapan ritus tradisional dalam tiga bulan terakhir terhadap jumlah seluruh rumah tangga	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang menggunakan produk tradisional dalam tiga bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25	Percentase Rumah Tangga yang Menghadiri atau Menyelenggarakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir	Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang menghadiri atau menyelenggarakan upacara adat yang mencakup kelahiran, sunatan, perkawinan, kematian, seremoni terkait keagamaan, panen, dan upacara adat lainnya selama setahun terakhir terhadap jumlah seluruh rumah tangga.	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang menghadiri atau menyelenggarakan upacara adat selama setahun terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291 -4; fax: (021) 3857046
Homepage : <https://www.bps.go.id>; E -mail: bpshq@bps.go.id

ISSN 2086-4574

